INTERNATIONAL >> 2

RI dan Uzbekistan akan Melakukan Pertukaran Pelajar

MONEY & BANKING >> 24

Bank Mandiri Optimistis Kredit Perbankan Tumbuh 5%

NATIONAL & POLITICS >> 14

Presiden Janji Tambah Alokasi Vaksin di Riau

INVESTOR DAILY
INDONESIA
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS
KAMIS 20 MEI 2021

MACRO ECONOMICS

■ Erick Thohir

Vaksinasi Gotong Royong Peroleh Jaminan Vaksin 20 Juta Dosis

Indonesia telah mendapat jaminan pasokan 20 juta dosis vaksin Covid-19 untuk program vaksinasi gotong royong yang akan disuntikkan kepada 12,5 juta orang. Pasokan tersebut meliputi 15 juta dosis vaksin merek Sinopharm dan lima juta dosis merek Cansino.

>> 6

TELECOMMUNICATION

Hari Ini, Presiden Luncurkan Program Literasi Digital

Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), akan meluncurkan Program Literasi Digital Nasional dengan tema 'Indonesia Makin Cakap Digital 2021' di Hall Basket Senayan, Jakarta, Kamis (20/5). Rencananya, peluncuran dipimpin oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

>> 4

AGRIBUSINESS

Holding BUMN Pangan Terbentuk September

Holding BUMN klaster pangan ditargetkan terbentuk pada kuartal III-2021 atau paling lambat September tahun ini.

>> 8

INDUSTRIES

Perlindungan Konsumen Masuk Aturan Baru *E-Commerce*

Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan menambahkan aturan terkait perlindungan konsumen dalam perubahan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan melalui Sistem Elektronik (*e-commerce*).

>> 9

ENERGY

Konsumsi BBM Naik Selama Ramadan dan Lebaran

PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial and Trading* PT Pertamina (Persero), mencatat terjadi kenaikan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin 9% selama Ramadan dan Lebaran kemarin. Realisasi konsumsi bensin itu juga melonjak tajam dari periode Ramadan dan Lebaran tahun lalu.

>> 10

MCKINSEY SARANKAN 10 LANGKAH PULIHKAN EKONOMI KE PRAPANDEMI

Pembangunan Infrastruktur akan Jadikan RI Ekonomi Terbesar Ke-7

Oleh **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA – McKinsey menyarankan pemerintah antara lain mengencarkan pembangunan infrastruktur dan penggunaan teknologi 4.0 di seluruh sektor, guna mempercepat pemulihan dan menjadikan Indonesia negara dengan ekonomi terbesar ketujuh di dunia pada 2030. Investasi infrastruktur untuk kebutuhan negara diperkirakan tumbuh rata-rata sekitar 9% per tahun, dengan total mencapai US$ 330 miliar antara tahun 2020 dan 2030.

Sri Mulyani Indrawati

Rosan P Roeslani

Panji Irawan

Khoon Tee Tan

Kedua hal tersebut merupakan bagian dari total 10 saran McKinsey & Company untuk menjadikan Indonesia ekonomi terbesar ketujuh di dunia pada 2030. Sedangkan delapan langkah yang lain, yang pertama adalah mendorong investasi dengan menggunakan skema Public Private Partnership (PPP) untuk meningkatkan kapasitas di sektor kesehatan.

Kedua, mengoptimalkan teknologi untuk mengembangkan sektor pertanian. Ketiga, mempromosikan pariwisata untuk turis lokal. Keempat, mempercepat bauran energi baru dan terbarukan untuk mempercepat transisi energi. Kelima, mendorong penggunaan teknologi di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian domestik. Keenam, mempercepat adaptasi digital teknologi.

Ketujuh, meningkatkan kapasitas SDM untuk jenis pekerjaan di masa depan. Kedelapan, pemerintah harus membangun rantai pasok yang lebih kuat.

Senior Partner di McKinsey & Company Indonesia Khoon Tee Tan mengatakan, 10 langkah itu terbagi dalam tiga tema utama yaitu *resilience*, *creativity*, dan *enabling*. "Ya, Indonesia itu bisa menjadi negara dengan ekonomi terbesar ketujuh di dunia pada 2030, bila ada upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke level sebelum pandemi dalam sembilan tahun ke depan," ucap Khoon Tee Tan dalam diskusi media secara virtual, pada Rabu (19/5).

Dari sisi *resilience*, kata Khoon Tee, ada empat yang harus dilakukan. Pertama adalah meningkatkan investasi dengan menggunakan skema PPP untuk meningkatkan kapasitas di sektor kesehatan, baik untuk meningkatkan kapasitas dokter, tenaga profesional yang lain, dan infrastrukturnya.

"Dengan inovasi terbaru seperti *telemedicine* dan *mobile healthcare*, ini bisa meningkatkan jangkauan ke kawasan yang tertinggal. Hal itu bisa tercapai melalui skema *partnership*," kata Khoon Tee.

Kedua, mengoptimalkan teknologi untuk mengembangkan sektor pertanian, apalagi dalam kondisi pandemi ini sempat ada kekhawatiran mengenai kondisi produktivitas pangan. Dengan menggunakan teknologi, produktivitas di sektor pertanian tetap terjaga.

Ketiga, mempromosikan pariwisata bagi turis lokal untuk mendorong pemulihan ekonomi hingga ke daerah.

Bersambung ke hal 2

ID investor.id

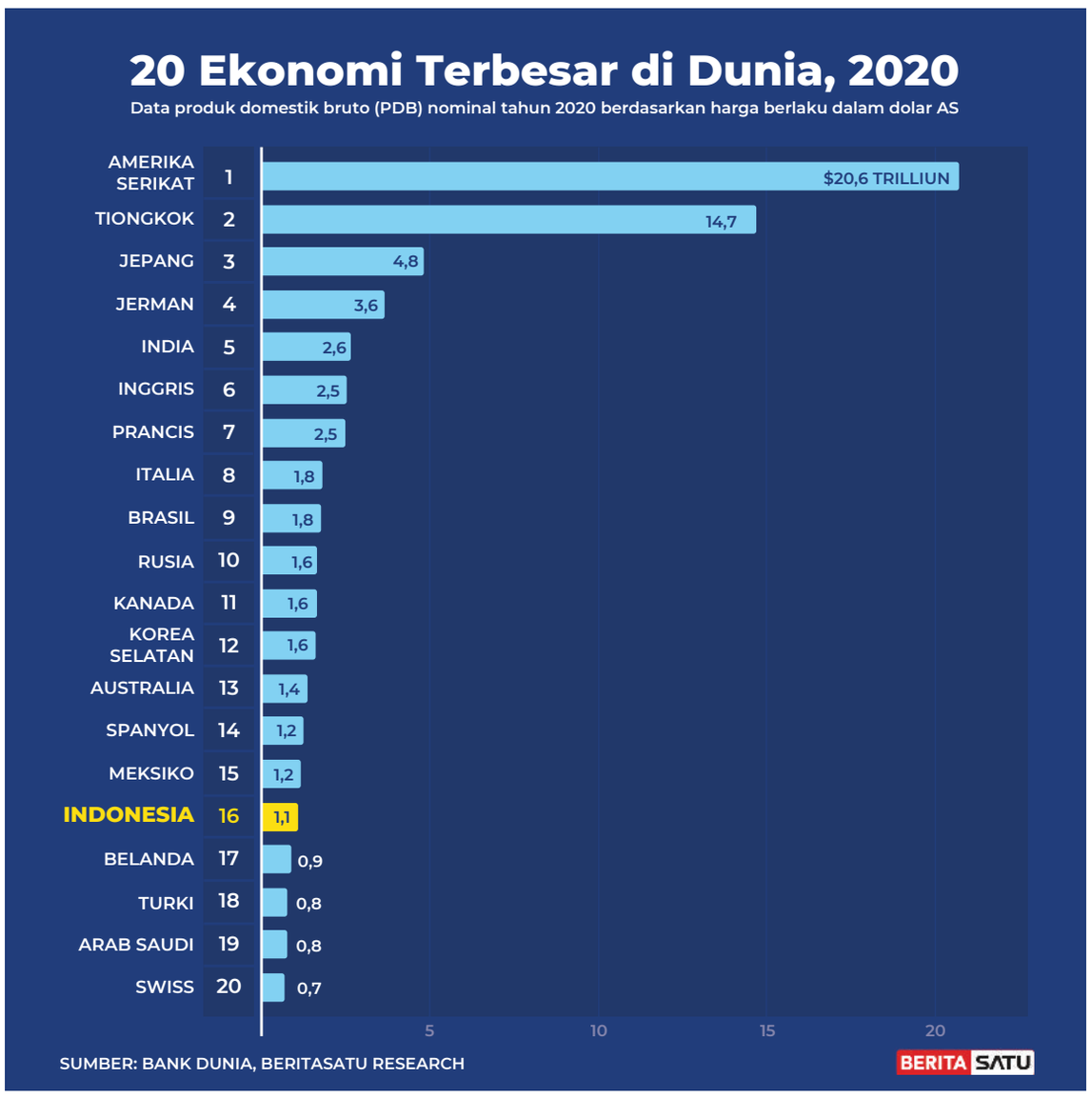

Pemerintah akan Gelar Program *Tax Amnesty* Jilid II

Oleh **Triyan Pangastuti**

JAKARTA - Pemerintah memberikan sinyal untuk kembali menggelar program pengampunan pajak (tax amnesty). Rencananya, *tax amnesty* jilid II tersebut masuk dalam pembahasan revisi Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP). Untuk itu, Presiden Joko Widodo telah berkirim surat ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membocorkan sejumlah poin yang akan dimasukkan dalam RUU tentang Perubahan Kelima atas UU No 6/1983 tentang KUP. Revisi RUU KUP akan mencakup sejumlah aturan perpajakan, mulai dari Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang mewah (PPnBM), cukai, hingga pengampunan pajak.

Gagasan untuk kembali melaksanakan pengampunan pajak muncul karena penerimaan pajak merosot akibat dunia usaha dan masyarakat tertekan pandemi Covid-19.

"Itu yang diatur memang ada di dalamnya PPN, PPh orang pribadi, pengurangan tarif PPh badan, PPnBM, UU Cukai, pajak carbon, lalu ada terkait dengan pengampunan pajak. Hasilnya kita tunggu pembahasan dengan DPR," ujar Airlangga dalam Halal Bihalal dengan Media, Rabu (19/5/2021).

Airlangga Hartarto

Anis Byarwati

Untuk membahas RUU KUP, kata Airlangga, Presiden Jokowi juga sudah berkirim surat ke DPR RI dengan tujuan agar beleid tersebut segera dibahas.

Ketika dikonfirmasi, Ketua Baleg DPR RI Supratman Adi Atgas kepada *Beritasatu* di Tashkent, Rabu (19/5) mengaku /2021) belum membaca surat Presiden Joko Widodo tentang *tax amnesty* (TA) jilid II. "Yang saya tahu, pemerintah baru mengajukan amendemen Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) dan di situ hanya ada *sunset policy*. Bagus juga kalau ada *tax amnesty* kedua. Hanya saya belum tahu, apakah itu bisa diakomodasi di RUU KUP yang tengah dibahas," kata Supratman.

Jika pemerintah serius menggulirkan TA II, kata Supratman, sebaiknya targetnya bukan repatriasi aset dari luar negeri, melainkan pengampunan pajak kepada seluruh wajib pajak (WP), dalam dan luar negeri. Ajak semua WP untuk mendeklarasikan kekayaan, kewajiban pajak yang tertunggak, dan berikan pengampunan. Berikan jaminan bahwa keterbukaan soal kekayaan dan pajak tidak lagi diutak-atik-atik setelah TA II.

"Ukuran sukses TA II jangan lagi repatriasi, melainkan pajak yang bisa diterima pemerintah dan ke depan, beban para pelaku usaha lebih ringan untuk melakukan kegiatan usaha. Harus jelas bahwa tujuannya adalah penerimaan pajak dan akselerasi kegiatan usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja," tegas Supratman.

Tax amnesty pertama kali diselenggarakan pada era pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla tahun 2016 lewat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Program tersebut digelar selama periode Juli 2016 hingga Maret 2017.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, realisasi penerimaan *tax amnesty* jilid I (TA I) mencapai Rp 135 triliun atau terealisasi 81,81% dari target Rp 165 triliun.

Bersambung ke hal 12

BERITA SATU .COM

Israel Berniat Taklukkan Hamas

Oleh **Happy Amanda Amalia**

GAZA – Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu mengatakan, operasi pengeboman di Jalur Gaza bertujuan meredam kekuatan Hamas. Tetapi dia juga tidak menepis kemungkinan bahwa operasi militer ini untuk menaklukkan penguasa di daerah kantong tersebut.

"Hanya ada dua cara, Anda dapat menangani mereka. Anda bisa menaklukkan mereka, dan itu selalu merupakan kemungkinan terbuka, atau Anda bisa mencegah mereka, dan kita sekarang terlibat dalam pencegahan paksa. Tapi saya harus katakan, kami tidak mengesampingkan apa pun. Tujuannya adalah menurunkan kemampuan Hamas, kemampuan teror mereka, dan menurunkan keinginan mereka," ujar Netanyahu, dalam jumpa pers di hadapan sekelompok duta besar asing di Tel Aviv pada Rabu (19/5) yang dikutip *AFP*.

Dia berkeras, Israel tidak mencari eskalasi yang dimulai pada 10 Mei 2021. Yakni ketika Hamas menembakkan roket ke Yerusalem, setelah menuntut agar personel keamanan Israel mengosongkan masjid Al-Aqsa – tempat paling suci ketiga bagi umat Islam.

Sebaliknya, Netanyahu mengaitkan lonjakan kekerasan dramatis tersebut dengan keputusan Presiden Otoritas Palestina Mahmud Abbas yang membatalkan pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) Palestina yang telah dijadwalkan pada akhir pekan ini.

Sementara itu, rangkaian serangan udara yang memekakkan telinga dan tembakan roket kembali mengguncang Gaza. Konflik ini, menurut kementerian kesehatan Gaza telah merenggut 219 nyawa penduduk Palestina; menurut polisi Israel telah menewaskan 12 orang.

Walau ada dorongan diplomatik internasional yang bertujuan mengakhiri pertumpahan darah terburuk dalam beberapa tahun, Netanyahu mengeluarkan ancaman keras lainnya terhadap kelompok bersenjata yang telah menembakkan ribuan roket ke Israel sejak 10 Mei.

Di sisi lain, salah seorang sumber militer Israel mengatakan dalam penjelasan terpisah, bahwa Israel kini sedang melakukan penilaian atas tahap yang dapat menghentikan operasi militernya.

"Kami sedang melihat kapan saat yang tepat untuk gencatan senjata. Israel sedang mengevaluasi apakah tujuannya untuk menurunkan kemampuan Hamas telah tercapai, dan apakah Hamas memahami pesan bahwa serangan roketnya ke Israel tidak dapat terulang," kata sumber militer itu.

Pesawat-pesawat tempur dilaporkan kembali menghantam Kota Gaza menjelang fajar. Pihak militer Israel terus menargetkan para pemimpin militan dan infrastruktur di daerah -daerah kantong yang ramai, yang telah diblokade Israel selama hampir 15 tahun.

Seorang saksi, Randa Abu Sultan (45 tahun) menceritakan bagaimana keluarganya duduk berkumpul dalam satu ruangan dengan suasana mencekam saat malam hari.

"Kami semua ketakutan dengan suara ledakan, rudal, dan jet tempur. Anak laki-laki saya yang berumur empat tahun mengatakan kepada saya, bahwa dia takut jika dia tertidur, dia akan bangun dan menemukan kami sudah mati," ungkap ibu dengan tujuh anak yang tinggal di Gaza.

Krisis Kemanusiaan

Sementara itu, Amerika Serikat (AS) – sekutu utama Israel – telah berulang kali menghalangi adopsi pernyataan bersama Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) yang menyerukan penghentian permusuhan.

Presiden AS Joe Biden mengatakan kepada Netanyahu pada Senin, bahwa ia mendukung gencatan senjata. Namun tidak secara terbuka menuntut terjadinya gencatan senjata.

Alhasil, pertemuan Dewan Keamanan PBB bubar tanpa mengeluarkan pernyataan pada Selasa (18/5) malam waktu setempat. Tetapi Prancis kemudian mengatakan telah mengusulkan resolusi yang menyerukan gencatan senjata, melalui koordinasi dengan Mesir dan Yordania.

Duta Besar Tiongkok untuk PBB Zhang Jun menyampaikan kepada wartawan, bahwa timnya telah mendengar usulan gencatan senjata Prancis. Dan Tiongkok mendukung itu.

Sedangkan para diplomat lain mengatakan, usulan tersebut akan diupayakan untuk mengakhiri permusuhan, tetapi juga memungkinkan masuknya akses kemanusiaan.

Kepala kebijakan luar negeri Uni Eropa Josep Borrell juga mendukung, meningkatnya seruan untuk gencatan senjata, dan mendesak militer Israel bertindak secara proporsional.

Sebagai informasi, sejak 10 Mei Hamas telah meluncurkan sekitar 3.700 roket ke Israel, dan mendorong banyak warga yang tinggal di dekat perbatasan untuk bersembunyi di tempat penampungan bom hampir sepanjang waktu.

"Tembakan-tembakan roket Palestina telah menewaskan 12 orang di Israel, termasuk satu warga India dan dua warga negara Thailand, dan melukai 333 orang," tutur pihak berwenang Israel.

Militer Israel menambahkan, bahwa semalam kelompok bersenjata menembakkan 50 roket ke arah bagian Israel selatan, tapi 10 di antaranya gagal dan mengenai Gaza bagian dalam. Tentara Israel juga mengatakan telah menyerang 40 target Hamas bawah tanah semalam, di Jalur Gaza selatan.

Menurut angka dari kementerian kesehatan, serangan udara Israel telah menewaskan sedikitnya 219 orang di Gaza, termasuk 63 anak-anak, dan melukai 1.530 orang,

Di daerah kantong bagian utara, seorang jurnalis yang bekerja untuk radio *Al-Aqsa* – yang memiliki keterkaitan dengan Hamas – dilaporkan tewas ketika serangan Israel menghantam rumahnya.

Operasi pemboman yang dilancarkan Israel membuat dua juta penduduk Gaza putus asa untuk meminta bantuan.

Bahkan, rumah sakit-rumah sakit kewalahan akibat banjir pasien. Kondisi ini diperparah dengan seringnya terjadi pemadaman listrik dan limbah dari pipa yang rusak membanjiri beberapa daerah.

"Sekitar 72.000 warga sipil telah meninggalkan rumah mereka, mencari perlindungan di sekolah-sekolah yang dikelola PBB dan bangunan umum lainnya," demikian pernyataan PBB. **(afp)**

Investor Daily/Prakash SINGH / AFP

Krematorium

Tiga tenaga kesehatan memakai PAD duduk di samping jenasah orang yang meninggal karena virus corona Covid-19 di sebuah krematorium di New Delhi, India, Rabu (19/5).

Indonesia dan Uzbekistan akan Melakukan Pertukaran Pelajar

TASHKENT, UZBEKISTAN— Guna mempercepat saling pengertian dan peningkatan kerja sama kedua negara, Indonesia dan Uzbekistan akan melakukan pertukaran pelajar dan pemuda. Dengan latar belakang agama yang sama, pertukaran pelajar dan pemuda dinilai sebagai langkah tepat untuk memperat kerja sama ekonomi dan budaya kedua negara.

Saat menerima kunjungan Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel di Gedung DPR Uzbekistan, Uzkimyosanoat, Selasa (18/5/2021), Ketua DPR Uzbekistan Mirzamakhmudov Jurabek menyarankan pertukaran pelajar dan pemuda dengan Indonesia. Pertukaran pelajar dan pemuda akan mempercepat proses saling mengenal antara kedua negara. Rachmat Gobel menyambut baik tawaran itu. Selain pertukaran pelajar dan pemuda, ia berjanji untuk mengirimkan ulama Indonesia ke Uzbekistan.

Sebagai negara dengan penduduk Islam terbesar di dunia, kata Mirzamakhmudov, Indonesia menjadi perhatian Uzbekistan dan negara lain dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Ia yakin, dengan pertukaran pelajar dan mahasiwa, kedua negara bisa saling mengenal satu sama lain. Ke depan, kerja sama Uzbekistan dan Indonesia di berbagai bidang akan lebih baik.

Sekitar 83,8% penduduk Uzbekistan adalah etnis Uzbek. Sisanya, 4,8% etnis Tajik, 2,5% Kazakh, 2,3% Russia, 2,2% etnis karakalpak, 1,5% Tatar, dan 2,9% lain-lain. Dari sisi agama, sebanyak 76,2% warga Uzbekistan beragama Islam. Sisanya, 18,1% tidak beragama, 0,8% Katolik Ortodoks Russia, dan 4,9% agama lainnya. Kesamaan agama, kata Rachmat, akan membuka peluang kerja sama Indonesia dan Uzbekistan.

Mirzamakhmudov memuji Presiden Bung Karno yang sudah mengunjungi makam Imam al-Bukhori bahkan ikut berjuang meyakinkan pemerintah Uni Soviet pada masa itu untuk menemukan makam ahli hadis kelas dunia itu. Kedua pemimpin mendukung kerja sama Indonesia dan Uzbekistan di bidang kebudayaan, pendidikan, dan ekonomi.

Selain Rachmat Gobel, anggota DPR RI yang ikut dalam kunjungan empat hari ke Uzbekistan adalah Ketua Komisi VII Sugeng Suparwoto, Ketua Badan Legislatif (Baleg) Supratman Andi Agtas, Wakil Ketua Baleg Willy Aditya, Wakil Ketua Baleg Achmad Baidowi, Anggota Komisi XI Heri Gunawan, anggota Komisi IV Muhamad Syahruddin, dan anggota Komisi III Taufik Basari. **(pd)**

Ilmuwan WHO: Dunia Harus Lebih Baik Menangani Covid-19

JENEWA - Kepala ilmuwan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Soumya Swaminathan mengatakan kepada *AFP* bahwa ketimpangan dalam mengakses vaksin Covid-19 hari ini mirip dengan yang terjadi pada akhir 1990-an. Saat itu ia putus asa menyaksikan pasien-pasien HIV di India mati, sementara obat-obatannya dapat menyelamatkan nyawa di Barat.

Dua dekade lalu, Soumya Swaminathan menyaksikan pasien yang terinfeksi HIV menderita yang seringkali mengerikan dan meninggal padahal dapat dicegah. Ada pengobatan untuk penyakitnya, tetapi mereka tidak mampu membelinya.

Pengobatan yang efektif untuk HIV pertama kali diproduksi pada pertengahan 1990-an, tetapi hasilnya memiliki label harga tinggi lebih dari US$ 10.000 per pasien per tahun. Butuh hampir satu dekade sebelum obat-obatan tersedia untuk populasi yang lebih miskin.

"Saya memiliki pasien yang saya saksikan meninggal, kematian berkepanjangan yang mengerikan, ketika perawatan sudah tersedia di Barat. Saya kehilangan begitu banyak pasien dan anak-anak yatim piatu. Ingatan itu masih menghantui saya," kata Swaminathan dalam sebuah wawancara baru-baru ini.

Dokter anak dan ilmuwan klinis India, yang saat ini adalah salah satu pejabat WHO terkemuka di dunia, mengupayakan koordinasi respons pandemi.

Ia mengatakan, mengecewakan bahwa dunia mengulangi kesalahan masa lalu. "Anda harus belajar dari sejarah, tapi sepertinya kita tidak (belajar dari sejarah)," katanya.

Sampai saat ini hanya 0,3% dari dosis vaksin Covid-19 yang telah diberikan di negara-negara termiskin di dunia, yang merupakan rumah bagi hampir 10% populasi global.

"Itu sangat sulit untuk disaksikan dan itu salah secara moral dan etika," kata Swaminathan.

Ketidakseimbangan yang mencolok dalam akses vaksin terjadi meskipun ada upaya bersama untuk mengatasi ketidakadilan dalam sejarah.

WHO dan yang lainnya telah menciptakan Covax, program berbagi vaksin global. Tetapi program tersebut tetap sangat kekurangan dana dan menghadapi kekurangan pasokan yang signifikan, menunda upaya untuk meluncurkan vaksin di negara-negara miskin.

Tetap saja, Swaminathan mengatakan dirinya yakin Covax perlahan membuat perbedaan dan berharap itu pada akhirnya akan menjadi kisah sukses.

Sementara itu, ketidakadilan terus -menerus menambah frustrasi saat Swaminathan dan timnya berjuang memahami Covid-19 dan memberikan informasi yang diperlukan untuk mengendalikannya. "Bulan-bulan pertama pandemi sangat sulit," kata pria 62 tahun itu. **(afp/eld)**

Kampung Atlet Olimpiade Tokyo akan Divaksinasi untuk Olimpiade

TOKYO - Sebagian besar atlet dan anggota tim yang tinggal di wilayah Olimpiade Tokyo akan divaksinasi sebelum Olimpiade. Hal ini dikatakan Ketua Komite Olimpiade Internasional (IOC) Thomas Bach pada Rabu (19/5).

Penyelenggara mencoba menenangkan ketakutan tentang pementasan acara tersebut, ketika terjadi lonjakan kasus virus corona di Jepang. Tersisa waktu kurang dari 10 minggu hingga Olimpiade yang sempat tertunda karena pandemi. Gelaran tersebut akan dibuka pada 23 Juli. Saat ini beberapa bagian Jepang berada di bawah status keadaan darurat virus, sementara mayoritas orang Jepang menginginkan acara ditunda lebih lanjut atau dibatalkan.

Kepala IOC Bach terpaksa membatalkan kunjungan ke Tokyo minggu ini karena pembatasan virus. Tetapi ia menyuarakan nada percaya diri berbicara dengan penyelenggara dan pejabat Jepang.

"Prinsip yang paling penting sangat jelas, desa Olimpiade adalah tempat yang aman. Olimpiade dan Paralympic Games of Tokyo 2020 akan diselenggarakan dengan cara yang aman. Saat ini sudah 75% penduduk desa (tempat) Olimpiade sudah divaksinasi atau telah mendapatkan vaksinasi sebelum Olimpiade," katanya melalui *video call*, Rabu (19/5).

Ia mengatakan, para pejabat IOC memiliki alasan kuat untuk percaya bahwa angka ini akan jauh di atas 80% saat pertandingan dimulai.

Penyelenggara telah menguraikan tindakan penceg

Tetapi dengan Jepang berjuang melawan gelombang keempat infeksi, dua asosiasi dokter telah memperingatkan dalam beberapa hari terakhir bahwa sistem perawatan kesehatan sudah kewalahan dan Olimpiade akan menambah tekanan lebih lanjut.

Dalam upaya nyata untuk mengatasi hal itu, Bach mengatakan IOC bersedia membawa personel medis tambahan. **(afp/eld)**

Pembangunan Infrastruktur akan Jadikan RI Ekonomi Terbesar Ke-7

Sambungan dari hal 1

"Untuk membantu sektor pariwisata pulih secepat mungkin, Indonesia harus fokus pada dua bidang penting. Ini adalah mempromosikan pariwisata domestik dan meningkatkan infrastruktur pariwisata," ucapnya.

Langkah keempat, fokus membangun infrastruktur, khususnya infrastruktur logistik, transportasi, dan bandara. McKinsey memperkirakan antara tahun 2020 dan 2030, investasi infrastruktur untuk kebutuhan negara tumbuh rata-rata sekitar 9% per tahun, mencapai total US$ 330 miliar atau sekitar Rp 4.723 triliun.

"Sebagian besar dari permintaan tersebut adalah hasil dari urbanisasi yang berkelanjutan. Selain itu, hasil berbagai inisiatif nasional dan provinsi yang sudah berjalan," paparnya.

Teknologi 4.0 Semua Sektor

Khoon Tee mengatakan lebih lanjut, dalam tema kreativitas, pemerintah RI bisa melakukan empat langkah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertama, mendorong penggunaan teknologi 4.0 di seluruh sektor ekonomi. Kedua, mempercepat bauran energi baru dan terbarukan untuk mempercepat transisi energi. Ketiga, mendorong penggunaan teknologi di sektor UMKM, sebab UMKM merupakan tulang punggung perekonomian domestik.

"Keempat, mempercepat adaptasi digital teknologi. Dengan demikian, bisa meningkatkan *service level* untuk pelayanan publik maupun *private sector*," kata Khoon Tee.

Sedangkan pada tema *enabling* ada dua hal yang perlu dilakukan pemerintah. Pertama, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk jenis pekerjaan di masa depan.

"Pemerintah harus fokus kepada kebutuhan kemampuan tenaga kerja di masa depan. Yang kedua, pemerintah harus membangun rantai pasok yang lebih kuat," ucapnya.

Tambahan Pertanian US$ 7 M

Khoon Tee optimistis, penggunaan teknologi akan mengoptimalkan sektor pertanian. Percepatan adopsi teknologi pertanian modern dapat menghasilkan hingga US$ 6,6 miliar setahun dalam *output* ekonomi tambahan, dari hasil yang lebih baik.

Khoon Tee mengatakan, sektor pertanian berperan sebesar 13% terhadap produk domestik bruto Indonesia. Selain itu, sekitar 30% tenaga kerja berada pada sektor tersebut.

"Untuk meningkatkan produktivitas memang dibutuhkan upaya khususnya dalam *digital technology*, otomasi, dan mekanisasi. Dari hal-hal seperti inilah bisa ditingkatkan sektor pertanian dan ketahanan pangan," ucap Khoon Tee.

Ia mengatakan, saat ini masih banyak petani yang bekerja dengan luas lahan yang kecil. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk membangun ekosistem digital, mulai dari rantai pasok digital hingga berjualan secara *daring*, guna membantu meningkatkan pendapatan para petani.

"Para petani nantinya bisa mencari alat produksi yang lebih murah, dan mendapatkan harga yang pas untuk produk yang dijual. Teknologi digital maupun upaya untuk membuat ekosistem digital, bisa mem-*boosting* ekonomi Indonesia dengan dampak yang cukup besar, juga dari sisi ketahanan pangan," ucapnya.

Survei yang dilakukan oleh McKinsey & Company Indonesia menunjukkan, 85-90% petani memiliki akses yang baik ke internet dan menggunakan WhatsApp. Tetapi, hanya 2% yang menggunakannya untuk membeli atau menjual barang dan hanya sekitar 30% yang mau mempertimbangkan ini. Dengan mendorong petani menggunakan *e-commerce*, dia yakin akan berdampak positif untuk sektor pertanian.

Kuartal II 7%

Pada kesempatan terpisah, Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan sebelumnya, pihaknya meyakini pertumbuhan ekonomi kuartal II-2021 sudah akan kembali positif, bahkan mencapai 7%. Untuk mencapai angka tersebut, kata dia, pemerintah akan mendorong sejumlah indikator perekonomian.

Ia menuturkan, ekonomi kuartal I-2021 masih kontraksi sebesar 0,74%. Namun, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 secara keseluruhan ditargetkan pada kisaran 4,5-5,3%.

Menurut data Badan Pusat Statistik, tahun lalu ekonomi RI terkontraksi 2,07% (*c-to-c*) dibandingkan tahun 2019, karena dampak pandemi Covid-19. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan produk domestik bruto atas dasar harga berlaku sebesar Rp 15.434,2 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp 56,9 juta atau US$ 3.911,7. Sedangkan tahun 2019, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02%.

Berdasarkan data Bank Dunia, PDB Indonesia tahun 2020 berada pada peringkat ke-16 terbesar dunia dengan nilai sekitar US$ 1,1 triliun. Sedangkan di peringkat pertama adalah Amerika Serikat dengan PDB US$ 20,6 triliun, dan yang kedua adalah RRT sekitar US$ 14,7 triliun. PDB ini berdasarkan harga berlaku dalam dolar AS.

Kerja Sama BI

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan sebelumnya, pihaknya terus bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dalam mempercepat penanganan pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap ekonomi. "Kerja sama dan koordinasi dua institusi ini bisa terlaksana secara sinergis, baik dalam kapasitas sebagai Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) maupun dalam pelaksanaan tugas untuk menjaga perekonomian Indonesia di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini," ucapnya belum lama ini.

Airlangga Hartarto yang juga Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) juga menyampaikan, hingga 11 Mei 2021, realisasi dana program pemulihan ekonomi nasional telah mencapai Rp 172,35 triliun atau sebesar 24% dari pagu.

Menurut Airlangga, realisasi dana PEN itu mencakup Program Kesehatan sebesar Rp 24,9 triliun (14,2% dari pagu), Program Prioritas sebesar Rp 21,8 triliun (17,6% dari pagu), Program Dukungan UMKM dan Korporasi Rp 42,03 triliun (21,7% dari pagu), dan Program Insentif Usaha sebesar Rp 26,83 triliun (47,2% dari pagu).

Selanjutnya, realisasi Program Perlindungan Sosial (Perlinsos) sebesar Rp 56,79 triliun atau 37,8% dari pagu senilai Rp 150,28 triliun. Ini dengan rincian realisasi Program Keluarga Harapan (PKH) mencapai 48,19%, Kartu Sembako 38,20%, Bantuan Sosial Tunai sebesar 98,39%, dan BLT Desa sebesar 17,41%.

Percepatan Vaksinasi

Untuk mempercepat pemulihan ekonomi, upaya yang dilakukan pemerintah juga mencakup vaksinasi Covid-19 secara massal. Upaya ini juga didukung kalangan pengusaha lewat program Vaksinasi Gotong Royong, yakni vaksinasi yang dibayar perusahaan untuk diberikan kepada karyawan secara gratis.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Rosan Roeslani mengatakan, hingga kini, sebanyak 10 juta orang telah didaftarkan dalam program Vaksinasi Gotong Royong yang diinisiasi oleh pihak swasta. Program ini diikuti oleh pelaku usaha, baik korporasi maupun UMKM.

"Mereka melakukan registrasi atau pendaftaran di Kadin melalui link Kadin. Ini kami lakukan tidak ada yang manual, semua secara *automatic*. Itu sudah ada 22.736 perusahaan dan sudah menyentuh 10 juta orang," ujar Rosan.

Airlangga mengatakan pula, pemerintah juga harus mengantisipasi kenaikan penyebaran Covid-19 terutama dengan adanya kasus dari India. Beberapa negara juga melakukan *lockdown* kembali seperti di Singapura.

"Oleh karena itu, kita tetap waspada. Bagaimana kita bisa mengungkit ekonomi, namun tetap menjaga kewaspadaan terhadap *secondary effect* dari Covid-19 yang berasal dari India," kata Airlangga.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Treasury & International Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Panji Irawan mengatakan sebelumnya, sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, permintaan kredit akan membaik. Bank BUMN ini menaksir pertumbuhan kreditnya bisa menyentuh 5% tahun ini. **(ns/try/th/nid/pri/ant/sumber lain/en)**

Investor Daily/Bertrand GUAY / AFP

Pelonggaran di Paris

Seorang pramusaji di teras kafe terkenal di Paris, Cafe de Flore, Rabu (19/5), setelah teras restoran dan bar diperbolehkan buka kembali dengan kapasitas 50% dan maksimal per rombongan hanya enam orang. Jam malam juga dimundurkan dua jam menjadi pukul 21:00, sebagai bagian dari pelonggaran karantina terkait pandemi Covid-19 di Prancis.

Bitcoin Jatuh Semakin Dalam

Oleh **Grace Eldora** dan **Iwan Subarkah Nurdiawan**

NEW YORK – Harga bitcoin jatuh semakin dalam pada Rabu (19/5). Aksi jual besar-besaran yang dimulai pekan lalu ini membuat harganya nyaris menyentuh angka US$ 30.000, jatuh lebih dari 50% sejak menyentuh rekor tertinggi US$ 64.829 pada pertengahan April 2021.

Menurut data Coin Metrics yang dilansir CNBC, harga mata uang digital itu anjlok lebih dari 30% ke level US$ 30.015,02 dan sempat menyentuh US$ 30.001,51 karena aksi jual makin menjadi pada transaksi Rabu pagi.

Harga bitcoin belum pernah diperdagangkan di bawah US$ 30.000 sejak akhir Januari 2021. Kemerosotan pada Rabu itu membuat harganya jatuh lebih dari 40% dalam satu pekan terakhir.

Yang berarti bitcoin sudah kehilangan seluruh keuntungannya, setelah Tesla mengumumkan investasi senilai US$ 1,5 miliar di mata uang kripto terbesar ini. Dan sejak pertengahan April 2021 itu, harga bitcoin jatuh lebih dari 50%.

Tidak cuma bitcoin, mata uang kripto yang lain juga jatuh pada perdagangan Rabu. Ether, masih menurut Coin Metrics, jatuh lebih dari 30% menjadi US$ 2.235. Dogecoin, mata uang kripto yang sangat didukung oleh bos Tesla Elon Musk juga jatuh lebih dari 30% menjadi sekitar 32 sen dolar AS.

Selain itu, bursa kripto Coinbase juga mengalami susah akses bagi sebagian pengguna, seiring jatuhnya harga koin-koin digital ini. Sentimen yang melukai bitcoin adalahh kabar-kabar negatif dalam satu pekan terakhir.

Pada 12 Mei 2021, CEO Tesla Elon Musk mengatakan akan menangguhkan bitcoin sebagai alat pembayaran untuk pembelian mobil listrik buatannya. Alasannya masalah lingkungan karena proses penambangan bitcoin mengonsumsi sangat banyak energi.

Karena pada faktanya komputer-komputer berkinerja tinggi dipakai untuk memecahkan rumus matematis rumit agar transaksi menggunakan bitcoin dapat terlaksana.

Komentar Musk itu membuat kapitalisasi pasar kripto pada hari itu tersapu lebih dari US$ 300 miliar. Pengumuman Musk itu hanya tiga bulan setelah Tesla mengungkapkan investasi senilai US$ 1,5 miliar di bitcoin dan menyatakan akan mulai menerima pembayaran dengan bitcoin untuk pembelin mobil Tesla.

Awal pekan ini, Musk berkomentar lagi. Yang menyiratkan bahwa Tesla sudah menjual kepemilikan bitcoinnya. Tapi kemudian diklarifikasi bahwa itu tidak benar. Musk mengatakan Tesla belum melepas bitcoin sama sekali.

Kemudian pada Selasa (18/5), tiga badan industri perbankan dan pembayaran Tiongkok mengeluarkan pernyataan bersama. Yang isinya mengingatkan lembaga-lembaga keuangan untuk tidak melakukan bisnis terkait kripto, termasuk transaksi atau penukaran mata uang fiat dengan kripto.

"(Fluktuasi harga) sangat mengganggu keamanan aset masyarakat serta mengganggu perekonomian normal dan tata keuangan," kata pernyataan itu, yang diunggah ke media sosial oleh bank sentral Tiongkok (PBOC) pada Rabu (19/5).

Sikap keras Tiongkok terhadap mata uang digital tidak lah baru. Pada 2017, otoritas Tiongkok menutup bursa-bursa kripto lokal dan melarang apa yang disebut penawaran umum perdana koin atau ICO.

Para pialang di Tiongkok sempat mendominasi pasar bitcoin. Tapi setelah penindakan itu, pengaruh mereka menyusut drastis. Operasional-operasional kripto Tiongkok pindah ke luar negeri.

"Pasar kripto saat ini sedang memproses berita-berita yang memicu penurunan tajam harga," ujar Ulrik Lykke, direktur eksekutif lindung nilai kripto ARK36.

Menurut dia, pasar bitcoin sudah merugi lebih dari US$ 250 miliar hanya pekan lalu. Meski angkanya sangat tinggi, tapi bukan hal yang tidak biasa juga di pasar kripto yang masih labil.

"Dalam hal prospek, saat ini mungkin suram, tapi sejarah akan menunjukkan ini hanya lah sandungan lainnya bagi bitcoin dan kecil dibandingkan apa yang pernah dialami di masa lalunya," tutur Lykke.

Sejak awal tahun, bitcoin masih naik lebih dari 30% dan sekitar 300% dalam 12 bulan terakhir. **(sumber lain/afp)**

Saham, Minyak, dan Bitcoin Terbenam

LONDON – Pasar saham, harga minyak, dan bitcoin terbenam pada perdagangan Rabu (19/5), karena serangkaian indikator dan berita negatif yang memberi sentimen buruk serta mencemaskan para investor.

Wall Street dibuka turun tajam setelah saham-saham di Eropa dan Asia juga anjlok karena berkembang kekhawatiran bahwa bank-bank sentral akan menarik kebijakan-kebijakan uang murah untuk meredam laju inflasi.

Saat berita ini diturunkan, indeks Dow Jones di Bursa Saham New York, Amerika Serikat (AS) merosot 330 poin setelah sempat jatuh hingga 586 poin. Sedangkan indeks S&P 500 turun 0,9% dan 11 sektornya memerah. Adapun indeks Nasdaq turun 0,7%.

Harga minyak mentah AS merosot sekitar 5% dan sempat menyentuh level US$ 62,31 per barel. Setelah data di AS menunjukkan lonjakan stok karena lemahnya permintaan dari Asia yang banyak negara utamanya mengalami lonjakan baru infeksi virus Covid-19.

Sementara itu harga mata uang kripto paling besar saat ini, bitcoin, merosot 30% pada Rabu setelah Tiongkok menyiratkan penindakan lagi. Dan bos Tesla Elon Musk mengirimkan sinyal beragam tentang mata uang digital tersebut.

Harga bitcoin jatuh hingga nyaris menembus US$ 30.000 atau 50% lebih di bawah rekor tertinggi yang tercapai bulan lalu. Tapi kemudian memulih lagi sedikit ke level US$ 37.500.

Otoritas Tiongkok menyatakan, mata uang digital tidak dapat dipakai di pasar karena tidak riil. Perusahaan-perusahaan di Tiongkok dilarang menggunakan unit ini untuk menetapkan harga barang atau jasanya. Sedangkan perusahaan-perusahaan jasa keuangan dan pembayarannya dilarang masuk ke bisnis terkait kripto, termasuk untuk transaksi dan kliring.

"Babak baru pengetatan oleh Tiongkok ini telah menekan kripto," ujar Antoni Trenchev, pendiri kreditor kripto berbasis di London, Inggris, Nexo.

Musk sebelumnya mengatakan Tesla berencana melepas kepemilikan bitcoinnya. Beberapa hari sebelumnya Tesla menyatakan tidak akan menggunakan lagi bitcoin sebagai alat pembayaran untuk pembelian mobil listrik karena masalah lingkungan.

Musk kemudian mengklarifikasi bahwa Tesla belum melepas bitcoin sama sekali. Namun proses penambangan mata uang kripto selama ini sangat boros energi karena membutuhkan listrik dalam jumlah besar untuk menjalankan pusat-pusat data raksasanya.

Inflasi

Di London, Inggris, pasar saham turun 1,2% setelah data menunjukkan laju inflasi Inggris melonjak pada April 2021. Pasar saham Frankfurt di Jerman ditutup turun 1,7% dan Paris turun 1,4%.

"Pasar Eropa turun tajam pada Rabu menyusul aksi jual terakhir di Wall Street pada Selasa. Kekhawatiran inflasi terus menghantui pasar," ujar Sophie Griffiths, analis dari Oanda, seperti dikutip *AFP*.

Indeks harga konsumen Inggris menyentuh 1,5% pada April atau yang tertinggi sejak pandemi Covid-19 bermula pada Maret 2020.

Data tersebut menggetarkan pasar akan lonjakan harga di dunia seiring dibukanya kembali perekonomian. Data inflasi Inggris ini keluar satu pekan setelah data inflasi di AS menyentuh angka 4,2% pada April 2021.

Data dari zona euro pada Rabu juga mengonfirmasikan bahwa laju inflasi di blok tersebut naik menjadi 1,6% pada bulan lalu.

Sementara pasar saham di Asia juga turun karena para investor belum bisa keluar dari siklus volatilitas. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi harus bertabrakan dengan kekhawatiran akan kenaikan harga-harga.

Para investor akan mencermati risalah hasil pertemuan The Fed pada April 2021, untuk melihat bagaimana bank sentral AS tersebut akan merespons kenaikan harga-harga. **(afp/sn)**

Inflasi Inggris Tertinggi Sejak Pandemi Covid-19

LONDON – Laju inflasi Inggris telah melonjak ke level tertinggi, sejak tahap awal terjadi pandemi virus corona Covid-19. Data resmi yang ditunjukkan pada Rabu (19/5), memicu kekhawatiran atas lonjakan inflasi global karena banyak kegiatan ekonomi yang belum dibuka kembali.

Menurut Kantor Statistik Nasional (Office for National Statistics/ONS) dalam sebuah pernyataan, Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April mencapai 1,5% atau mencapai titik tertinggi sejak Maret 2020, yakni ketika krisis Covid-19 meletus.

Lonjakan itu – dibandingkan pada Maret 2021 yang mencapai 0,7% - telah dipicu oleh kenaikan biaya pakaian dan energi, serta saat kegiatan ekonomi Inggris mulai dibuka kembali secara bertahap.

"Inflasi naik pada April, terutama karena kenaikan harga tahun ini dibandingkan dengan penurunan yang terlihat pada awal pandemi tahun lalu. Kali ini terlihat paling jelas dalam tagihan utilitas rumah tangga dan harga pakaian," ujar Kepala ekonom ONS Grant Fitzner, yang dikutip *AFP*.

Sebagai informasi, harga pakaian dan alas kaki mengalami kenaikan pada bulan lalu setelah sempat turun selama berbulan-bulan akibat pemberlakuan karantina atau *lockdown* oleh pihak berwenang.

Di samping itu, harga energi juga menunjukkan kenaikan setelah pemerintah baru-baru ini menaikkan batas tarif listrik dan gas, setelah sempat menurunkan setahun sebelumnya. Kenaikan harga minyak mentah juga disebut-sebut berdampak pada biaya yang lebih tinggi untuk bahan bakar motor, yang sekarang berada pada level tertinggi sejak Januari 2020.

Berita yang merebak pada Rabu telah memicu kekhawatiran, bahwa inflasi global juga dapat melonjak pada tahun ini, di saat Inggris dan negara-negara lain sepenuhnya keluar dari Covid-19.

Di sisi lain, para komentator tetap menujukkan kekhawatiran bahwa stimulus Covid global besar-besaran, dikombinasikan dengan permintaan konsumen yang terpendam, dapat memicu lonjakan inflasi dan memicu kenaikan tingkat suku bunga yang dapat menghambat pemulihan dini.

"Pada tingkat saat ini, laju inflasi tidak perlu dikhawatirkan. Namun, tetap ada kekhawatiran yang meningkat bahwa tanggapan fiskal dan moneter terhadap pandemi telah menyebarkan benih-benih ketakutan akan inflasi di masa depan," kata analis AJ Bell, Laith Khalaf.

Sebagai informasi, pemerintah Konservatif Perdana Menteri Boris Johnson telah menghabiskan anggaran lebih dari 350 miliar poundsterling (US$ 487 miliar, 406 miliar euro) yang digunakan untuk tindakan-tindakan darurat, sejak wabah Covid-19 pada awal tahun lalu.

Selain itu, Bank of England (BoE) telah memangkas suku bunga utamanya ke rekor terendah 0,1% dan menyuntikkan bantuan dengan stimulus tunai hampir setengah triliun pound.

Kuda Troyan Inflasi

"Untuk saat ini, Bank of England menolak kenaikan harga konsumen sebagai respons pemantulan alami dari kedalaman pandemi musim semi lalu. Tapi pemulihan ekonomi bisa menjadi kuda Troya, yang menyelundupkan inflasi ke dalam Inggris, tepat di hadapan para gubernur bank sentral," tambah Khalaf.

BoE sendiri telah memperingatkan bahwa kenaikan harga energi akan mendorong inflasi Inggris melampaui target 2,0% tahun ini.

Inggris juga sedang berupaya keluar dari aturan karantina secara bertahap, yang memungkinkan ekonomi lebih pulih dari kejatuhan pandemi. Menurut laporan, ekonomi Inggris mulai pulih dengan kuat pada akhir kuartal pertama, meskipun hanya dilakukan sedikit pelonggaran karantina. Demikian menurut data yang diperlihatkan pekan lalu.

Produk domestik bruto (PDB) dilaporkan melonjak 2,1% pada Maret, meskipun tidak cukup bagi ekonomi Inggris untuk menghindari kontraksi secara keseluruhan di kuartal pertama. PDB juga diklaim menyusut 1,5% dalam tiga bulan pertama pada 2021 dibandingkan dengan kuartal terakhir tahun lalu. **(afp/pya)**

ECB: Pencabutan Stimulus Berisiko Picu Kebangkrutan

LONDON – Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) mengingatkan soal risiko keuangan yang meningkat dan tidak merata, yang dihadapi 19 negara dalam blok Uni Eropa (UE). ECB juga mengingatkan, perlunya stimulus yang lebih bertarget saat kawasan mata uang tunggal ini pulih dari krisis virus corona Covid-19.

Sebagai informasi, pandemi Covid-19 telah melanda berbagai sektor ekonomi dengan tingkat keparahan dan kecepatan bervariasi, di mana di antaranya adalah sektor pariwisata dan *hospitality* yang paling terkena dampak.

ECB menyatakan sangat mengkhawatirkan beban utang perusahaan yang lebih tinggi di negara-negara dengan sektor jasa yang lebih besar, karena ini dapat meningkatkan tekanan pada pemerintah dan pemberi pinjaman di negara-negara tersebut. Hal ini bahkan bisa menjadi gangguan dalam jangka pendek, mengingat pemerintah mencabut stimulus terkait pandemi, seperti program cuti.

Dalam tinjauan stabilitas keuangan terbaru, ECB memperingatkan bahwa guncangan yang tidak merata tersebut memusatkan risiko di negara-negara tertentu dan bagian dari negara-negara di zona euro.

"Ini adalah pesan yang pahit. Evolusi (program) vaksinasi sangat positif, kami mengejar ketinggalan dan ini, Anda tahu, berita yang sangat bagus. Tapi secara bersamaan, kami terus memiliki beberapa risiko stabilitas keuangan yang perlu kami pantau," ujar Wakil Presiden ECB Luis de Guindos mengenai penilaian terbaru kepada Joumanna Bercetche dari *CNBC*, Rabu (19/5).

Keadaan Bangkrut

Menurut ECB, karena bantuan stimulus bakal secara bertahap dihapus maka tingkat kebangkrutan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi tidak dapat dikesampingkan, terutama di negara-negara kawasan euro tertentu.

Kepada *CNBC*, de Guindos menuturkan bahwa 2020 adalah tahun yang sedikit mengejutkan karena jumlah kebangkrutan yang dialami perusahaan lebih sedikit daripada pada 2019, yakni sebelum krisis virus corona melanda kawasan euro.

Meskipun demikian, dia semua waspada karena bank sentral memperkirakan pada 2021 akan ada peningkatan penting dalam hal kebangkrutan.

"Mungkin dalam hal ini, dalam krisis ini, yang berbeda dengan yang sebelumnya, keberadaan, dan implementasi langkah-langkah dukungan oleh otoritas fiskal meningkat, telah memperpanjang ketertinggalan ini," de Guindos.

Dia menambahkan, pada saat itu biasanya dibutuhkan waktu antara penurunan pertumbuhan dan evolusi kebangkrutan perusahaan.

Ada pula risiko lain yang terpampang di radar ECB, yakni lonjakan imbal hasil obligasi acuan Amerika Serikat (AS) baru-baru ini. Hal ini telah menyebabkan bank sentral meningkatkan pembelian obligasi pemerintahnya dalam beberapa pekan terakhir, tetapi lembaga yang berbasis di Frankfurt, Jerman itu masih khawatir bahwa biaya pinjaman yang lebih tinggi di seluruh Atlantik akan memengaruhi perusahaan, rumah tangga, dan negara yang berhutang di kawasan euro. **(sumber lain/pya)**

Pandemi Memicu Kerugian Tahunan Terbesar Singapore Airlines

SINGAPURA – Singapore Airlines pada Rabu (19/5) mengumumkan kerugian tahunan terbesar senilai US$ 3,2 miliar. Maskapai nasional Singapura ini menyatakan telah mengalami tahun terbesar dalam sejarahnya karena pandemi Covid-19.

Industri penerbangan sipil dunia terdampak keras oleh gelombang infeksi yang ini muncul lagi di seluruh dunia. Penerbangan udara praktis tak bergerak karena pemerintah di seluruh dunia membatasi pergerakan untuk meredam lonjakan kasus Covid-19.

Singapore Airlines atau SIA menyatakan, pada tahun finansial yang berakhir 31 Maret 2021 mencatatkan kerugian sebesar Sin$ 4,3 miliar atau setara US$ 3,2 miliar. Angka kerugian itu sangat membesar dari kerugian tahun lalu yang mencapai Sin$ 212 juta.

Pendapatan anjlok lebih dari 76% menjadi Sin$ 3,8 miliar. Dibandingkan tahun lalu yang hampir Sin$ 16 miliar. Dalam laporannya kepada Bursa Singapura, SIA menyatakan 12 bulan terakhir merupakan tahun terberat dalam sejarahnya.

Gelombang infeksi dan kemunculan varian-varian Covid-19 yang lebih mudah menular membuat trafik penumpang udara anjlok hampir 98%.

Pendapatan dari kargo dapat mengurangi kehancuran di bisnis penumpang. Transportasi vaksin dipandang sebagai faktor pendorong besar karena SIA dalam posisi yang bagus untuk memperluas pengiriman vaksin itu di Asia Pasifik.

Sekalipun laporan kerugian itu sudah terantisipasi, analis penerbangan Shukor Yusof dari Endau Analytics menyebutnya sebagai mengerikan. "Mereka (SIA) baru saja mencatatkan kerugian terbesar dalam sejarahnya," ujar dia, seperti dikutip *AFP*.

Yusof menambahkan bahwa SIA adalah barometer bagi industri penerbangan. Hasil keuangan tersebut mengindikasikan bahwa akan ada maskapai-maskapai yang lebih kecil yang kolaps.

Menurut Asosiasi Transportasi Udara Internasional atau IATA, industri penerbangan global mengalami estimasi kerugian bersih US$ 126,4 miliar tahun lalu karena pandemi Covid-19.

Untuk tahun ini, kerugian tersebut diperkirakan mengecil jadi US$ 47,7 miliar. Tapi kalangan analis mengatakan, kemunculan varian India dan varian-varian lain membuat industri ini akan kembali melalui turbulensi.

SIA menyatakan meski terjadi lonjakan lagi infeksi Covid-19, meningkatnya vaksinasi di pasar-pasar utama tetap memberi harapan akan terjadi pemulihan pada paruh kedua tahun ini.

SIA sudah menghimpun total Sin$ 15,4 miliar modal baru dan akan menggalang lagi sebesar Sin$ 6,2 miliar untuk memperkuat posisi finansialnya. Dengan dukungan pemegang saham besarnya, yakni lembaga investasi negara Temasek. Maskapai ini juga masih memiliki akses ke lini kredit senilai Sin$ 2,1 miliar.

"Tapi saya tidak seoptimistis manajemen tentang pemulihan di paruh kedua 2021. Malahan akan memburuk dulu sebelum kemudian membaik," ujar Shukor. **(afp/sn)**

Investor Daily/JOHN THYS / POOL / AFP

Pertemuan dengan WTO

Presiden Dewan Eropa Charles Michel (kanan) menyambut Dirjen WTO Ngozi Okonjo-Iweala sebelum pertemuan di markas UE di Brussels, Belgia, Rabu (19/5).

Hari Ini, Presiden Luncurkan Program Literasi Digital

Oleh **Abdul Muslim**

JAKARTA – Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), akan meluncurkan Program Literasi Digital Nasional dengan tema 'Indonesia Makin Cakap Digital 2021' di Hall Basket Senayan, Jakarta, Kamis (20/5). Rencananya, peluncuran dipimpin oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Dedy Permadi

Presiden Jokowi bersama Menteri Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Johnny G Plate, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, serta Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim dijadwalkan akan menghadiri acara yang diikuti masyarakat dari 514 kabupaten dan kota di 34 provinsi Indonesia tersebut.

Menurut Juru Bicara Kemkominfo Dedy Permadi, peluncuran program tersebut akan menandai pelaksanaan kelas literasi digital secara simultan di 514 kabupaten dan kota di Tanah Air.

"Selain acara peluncuran Program Literasi Digital Nasional 'Indonesia Makin Cakap Digital', peserta program di setiap kabupaten dan kota akan melanjutkan kegiatan ke kelas-kelas literasi digital di kota satelit masing-masing yang menghadirkan narasumber lokal sebagai pemateri," jelas Dedy di Jakarta, Rabu (19/5).

Menurut dia, penyelenggaraan kegiatan peluncuran program itu akan dilakukan secara *hybrid*, di mana pelaksanaan tatap muka (*offline*) dilakukan di Istora Senayan dan sebagian mengikuti secara daring (*online*).

"Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memutus penyebaran pandemi Covid-19, kegiatan diselenggarakan dengan penuh kehati-hatian dan menerapkan disiplin protokol kesehatan 3M, yakni menjaga jarak, mengenakan masker, dan juga mencuci tangan dengan sabun," imbuhnya.

Kegiatan itu juga akan disiarkan secara langsung oleh 16 TV nasional dan swasta, di antaranya Berita Satu TV, RCTI, Metro TV, Kompas, TV One, Net, TVRI, SCTV, Indosiar, CNN Indonesia, Trans TV, Trans 7, MNC, ANTV, Global TV, dan iNews. Secara *live streaming*, peluncuran juga bisa disaksikan di kanal YouTube Kemkominfo dan Siberkreasi.

Masyarakat yang akan mengikuti kelas sesuai dengan peminatan dan waktu pilihan pun dapat mengakses informasi terkait kelas-kelas tersebut melalui akun Instragram Siberkreasi dan melalui tautan *https://event.literasidigital.id/*.

4 Pilar Literasi

Dedy melanjutkan, kelas pelatihan literasi digital 'Indonesia Makin Cakap Digital' terbuka bagi masyarakat luas secara gratis di sepanjang tahun ini dan tahun-tahun berikutnya.

"Melalui kelas-kelas ini, masyarakat dapat mengembangkan literasi dan kecakapan digital di tingkat dasar, di antaranya fotografi dan videografi, media sosial, *public speaking*, Tangkas Digital dan Tular Nalar Bersama Google, *copywriting*, *digital marketing*, privasi digital dan keamanan siber, serta materi lain," jelasnya.

Kelas tersebut akan digelar secara *hybrid* dengan 50 orang peserta yang hadir, baik *on-site* maupun secara *online* melalui *platform Zoom*. Kelas akan diisi para pemateri dan narasumber di bidang komunikasi, informatika dan teknologi digital.

"Materi kelas literasi digital didasarkan pada empat pilar utama, yaitu Etis Bermedia Digital, Aman Bermedia Digital, Cakap Bermedia Digital, dan Budaya Bermedia Digital," tutur Dedy.

SDM Produktif

Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo Semuel Abrijani Pangerapan pernah menyampaikan, lanskap aktivitas digital di Indonesia meningkat sangat signifikan di masa pandemi Covid-19. Mengutip data berbagai hasil survei, dalam kurun tahun 2017-2021, pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 196,71 juta jiwa.

"*YouTube* menjadi *all in one platform* yang paling sering dikunjungi, yakni sebesar 93,8%. *WhatsApp* sebagai aplikasi pesan instan yang banyak diakses 87,7%, dan media sosial yang paling dimiliki adalah *Facebook* 89,8%," tutur Dirjen Semuel dalam forum yang sama.

Menurut dia, dari sisi konsumen *e-commerce*, menurut hasil Survei McKinsey, tahun 2017, sudah terdapat 30 juta orang menggunakan *e-commerce* serta 9,4 juta UMKM di Indonesia sudah *go digital* pada 2020.

"Untuk itu, kita perlu melakukan kesiapan bagi masyarakat, karena ruang digital sudah menjadi realitas kita. Undang-Undang ITE tahun 2008 sudah mengadopsi dan mendeklarasikan bahwa kegiatan yang kita lakukan di ruang digital sama sahnya di ruang fisik," ujarnya.

Karena itu, pemerintah terus berkomitmen menyiapkan SDM yang lebih tangkas dan produktif dalam melakukan berbagai kegiatan di ruang digital. Karena itu, literasi digital dibutuhkan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif SDM Indonesia agar keterampilannya tidak sebatas mengoperasikan gawai.

Guna meningkatkan penguatan literasi digital, Kemkominfo pun berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri guna menyelenggarakan program literasi digital di 34 provinsi dan 514 kabupaten kota pada 2021. "Rencananya, ada 20.560 kegiatan literasi digital dengan estimasi 12.448.750 peserta hadir secara virtual," ungkap Semuel.

Investor Daily/Emral Firdiansyah

Jaringan Aman

Teknisi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memeriksa jaringan telepon dan internet, Jakarta, Rabu (19/5/2021). Pascalibur Hari Raya Idul Fitri 1442 H, Telkom memastikan jaringannya aman dengan kualitas layanan yang prima kepada masyarakat.

Telkomsel akan Manfaatkan Frekuensi 2,3 GHz untuk Pengembangan 5G

JAKARTA – Telkomsel akan memanfaatkan alokasi spektrum frekuensi sebesar 20 MHz pada frekuensi 2,3 GHz untuk pemerataan akses internet *broadband* di seluruh wilayah Tanah Air dan pengembangan teknologi terbaru, di antaranya seluler generasi kelima (5G).

Pada akhir 2019, Telkomsel telah melakukan uji coba jaringan terbaru 5G di Batam untuk sektor industri. Sebelumnya, perseroan juga sukses menggelar uji coba dan pertunjukan (*showcase*) pemanfaatan jaringan 5G di perhelatan *Asian Games 2018*.

Telkomsel telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang lelang frekuensi 2,3 GHz oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Perseroan mendapatkan 20 MHz alokasi pita frekuensi, yaitu 10 MHz pada Blok A di rentang 2.360-2.370 MHz untuk zona layanan 1, 4, 5, 6, 9, dan 10, serta 12 dan 10 MHz pada Blok C di rentang 2.380-2.390 MHz untuk zona layanan 4, 5, 6, 9, 10, 12, dan 15.

"Langkah korporasi melalui investasi pita frekuensi ini dilakukan dengan mempertimbangan berbagai aspek, seperti strategi pengembangan investasi dan bisnis yang matang dengan dukungan finansial kuat seiring *roadmap* transformasi Telkomsel yang telah menjadi perusahaan telekomunikasi digital," kata Direktur Utama Telkomsel Setyanto Hantoro, dalam keterangannya, Selasa (19/5).

Setyanto Hantoro

Menurut dia, investasi Telkomsel dalam memperoleh tambahan spektrum frekuensi pada frekuensi 2,3 GHZ itu menunjukkan keseriusan untuk selalu menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tambahan spektrum tersebut akan dimanfaatkan untuk memperkuat pengembangan layanan *broadband* terkini 4G LTE dengan memaksimalkan kapasitas dan kualitas jaringan *broadband* bagi pelanggan hingga pelosok wilayah Indonesia.

"Diharapkan, pencapaian ini juga akan mendukung penguatan ekosistem digital di Indonesia, termasuk bagi industri kreatif digital, *e-commerce*, dan mendorong transformasi digital segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)," imbuhnya.

Pada tahap awal, Telkomsel akan melanjutkan pembangunan *base transceiver station* (BTS) 4G/LTE dengan memaksimalkan frekuensi 2,3 GHz yang tersedia, terutama di wilayah yang memiliki trafik penggunaan layanan internet *broadband* cukup tinggi.

Tambahan spektrum frekuensi sebesar 20 MHz pada frekuensi 2,3 GHz bisa segera digunakan masyarakat setelah dilakukan proses penataan ulang (*refarming*) dan keluarnya izin pita frekuensi radio (IPFR) dari Kemkominfo dalam waktu secepatnya.

Tujuannya agar alokasi pita yang dimiliki tersebut bisa menjadi saling berdampingan (*contiguous*), sehingga lebih efisien dan optimal untuk mendukung penyelenggaraan jaringan konektivitas *broadband*. **(man)**

Momen Lebaran Dongkrak Trafik Data XL Axiata 35%

JAKARTA – Trafik penggunaan layanan data PT XL Axiata Tbk tercatat meningkat sekitar 35% selama masyarakat Indonesia memasuki periode bulan suci Ramadan hingga puncak Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah.

Customer Experience & Service Operation Center yang berada di XL Axiata Tower, Jakarta, mencatat, terjadinya kenaikan trafik layanan data sebesar 35% dibandingkan periode Lebaran tahun sebelumnya dan 15% dibandingkan hari biasa sebelum Ramadan. Meskipun ada larangan mudik, trafik di kota-kota yang menjadi tujuan utama mudik juga tetap meningkat.

"Pola konsumsi masyarakat atas layanan telekomunikasi dan data selama periode liburan Idul Fitri tahun ini kembali dipengaruhi oleh adanya larangan mudik dan berbagai pembatasan mobilitas di tingkat lokal," kata Direktur & *Chief Technology Officer* XL Axiata I Gede Darmayusa, dalam pernyataannya, dikutip Rabu (19/5).

Menurut dia, euforia masyarakat dalam merayakan Lebaran tahun ini dan mengisi liburan dengan melakukan perjalanan wisata juga tidak terlalu besar. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat kenaikan trafik yang masih tidak setinggi saat masa sebelum pandemi dan mudik Lebaran masih belum dilarang.

"Tapi kami bersyukur bisa melayani kebutuhan masyarakat untuk merayakan Lebaran tahun ini dengan lancar, hampir tanpa ada gangguan yang berarti," imbuhnya.

Gede melanjutkan, pola penggunaan berbagai jenis layanan data oleh pelanggan XL Axiata selama libur Lebaran tahun ini menggambarkan semakin maksimalnya masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan sarana digital untuk berbagai keperluan sehari-hari.

Selama periode Ramadan dan Lebaran lalu, trafik layanan didominasi oleh *streaming* yang mencapai 85% dan disusul *social network* 8%. Pada layanan *streaming*, sejumlah aplikasi mengalami kenaikan trafik pemakaian yang signifikan, yakni layanan berbasis gim naik rata-rata hingga 142%, Netflik 50%, YouTube 13%, dan Spotify naik 9%.

Untuk layanan *instant messenger*, trafik pemakaian layanan WhatsApp meningkat 21%. Sementara itu, pada layanan *social network*, trafik Twitter meningkat 16%. Layanan lainnya juga mengalami kenaikan trafik, antara lain belanja *online* melalui *e-commerce* meningkat hingga 65%, sedangkan *web browsing* naik 15%.

Khusus untuk layanan *video conference* Zoom, meskipun mulai dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bersilaturahmi, namun karena ada libur sekolah dan cuti karyawan, trafik pemakaiannya stagnan dan cenderung menurun.

Sementara itu, dilihat dari wilayah kenaikan trafik layanan secara nasional selama Ramadan dan Lebaran dibandingkan trafik hari biasa sebelumnya, di Jawa Tengah terjadi kenaikan 12%, Jawa Timur 10%, dan Jawa Barat 7%.

Di luar Jawa, trafik pemakaian layanan di wilayah Sumatera Bagian Utara naik 5%, Sumatera Bagian Selatan 8%, Kalimantan 3%, Sulawesi 10%, dan Bali-Lombok-Sumbawa naik 2%. **(man)**

SIAP JADI BANK DIGITAL

BRI Agro Launching Talent Management System & Employee Value Proposition

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) me-*launching Talent Management System & Employee Value Proposition* bersamaan dengan dilangsungkannya Rapat Kerja Transformasi BRI Agro. Hal tersebut dilakukan anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dalam rangka memperkuat *human resources* dan persiapan menjadi bank digital.

Acara dilaksanakan melalui virtual dan dihadiri oleh Komisaris Utama BRI Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama BRI Sunarso, Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Indra Utoyo, Direktur Keuangan BRI Viviana Dyah Ayu R.K, Komisaris Utama BRI Agro Budi Satria beserta jajaran Dewan Komisaris BRI Agro dan Kaspar Situmorang selaku Direktur Utama BRI Agro serta seluruh jajaran Direksi BRI Agro, Rabu (19/5).

Direktur Utama BRI Agro Kaspar Situmorang mengatakan, salah satu pilar penting untuk perusahaan yang sedang bertransformasi adalah *people* dan *culture*.

"Untuk itu, BRI Agro yang saat ini sedang melakukan transformasi untuk menjadi *The Best Digital Bank for Agri and Beyond by Becoming House of Fintech and Home for Gig Economy* akan mentransformasi *people* dan *culture* melalui *revamp process, SBU Organization, talent assessment, re-train & re-skill* dan *culture development*," ungkap Kaspar.

Menurut dia, *launching Talent Management System & Employee Value Proposition* yang dilaksanakan BRI Agro kali ini bertujuan untuk mempersiapkan pertarungan di ekosistem digital serta menjadikan setiap insan BRI Agro untuk lebih siap menghadapi tantangan yang ada di depan.

Lebih lanjut Kaspar mengatakan, *Talent Management System & Employee Value Proposition* ini merupakan bagian dari *re-train* dan *re-skill* dan *culture development*. *Talent Management System* dibagi menjadi lima proses yaitu *Attraction, Identification, Selection, Development and Succession*.

"Melalui aplikasi yang akan menjadi *apps* terbesar dalam mengintegrasikan *Talent Management System* dalam BRI *Group*, perusahaan bisa terus berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas serta kinerja karyawan yang bertujuan untuk menjadikan BRI Agro semakin baik," ungkap dia.

Dengan adanya *Talent Management System*, tambah Kaspar, BRI Agro optimistis dapat siap bertarung dalam era digital di Indonesia dengan mewujudkan *Employee Value Proposition* BRI Agro yaitu 'Bertumbuh dan Berbagi untuk *Gig Economy* Indonesia'.

"Adanya launching ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam membawa perubahan yang baik, meningkatkan performa perusahaan dalam bertransformasi menjadi bank digital terbaik di Indonesia," tutup Kaspar.

INVESTOR DAILY INDONESIA

Editor In Chief : **Primus Dorimulu**

Editor at Large : **John Riady**

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

TAJUK

Pengampunan Pajak Jilid II

Pemerintah berencana kembali menggulirkan program pengampunan pajak atau *tax amnesty*. Aturan mengenai pengampunan pajak tersebut dimasukkan dalam materi Revisi Undang-Undang (UU) 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP). *Tax amnesty* jilid kedua ini diharapkan segera disetujui oleh parlemen karena revisi UU KUP telah masuk dalam program legislasi nasional (prolegnas) 2021. Bahkan, Presiden Joko Widodo telah berkirim surat ke DPR untuk membahas isu tersebut bersama pemerintah.

Bersama *tax amnesty*, pemerintah juga mengajukan revisi peraturan perpajakan lainnya. Peraturan yang direvisi yakni pajak pertambahan nilai (PPN), termasuk pajak penghasilan (PPh) orang per orang, pengurangan tarif PPh Badan dan terkait PPN barang/jasa, pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), UU Cukai, dan terkait pajak karbon (*carbon tax*).

Salah satu tujuan program *tax amnesty* jilid II adalah untuk mengerek penerimaan pajak. Jika *tax amnesty* digelar kembali, diharapkan bisa memitigasi *shortfall* penerimaan pajak. Pajak masih menjadi sumber utama untuk membiayai kebutuhan belanja negara yang terus membengkak untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 dan memulihkan ekonomi nasional.

Tahun lalu, pandemi Covid-19 yang pertama kali menghantam ekonomi Indonesia berdampak terhadap penerimaan pajak. Hampir seluruh sektor usaha mengalami pemburukan penerimaan pajak akibat pandemi. Tak hanya itu, pandemi membuat optimalisasi pajak lewat intensifikasi maupun ekstensifikasi terganjal.

Data Kemenkeu menunjukkan realisasi penerimaan pajak sepanjang 2020 sebesar Rp 1.070 triliun, atau hanya mencapai 89,3% dari target APBN 2020 yang sudah diubah melalui Perpres 72/2020 senilai Rp 1.198,8 triliun. Angka tersebut kontraksi 19,7% dibandingkan realisasi pada 2019 yang mencapai Rp 1.332,7 triliun. *Shortfall* penerimaan pajak pada tahun lalu mencapai Rp 128,8 triliun.

Pada 2021, *outlook* penerimaan pajak sampai pengujung tahun sebesar Rp 1.229,6 triliun. Sedangkan realisasinya hingga sepanjang kuartal I-2021 minus 5,6% *year on year* (yoy). Dalam tiga bulan, setoran pajak yang terkumpul hanya sebesar Rp 228,1 triliun.

Indonesia pernah menggelar program *tax amnesty* jilid pertama pada Juli 2016 hingga Maret 2017 dalam tiga periode. Periode pertama berlangsung sejak 28 Juni 2016 hingga 30 September 2016, dilanjutkan periode kedua dari 1 Oktober 2016 sampai 31 Desember 2016. Lalu, periode ketiga berlangsung mulai 1 Januari 2017 hingga 31 Maret 2017.

Berdasarkan data Kemenkeu, pendapatan negara dari *tax amnesty* jilid pertama mencapai Rp 135 triliun atau terealisasi 81,81% dari target Rp 165 triliun. Sedangkan deklarasi harta mencapai Rp 4.707 triliun dari target Rp 4.000 triliun atau terealisasi 117,67%. Adapun dari target penarikan dana luar negeri (repatriasi) sebesar Rp 1.000 triliun, realisasinya hanya 14,7% atau senilai Rp 147 triliun.

Pengampunan pajak akan menjadi angin segar bagi dunia usaha di tengah situasi pandemi Covid-19 yang membuat banyak dunia usaha mengalami kesulitan, termasuk untuk memenuhi kewajiban pajak. Pengusaha yang tahun lalu belum melaporkan harta perolehannya akan punya kesempatan memperbaiki laporan hartanya. Pemerintah pun akan diuntungkan dengan kebijakan tersebut, terutama untuk jangka panjang. Ke depannya, kebijakan pengampunan pajak akan meningkatkan basis penerimaan pajak.

Partisipasi wajib pajak terhadap *tax amnesty* jilid kedua kemungkinan tidak sebesar jilid pertama. Apalagi pengampunan pajak jilid pertama baru dilaksanakan lima tahun lalu. Pada jilid pertama hampir semua perusahaan besar sudah ikut, makanya saat itu realisasi penerimaan *tax amnesty* bisa tembus di atas Rp 100 triliun.

Wajib pajak orang pribadi (WP OP) berpotensi menjadi sasaran *tax amnesty* jilid kedua karena wajib pajak badan umumnya hingga kini masih mengindikasikan penurunan profitabilitas. Ada dua WP OP yang berpotensi ikut *tax amnesty*. Pertama, orang kaya yang menyimpan hartanya di luar negeri, atau sama seperti sasaran jilid pertama. Kedua, orang pribadi yang bergelut di dunia digital, misalnya pelaku bisnis *strart-up*, *youtuber*, hingga *influencer*.

> **Sebelum merealisasikan *tax amnesty* jilid II, pemerintah harus memperhatikan berbagai aspek yang berpotensi mempengaruhi kepercayaan bagi wajib pajak yang patuh (*honest tax payer*).**

Sebelum merealisasikan *tax amnesty* jilid II, pemerintah harus memperhatikan berbagai aspek yang berpotensi mempengaruhi kepercayaan bagi wajib pajak yang patuh (*honest tax payer*). Mereka akan kecewa karena tidak diuntungkan dari kebijakan ini, sehingga pada akhirnya menurunkan tingkat kepatuhan pajak di masa mendatang.

Pemerintah juga harus memastikan waktu yang tepat untuk menggelar *tax amnesty* jilid kedua. Hal ini penting agar jangan sampai pelaksanaan *tax amnesty* jilid kedua justru mencederai rasa keadilan yang berpotensi mereduksi tujuan dari pengampunan pajak itu sendiri. Wajib pajak yang selama ini patuh akan berpikir tidak perlu disiplin dalam membayar atau melaporkan pajak, karena nanti juga ada *tax amnesty* jilid berikutnya.

Selain itu, kebijakan *tax amnesty* tidak serta merta akan berpengaruh besar terhadap rasio pajak (*tax ratio)* atau perbandingan antara penerimaan perpajakan dengan produk domestik bruto (PDB) dalam persen. Mamang *tax ratio* sempat naik 0,3% ke 10,2% pada 2018. Namun, pada 2019 kembali mencatat penurunan 0,4% menjadi 9,8% dan semakin ambles 1,5% menjadi 8,3% pada 2020 karena pandemi. ❐

POJOK IDE

Satgas Penanganan Covid-10: Pelanggaran protokol kesehatan di tempat wisata meningkat selama libur.

Mesti jadi dasar evaluasi operasional tempat wisata.

Menteri PUPR: Harus dihilangkan persepsi rumah subsidi, rumah murahan.

Tingkatkan pengawasan untuk pastikan rumah layak huni.

Idulfitri Para Petani

Idulfitri telah usai. Di tengah deraan pandemi Covid-19, Lebaran tetap khidmat berlangsung di berbagai daerah. Meski mudik dilarang, teknologi telah memfasilitasi "pertemuan" dengan keluarga di kampung halaman atau di manapun juga.

Oleh **Khudori** *)

■ Khudori

Meski tanpa sentuhan fisik, pertemuan daring itu setidaknya bisa menjadi sarana pelepas rindu dengan orang-orang tercinta. Bagi kaum udik, "mudik virtual" setidaknya bisa memberi energi baru untuk melanjutkan kehidupan di tanah perantauan. Setelah ini, terjadi arus balik.

Bagi para petani, larangan mudik atau pengetatan arus balik tidak berpengaruh pada kehidupan mereka. Petani tidak kemana-mana. Mereka tetap di desa, berkumpul dengan keluarga inti. Sepanjang Ramadan, juga sejak pandemi Maret 2020, petani tetap berusahatani seperti biasa. Mereka tetap bekerja untuk menaman aneka tanaman, baik pangan, hortikultura maupun produk peternakan. Petani sadar, mereka bukan kelompok sosial yang mendapatkan bantuan khusus saat pandemi. Jika mereka tak bekerja, mereka tidak akan bisa makan dan melanjutkan proses produksi. Pasokan pangan akan menciut.

Berbeda dengan pariwisata, misalnya, sektor pertanian lebih mudah beradaptasi untuk melawan pandemi dengan menerapkan jaga jarak, cuci tangan, dan pakai masker. Karena itu, sampai saat ini belum ada kejadian sektor pertanian jadi klaster penularan Covid-19. Cuaca juga mendukung. Ini membuat produksi pangan di sentra-sentra wilayah produsen pangan di Tanah Air tetap berlangsung tanpa gangguan berarti. Sejauh ini juga belum ada laporan kegagalan panen masif, baik karena pandemi atau hama/penyakit. Ini yang membuat pasokan pangan aman. Krisis beras yang diramalkan juga tidak terjadi.

Ramadan dan Idulfitri identik dengan kenaikan harga-harga barang, terutama harga pangan. Pekerjaan rumah ini jauh dari selesai. Termasuk di Ramadan dan Idulfitri tahun ini. Bagi pelaku usaha, termasuk petani, Ramadan dan Idulfitri adalah momentum panen rezeki. Omzet akan naik berlipat, kalau ada kerugian bisa tertutupi. Tapi itu belum terjadi. Daya beli masih lemah, mesin-mesin pabrik juga berhenti menderu, transportasi lunglai, logistik tersendat, dan perdagangan sempoyongan. Khusus untuk pangan, seperti tahun-tahun sebelumnya, pemerintah berjibaku mengendalikan harga pangan pokok.

Sayangnya, langkah pemerintah ini justru menyakiti petani. Seperti yang sudah-sudah, pemerintah lebih mementingkan kepentingan konsumen. Petani dan peternak sebagai produsen belum menjadi prioritas. Langkah-langkah untuk menstabilkan harga pangan bias kepentingan konsumen. *Pertama*, intervensi harga daging sapi. Caranya, rumah pemotongan hewan dilarang menerima sapi dengan harga di atas Rp 52 ribu/kg bobot hidup. Langkah yang dimaksudkan untuk menekan harga daging sapi di pasar ini justru disinsentif bagi peternak yang menunggu-nunggu harga baik saat Ramadan-Idulfitri. Pengusaha penggemukan sapi (*feedloter*) juga dirugikan akibat kebijakan ini.

Kedua, pembiaran harga gabah/beras jatuh. Rentang Februari-Mei adalah periode panen raya, dengan produksi 60-65% dari produksi nasional. Karena produksi berlebih, harga gabah/beras biasanya jatuh. Menurut BPS, produksi padi Januari-April 2021 26,8% lebih tinggi dari tahun lalu. Apalagi, musim panen kali ini bersamaan dengan La Nina yang ditandai hujan 40% lebih tinggi dari normal. Survei BPS di 2.523 titik transaksi di 27 provinsi pada April 2021 menemukan rerata harga gabah kering panen di petani Rp 4.275/kg, terendah sejak Mei 2016. Ini penurunan berturut-turut sejak Februari 2021.

Pemerintah, lewat Kementerian Pertanian, mencoba meringankan penderitaan petani dengan memberikan bantuan mesin pengering (*dryer*). Tapi, bantuan ini belum menolong. Desakan agar Bulog menyerap lebih banyak gabah/beras petani juga terbentur oleh hilangnya *outlet* penyaluran beras di hilir. Tanpa *outlet* penyaluran pasti di hilir, mendesak Bulog menyerap gabah/beras lebih banyak hanya akan membentur tembok. Bagi Bulog, menyerap gabah/beras lebih banyak hanya akan menimbulkan masalah. Saat ini beras sisa impor dan pengadaan 2018 masih menumpuk. Beras ini potensial rusak.

Ketiga, penderitaan peternak ayam yang berkelanjutan. Seperti tahun sebelumnya, peternak ayam pedaging kembali merugi karena harga jual ayam tetap Rp 19.000-Rp 20.000/kg, sementara biaya produksi baik harga pakan maupun bibit ayam naik. Kerugian peternak semacam ini sudah berlangsung sejak Agustus 2018. Di sisi lain, harga di konsumen mencapai Rp 37.000/kg, lebih tinggi dari harga acuan di Permendag No 7/2020 sebesar Rp 35.000/kg. Siapa yang menikmati margin besar ini? Mengapa KPPU dan Satgas Pangan belum juga mampu mengungkap siapa pengendali harga ini?

Dampak dari kebijakan yang bias konsumen itu tentu memukul petani sebagai produsen. Salah satunya tecermin dari nilai tukar petani (NTP) tanaman pangan dan peternakan pada April 2021 yang kembali tertekan: NTP tanaman pangan 96,24, dan NTP peternakan 98,99. Ramadan dan Idulfitri yang diharapkan menjadi momentum panen rezeki justru "panen air mata". Petani yang berharap bisa mendapatkan semacam "tunjangan hari raya" dari kenaikan harga saat Ramadan-Idulfitri harus gigit jari.

Seperti pelaku usaha lain, petani berusahatani tentu agar mendapatkan keuntungan dan sejahtera. Jika pemerintah memiliki program agar "pangan tersedia dengan harga terjangkau", ini urusan lain. Program "harga (pangan) terjangkau" kantong konsumen bukanlah urusan petani. Karena itu, sasaran "pangan tersedia" dan "(harga) pangan terjangkau" sebaiknya diurus lewat program berbeda. Tidak bisa dicampur aduk, apalagi dengan cara mengorbankan petani sebagai pihak yang selalu dirugikan dan disakiti.

**) Pegiat Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) dan Komite Pendayagunaan Pertanian (KPP), penulis buku "Ironi Negeri Beras" (Yogyakarta: Insist Press, 2008), dan peminat masalah sosial-ekonomi pertanian dan globalisasi. Telah menghasilkan lebih 1.000 artikel/working paper, menulis 7 buku, dan mengeditori 17 buku.*

Penormaan Profesi Konsultan Pajak

Oleh **Wirawan B. Ilyas** *)

■ Wirawan B. Ilyas

Profesi Konsultan Pajak (KP) terus menjadi sorotan publik dalam ragam persoalannya. Beberapa waktu lalu juga sempat beredar luas konsep RUU Konsultan Pajak (RUUKP) yang sampai saat ini tidak jelas keberlanjutannya. Bahkan, dari 50 RUU yang masuk prolegnas prioritas DPR tahun 2020 pun, tidak terdapat RUUKP.

Kedudukan hukum profesi KP saat ini hanya diatur dalam bentuk Peraturan Menteri Keuangan (PMK) sebagai turunan tindak lanjut Pasal 52 dari PP No 74/2011. Di sisi lain, profesi KP menjadi bagian penting dalam memberi bantuan konsultasi, juga menjadi kuasa bagi wajib pajak dalam pemenuhan kewajibannya.

Dalam perkembangannya, norma pengaturan profesi KP sangat lemah dan menimbulkan ketidakpastian hukum. Karenanya, Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) No 63/PUU-XV/2017 menjadi norma yang menegaskan persoalan penormaan profesi KP yang terdapat dalam Pasal 32 ayat (3) UU No 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UUKUP).

Penormaan Konsultan Pajak

Tuntutan kebutuhan Konsultan Pajak (KP) sudah dinyatakan secara tegas dalam Pasal 35 ayat (1) UUKUP sebagai pihak ketiga yang diwajibkan memberi keterangan kepada otoritas pajak. Namun, sedikit mengganggu dan menimbulkan pertanyaan, mengapa terminologi KP dijelaskan dalam penjelasan Pasal 35.

Apabila dibaca norma KP dalam UUKUP setelah terbitnya Putusan MK No 63/PUU-XV/2017, kejelasaan hukumnya semakin terang bahwa pengaturan KP dalam UUKUP tidak berkepastian hukum. Dengan kata lain, profesi KP bukanlah merupakan profesi yang 'eksklusif' yang tidak bisa dijalankan pihak lain.

MK memutuskan bahwa advokat merupakan profesi yang dapat menjalankan pemberian konsultasi hukum dan menjadi kuasa bagi WP dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Artinya, Putusan MK telah memberi landasan hukum sangat kuat bagi advokat memberikan jasa hukum yang diberikan kepada WP.

Bahkan, MK telah meluruskan kekeliruan yang terjadi selama ini bahwa hanya profesi KP yang boleh mendampingi dan memberikan jasa hukum kepada WP. Putusan MK telah mengubah pola pikir (*mindset*) yang tidak tepat selama ini.

Kekeliruan hukum terjadi karena timbulnya norma Pasal 32 ayat (3a) UUKUP bahwa syarat serta pelaksanaan hak dan kewajiban kuasa diatur Menteri Keuangan. Terlebih, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 111 PMK.03/2014 yang saat ini berlaku, pun hanya mengatur soal teknis administratif semata, termasuk pengaturan kemampuan teknis perpajakan.

Pemberian jasa hukum yang diberikan KP esensinya merupakan bagian yang tidak berbeda dengan jasa hukum yang diberikan advokat berupa pemberian konsultasi hukum, bantuan hukum, kuasa dan pendampingan hukum kepada klien (Pasal 1 UU Advokat No 18/2003). Kalau begitu, sangat tepat jika MK memutuskan advokat berperan sebagai KP bagi klien di bidang hukum pajak.

UU Advokat tidak membatasi jasa hukum apa saja yang dapat diberikan advokat. Segala aspek kehidupan di masyarakat pasti bersinggungan dengan hukum. Itu sebabnya, advokat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pajak supaya tercipta keadilan dan kepastian dalam hukum pajak.

Problem Hukum PMK

Ketika MK sudah memutuskan persoalan pihak yang berhak menjadi KP dan kuasa bagi WP, timbul problem hukum bernama PMK yang mengatur KP. Secara yuridis, terbitnya PMK dapat diterima karena merupakan tindak lanjut dari PP 74/2011. Pertanyaan filosofisnya, apakah masih diperlukan PMK khusus tentang KP?

Menurut penulis, keberadaan UU Advokat dan UUKUP menjadi persoalan serius yang mesti dicarikan solusinya. Bahkan konsep RUUKP yang sempat beredar pun menjadi persoalan serius. Karena hakikinya, profesi KP adalah sama persis dengan profesi advokat, yang keduanya sama-sama memberikan jasa konsultasi hukum dalam segala bidang hukum, tanpa terkecuali.

Kalau begitu, adalah sangat tidak tepat jika persoalan pajak hanya ditangani oleh pihak yang berprofesi KP dengan acuan aturan berupa PMK seperti yang ada saat ini. Ketika MK memutuskan advokat dapat menjadi kuasa WP, apakah norma dalam PMK masih mengikat advokat?

Apakah advokat wajib memiliki izin praktik KP, apakah perlu sertifikat Konsultan Pajak? Lebih jauh lagi, bagaimana mungkin setiap bidang hukum yang ditangani advokat mesti dibuktikan dengan ragam sertifikat keahlian, seperti sertifikat bidang hukum perminyakan, bidang hukum investasi, sertifikat ahli hukum perceraian, ahli merek, hak cipta, paten, sertifikat ahli pertanahan, perbankan, tenaga kerja, hukum pajak, hukum pabean dan cukai dan seterusnya.

Luasnya jasa hukum yang diberikan advokat menunjukkan advokat merupakan profesi terhormat (*officium nobile)* yang dibutuhkan untuk memberi keadilan di masyarakat. Kalau begitu, Putusan MK telah meluruskan pola pikir yang selama ini keliru.

Logika hukumnya, ketika klien atau WP hendak memberi kuasa kepada seseorang, mestilah dianggap penerima kuasa dapat memahami masalah klien. Kuasa harus mempelajari aturan serta persoalan hukumnya sebelum menjalankan kuasanya. Menjadi tidak lazim dan aneh jika kuasa menerima klien begitu saja tetapi tidak memahami permasalahan hukumnya.

Itu sebabnya, secara filosofis dengan adanya Putusan MK di atas, keberadaan PMK tentang KP menjadi problem hukum serius yang patut dicarikan solusinya. Kalaupun ingin dibuat norma dalam bentuk PMK, maka PMK No 111/PMK.03/2014 harus menyesuaikan dengan esensi dari hukum yang sudah diputus MK.

Setiap bidang hukum (baca: UU) memiliki ciri dan kesulitan dalam memahaminya. Namun, tidak boleh menjadi dasar pembenar jika penanganan pajak mesti dipahami dengan menjadikan KP menjadi profesi 'eksklusif'.

Sisi filosofis Putusan MK telah tidak membatasi hak konstitusional pihak lain dalam menjalankan profesinya. Itu sejalan dengan pandangan filsuf Perancis, George Gurvitch (1894-1965) bahwa kehidupan berjalan aman berkat hubungannya dengan keadilan, berkat nilai keadilan yang hendak diwujudkannya.

Putusan MK yang menyamakan kedudukan hukum profesi KP dengan advokat dalam pelaksanaan kuasa bagi WP, menjadi dasar bagi pemerintah dalam penormaan profesi KP untuk penyusunan PMK yang akan datang. Untuk itu Menteri Keuangan harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh nilai filosofis yang terkandung pada Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut, agar tercipta tertib hukum. Begitulah kita berhukum di negara hukum Indonesia tercinta ini.

**) Akuntan Forensik, Praktisi Pajak, Advokat, Senior Partner Times Law Firm, Dosen Tamu Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran.*

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS | Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua) Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT:
Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. **Finance Director:** Lukman Djaja. **News Director:** Primus Dorimulu
Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto **Redaktur Pelaksana:** Abdul Aziz, **Asisten Redaktur Pelaksana:** Ester Nuky URS, Nurjoni
Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Fransiscus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), **Asisten Redaktur:** Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandu, Mardiana Makmun, Parluhutan Situmorang, Retno Ayuningtyas. **Staf Redaksi:** Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Desfika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. **Wartawan Foto:** David Gita Roza, Emral Firdiansyah. **Riset Foto:** Arief Hidayat. **Surabaya:** Amrozi Amenan. **Sekretariat Redaksi:** Chandra Wijayanti (Kepala), Fransiscus Chrisnanto Nugroho, **Litbang:** Alam Surawijaya. **Produksi:** Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Triwibowo, R. Thatit Tri Adiwanto. **Desain Grafis:** Rochadi Kusmabrata. **Advertising:** Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manajer), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. **Marcomm & Event Management:** Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager), **Circulation**: Amson Nainggolan, **Finance:** Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983 / 81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PWI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

■ Investor Daily menerima kiriman surat pembaca dan artikel opini minimum 7.500 karakter. Artikel opini dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi atau e-mail: koraninvestor@investor.co.id. Wartawan Investor Daily tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari narasumber.

Vaksinasi Gotong Royong Peroleh Jaminan Vaksin 20 Juta Dosis

Oleh **Triyan Pangastuti**

JAKARTA – Indonesia telah mendapat jaminan pasokan 20 juta dosis vaksin Covid-19 untuk program vaksinasi gotong royong yang akan disuntikkan kepada 12,5 juta orang. Pasokan tersebut meliputi 15 juta dosis vaksin merek Sinopharm dan lima juta dosis merek Cansino.

Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Erick Thohir mengungkapkan, untuk vaksin Sinopharm setiap orang membutuhkan suntikan dua dosis. Sedangkan untuk vaksin Cansino, setiap orang hanya butuh suntikan satu dosis saja.

"Jadi totalnya itu nanti ada 12,5 juta vaksin untuk program gotong-royong ini," ujar Erick dalam konferesi pers virtual dalam acara Sosialisasi Sentra Vaksinasi Gotong-royong Kadin Indonesia, Rabu (19/5).

Lebih lanjut, ia mengatakan untuk penyuntikan vaksin Sinopharm akan dilakukan mulai Mei ini hingga Desember mendatang. "*Insya Allah* juga kami akan *push* pengadaan vaksin Cansino yang jumlahnya lima juta dosis," kata dia.

Untuk vaksin gotong royong, kata Erick, pemerintah masih fokus pada kedua merek tersebut. Tetapi ia mengaku terbuka untuk melakukan kerja sama pengadaan vaksin dari berbagai negara, seperti di Eropa ataupun Amerika Serikat (AS).

"Kami tidak menutup mata untuk kerja sama vaksin dari negara-negara lain. Kami terus jajaki, karena di Program Indonesia Sehat itu poin paling pertama adalah percepatan vaksinasi secara menyeluruh," tandas dia.

Erick menekankan yang juga tidak kalah pentingnya adalah bagaimana menyampaikan terima kasih kepada masyarakat yang telah percaya dan mendorong program vaksinasi Covid-19 ini bisa berjalan dengan baik.

Tanpa dukungan dari masyarakat, upaya-upaya yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun semua kalangan, tidak akan ada artinya.

"*Alhamdulillah* responsnya pada hari ini Rabu (19/5), dari masyarakat sangat positif. Sekarang kita tinggal menjaga ritme dari vaksinasi ini bisa berjalan sesuai dengan targetnya," ujar Erick.

Pada kesempatan yang sama ia, mengungkapkan, saat ini pemerintah belum memutuskan akan melebarkan sentra vaksinasi gotong royong untuk vaksinasi kepada usia muda atau anak-anak berusia di bawah 18 tahun.

"Apakah sentra Vaksinasi Gotong Royong ini akan dilebarkan bagi usia muda? Saya rasa pada saat ini pemerintah belum memutuskan untuk melakukan vaksinasi pada usia muda," ujar Erick.

Hal itu, kata dia, karena baru ada beberapa jenis vaksin yang dianggap bersahabat bagi usia muda dan hal ini bukan menjadi bagian kebijakan internasional pada saat ini.

Secara *Automatic*

Sementara itu, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Rosan Roeslani mendata hingga saat ini sebanyak 10 juta orang telah didaftarkan dalam program vaksinasi gotong royong yang diinisiasi oleh pihak swasta. Program ini diikuti oleh pelaku usaha baik korporasi maupun UMKM.

"Yang melakukan registrasi atau pendaftaran di Kadin melalui *link* Kadin, ini kami lakukan tidak ada yang manual dan semua secara *automatic*, itu sudah ada 22.736 perusahaan dan sudah menyentuh 10 juta orang," ujar Rosan.

Sebelumnya Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate, mengungkapkan Indonesia telah menerima sebanyak enam juta dosis vaksin dalam bentuk bahan baku dari Sinovac Biotech Ltd dan 482.400 dosis vaksin dalam bentuk jadi atau vial dari Sinopharm China National Pharmaceutical Group.

Dengan kedatangan vaksin tahap kesepuluh ini maka Indonesia sudah menerima sejumlah 65.500.000 dosis vaksin dalam bentuk bahan baku dari Sinovac dan 8.448.000 dosis vaksin dalam bentuk jadi dari Sinovac, Sinopharm, dan Covax Facility AstraZeneca.

Seperti dilaporkan *Antara*, Johnny mengatakan, kedatangan vaksin pada Rabu (19/5) merupakan bentuk konsistensi pemerintah dalam mengamankan pasokan vaksin secara bertahap di dalam negeri.

Lebih lanjut, vaksinasi nasional ini juga menjadi upaya untuk mencapai kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Di saat bersamaan pemerintah akan terus melakukan 3T (*testing, tracing* dan *treatment*) dan masyarakat diharapkan dapat terus melaksanakan secara disiplin protokol kesehatan.

ant

Aktivitas Bongkar Muat Kembali Normal

Sejumlah buruh angkut melakukan bongkar muat di Pelabuhan Paotere, Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (19/5/2021). Aktivitas bongkar muat di pelabuhan tersebut kembali normal pascalibur Idul Fitri 1442 H.

Kenaikan Harga Komoditas Perlu Diikuti Percepatan Hilirisasi

JAKARTA – Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, pemulihan ekonomi di tingkat global telah berdampak positif terhadap meningkatnya permintaan, yang mendorong kenaikan beberapa harga komoditas. Apalagi Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir komoditas seperti batu bara, emas, minyak kelapa sawit, tembaga, dan produk logam lainnya.

"Tentu kami lihat beberapa komoditas sedang baik yaitu nikel, harga lagi bagus, kemudian harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) juga menembus di atas US$ 1.000 per ton, ini yang tertinggi, karet naik 50%, kemudian *copper* dan *gold* naik, ini seiring dengan naiknya *demand*,"tuturnya dalam Halal Bihalal bersama Media, Rabu (19/5).

Menurutnya, kenaikan harga komoditas dunia harus dimanfaatkan untuk mempercepat hilirisasi agar lebih *sustainable*. Dengan demikian, komoditas Indonesia memiliki nilai tambah.

Untuk komoditas nikel, lanjut dia, pemerintah sudah melarang ekspor ore nikel atau bijih nikel. Pemerintah mendorong adanya hilirisasi nikel untuk menciptakan nilai tambah dan menambah daya saing ekspornya.

"Kenaikan harga nikel ini menjadi bagian dari kebijakan hilirisasi, dimana sebelumnya kita hanya ekspor bahan baku. Namun, dalam 4-5 tahun terakhir ini kita bangun secara masif industri berbasis nikel, dan Indonesia dari segi industri berbasis nikel dan baja ini mampu ekspor sekitar di atas US$ 10 miliar, ini menjadi capaian yang baik,"tuturnya.

Langkah hilirisasi nikel ini bisa diikuti dengan program hilirisasi untuk komoditas lain, diantaranya aluminium dan batu bara, dengan cara membangun industri pemurnian atau smelter yang lebih terintegrasi, sehingga bisa memberikan nilai tambah produk.

Disamping itu, pemerintah juga akan memanfaatkan momentum kenaikan harga komoditas sawit untuk melakukan peremajaan pohon sawit (replanting). Bahkan, saat ini pihaknya tengah mempersiapkan skema pendanaan baru untuk program replanting sawit.

"Replanting sawit ini terintegrasi dananya, baik dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit dan akan dilanjutkan dengan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Ini sedang disiapkan regulasinya oleh pemerintah dan diharapkan ini bisa dilaksanakan dalam momentum yang baik ini," ujarnya. **(try)**

2,5 Juta Usaha Mikro Ditargetkan Naik Kelas

JAKARTA – Kementerian Koperasi dan UKM mendorong pelaku usaha mikro bisa naik kelas dengan bertransformasi dari usaha informal menjadi formal. Salah satunya dengan mempermudah perizinan dan persyaratan kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM Eddy Satria mengatakan, salah satu upaya pemerintah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKM adalah dengan mempermudah perizinan untuk UMKM di seluruh Indonesia.

"Kalau bicara target, tahun ini sekitar 2,5 juta usaha informal bisa jadi formal. Artinya mereka bisa memperolah NIB," ucap Eddy, dalam siaran pers yang diterima, Rabu (19/5).

Dalam mencapai target tersebut, Kemenkop-UKM juga aktif menjalin kerja sama dengan perbankan, institusi, serta asosiasi lain terkait. Menurut Eddy, banyak UMKM berpendapat perizinan hanya diperlukan oleh usaha yang sudah bergerak dalam skala besar saja. Selain itu, masih banyak juga yang berpikir bahwa mengurus izin usaha adalah hal yang rumit dan memakan banyak waktu."Kami ingin mengubah kedua paradigma tentang sulitnya perizinan," kata Eddy.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 12 disebutkan, aspek perizinan usaha itu ditujukan untuk menyederhanakan tata cara dan jenis perizinan usaha dengan sistem pelayanan terpadu satu pintu. Termasuk membebaskan biaya perizinan bagi usaha mikro dan memberikan keringanan biaya perizinan bagi usaha kecil. **(ark)**

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Kerajinan Tangan dari Batu Alam

Perajin memperlihatkan produk kerajinan gelang, cincin dan kalung di workshop UMKM kerajinan tangan Ladifa di Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (19/5/2021). Kerajinan tangan berbahan baku utama batu alam dari berbagai daerah di Indonesia tersebut dijual mulai dari Rp 200 ribu hingga Rp 2 juta.

Pendaftar Kartu Prakerja Tahun Ini Capai 62,79 Juta Peserta

JAKARTA – Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, jumlah pendaftar program Kartu Prakerja mencapai 62.790.238 orang selama 2021. Namun, dari jumlah pendaftar tersebut, hanya 2.730.356 yang diterima sebagai peserta Kartu Prakerja di *batch* 12 hingga 16.

"Terkait Kartu Prakerja ini pendaftarnya sudah 62,79 juta orang, mencakup 513 kabupaten kota," ujarnya dalam acara *halal bihalal* virtual, Rabu (19/5).

Sementara itu, jumlah peserta yang telah menyelesaikan pelatihannya sebanyak 2.730.357 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.601.513 telah mendapatkan insentif dengan nilai Rp 4,09 triliun.

Airlangga Hartarto

Adapun dalam data yang dipaparkan program Kartu Prakerja selama semester I-2021, pemerintah telah menyiapkan anggaran Rp 10 triliun untuk enam bulan pertama, yang menyasar kepada 2,7 juta orang. Tak hanya itu, menurut Airlangga, program Kartu Prakerja merupakan semi bansos yang memberikan keterampilan sekaligus melindungi daya beli. Berbagai manfaat sudah tercermin dari hasil survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) yakni 88,9% keterampilan kerja peserta meningkat.

"Kemudian 81,2% disurvei untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebanyak 94% digunakan untuk re-skilling dan up skilling," tutur dia.

Manfaat lainnya yang didapatkan yakni sisi employment sebanyak 35% berubah yakni dari semula menganggur per Februari 2020 menjadi bekerja saat disurvei. "Dari tidak mendapatkan pekerjaan menjadi wirausaha sekitar 17%," jelas dia.

Airlangga menegaskan bahwa program Kartu Prakerja juga menjangkau seluruh lapisan masyarakat atau inklusif dengan rincian melibatkan difabel 5%, pendidikan SD ke bawah 9%, mantan pekerja migran 2% dan tidak punya rekening atau inklusi keuangan 25%.

"(Peserta) mewakili kabupaten tertinggal 2%, lansia 2%, kemudian yang belum pernah ikut pelatihan khusus sebanyak 84%, dan sebanyak 45% kalangan wanita," ucap dia.

Seperti diketahui, setiap peserta Kartu Prakerja mendapatkan insentif sebesar Rp 3,55 juta. Insentif itu terdiri dari biaya pelatihan sebesar Rp 1 juta, insentif pasca pelatihan Rp 600 ribu per bulan selama empat bulan atau total Rp 2,4 juta, dan insentif survei sebesar Rp 50 ribu untuk 3 kali survei atau ditotal Rp 150 ribu. **(try)**

Ekonomi RI Tahun Ini Diprediksi Tumbuh 4,4%

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun ini berkisar 4,4%. Proyeksi tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan target pemerintah yang mematok sekitar 4,5% hingga 5,5%.

Head of Macroeconomic & Market Research Bank Mandiri Dian Ayu mengatakan, target pertumbuhan ekonomi 4,4% dapat tercapai dengan asumsi jika Covid-19 dapat terus dikendalikan. Pasalnya, pengendalian Covid-19 dapat mendorong kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan aktivitas ekonomi, yang ujungnya akan mendorong pemulihan ekonomi nasional.

"Keseluruhan tahun ini kami memperkirakan ekonomi masih dapat tumbuh di 4,4%. Tentunya ini *on the back* asumsi pengendalian Covid-19nya ini tetap bisa di-*push* jangan sampai kehilangan kendali, seperti yang terjadi di India," papar dia dalam Media Gathering Virtual Economic Outlook & Industri Kuartal II-2021 secara virtual, Rabu (19/5).

Dian menegaskan, pemerintah harus mampu menahan laju kasus Covid-19 untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional yang positif. Pasalnya, terdapat potensi kenaikan kasus Covid-19 sejalan dengan usai liburan dan Lebaran.

Secara keseluruhan, Dian menilai kinerja ekonomi Indonesia sudah menunjukkan arah pemulihan secara bertahap, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi kuartal I-2021 meski masih kontraksi 0,74%, namun secara level sudah lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya.

"Grafik pertumbuhannya sesuai dengan proyeksi yaitu berbentuk logo Nike, bergerak lambat namun tetap tumbuh. Perekonomian kita sebenarnya masih *on track* dalam *recovery* secara gradual meskipun kuartal I nya masih terkontraksi," tutur Dian.

Menurutnya, berbagai indikator perbaikan ekonomi mulai tercermin sejak Februari yakni untuk kinerja impor bahan baku dan impor barang modal tercatat tumbuh positif, *overall* kuartal I 10% dan 11%. Hal ini menandakan aktivitas manufaktur dan ekonomi mulai meningkat, yang ditunjukan dari indikator manufaktur yang sudah *rebound* cukup signifikan dalam beberapa bulan terakhir.

"Utilisasi kapasitas produksi mulai *rebound* jadi indikator investasi itu justru tunjukan perbaikan lebih dahulu dibandingkan indikator konsumsi,"jelasnya.

Di sisi lain, indikator perbaikan konsumen juga ditunjukkan oleh indikator konsumsi yang menunjukkan perbaikan, indeks penjualan ritel meningkat, dan indeks keyakinan konsumen meningkat kuat. "Ini mencerminkan ada optimisme dari konsumen melihat kondisi ekonomi ke depan,"tuturnya.

Kinerja ekonomi yang membaik juga didukung oleh stimulus yang digelontorkan pemerintah dan akselerasi belanja pemerintah terutamanya belanja modal yang meningkat cukup signifikan, lantaran sempat tertahan di tahun lalu.

Tiga Risiko

Sementara itu, *Chief Economist* Bank Mandiri Andry Asmoro menyebut terdapat tiga risiko yang mampu mempengaruhi pemulihan ekonomi global. Oleh karena itu, berbagai perkembangan perlu diwaspadai untuk mencegah potensi penurunan pertumbuhan.

Ia mengungkapkan, tiga kawasan yakni Asia, Eropa, dan Amerika Serikat memiliki tantangan tersendiri untuk memulihkan ekonomi. Dua perekonomian terbesar dunia yaitu AS dan Tiongkok mencatat pertumbuhan positif pada triwulan I-2021.

"Sedangkan banyak negara di Kawasan Eropa dan Asia masih terkontraksi meski dengan skala yang membaik,"tuturnya.

Andry menuturkan, ekonomi AS tumbuh 0,4% (yoy) didukung meningkatnya aktivitas seiring dilonggarkannya restriksi dengan semakin meluasnya distribusi vaksin serta tambahan stimulus yang diperkirakan dapat menopang laju pemulihan ke depan.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi AS yang melaju lebih cepat dibandingkan perkiraan, mengakibatkan adanya kekhawatiran pada pasar keuangan global karena berpotensi terjadi kenaikan inflasi yang cepat di AS.

"Tingkat inflasinya meningkat lalu yang jadi acuan *market* adalah kapan The Fed akan mulai melakukan *tapering*, lalu kapan suku bunga The Fed akan kembali dinaikkan,"tuturnya.

Oleh karena itu, seluruh pihak masih akan terus memonitor perkembangan dinamika ekonomi AS meski The Fed sudah menekankan perlunya kebijakan moneter yang longgar untuk memastikan pemulihan ekonomi berjalan lancar. **(try)**

BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Bandara Soetta Pasca Larangan Mudik Dicabut

Sejumlah penumpang pesawat berjalan keluar dari Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta (Soetta), Tangerang, Banten, Rabu (19/5/2021). Setelah larangan mudik Lebaran 18-24 Mei 2021, PT Angkasa Pura II (Persero) melakukan pengetatan perjalanan rute domestik di 19 bandara yang dikelola, dengan pemeriksaan bagi calon penumpang pesawat selama periode pengetatan perjalanan masyarakat pada 18-24 Mei 2021.

SEHARI SETELAH LARANGAN MUDIK BERAKHIR

Pergerakan Penumpang Moda Transportasi Melonjak 191,6%

Oleh **Thresa Sandra Desfika**

JAKARTA - Per 18 Mei 2021 atau sehari setelah larangan mudik berakhir, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mencatat pergerakan penumpang seluruh moda transportasi publik mencapai 279 ribu orang atau melonjak 191,6% dibandingkan pada 17 Mei 2021 atau hari terakhir masa peniadaan mudik.

Adita Irawati

"Peningkatan jumlah penumpang terbanyak adalah angkutan udara di mana kenaikannya mencapai 721%. Kemudian disusul angkutan kereta api dengan kenaikan sebesar 454%, angkutan jalan naik 175%, angkutan penyeberangan naik 52,6%, dan angkutan laut naik 1,73%," kata Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati dalam pernyataan resminya di Jakarta, Rabu (19/5).

Adita menjelaskan, peningkatan penumpang terjadi karena di masa pengetatan ini sudah tidak lagi dibutuhkan persyaratan perjalanan bagi mereka yang dikecualikan, seperti yang diberlakukan di masa peniadaan mudik.

"Meskipun ada lonjakan penumpang di masa pengetatan, penanganan penumpang di simpul-simpul transportasi tetap berjalan baik dan protokol kesehatan tetap dijalankan sesuai ketentuan," ujar Adita.

Di masa pengetatan paska peniadaan mudik mulai 18-24 Mei 2021, syarat perjalanan telah kembali merujuk pada *Addendum* Surat Edaran Satgas No 13, yakni pelaku perjalanan udara, laut, kereta api, dan penyeberangan wajib menunjukkan dokumen negatif Covid-19 yang berlaku 1x24 jam.

Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang pasca-Lebaran ini, lanjut Adita, Kemenhub telah melakukan sejumlah upaya, yaitu dengan pengetatan protokol kesehatan, di mana untuk pelaku perjalanan darat baik angkutan umum maupun kendaraan pribadi yang akan menuju ke Jabodetabek dilakukan tes acak *rapid* antigen di sejumlah titik, di antaranya di Tol Jakarta-Cikampek KM 34, Kedung Waringin, Bekasi, dan Balonggandu, Karawang.

Tercatat pada tanggal 18 Mei 2021, di Tol Jakarta-Cikampek KM 34 sebanyak 2.494 orang dilakukan tes rapid *antigen* dengan hasil 2.487 orang dinyatakan negatif dan tujuh orang dinyatakan positif. Kemudian, di Kedung Waringin sebanyak 1.914 orang dilakukan tes *rapid* antigen dengan hasil 1.907 orang dinyatakan negatif dan tujuh orang positif. Sedangkan, di Balonggandu sebanyak 4.247 orang dilakukan tes *rapid* antigen dengan hasil 4.228 orang dinyatakan negatif dan 19 orang dinyatakan positif.

Sementara itu, di Lampung dan Bakauheni, ada tujuh titik pengecekan tes *rapid* antigen, yaitu di Pos Rest Area KM 172 B, Pos Rest Area KM 82 B, Pos Rest Area KM 20 B, Pos Pelabuhan Bandar Bakau, Pos Pelabuhan Bandar Bakau Jaya, Pos Simpang Hatta, dan Begadang IV. Dari tujuh titik tersebut, hingga 19 Mei 2021 sebanyak 9.295 orang dilakukan tes *rapid* antigen dengan hasil 9.226 orang dinyatakan negatif dan 69 orang dinyatakan positif.

"Upaya pengecekan tes *rapid* antigen secara acak dilakukan secara masif untuk membantu mencegah terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia pasca-Lebaran," tutur Adita.

AP I dan AP II

Lebih jauh, PT Angkasa Pura/AP I (Persero) mencatat jumlah pergerakan sebanyak 107.104 penumpang di 15 bandara kelolaan pada 18 Mei 2021 atau sehari setelah larangan mudik berakhir. Jumlah tersebut melonjak sekitar 43% dibandingkan rata-rata jumlah pergerakan penumpang pada 1 Januari-5 Mei 2021 yang sebesar 74.589 penumpang per hari.

"Pasca-masa peniadaan mudik, *traffic* penumpang pesawat udara kembali seperti sebelum masa peniadaan mudik," kata *Vice President Corporate Secretary* AP I Handy Heryudhitiawan dalam keterangan resminya kemarin.

Bersama *stakeholders*, lanjut Handy, AP I senantiasa mengoptimalkan dan memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat pada tiap titik layanan di bandara dan melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap dokumen persyaratan penerbangan yang dimiliki penumpang.

Sebelumnya PT Angkasa Pura/AP II juga menyatakan siap mengawal pemberlakuan pengetatan perjalanan rute domestik mulai 18 Mei hingga 24 Mei mendatang di bandara-bandara kelolaan. Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin memperkirakan setelah masa peniadaan mudik berakhir, pergerakan penumpang kembali ke arah sebelum masa larangan mudik.

"Pada hari ini, 18 Mei 2021, jumlah pergerakan penumpang di Bandara Soekarno-Hatta diperkirakan mencapai sekitar 76.000 penumpang dengan 650 penerbangan. Hal ini harus diikuti dengan peningkatan kesiagaan seluruh personel *stakeholder* di bandara-bandara AP II agar protokol kesehatan dapat dijalankan dengan baik," kata Awaluddin dalam resminya di Jakarta, Selasa (18/5).

88% Pemudik Belum Kembali

Sementara itu, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memperkirakan sekitar 369.000 orang dan 125.000 kendaraan belum kembali dari Sumatera ke Jawa pasca-Lebaran 2021 atau rata-rata sekitar 88% dari jumlah pergerakan dari Jawa ke Sumatera sebelum larangan mudik 2021. Tercatat, total penumpang yang telah menyeberang dari Pelabuhan Bakauheni menuju Pelabuhan Merak sejak 15 Mei 2021 hingga Rabu (18/5) pukul 08.00 WIB sebanyak 50.300 orang dan total kendaraan sekitar 13.000 unit.

"Jika dibandingkan total penumpang yang menyeberang dari Jawa ke Sumatera pada periode pralarangan mudik kemarin sekitar 420.000 penumpang, yang kembali dari Sumatera sekitar 50.300 orang atau baru 12%. Masih kurang sebanyak 369.000 atau sekitar 88% lagi," ujar *Corporate Secretary* ASDP Indonesia Ferry Shelvy Arifin dalam keterangan resmi, Rabu (19/5).

Sedangkan, untuk total kendaraan yang menyeberang pada pralarangan mudik dari Pelabuhan Merak ke Pelabuhan Bakauheni tercatat mencapai 125.000 kendaraan.

"Adapun total kendaraan yang sudah kembali dari Sumatera ke Jawa hingga H+4 baru sekitar 13.000 unit atau baru sekitar 13%. Masih ada sekitar 109.000 kendaraan atau 87% yang belum kembali," tutur dia.

Shelvy juga memperkiirakan arus penumpang dan kendaraan pasca-Lebaran akan terdistribusi pada pekan ini, khususnya dari Sumatera menuju kota-kota di Jawa, termasuk Jakarta sehingga pengecekan akan mulai dilakukan secara ketat di seluruh *check point* Lampung hingga Pelabuhan Bakauheni.

Shelvy menambahkan, dalam rangka pengendalian transportasi selama masa angkutan Lebaran, ASDP terus melakukan kerja sama dan koordinasi yang baik dengan Kementerian Perhubungan, Kepolisian, Kesehatan Pelabuhan, dan seluruh *stakeholders* agar kebijakan pengendalian transportasi dapat berjalan efektif dan pelaksanaan di lapangan tetap dilakukan secara tegas dan manusiawi.

Kemenhub Dukung Pengembangan Industri Mobil Listrik di Patimban

JAKARTA-Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mendukung pengembangan industri mobil listrik di wilayah Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat. Pasalnya, pelabuhan tersebut memiliki terminal kendaraan yang diprioritaskan untuk ekspor.

"Kendaraan listrik juga bisa menjadi preferensi bagi Indonesia menjadi negara pengekspor kendaraan listrik, dan kita punya Pelabuhan Patimban yang sangat terbuka untuk dilakukan pengembangan industri mobil listrik. Karena memiliki *car terminal* yang memang diprioritaskan untuk melakukan (layanan) ekspor ataupun antarkota," tutur Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi dalam Rapat Tindak Lanjut Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan di Jakarta, Rabu (19/5).

Adapun Kemenhub tengah menyiapkan *road map* (peta jalan) dalam rangka mendukung percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) untuk transportasi jalan di Indonesia sesuai Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019.

"*Road map* ini telah kami koordinasikan dengan Kementerian Koordinasi Bidang Kemartiman dan Investasi. Minggu depan akan kita presentasikan dalam satu diskusi yang lebih detail sehingga bisa dijadikan pedoman atau patokan bagi stakeholders," ungkap Budi Karya dikutip dari siaran pers.

Menhub menyampaikan, sejumlah upaya telah dilakukan Kemenhub untuk mendorong percepatan program KBLBB di Indonesia, di antaranya menerbitkan beberapa regulasi, menggunakan KBLBB sebagai kendaraan operasional Kemenhub, mendorong angkutan umum untuk menggunakan bus dengan tenaga listrik, dan mendorong penggunaan bus listrik melalui program *Buy The Service* (BTS) di beberapa kota.

Selain itu, Kemenhub juga tengah menyiapkan sejumlah langkah di antaranya, yaitu merencanakan penggunaan KBLBB sebagai kendaraan operasional pada tiga kota percontohan di Indonesia, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Bali.

Menhub berharap dukungan dari seluruh *stakeholders* untuk bersama-sama menjadikan kendaraan listrik sebagai kebutuhan massal di Indonesia. Ia mengungkapkan telah berkoordinasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan PLN untuk menyediakan tempat pengisian di simpul-simpul transportasi yaitu di stasiun kereta api di Jakarta.

Lebih lanjut Menhub memberikan apresiasi kepada para pelaku industri otomotif dalam negeri yang sudah mulai memproduksi kendaraan listrik di mana pemerintah telah mendukung pengembangan industi kendaraan listrik buatan dalam negeri dengan memperhatikan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Diharapkan dengan adanya kebijakan ini dapat membuka banyak lapangan kerja.

Sementara itu, Kepala Kantor Staf Presiden Moeldoko yang juga selaku Ketua Persatuan Industri Kendaraan Listrik Indonesia menyampaikan apresiasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan Kemenhub untuk mendorong percepatan program KBLBB di Indonesia. Di antaranya, yaitu membuat road map sebagai transisi penggunaan kendaraan listrik yang akan ditindaklanjuti dengan peraturan menteri.

"Kita semua harus yakin bahwa pemerintah telah mengambil langkah yang cepat dan bijak dalam memutuskan bagaimana pembangunan kendaraan listrik harus segera terwujud dengan baik. Karena ini juga bagian dari tanggung jawab pemerintah Indonesia khususnya Presiden Indonesia atas Protocol Paris untuk mereduksi gas CO2 dan polusi dengan penggunaan bus listrik, mobil/ motor listrik, dan sepeda listrik," jelas Moeldoko. **(esa)**

DITARGETKAN RAMPUNG AKHIR 2021

Presiden: Tol Pekanbaru-Bangkinang akan Dongkrak Daya Saing Daerah

JAKARTA- Presiden Joko Widodo berharap pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang sepanjang 40 km dapat mempercepat mobilitas barang dan orang sehingga bisa mendongkrak daya saing daerah. Pembangunan jalan bebas hambatan yang merupakan bagian dari ruas Tol Pekanbaru (Riau)-Padang (Sumatera Barat) sepanjang 254 km tersebut ditargetkan selesai seluruhnya pada akhir 2021.

Joko Widodo

Presiden Joko Widodo mengatakan, kehadiran Jalan Tol Pekanbaru-Padang yang terhubung dengan kawasan-kawasan produktif juga akan dapat mengurangi biaya logistik dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Produk-produk yang ada baik di Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat nantinya akan memiliki daya saing yang baik terhadap produk-produk negara lain.

"Sekali lagi dengan terbukanya banyak ruas-ruas jalan tol ini, kami harapkan mobilitas barang dan orang dipercepat, sehingga kita memiliki daya saing yang tinggi terhadap negara-negara lain," kata Presiden Jokowi saat meninjau Tol Pekanbaru-Padang di Kabupaten Kampar, Riau, Rabu (19/5).

Hadir dalam peninjauan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Gubernur Riau Syamsuar, dan Bupati Kampar Catur Sugeng Susanto.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menjelaskan, pembangunan jalan di daerah-daerah diharapkan juga dapat memangkas waktu perjalanan sehingga dapat mengurangi biaya perjalanan barang-barang kebutuhan masyarakat. Kehadiran Tol Pekanbaru-Padang ini diharapkan bisa memangkas waktu tempuh yang semula menghabiskan 8-9 jam menjadi sekitar 4 jam.

Sementara itu, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit berharap pembangunan Tol Pekanbaru-Bangkinang selesai seluruhnya pada akhir tahun 2021. Menurut Danang, saat ini dari sisi Pekanbaru, progres fisik mencapai 65,60%, dan pembebasan lahan ditargetkan selesai November 2021. Kemudian, progres ruas tol Seksi Bangkinang-Pangkalan Tahap I sepanjang 24,7 km mencapai 40,15%, dan dari sisi Sumatera Barat juga sudah dimulai pembangunan ruas Tol Padang-Sicincin.

Dengan demikian, *backbone* Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) bakal tuntas dan untuk sirip-sirip (*feeder*) terdapat tiga ruas ditargetkan beroperasi tahun ini.

"*Insya Allah* tahun ini bisa kami operasikan atas perkenan Bapak Presiden, pertama sirip Pekanbaru - Bangkinang harapan kami bisa selesai Desember 2021. Kemudian Tebing Tinggi ke Pematang Siantar di Sumatera Utara itu sirip juga, dan nanti sirip dari Bengkulu ke Taba Penanjung tahun ini selesai," ungkap Danang.

Dengan demikian, backbone JTTS bakal tuntas dan untuk sirip-sirip (*feeder*) terdapat tiga ruas yang ditargetkan beroperasi tahun ini.

"Insyallah tahun ini bisa kami operasikan atas perkenan Bapak Presiden, pertama sirip Pekanbaru - Bangkinang harapan kami bisa selesai Desember 2021. Kemudian Tebing Tinggi ke Pematang Siantar di Sumatera Utara itu sirip juga, dan nanti sirip dari Bengkulu ke Taba Penanjung tahun ini selesai," ungkap Danang.

Untuk ruas Tol Pekanbaru-Bangkinang-Pangkalan, dia juga menjelaskan pembangunan ruas tersebut dirancang dengan melibatkan banyak subkontraktor yang terdiri atas 32 subkontraktor lokal dan delapan subkontraktor nasional. Bukan hanya itu, pada tahun 2021 ini anggaran senilai Rp 21,13 miliar juga dialokasikan untuk mendukung program Padat Karya Tunai (PKT) nonrutin dengan target serapan 5.800 tenaga kerja. Sejak Januari hingga April 2021 dilaporkan realisasi anggaran sudah terserap Rp 7,17 miliar dan tenaga kerja sebanyak 1.858 orang.

"Suksesnya (pembangunan Tol Pekanbaru-Bangkinang-Pangkalan) saya kira juga karena peran serta Bapak Bupati Kabupaten Kampar yang telah memberikan dukungan pengadaan tanah pemerintah daerah (Pemda)," tutur Danang.

Dalam hal ini, Pemda turut berperan menyediakan tanah dengan menghibahkan lahan sepanjang 1,65 km untuk mendukung pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang-Pangkalan yang saat ini sedang dalam proses konstruksi.

Lebih jauh, pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Padang dilaksanakan oleh PT Hutama Karya dengan nilai investasi Rp 78 triliun melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) yang ditandatangani pada tanggal 11 Oktober 2017. Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Padang sepanjang 254,8 km terbagi menjadi enam seksi, yaitu Seksi 1 Padang - Sicincin sepanjang 36,15 km, Seksi 2 Sicincin-Bukittinggi 38 km, Seksi 3 Bukittinggi-Payakumbuh 34 km, Seksi 4 Payakumbuh-Pangkalan 58 km, Seksi 5 Pangkalan-Bangkinang 56 km, dan Seksi 6 Bangkinang-Pekanbaru 40 km. Tol Pekanbaru-Padang merupakan bagian dari Tol Trans Sumatera sepanjang 3.049 km yang terdiri atas koridor utama (*backbone*) sepanjang 2.105 km dan koridor pendukung (sirip) sepanjang 944 km.

Sedangkan untuk Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Padang Seksi Bangkinang-Pangkalan Tahap I yang berlokasi di Provinsi Riau dan Sumatera Barat dibangun oleh PT Hutama Karya (Persero). PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bertindak selaku kontraktor pelaksana dan PT Eskapindo Matra sebagai konsultan supervisi. Total anggaran untuk konstruksi Jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang-Pangkalan menghabiskan biaya senilai Rp 7,2 triliun. **(mwd/nov)**

PUPR Terus Mantapkan Jalur Pansela Jawa

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Bina Marga terus meningkatkan kemantapan jalur Pantai Selatan (Pansela) Jawa sepanjang 1.604 km yang membentang dari Provinsi Banten hingga Jawa Timur. Hal tersebut sebagai upaya untuk menarik pengguna jalan melintasi Jalan Pansela Jawa.

"Kami terus promosikan jalur Pansela Jawa, supaya orang tertarik lewat selatan. Karena tidak hanya jalannya yang bagus, jalur Pansela Jawa juga memiliki pemandangan yang indah (*panoramic road*) dan memiliki banyak obyek wisata," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam keterangan tertulisnya, Rabu (19/5).

Menteri Basuki menjelaskan, peningkatan kualitas layanan tengah dilakukan di Jalur Pansela Jawa sepanjang 99,6 km. Jalur itu terdiri atas sembilan ruas/seksi yaitu ruas/seksi 1 dan 2 di wilayah Jawa Tengah (Jateng) sepanjang 10,65 km; seksi 3, 4, 5 di wilayah DI Yogyakarta sepanjang 17,32 km; serta seksi 6, 7, 8, 9 di wilayah Jawa Timur (Jatim) sepanjang 71,69 km.

Dengan peningkatan kondisi, jalan Pansela Jawa juga diharapkan dapat menjadi jalur wisata wilayah pesisir pantai selatan dan memperlancar konektivitas Pulau Jawa bagian selatan sehingga dapat mengurangi kesenjangan dengan wilayah Pantai Utara (Pantura) Jawa yang potensi ekonominya lebih maju.

Penanganan kemantapan jalan di Pansela Jawa dapat terealisasi melalui program Regional Road Development Project (RRDP) yang didanai Islamic Development Bank (IDB) dengan masa pelaksanaan Agustus 2019-Februari 2023.

Khusus terkait penanganan jalur Pansela Jatim, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali Kementerian PUPR Achmad Subki menjelaskan bahwa di wilayah Jatim, pembangunan Jalan Pansela terbagi menjadi empat seksi yaitu seksi enam ruas Prigi-Batas. Kemudian, Kabupaten Tulungagung-Kretek-Brumbun sepanjang 17,78 km, seksi 7 ruas Batas, Kabupaten Tulungagung-Serang-Batas Malang sepanjang 12,85 km, Seksi 8 ruas Jarit-Puger sepanjang 23,18 km, dan seksi 9 ruas Simpang Balekambang-Kedungsalam sepanjang 17,87 Km. **(mwd)**

Antara

Arus Balik Lebaran

Foto antrean kendaraan arah Jakarta melintas di Tol Jakarta-Cikampek, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Rabu (19/5/2021). Polda Metro Jaya menyatakan pada Rabu 19 Mei 2021 baru sekitar 22 ribu dari total 1,5 juta pemudik yang kembali ke Jabodetabek usai merayakan Idul Fitri di kampung halaman.

Antara

Harga Ikan Naik

Ikan segar dilelang di tempat pelelangan ikan Desa Pusong, Lhokseumawe, Aceh, Selasa (18/5/2021). Harga ikan berbagai jenis naik sebesar 30-40 persen dari biasanya dampak sedikitnya persediaan pasokan ikan dari nelayan yang libur melaut saat Lebaran.

Holding BUMN Pangan Terbentuk September

Oleh **Ridho Syukra** dan **Leonard AL Cahyoputra**

JAKARTA–*Holding* BUMN klaster pangan ditargetkan terbentuk pada kuartal III-2021 atau paling lambat September tahun ini. *Holding* tersebut terdiri atas sembilan BUMN dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Persero) sebagai induknya dan enam di antaranya akan digabung (merger) lebih dahulu menjadi tiga perusahaan. Pembentukan *holding* tersebut bertujuan menyinergikan kekuatan, sehingga ada atau tidak ada penugasan dari pemerintah maka BUMN klaster pangan tetap bisa berkembang di masa depan.

Kesembilan BUMN klaster pangan adalah RNI, PT Bhanda Ghara Reksa (BGR), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Pertani, PT Sang Hyang Seri (SHS), PT Perikanan Nusantara (Perinus), Perum Perikanan Indonesia (Perindo), PT Garam, dan PT Berdikari. Dalam *holding* BUMN klaster pangan, RNI sebagai induk, anggotanya PT Garam dan PT Berdikari (keduanya tidak dimerger), dan tiga perusahaan hasil merger, yakni BGR digabung dengan PPI, Pertani dengan SHS, dan Perinus dengan Perindo.

Demikian disampaikan Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR, Rabu (19/5). Arief Prasetyo menjelaskan, saat ini tengah berlangsung pembahasan intensif antarkementerian terkait pembentukan *holding* BUMN tersebut, yakni Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan HAM, Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan kementerian terkait lainnya. "Kita semua berharap punya *new hope*, bahwa (*holding)* BUMN klaster pangan ini mohon dapat dukungan (DPR) supaya bisa terbentuk maksimal kuartal III tahun ini, pada September," kata Arief.

Dalam proses pembentukan *holding* tersebut, kata dia, telah dilakukan pemerseroan dari Perum Perindo karena sebelumnya masih berstatus Perum, selanjutnya akan dilakukan proses merger beberapa BUMN.

Berikutnya, baru dilakukan inbreng untuk pembentukan *holding* pangan. "Bidang Pertani dengan SHS bisnisnya benih dan beras sehingga digabung, Perindo dengan Perinus juga bisnisnya sama di bidang perikanan, BGR dengan PPI di bidang perdagangan. Sementara PT Garam dan PT Berdikari sendiri tidak merger, jadi hanya enam perusahaan yang dimerger menjadi tiga perusahaan," jelas dia.

Arief menjelaskan, proses bisnis *holding* BUMN klaster pangan nantinya mulai dari proses *input logistic inbound, production, processing, trading,* hingga *customer*. Adanya *holding* pangan akan menjadi sebuah sinergi efektif dalam klaster pangan. "Nantinya yang dikedepankan adalah aspek komersial, sehingga ada dan tidak ada penugasan maka BUMN dalam *holding* bisa *stand and fight* berkembang. Saya laporkan saat ini *start*-nya dalam kondisi kurang baik, sehingga meminta dukungan yang luar biasa dari *human capital* juga *financial*, juga tata kelola yang baik untuk kemaslahatan masyarakat banyak," papar Arief.

Arief Prasetyo

Wakil Menteri BUMN I Pahala N Mansury sebelumnya mengharapkan *holdingisasi* BUMN klaster pangan dapat meningkatkan produktivitas pangan nasional. *Holding* BUMN pangan akan dapat memperbaiki kinerja anggota-anggotanya sehingga ke depan menjadi BUMN pangan yang membanggakan. "Diharapkan kesembilan BUMN pangan ini betul-betul dapat meningkatkan produktivitas pangan dan membantu ketahanan serta kedaulatan pangan nasional," ujar Pahala.

Pahala menjelaskan, dalam *holdingisasi* BUMN pangan perlu juga dikaji tentang potensi pengembangan bersifat organik dan nonorganik, perannya sebagai *off-taker* beberapa komoditas pangan, dan diperlukannya *fixing the basic* BUMN klaster pangan, seperti bisnis model, pengelolaan *cash flow,* proses pengadaan, proses kemitraan dan lainnya sebagai upaya perbaikan. Kementerian BUMN optimistis perahu yang mengangkut kesembilan BUMN klaster pangan itu harus berhasil dengan dukungan *action plan* yang jelas, Key Performance Indicator (KPI) yang tepat, serta bentuk sinergi yang terarah antar-BUMN pangan.

Produksi Gula

Dalam kesempatan itu, Arief mengatakan, RNI segera memulai masa giling tebu dan menargetkan peningkatan produksi dari 231.076 ton pada 2020 menjadi 282.315 ton pada 2021. "Kami tengah mempersiapkan diri untuk memulai masa giling tebu pada Mei ini di lima pabrik," ujar dia. Pabrik gula (PG) Rejo Agung Baru dan PG Tersana Baru mulai giling 20 Mei, PG Krebet Baru dan PG Candi Baru 25 Mei, dan PG Jatitujuh mulai 4 Juni 2021. Luas areal tebu yang dipanen diharapkan naik dari 44.237 hektare (ha) pada 2020 menjadi 46.734 ha tahun ini. "Karena tahun lalu cuaca tidak terlalu baik maka rendemen kami hanya 7,01% dari seluruh pabrik gula. Tahun ini, kami targetkan naik menjadi 8,10%," kata Arief.

RNI juga telah mendistribusikan 75 ribu ton gula kristal putih (GKP) siap konsumsi ke seluruh Indonesia guna memenuhi kebutuhan hari besar keagamaan nasional (HKBN). Distribusi dilakukan sebelum Lebaran karena proses impor yang sangat cepat, yakni dari Thailand dan India, yang masuk melalui tiga pelabuhan. Sebanyak 15 ribu ton gula masuk melalui Pelabuhan Belawan (Medan), sisanya 60 ribu ton masuk melalui Jakarta dan Surabaya masing-masing 30 ribu ton. Gula yang masuk melalui Surabaya secara khusus didistribusikan ke wilayah Indonesia bagian timur karena di Surabaya sekitarnya sudah ada produksi gula. "Kita kirim dari Surabaya ke wilayah timur. Per 17 Mei ini, stok gula yang masih tersisa 800 ton," jelas dia.

Lebih jauh Arief menuturkan, khusus distribusi garam dan importasi daging semua sudah dikerjasamakan mulai dari pendanaan sampai distribusinya yang ada di Indonesia. Dukungan yang diharapkan RNI untuk menjaga ketersediaan pangan di dalam negeri yaitu peningkatan kesejahteraan petani melalui berbagai macam subsidi yang tepat sasaran sehingga meningkatkan animo petani dalam bercocok tanam. Juga peraturan yang mendukung perkembangan sektor pangan, perusahaan yang mendapatkan penugasan impor bahan pokok penting diminta untuk membuat program yang dapat menstimulus perkembangan pertanian, dan tentunya penguatan BUMN yang bergerak di sektor pangan. **(tl)**

KKP Pastikan Tidak Ada Izin Tangkap bagi Kapal Ikan Asing

JAKARTA–Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan bahwa tidak ada izin penangkapan ikan bagi kapal asing di perairan Indonesia, laut Indonesia sepenuhnya untuk nelayan nasional. "Kita pastikan, jangankan kapal asing, kapal buatan luar negeripun belum ada yang mendapatkan izin operasi penangkapan ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Kalaupun ada, berarti ilegal dan akan diproses secara hukum," kata Plt Dirjen Perikanan Tangkap KKP M Zaini saat menyoroti isu kapal perikanan asing yang kembali bergaung belakangan ini, kemarin.

Klausul kapal asing tertuang dalam UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) dan dapat melakukan penangkapan ikan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sesuai aturan UNCLOS yang telah diratifikasi Indonesia. Berdasarkan PP No 27 Tahun 2021 Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, kapal perikanan buatan luar negeri namun berbendara RI akan diberikan izin operasional dengan syarat ketat yang akan diatur dalam peraturan menteri kelautan dan perikanan. "Setelah diverifikasi ulang, saat ini terdapat 447 kapal buatan luar negeri yang ada di Indonesia," jelas dia.

Zaini menuturkan, kapal-kapal tersebut dapat beroperasi lagi dengan syarat di antaranya harus berbendera Indonesia, wajib menggunakan nakhoda dan

M Zaini

awal kapal perikanan dalam negeri, menggunakan alat penangkapan ikan yang sesuai peraturan, mendaratkan ikan hasil tangkapan di dalam negeri, dan tidak melakukan transhipment. "Kami sampaikan bahwa KKP berupaya menekankan kepentingan nasional dalam mengoptimalkan subsektor perikanan tangkap," papar Zaini dalam keterangan KKP.

Karena itu, KKP melalui Ditjen Perikanan Tangkap terus bergerak cepat menyelesaikan peraturan perundang-undangan turunan pascaditerbitkannya PP No 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta PP No 27 Tahun 2021. Kedua PP itu merupakan turunan dari UUCK. Zaini menuturkan, peraturan perundang-undangan turunan berupa peraturan menteri kelautan dan perikanan tengah difinalisasi setelah dilakukan rangkaian pembahasan yang terbuka. KKP juga akan menyusun petunjuk teknis atau petunjuk pelaksanaan sebagai pedoman yang lebih detail untuk implementasi di lapangan.

Peraturan terbaru ini nantinya akan menjadi pedoman dalam kita bekerja serta menjadi acuan bagi masyarakat kelautan dan perikanan. Penyusunannya dilakukan secara terbuka dengan menerima seluas-luasnya masukan dari berbagai pihak, salah satunya melalui konsultasi publik. Zaini saat Halal Bihalal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap KKP berpesan kepada seluruh jajarannya baik di pusat maupun unit pelaksana teknis di daerah untuk meningkatkan kinerja dalam menyelesaikan target yang telah ditentukan.

Utamanya dalam mendukung program Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono di antaranya meningkatkan capaian PNBP perikanan tangkap dan kesejahteraan nelayan.

Salah satu upaya yang diwacanakan dalam rangka peningkatan PNBP perikanan tangkap dengan mekanisme pascaproduksi. Pelaku usaha tidak lagi membayar pungutan hasil perikanan di depan saat mengurus perizinan, melainkan setelah ikan hasil tangkapan didaratkan di pelabuhan perikanan. "Kemarin, Pak Menteri telah memberikan arahan saat halal bi halal lingkup KKP agar sub sektor perikanan tangkap dapat terus digenjot untuk mendukung perekonomian nasional. Peningkatan PNBP ini nantinya akan menyentuh masyarakat luas, sehingga kita harus bersiap menghadapi tantangan ke depannya," ungkap dia. **(tl)**

Indonesia Jajal Teknologi Nuklir untuk Kurangi Sampah Plastik

JAKARTA–Indonesia siap menjadi salah satu proyek percontohan inovasi pemanfaatan teknologi nuklir demi menekan polusi sampah plastik yang ditawarkan International Atomic Energy Agency (IAEA). IAEA tengah mengembangkan program Nuclear Technology for Controlling Plastic Pollution (Nutec Plastic) untuk mendukung negara-negara anggotanya mengintegrasikan teknologi nuklir dan turunannya dalam menjawab permasalahan limbah plastik. Tujuan utama Nutec Plastic adalah meningkatkan kesadaran global atas naiknya jumlah timbulan dan dampak limbah plastik di lautan, juga meningkatkan metode produksi dan daur ulang plastik melalui penggunaan teknik radiasi sebagai komplemen atas praktik produksi yang telah ada.

Demikian disampaikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya saat memenuhi undangan dari Dirjen IAEA untuk menjadi pembicara pada *IAEA High Level Round Table Discussion for The Asia and the Pacific Region Nutec Plastic: Atoms Contributing to the Search for Solutions to Plastic Pollution* yang dilaksanakan secara virtual, Selasa (18/5). IAEA meminta Indonesia menjadi *pilot country* bagi tiga *fase demonstration project Nutec Plastic*, yaitu fase 1 terkait penguatan penanganan limbah plastik di sektor hilir, fase 2 terkait pembangunan *demo plant,* dan fase tiga terkait *upstreaming* pemanfaatan teknologi iradiasi penanganan limbah plastik. "Izinkan saya meyakinkan kesiapan Indonesia untuk menjadi salah satu proyek percontohan yang ditawarkan IAEA, karena kami melihat manfaat proyek ini dalam meningkatkan kapasitas untuk mengendalikan teknologi radiasi dan memperkuat kemampuan sumber daya manusia di tingkat nasional," jelas Siti dalam keterangan Kementerian LHK.

Siti menyampaikan, Indonesia sangat berkomitmen mengurangi timbulan sampah plastik, termasuk sampah plastik laut yang telah berkurang dari 615 ribu ton pada 2018 menjadi 521 ribu ton pada Desember 2020. Artinya, total sampah plastik laut di Indonesia berkurang 15,30% baik untuk kegiatan di darat maupun yang berbasis di laut. "Kami akan terus meningkatkan upaya untuk mengurangi jumlah timbulan sampah 25,90% pada akhir 2021 dan 38,50% pada akhir 2022," ujar Siti. Mulai 2020-2024, Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) akan mengkaji dan meneliti pengembangan komposit plastik yang terbuat dari komposit serat selulosa dan mikroplastik radio-trace serta radioekologi akuatik. "Batan sejak lama telah berkolaborasi dengan IAEA dalam penggunaan energi nuklir untuk penggunaan damai, ini yang menjadikan IAEA menunjuk Batan sebagai pusat kolaborasi untuk makanan dan industri. Batan akan terus mengkaji dan meneliti komposit plastik kayu dengan menggunakan serat berbasis kelapa sawit," jelas Siti. **(tl)**

Antara

Bajak Sawah Tenaga Sapi

Pekerja membajak sawah menggunakan tenaga sapi di Kelurahan Bence, Kota Kediri, Jawa Timur, Rabu (19/5/2021). Bajak sawah bertenaga sapi masih banyak dilakukan warga karena dinilai mampu membuat tanah lebih gembur dan biaya lebih murah dibandingkan menggunakan traktor.

Peremajaan Sawit Rakyat Syaratkan ISPO

JAKARTA–Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) menyatakan peserta program peremajaan sawit rakyat (PSR) disyaratkan mendapatkan sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk memastikan prinsip berkelanjutan. Hal itu karena program penanaman kembali (*replanting*) perkebunan sawit milik petani tersebut harus mengikuti prinsip-prinsip keberlanjutan, yang meliputi tanah, konservasi, lingkungan, dan lembaga.

Direktur Penyaluran Dana BPDPKS Edi Wibowo mengatakan, untuk mendukung petani swadaya, solusi pemerintah salah satunya melalui program penanaman kembali sawit rakyat besar-besaran yang bertujuan membantu petani swadaya memperbarui perkebunan kelapa sawitnya dengan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan dan berkualitas dan mengurangi risiko pembukaan lahan ilegal (Penggunaan Lahan Perubahan Penggunaan Lahan dan Kehutanan-LULUCF). Namun demikian, untuk memperoleh dukungan tersebut petani harus *clean and clear* terutama mengenai legalitas. "Petani sawit swadaya yang berpartisipasi dalam program ini harus mengikuti aspek legalitas tanah," katanya dalam FGD Sawit Berkelanjutan Vol 7 bertajuk Meningkatkan Peranan Petani Sawit Rakyat Melalui Subsidi *Replanting* dan Subsidi Sarana Prasarana.

Peremajaan sawit bertujuan meningkatkan produktivitas, standar produktivitas untuk program penanaman kembali di kisaran 10 ton tandan buah segar (TBS) per hektare (ha) per tahun dengan kepadatan tanaman lebih dari 80 pohon per ha. Sedangkan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit dimaksudkan untuk peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil perkebunan kelapa sawit, meliputi bantuan benih pupuk, pestisida, alat paska panen, jalan kebun dan akses ke jalan umum dan atau ke pelabuhan, alat transportasi, alat pertanian, pembentukan infrastruktur pasar, serta verifikasi/penelurusan teknis.

Sekjen Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) Mansuetus Darto menyatakan, petani masih banyak yang belum memahami program PSR, dampaknya mereka melakukan peremajaan secara mandiri tanpa melalui program. Saat ini, bahkan petani sawit swadaya masih berpencar-pencar dan tidak adanya kelembagaan tani. "Pendampingan kurang memadai karena sumber daya manusia (SDM) dan pendanaan yang minim di tingkat kabupaten/dinas," ujar dia. **(tl/ant)**

Kementan dan IFAD Prioritaskan Perbaikan Kesejahteraan Petani

JAKARTA–Kerja sama Kementerian Pertanian (Kementan) dan International Fund for Food and Agriculture (IFAD) menitikberatkan pada perbaikan kesejahteraan petani di Tanah Air. Indonesia melalui Kementan telah lama menjalin kerja sama dengan IFAD dalam upaya membangun pertanian melalui dukungan transformasi perdesaan yang inklusif.

Harapannya, masyarakat perdesaan khususnya petani dapat menjalankan mata pencaharian yang berkelanjutan. "Saya sangat senang bisa menjadi bagian dari usaha besar dalam membangun pertanian, saya dan Menteri Pertanian memiliki prioritas yang sama, yaitu meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk itu kami berharap dapat terus saling bantu dan support petani Indonesia," ujar Kepala Perwakilan IFAD di Indonesia Ivan Cossio Cortez di Jakarta, belum lama ini.

Ivan turut mengapresiasi terhadap penggunaan teknologi tinggi pertanian yang dituangkan dalam Agriculture War Room (AWR). Menurut Ivan, AWR memiliki kegunaan dan potensi yang besar dalam memberikan informasi yang akurat bagi petani di Indonesia. "Teknologi tinggi yang diterapkan AWR dapat sangat membantu para petani dalam memberikan informasi yang tepat, kapan petani harus tanam maupun panen, saya kagum melalui AWR kita bisa mengetahui apa yang sedang terjadi dari seluruh wilayah di Indonesia, " ungkap Ivan.

Ivan mengungkapkan, petani Indonesia sudah memiliki kemampuan dalam mengolah lahanya secara produktif, namun peran Kementan dalam mensinkronisasikan cara tradisional kedalam pertanian modern sangat baik, sehingga petani mendapatkan nilai tambah dan keuntungan yang lebih. "Dukungan program yang dilakukan Kementan terhadap hasil produksi petani tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan pangannya sendiri, namun juga memiliki potensi besar untuk dipasarkan secara lebih luas, sehingga secara ekonomi dapat mendorong peningkatan pendapatan petani," kata dia.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menghargai upaya IFAD untuk melakukan sinergi dalam mendukung program nasional yang dilaksanakan Kementan, seperti meningkatkan produktivitas, akses pasar, dan layanan keuangan pada program Integrated Participatory Development Management of Irrigation Project (IPDMIP). Begitu pula dengan mendorong tumbuhnya *agripreneur* dan petani milenial pada program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS), ataupun pengembangan agribisnis dan penguatan sistem kelembagaan pada program UPLAND. "Saya mengapresiasi dukungan dan fleksibilitas yang diberikan IFAD kepada manajemen program dalam melakukan penyesuaian implementasi kegiatan di lapangan, khususnya di masa pandemi Covid-19," kata Mentan. **(tl)**

Perlindungan Konsumen Masuk Aturan Baru *E-Commerce*

Oleh **Sanya Dinda**

JAKARTA - Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan menambahkan aturan terkait perlindungan konsumen dalam perubahan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan melalui Sistem Elektronik (*e-commerce*). Tujuannya untuk menyeimbangkan perlakuan pemerintah terhadap pedagang *offline* dan *online*.

"Itu tujuannya yang pertama adalah memastikan terselenggaranya perlindungan konsumen, memastikan keseimbangan antara perlakuan pelaku usaha *online* dan *offline*. Kalau tidak, akan terjadi diskriminasi antara pedagang *offline* yang sarat dengan aturan, dengan *online* yang belum ada pengaturan. Selain itu, perlindungan konsumen kita harus pastikan ada, termasuk mekanisme saat terjadi sengketa," kata Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan dalam Dialog KPCPEN, Rabu (19/5).

Oke melanjutkan, pemerintah akan segera membuat aturan perubahan untuk memastikan konsumen *e-commerce* terlindungi. Di tengah pandemi Covid-19, menurut dia, *e-commerce* menjadi salah satu pendorong perekonomian nasional. Selain melindungi konsumen, pemerintah juga bekerja sama dengan platform *e-commerce* untuk mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berdagang secara *online*.

Oke Nurwan

Saat ini, kata Oke, pemerintah melalui Kemendag juga masih melakukan perhitungan terhadap besaran transaksi masyarakat dalam *e-commerce* selama Ramadan dan Lebaran. Dalam waktu dekat, Kemendag akan bertemu dengan sekitar 72 platform *e-commerce* di Indonesia untuk menghitung nilai transaksi tersebut.

"Mungkin besok kami akan melakukan pertemuan untuk menghitung besaran transaksi yang bisa dicapai melalui perdagangan *e-commerce*," ucap dia.

Oke melanjutkan, transformasi digital, termasuk dalam kegiatan belanja masyarakat, tidak bisa dihindari di tengah pandemi Covid-19. Dengan trabsfromasi ini, masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas ekonomi dari rumah. Bank Indoensia (BI) memprediksi sampai akhir tahun 2021 transaksi *e-commerce* akan meningkat dari Rp 231 triliun menjadi Rp 331 triliun.

"Dengan demikian, prioritas ekonomi dan kesehatan ini tetap bergerak berjalan bersama-sama dilakukan oleh semua aspek pelaku usaha pmerintah dan masyarakat, itu berjalan baik saat ini," ucap Oke.

Sebelumnya, Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Pingkan Audrine Kosijungan mengatakan, konsumen memerlukan perlindungan data pribadi dalam bertransaksi *e-commerce*. Dia meminta pihak legislatif dan eksekutif untuk memprioritaskan pembentukan RUU Perlindungan Data Pribadi dan RUU Keamanan dan Ketahanan Siber.

Menurut Pingkan, RUU Perlindungan Data Pribadi yang belum disahkan membuat kebijakan penggunaan data belum memiliki payung hukum. Peraturan Pemerinta Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik sebetulnya telah mengatur tentang pemrosesan data pribadi, namun rincian mengenai jenis data sensitif dan transfer data pribadi baru akan dimuat dalam UU Perlindungan Data Pribadi (PDP).

Saat ini, kata dia, Rancangan UU (RUU) PDP masih dalam proses pembahasan di DPR, belum selesai meski telah melewati target awal Menkominfo yang akan menyelesaikan pada kuartal I tahun 2021.

SINERGI DENGAN SILOAM DAN LIPPO MALLS

Kadin Bangun Sentra Vaksinasi Gotong Royong

Investor Daily/Emral Firdiansyah

Vaksinasi Gotong Royong

Menteri BUMN RI Erick Thohir (kedua dari kiri) bersama Ketum Kadin Indonesia Rosan P. Roeslani (kedua dari kanan), WKU Kadin Indonesia Shinta Widjaja Kamdani (kanan), dan CEO PT Lippo Karawaci Tbk & Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk John Riady (kiri) meninjau pelaksanaan Sentra Vaksinasi Gotong Royong yang diprakarsai oleh Kadin Indonesia bekerja sama dengan Lippo Karawaci melalui Siloam Hospitals untuk penyediaan tenaga kesehatan dan Lippo Malls Indonesia sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi di Spark Mall Senayan Jakarta, Rabu (19/5/2021). Hingga April 2021, Siloam Hospitals telah melakukan vaksinasi Covid-19 kepada lebih dari 110.000 jiwa yaitu lebih dari 26.000 tenaga kesehatan dan 87.000 masyarakat lanjut usia dan profesi lainnya.

JAKARTA - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia membangun fasilitas Sentra Vaksinasi Gotong Royong di Spark Mall, Senayan, Jakarta, dengan menggandeng Siloam Hospitals Group dan Lippo Malls. Fasilitas ini dikunjungi Ketua Umum Kadin Indonesi Rosan P. Roeslani, Menteri BUMN, Erick Thohir dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria di Spark Mall, Senayan, Rabu (19/5).

Menurut Rosan, hadirnya sentra vaksinasi gotong royong ini merupakan bentuk komitmen nyata dari Kadin Indonesia. "Jadi, Kadin Vaksin Center ini berfungsi sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi. Kami harapkan fasilitas yang ada sudah bisa memenuhi kebutuhan untuk dilakukannya vaksinasi" kata Rosan dalam keterangan resmi.

Dia menuturkan, Kadin Vaksin Center yang berada di Senayan Park Mall (Spark Mall) ini bisa menampung dan melakukan vaksinasi minimal 500 orang hingga maksimal 1.000 orang per hari. Dia menyebut, Kadin telah menghimpun 22 ribu lebih badan usaha yang mendaftar terhitung sejak akhir Januari hingga saat ini. Seperti diketahui, Kadin telah memulai pelaksanaan (*kick off*) vaksinasi gotong royong serentak di 18 perusahaan pada 18 Mei 2021 yang dibuka secara resmi oleh Presiden Joko Widodo.

Dalam merealisasikan sentra vaksinasi gotong royong di Spark Mall, Kadin Indonesia bersinergi erat dengan Siloam Hospitals Group dan Lippo Malls yang berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh kepada pemerintah. Pelaksanaan vaksinasi gotong royong ini dilakukan dengan dukungan tenaga kesehatan yang disiapkan oleh Siloam Hospitals Group dan lokasi yang disediakan oleh pihak Lippo Malls.

Pada 2021, Siloam Hospitals turut berperan aktif mendukung pemerintah dan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk merealisasikan target nasional 1 juta vaksin per hari. Dimulai dengan melakukan vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan pada bulan Januari 2021, vaksinasi Covid-19 kemudian dilanjutkan untuk kategori lanjut usia (umur di atas 60 tahun) yang dilaksanakan pada Maret 2021 di 10 lokasi yaitu di beberapa Siloam Hospitals dan pusat perbelanjaan Lippo Malls.

Hingga April 2021, Siloam Hospitals telah melakukan vaksinasi Covid-19 kepada 110 ribu lebih jiwa, yakni 26 ribu lebih tenaga kesehatan dan 87 ribu masyarakat lanjut usia dan profesi lainnya. "Siloam Hospitals Group turut menyukseskan program vaksinasi Covid-19 secara nasional yang dicanangkan pemerintah. Bekerja sama dengan Lippo Malls, kami mendukung upaya ini dengan menyediakan tenaga kesehatan untuk layanan vaksinasi di sejumlah mal yang memiliki tempat luas dan mudah diakses oleh masyarakat. Saat ini, kami berkoordinasi erat dengan Kadin dalam hal operasional sentra vaksinasi gotong royong di Senayan Park Mall," ujar Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk Darjoto Setyawan.

Chief Executive Officer PT Lippo Karawaci Tbk dan Presiden Komisaris Siloam John Riady menyambut baik kerja sama ini dan mengutarakan optimismenya akan program vaksinasi gotong royong. "Vaksinasi gotong royong tidak hanya akan melindungi karyawan perusahaan dengan terbangunnya kekebalan komunitas terhadap virus Covid-19, namun akan menjadi penggerak untuk percepatan Indonesia bangkit dari berbagai sektor usaha sehingga mempercepat pemulihan perekonomian nasional," ujar John Riady. **(b1)**

Arsjad Rasjid Apresiasi Sinergi Pemerintah

Sektor Swasta Hadirkan Vaksinasi Gotong Royong

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Pengembangan Pengusaha Nasional Arsjad Rasjid, mengapresiasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan jajaran pemerintahannya yang telah membantu mendatangkan dosis vaksin dalam jumlah besar untuk sektor swasta. Melalui Vaksinasi Gotong Royong tahap pertama yang mulai digelar Selasa, 18 Mei 2021, Indonesia telah berhasil mengamankan 420 ribu dosis vaksin Covid-19.

Melalui kolaborasi yang kuat antara pemerintah dan sektor swasta ini, Arsjad optimistis akan semakin mempercepat pemulihan kesehatan dan perekonomian nasional yang terdampak pandemi.

"Dalam pidatonya, Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada Kadin yang telah bersama-sama melaksanakan Vaksinasi Gotong Royong. Justru kami yang ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada Presiden Jokowi dan jajarannya yang telah mendatangkan dosis vaksin untuk sektor swasta," kata Arsjad Rasjid.

Ia juga menyebutkan, tentu tidak mudah bersaing dengan ratusan negara lain untuk mendapatkan vaksin tersebut.

Karena itu pula, Arsjad sangat mengapresasi keterlibatan sektor swasta yang bersama-sama turut meringankan beban pemerintah dengan mengikuti Vaksinasi Gotong Royong ini.

"Insya Allah, semakin banyak perusahaan yang terlibat, semakin cepat pandemi ini berakhir," ujar Arsjad Rasjid, yang juga kandidat ketua umum Kadin Indonesia periode 2021-2026 ini.

Presiden Jokowi sendiri menyatakan harapannya agar vaksinasi melalui skema gotong royong antara pemerintah dan sektor swasta ini dapat mempercepat proses vaksinasi nasional. Secara keseluruhan, pemerintah akan menyasar 181,5 juta penduduk

Indonesia untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

Sementara itu, Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Rosan Perkasa Roeslani menyebutkan, kalangan dunia usaha mendukung penuh pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Gotong Royong untuk Pekerja ini. Antusiasme perusahaan yang melakukan pendaftaran untuk dapat berpartisipasi dalam program ini, juga tercatat luar biasa. Hingga saat ini setidaknya terdapat 22.736 perusahaan yang telah terdaftar, dengan 10 juta pekerja di dalamnya.

Rosan juga mengungkapkan, mencuat usulan dari kalangan dunia usaha agar peserta vaksinasi tidak hanya pekerja dari perusahaan yang mendaftar saja. Namun juga melibatkan masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan.

Untuk diketahui, program Vaksinasi Covid-19 Gotong Royong untuk Pekerja yang digelar perdana pada Selasa, 18 Mei 2021 menggunakan vaksin Sinopharm. Vaksin tersebut berbeda dengan vaksin yang digunakan dalam program vaksinasi massal pemerintah.

Vaksin tersebut diberikan kepada pekerja, keluarga, dan individu terkait secara gratis dengan pendanaan yang ditanggung oleh perusahaan. (*)

PASOK PRODUK SAWIT HILIR KE GRGS

Citra Borneo Raup Kontrak Rp 140 Miliar

JAKARTA – PT Citra Borneo Utama (CBU) dan Grand Resources Group Pte. Ltd. (GRGS) melakukan perjanjian kerjasama tentang jual beli (*offtake agreement*) penyediaan produk turunan minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO), yaitu stearin dan olein. Nilai kontrak awal perjanjian ini mencapai US$ 10 juta atau sekitar Rp 140 miliar.

Adapun penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding*/MoU) dilaksanakan pada 12 Mei 2021 secara virtual oleh kedua pihak. CBU memiliki pabrik penyulingan dan fraksinasi (*refinery*) minyak kelapa sawit, termasuk industri hilir minyak sawit, yang 32% sahamnya digenggam PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Produk CBU dari turunan minyak sawit dihasilkan dengan proses penggilingan dan pemurnian. Proses pertama adalah fraksinasi, yakni dengan kristalisasi dan proses pemisahan, sehingga menghasilkan bentuk padat (stearin) dan bentuk cair (olein).

Sementara itu, GRGS adalah anak usaha Grand Industrial Holding Co. Ltd., perusahaan besar yang bergerak di berbagai macam industri asal Tiongkok. Penandatanganan kerja sama ini dilakukan *Marketing Deputy Director* CBU Monica Putri dan perwakilan GRGS Robert Xiu Qiang, dengan nilai kontrak awal sebesar US$ 10 juta, disaksikan langsung CEO Sawit Sumbermas Vallauthan Subraminam, CEO Citra Borneo Indah Group Rimbun Situmorang, dan Direktur CBU Balakrisnan Naidu secara virtual.

Dalam sambutannya, Monica mengatakan, tujuan dari kerja sama tersebut adalah memastikan rencana penyediaan stearin dan olein untuk memenuhi kebutuhan GRGS. Itu artinya, GRGS mendapatkan keuntungan dalam mendapatkan pasokan tetap stearin dan olein yang terbilang masih langka di pasaran dunia. Adapun CBU mendapatkan keuntungan berupa adanya pembeli tetap. Hal ini menjadi tonggak penting bagi CBU dalam mengembangkan bisnis serta kualitas dari setiap produk yang dihasilkan.

"Ini menjadi *milestone* penting bagi kedua belah pihak. Kami berharap setelah penandatanganan ini, dapat dilanjutkan dengan kerja sama lain yang saling menguntungkan dan dapat dikembangkan," kata dia dalam keterangan resmi, Selasa (18/5).

Ke depan, dia menuturkan, kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada CBU terhadap keberlangsungan bisnis usaha yang sangat menjanjikan bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Untuk sumber pasokan bahan baku minyak sawit mentah, CBU mendapatkan distribusi penuh dari Sawit Sumbermas, yakni 80%, sedangkan 20% dari pihak ketiga.

Akhir 2020, Sawit Sumbermas menambah porsi kepemilikan saham di CBU sebesar 32%, dari sebelumnya 19%. Perseroan optimistis, peningkatan kepemilikan saham tersebut dapat meningkatkan likuiditas dan keuntungan di masa depan. **(ac)**

Penutupan Destinasi Wisata yang Langgar Prokes Diapresiasi

JAKARTA - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengapresiasi pemerintah daerah (pemda) yang tegas menutup sementara destinasi wisata karena tidak menaati protokol kesehatan CHSE (*cleanliness, health, safety, and environmental sustainability*).

"Langkah-langkah antisipatif pemda yang perlu kita apresiasi seperti di DKI Jakarta telah menutup sementara Ancol, Ragunan, dan TMII, serta juga langkah-langkah pemerintah di Banten untuk melakukan penutupan sementara destinasi wisata Pantai Anyer-Carita. Di Surabaya, Kolam Renang Waterpark Kenjeran juga ditutup, Pantai Batukaras di Pangandaran, Waterpark HJR di Kecamatan Jatisari, hingga Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu juga ditutup," kata Sandiaga Uno di acara "Weekly Press Briefing" di Jakarta, Selasa (18/5).

Pada musim lebaran tahun ini, pemerintah memutuskan untuk menunda sementara mudik guna menekan penyebaran Covid-19. Namun untuk kegiatan wisata lokal, masih diperbolehkan dengan tetap memperhatikan data-data penyebaran Covid-19 yang ada.

Keputusan ini berada sepenuhnya di bawah kewenangan pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait dengan juga melihat aglomerasi yang ditetapkan.

Meski demikian, lonjakan wisatawan yang datang ke destinasi wisata melampaui kapasitas, sehingga membuat Kemenparekraf berkoordinasi dengan pemda untuk menutup tempat wisata sementara waktu. Hal tersebut bertujuan agar menekan risiko angka penyebaran Covid-19.

"Mengenai limpahan dari wisatawan untuk lebaran ini sudah saya sampaikan berkali-kali di forum ini bahwa kita harus menyiapkan diri, pasti akan melimpah, protokol kesehatan harus kita tingkatkan, dan *alhamdulillah* koordinasi kita dengan pemda dan kewenangan yang kita berikan kepada pemda itu tereksekusi dengan baik. Terima kasih juga kontrol dari masyarakat yang secara aktif mengambil gambar dan men*share*, karena itu semakin mempercepat pengambilan keputusan kita terutama di beberapa tempat seperti Pangandaran, Ancol," jelas dia.

Dari hasil monitoring dan evaluasi sementara yang dilakukan, menurut Sandiaga, ada tiga kategori dalam perkembangan pariwisata saat libur lebaran kemarin, yakni ada pelaku parekraf yang sudah melakukan secara ketat dan disiplin, pelaku parekraf yang masih membutuhkan perbaikan, dan pelaku parekraf yang sama sekali belum menerapkan protokol kesehatan ketat dan disiplin.

Lebih lanjut, Sandiaga menjelaskan, pihaknya akan terus menyosialisasikan protokol kesehatan CHSE pada pelaku parekraf. Hal ini bertujuan agar kasus lonjakan wisatawan di destinasi wisata tidak terjadi kembali saat libur nasional. **(epa)**

Istimewa

Kobexindo Dukung Program Vaksinasi Gotong Royong

Aktivitas bongkar muat para pekerja di salah-satu pabrik Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terbesar di Indonesia menggunakan forklift elektrik Jungheinrich, alat berat non tambang yang dipasarkan oleh Kobexindo Grup, baru-baru ini. PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) mendukung penuh program Vaksinasi Gotong Royong untuk pekerja. Program ini diyakini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi pasca pandemi, termasuk industri alat berat.

Kinerja Bisnis Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Lampaui Target

JAKARTA – PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Subholding Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero), berhasil membukukan kinerja positif melebihi target pada kuartal I-2021. Salah satunya, produksi produk bernilai tinggi (*high valuable product*) KPI melebihi target yang ditetapkan.

Direktur Utama PT KPI Djoko Priyono mengatakan, optimasi kilang dilakukan dengan menghasilkan produk bernilai tinggi (*high valuable product*) sesuai dengan pergerakan *crack spread*. *Crack spread* yakni perbedaan antara harga minyak mentah sebagai bahan baku dan harga produk yang dihasilkan kilang.

"Optimasi kilang juga dilakukan dalam proses pengadaan crude (minyak mentah). Kami diberikan fleksibilitas dalam mengolah crude bagian negara agar dapat memberikan profitabilitas kilang yang lebih baik," kata dia dalam keterangan resminya, Rabu (19/5).

Djoko Priyono

Upaya optimasi, lanjutnya, berhasil menjadikan imbal hasil produk atau *Yield Valuable Product* (YVP) di atas target. Persentase realisasi produksi produk bernilai tinggi, seperti produk bahan bakar minyak (BBM) dan petrokimia, mencapai di atas 79% atau lebih tinggi daripada target pada rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) sekitar 78%.

"Selain itu, Plant Availability Factor (PAF) yang merupakan indikator kehandalan operasi kilang terhadap perencanaan operasi, juga berhasil kami tingkatkan menjadi hampir 100%, lebih tinggi daripada versi RKAP sekitar 99%," jelas Djoko.

Terkait efisiensi biaya operasi kilang, Djoko melanjutkan, pemakaian energilah yang dikendalikan hingga angkanya di bawah target RKAP. Indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di kilang atau Energy Intensity Index (EII) tercatat di angka 108,6 atau lebih rendah daripada yang ditetapkan yang hampir sebesar 109. Untuk angka realisasi EII, semakin kecil semakin baik.

Kinerja positif KPI juga tak lepas dari dukungan mitra bisnisnya. "Kami sampaikan apresiasi kepada seluruh mitra bisnis yang telah mendukung pencapaian kinerja positif PT KPI, antara lain PT Patra Niaga yang telah menjual produk BBM berkualitas, produksi dari Kilang Pertamina. Juga kepada PT PGN yang telah memasok gas alam ke kilang-kilang Pertamina untuk proses produksi," ungkap Djoko. (**ayu**)

Konsumsi BBM Naik Selama Ramadan dan Lebaran

Oleh **Retno Ayuningtyas**

JAKARTA – PT Pertamina Patra Niaga, *subholding commercial and trading* PT Pertamina (Persero), mencatat konsumsi bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin naik 9% selama Ramadan dan Lebaran kemarin. Realisasi konsumsi bensin itu juga melonjak tajam dari periode Ramadan dan Lebaran tahun lalu.

Putut Andriatno

Sekretaris Perusahaan Pertamina Patra Niaga Putut Andriatno menuturkan, meski diberlakukan kebijakan larangan mudik Lebaran kali ini, kenaikan konsumsi bensin tetap terjadi jika dibandingkan rata-rata harian normal Januari-Maret 2021.

"Konsumsi gasoline (bensin) rata-rata naik 9%," kata dia kepada *Investor Daily*, Rabu (19/5).

Sebelumnya, Putut pernah memaparkan, realisasi konsumsi bensin selama Januari-Maret kemarin sebesar 83.698 kiloliter (KL) per hari. Realisasi tersebut turun 7,4% jika dibandingkan konsumsi bensin pada kuartal pertama 2020 yang masih mencapai 90.419 KL.

Meski demikian, menurut Putut, realisasi konsumsi bensin pada Ramadan dan Lebaran tahun ini lebih tinggi dari Ramadan dan Lebaran 2020, yakni naik hingga 42%. "Pada Ramadan dan Lebaran 2020 awal pandemi Covid-19 di mana semua daerah melakukan *lock down*, tempat wisata dan pusat-pusat perkumpulan orang termasuk pusat perbelanjaan, ditutup. Jadi konsumsi BBM saat itu rendah sekali," jelasnya.

Konsumsi solar pada Ramadan dan Lebaran tahun ini disebutnya juga melonjak 12% jika dibandingkan Ramadan dan Lebaran 2020. Namun, konsumsi solar tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata harian normal Januari-Maret 2021. "Gasoil (solar) rata-rata turun 8%," ujar Putut.

Pada Januari-Maret 2021, Putut sempat menyebutkan, konsumsi solar sebesar 38.161 KL per hari. Rata-rata konsumsi itu lebih rendah 6,5% jika dibandingkan realisasi pada Januari-Maret 2020 yang sebesar 40.882 KL per hari.

Di sisi tahun ini, Pertamina optimistis konsumsi BBM nasional akan membaik. Pertamina menargetkan volume penjualan pada tahun ini akan naik 12% dari 2020 kemarin.

Sejalan, Kementerian ESDM juga memproyeksikan konsumsi BBM masih bakal tumbuh di 2021. Pada 2020, sesuai data kementerian, realisasi konsumsi BBM tercatat sebesar 72,41 juta KL. Di tahun ini, konsumsi BBM nasional diproyeksikan mencapai 75 juta KL yang mencakup konsumsi minyak tanah, solar, dan premium 26,73 juta KL dan BBM nonsubsidi 28 juta juta KL.

Untuk jangka panjang, hingga 2030, Kementerian ESDM sempat memproyeksikan konsumsi BBM naik sebesar 3,16% per tahunnya. Kebutuhan BBM nasional diperkirakan akan naik menjadi di kisaran 72-77 juta KL pada 2021-2022, tembus di level 80-87 juta KL pada 2024-2027, dan mencapai 90-96 juta KL pada 2028-2030.

Amankan Pasokan

Secara terpisah, PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Subholding Shipping Pertamina tetap beroperasi maksinal selama Ramadan dan Idulfitri kemarin untuk mengamankan distribusi BBM ke seluruh Indonesia. Menurut Manager Stakeholder Relation Pertamina International Shipping Roberth MV Dumatubun, seluruh kapal-kapal PIS beroperasi penuh untuk menyalurkan energi ke kilang-kilang di seluruh Indonesia.

"Meskipun dalam kondisi pandemi dan adanya larangan mudik, kami tetap mengoptimalkan layanan agar kebutuhan energi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan prediksi Pertamina, demand BBM pada Mei 2021 meningkat sekitar 3,6% dan Juni meningkat sekitar 2% dibanding Maret 2021. Hal ini dikarenakan aktivitas masyarakat yang mulai meningkat," ujarnya.

Pemantauan kondisi stok energi nasional dilakukan oleh Pertamina Command Center dengan menampilkan Join Operation Dashboard (JOD). Dalam hal ini, PIS bertugas untuk memastikan jumlah, posisi, dan kondisi kapal untuk mendukung depot, terminal BBM, dan kilang dalam mengantisipasi adanya krisis stok di masing-masing wilayah secara harian. Data yang ditampilkan oleh JOD Shipping terhubung dengan seluruh kapal yang dioperasikan oleh PIS dan juga dengan petugas-petugas darat yang berperan dalam distribusi kargo melalui kapal sehingga data yang ditampilkan lengkap dan akurat.

Dalam mengamankan pasokan BBM selama Ramadan dan Idulfitri ini, lanjut Roberth, PIS mengerahkan 226 armada kapal. Rincinya, sebanyak 154 kapal pengangkut BBM, 36 kapal pengangkut LPG, 11 kapal pengangkut avtur, dan 25 kapal COA. Selain itu, PIS juga menyiapkan kecukupan jumlah tonase dengan memastikan pemenuhan kapal sesuai dengan Master Program. Kapal juga dipastikan dalam keadaan prima.

"PIS telah melaksanakan program Vessel Readiness Monitoring dari sejak satu bulan sebelum pelaksanaan," ujar Roberth.

Investor Daily/Emral Firdiansyah

Promo Tambah Daya

Teknisi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melaksanakan pemeliharaan jaringan listrik, Jakarta, Rabu (19/5/2021). PT PLN (Persero) menawarkan promo tambah daya listrik hingga 31 Mei 2021. Promo diberikan lewat program Ramadan Peduli dan Ramadan Berkah.

PLN Gelar Kompetisii Inovasi Berhadiah Rp 1 Miliar

JAKARTA – PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) membuka pendaftaran kompetisi inovasi kelistrikan yang ditutup pada tanggal 24 Mei 2021, Total hadiah mencapai Rp 1 miliar untuk juara dan pendanaan prototipe.

Hingga Senin (17/5), sekitar 700 peserta telah mendaftar dan mengirimkan ide inovasinya. Kegiatan ini merupakan upaya PLN dalam mendorong inovasi pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari (*Electrifying Lifestyle*) di Indonesia.

"Siapapun yang memiliki ide inovasi untuk mendorong masyarakat menggunakan peralatan listrik yang ramah lingkungan kami ajak untuk berpartisipasi. Melalui PLN ICE, kami mendorong inovasi anak bangsa untuk menghadirkan teknologi-teknologi di sektor kelistrikan yang dapat digunakan untuk menggerakan roda perekonomian masyarakat," tutur *Executive Vice President* Komunikasi Korporat dan CSR PLN Agung Murdifi.

Bertajuk *PLN ICE 2021 (Innovation & Competition in Electricity)*, terdapat dua kategori yang di kompetisikan, yaitu Kendaraan Listrik dan Non Kendaraan Listrik. Untuk kategori kendaraan listrik terdapat 4 (empat) sub kategori yaitu sub kategori mobil listrik, sub kategori motor listrik, sub kategori sepeda listrik dan sub kategori kendaraan listrik roda tiga. Sementara untuk kategori Non Kendaraan Listrik terdapat 2 (dua) sub kategori yaitu sub kategori peralatan listrik dan sub kategori program bisnis.

Adapun jadwal kegiatan PLN ICE 2021 sebagai berikut: 27 Maret - 24 Mei 2021: Pengumpulan Proposal, 14 Juni - 16 Juni 2021: Presentasi Peserta Terpilih, 18 Juni 2021: Pengumuman Juara Desain Mobil. Nominasi Desain Terbaik (Selain Kategori Mobil) Dan Program Bisnis Terbaik, 21 Juni - 31 Agustus 2021: Pembuatan Prototipe Dan Implementasi Program Bisnis, 1 - 30 September 2021: Uji Coba Dan Seleksi Prototipe, dan 21 Oktober 2021: Pengumuman Juara Prototipe

PLN ICE merupakan program tahunan PLN, yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Hari Listrik Nasional dan dapat diikuti oleh mahasiswa aktif (D3 hingga S2) serta masyarakat umum. Dalam kegiatan ini peserta tidak dikenakan biaya pendaftaran.

"Menuju 76 Tahun PLN menerangi nusantara, kami secara terbuka mengajak kepada para mahasiswa dan masyarakat umum untuk dapat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini, melahirkan inovasi untuk menghadirkan kehidupan yang lebih baik," tutup Agung.

Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi situs web ice.pln.co.id atau menghubungi panitia melalui email ice@pln.co.id, Instagram @PLN_Puslitbang, atau melalui Whatsapp ke nomor 0813 8724 1265. (**es**)

Beban Puncak Jamali Capai 19 Ribu MW Saat Libur Lebaran

JAKARTA - PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (persero) mengungkapkan beban puncak libur Lebaran 2021 mencapai 19.197 megawatt (MW) di wilayah Jawa, Madura dan Bali (Jamali). Realisasi tersebut meningkat dibandingkan libur Lebaran tahun lalu. Peningkatan beban puncak sudah diprediksi oleh perusahaan listrik plat merah tersebut.

Peningkatan beban puncak lantaran Lebaran kali ini aktivitas masyarakat berbeda dengan tahun lalu. Kala itu pembatasan sosial diterapkan sehingga masyarakat tidak bisa mobilitas. Sedangkan pada tahun ini pemerintah mengeluarkan kebijakan larangan mudik.

Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril mengatakan kebijakan tersebut membuat tingkat konsumsi listrik meningkat dibandingkan Lebaran tahun lalu.

"Dilarangnya mudik, sehingga mobilitas besar di sekitaran kota," kata Bob kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (18/5).

Bob memaparkan beban puncak sistem Jawa-Bali mencapai 19.197 MW atau naik 5,47 persen dibandingkan tahun lalu. Kemudian untuk sistem jaringan Sumatera beban puncak libur Lebaran mencapai 5.850 MW atau naik 4,8 persen dibandingkan Lebaran tahun lalu. "Di Sulawesi naik 10 persen, dengan beban puncak 1.537 MW," paparnya.

Bob Saril

PLN menerapkan periode siaga selama 6-21 Mei mendatang. Sebanyak 2.431 posko siaga disiapkan di seluruh Indonesia guna menjamin kenyamanan pelanggan PLN selama libur Lebaran.

PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya mencatat realisasi beban puncak listrik siang hari saat Hari Raya Idul Fitri naik 1,79% dibandingkan tahun lalu. Tahun lalu tercatat pemakaian listrik di siang hari saat lebaran di Jakarta yaitu 3.082 MW, sedangkan tahun ini sebesar 3.135 MW.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Doddy B. Pangaribuan mengatakan bahwa beban listrik malam saat Hari Raya Idul Fitri juga mengalami kenaikan dibanding tahun lalu sebesar 5,9%. Beban listrik malam hari saat lebaran tahun ini tercatat 3.337 MW lebih besar dibanding tahun lalu yaitu pada angka 3.152 MW.

"Biasanya beban listrik di Jakarta siang hari lebih besar dibanding malam hari karena didominasi bisnis dan industri, tetapi saat libur seperti Idul Fitri ini beban listrik lebih tinggi di malam hari," kata Doddy dalam keterangannya.

Idul Fitri hari ke-2 beban listrik siang mencapai 3.220 MW, lebih tinggi dibandingkan hari pertama. Dibandingkan dengan tahun lalu, pemakaian listrik siang pada hari ke-2 lebaran juga mengalami peningkatan 4,5%.

Pemakaian listrik malam hari pada hari ke-2 lebaran 2021 lebih rendah dibandingkan hari pertama. Hari ke-2 beban listrik malam di Jakarta tercatat 3.285 MW. Namun angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun lalu. Terjadi kenaikan sebesar 5% untuk penggunaan listrik malam hari di lebaran ke-2 dibanding tahun 2020.

"Jika dibandingkan dengan hari biasa, tentunya pemakaian listrik saat Idul Fitri lebih rendah baik siang maupun malam hari karena banyak kantor, bisnis, dan industri yang tidak ada atau mengurangi aktivitas saat libur," jelas Doddy.

Pada hari yang sama di minggu sebelum Idul Fitri, tepatnya pada hari Kamis, 6 Mei 2021 beban listrik siang hari mencapai 4.553 MW dan malam hari 3938 MW.

Hari pertama masuk kerja setelah libur Idul Fitri, beban listrik sudah mengalami peningkatan. Beban listrik siang pada 17 Mei 2021 sebesar 4.383 MW dan malam sebesar 4.148 MW. (**rap**)

PEMBERITAHUAN

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019

Dengan rasa syukur **PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)** memenuhi kewajiban Pemegang Sukuk yaitu **Pendapatan Bagi Hasil ke-7** dengan nisbah masing-masing sebesar 9,33% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,80% per tahun untuk Seri B, 1,95% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,10% per tahun untuk Seri C dan 1,85% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,50% per tahun untuk Seri D.

Merujuk Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 No. 10 Tanggal 06 Agustus 2019 pasal 5.9 huruf m yaitu, Dalam hal Pendapatan Bagi Hasil yang diterima Pemegang Sukuk mengalami penurunan maka Emiten akan memberikan sebagian porsinya untuk Pemegang Sukuk, sehingga Pemegang Sukuk akan menerima sesuai dengan batas nilai penurunan, yaitu sebesar sama dengan atau lebih dari 0,05% (nol koma nol lima persen) dibanding tingkat imbal hasil (*rate*) ekuivalent Pendapatan Yang Dibagihasilkan. Sehingga pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-7 kepada Pemegang Sukuk adalah sebagai berikut :

No	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019	*Nisbah*	*Equivalent Rate*	Pendapatan Bagi Hasil (Rp)
1	Seri B	9,33%	7,75%	8.079.375.000
2	Seri C	1,95%	8,05%	1.690.500.000
3	Seri D	1,85%	8,45%	1.605.500.000

Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-7 tersebut akan dibagikan kepada masing-masing Pemegang Sukuk secara proposional sesuai dengan porsi kepemilikan Sukuk pada tanggal **28 Mei 2021** untuk **Seri B, C dan D** melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.

Jakarta, 20 Mei 2021

EMITEN

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

WALI AMANAT

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Serah Terima Menara Azure Dilakukan Bertahap

Aditya Sutantio

SURABAYA – Pengembang properti Sinar Mas Land (SML) akan melakukan serah terima unit apartemen Klaska Residence untuk *tower* Azure, di Surabaya, Jawa Timur kepada pembeli secara bertahap mulai akhir Mei 2021. Penjualan *tower* pertama dari tiga *tower* yang akan dibangun itu sudah mencapai 80% dari total sebanyak 1.043 unit.

Project Division Head Sinarmas Land Surabaya, Aditya Sutantio mengatakan, sejauh ini untuk pembangunan *tower* pertama Azure sudah pada tahap akhir atau mencapai 90%, tinggal kelengkapan dan penyelesaian perizinan sesuai target.

"Mulai akhir Mei kita mulai cicil serah terima unit sesuai dengan jadwal pembeli yang sudah melakukan pelunasan dan akte jual beli," tutur dia, di Surabaya, Selasa (18/5).

Aditya menambahkan, pihaknya menargetkan ada sebanyak 700 unit yang akan diserah terimakan kepada pembeli sampai akhir tahun ini. Setelah serah terima unit para pembeli bisa mengisi unitnya atau merenovasi dan *fit out* untuk ditempati.

Dia menyatakan, sejak diluncurkan pada 2016 hingga saat ini penjualan *tower* Azure sudah mencapai 80% dari total sebanyak 1.043 unit. SML optimistis sisa 20% akan terjual habis akhir tahun ini.

Dampak PPN

Menurut Aditya, peningkatan penjualan unit belakangan ini juga didorong oleh kebijakan stimulus pemerintah berupa pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang mulai berjalan sejak Maret 2021. Insentif dari pemerintah itu akan berakhir pada Agustus 2021.

"Stimulus pembebasan PPN ini cukup manjur untuk menggenjot penjualan unit *tower* Azure ini," tandasnya.

Selain apartemen, minat pembeli yang memanfaatkan stimulus PPN juga terjadi pada rumah tapak. "Kebetulan, kita juga memiliki beberapa unit *ready stock* di perumahan Wisata Bukit Mas di Surabaya," imbuh Aditya.

Coordinator Sales and Promotion Sinar Mas Land East Indonesia, Arvina Syawir menambahkan, para pembeli rupanya banyak yang memanfaatkan stimulus pembebasan PPN oleh pemerintah untuk mendapatkan unit di Klaska Residence.

SML merespons momen tersebut, mengingat ada sekitar 200 unit apartemen yang ready *stock*. Sejak adanya kebijakan tersebut, penjualan unit meningkat drastis. "Jika biasanya ada transaksi sekitar 1-2 unit penjualan unit apartemen di setiap pekan, sejak ada kebijakan stimulus itu hingga saat ini ada sekitar 5 sampai 10 unit per pekan. Dan sebagian besar pembelinya adalah end user," terang Arvina.

Animo pembeli yang memanfaatkan momen kebijakan itu menjadi alasan kuat penjualan Klaska Residence akan meningkat selama periode pembebasan PPN sampai Agustus 2021 mendatang. "Paling tidak dari sisa stok 200-an akan terjual sekitar 75% terserap pada momen ini," ungkap Arvina.

Kondisi itu, menurut dia, juga didukung kebijakan manajemen Sinar Mas Land melalui beragam kemudahan yang diberikan kepada pembeli unit, mulai subsidi uang muka (*down payment*/DP), *fully furnished*, bebas biaya balik nama, dan sebagainya yang jika ditotal nilainya bisa mencapai 34% dari harga jual.

"Saat ini, harga unit apartemen di Klaska Residence sebesar Rp 560 jutaan. Harga ini sudah mengalami kenaikan signifikan sejak diluncurkan pertama pada tahun 2016 yang saat itu di kisaran Rp 300 jutaan," katanya.

Penjualan Daring

Sementara itu, kata Aditya, penjualan secara daring (*online)* yang mulai meningkat belakangan terutama sejak pandemi Covid-19 juga akan mampu menggaet lebih banyak pembeli khususnya dari pengguna langsung.

"Jika sebelum adanya pandemi pembeli investor cukup banyak, saat ini dengan marketing digital banyak end user yang melakukan transaksi terutama mereka dari luar pulau Jawa," imbuh Aditya.

Sebagaimana diberitakan, Klaska Residence menghadirkan hunian dalam gedung apartemen dengan fasilitas lengkap dan bonus *smart system* di setiap unit. **(ros)**

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Tingkat Hunian Stabil

Karyawati berdiri di depan salah satu apartemen di Jakarta, belum lama ini. Tingkat permintaan apartemen sewa masih stabil pada kuartal I 2021. Kondisi tersebut, terlihat dari tingkat hunian yang tercatat di kisaran 47,5%, atau meningkat 0,1% dibandingkan kuartal sebelumnya.

JANUARI-MEI 2021

Program Sejuta Rumah Sasar 280.490 Unit

Oleh **Imam Mudzakir**

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19, jumlah rumah yang dibangun dalam Program Sejuta Rumah (PSR) per 11 Mei 2021 mencapai 280.490 unit.

"Program Sejuta Rumah di lapangan terus dilaksanakan Kementerian PUPR untuk membantu masyarakat untuk memiliki hunian yang layak. Di bulan Ramadhan lalu pembangunan rumah terus kami dorong dan dari data yang kami miliki jelang Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah lalu tepatnya 11 Mei 2021 lalu capaiannya menembus angka 280.490 unit," ungkap Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Khalawi Abdul Hamid, di Kementerian PUPR, Jakarta, Selasa (18/5)

Khalawi mengatakan, berdasarkan arahan Menteri PUPR PSR harus terus dilaksanakan mengingat kekurangan kebutuhan atau *backlog* perumahan di Indonesia terus meningkat. Apalagi pada masa pandemi saat ini, rumah yang layak huni menjadi salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi untuk menjaga imunitas masyarakat sehingga terhindar dari penyebaran Covid-19.

Pembangunan hunian dalam PSR, imbuh Khalawi, tidak dapat dilaksanakan oleh Kementerian PUPR sendiri. PSR membutuhkan dukungan serta peran aktif dari para pemangku kepentingan bidang perumahan baik dari pemerintah daerah, kementerian/lembaga terkait, sektor swasta, perbankan dan masyarakat sebagai penerima manfaat hasil pembangunan.

"Program Sejuta Rumah pada dasarnya adalah upaya pemerintah untuk menggerakkan berbagai pemangku kepentingan bidang perumahan untuk membangun rumah layak huni untuk masyarakat sebanyak-banyaknya. Bentuk pembangunannya tidak hanya rumah tapak saja, tapi juga bisa berupa hunian vertikal dan targetnya sebanyak 70% untuk rumah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan 30 % untuk rumah non MBR," ujar Khalawi.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, capaian PSR per 11 Mei 2021 jumlahnya telah mencapai angka 280.490 unit. Capaian tersebut sebanyak 91% merupakan rumah MBR dan sebanyak 9% rumah nonMBR.

Khalawi Abdul Hamid

Capaian pembangunan rumah tersebut terdiri atas hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR sebanyak 78.007 unit. Jumlah pembangunan tersebut berasal dari pembangunan Rumah susun sebanyak 1.989 unit, rumah khusus 3939 unit, rumah swadaya 74.979 unit dan Dana Alokasi Khusus (DAK) perumahan 646 unit.

Selain itu, pembangunan rumah juga dilaksanakan oleh peningkatan kualitas rumah tidak layak huni masyarakat agar lebih layak huni sebanyak 23.853 unit, pembangunan yang dilaksanakan oleh pengembang perumahan sebanyak 149.936 unit dan pembangunan mandiri oleh masyarakat sebanyak 3.343 unit.

Rumah NonMBR

Sementara itu, pembangunan rumah nonMBR yang ada berasal dari pembangunan rumah oleh pengembang perumahan yakni rumah tapak sebanyak 6.087 unit dan rumah susun 10.215 unit. Selain itu, masyarakat juga berkontribusi dengan membangun rumah sebanyak 9.049 unit.

"Total rumah MBR yang berhasil dibangun sebanyak 255.139 unit dan rumah nonMBR sebanyak 25.351 unit. Kami tetap optimis jumlahnya akan terus meningkat hingga akhir tahun 2021 mendatang," ujar Khalawi.

Sebelumnya, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengungkapkan bahwa, pemerintah berkomitmen kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan menjaga kualitas rumah subsidi yang terbaik. Karena selama ini persepsi rumah subsidi adalah rumah murahan dan tidak berkualitas. Rumah Subsidi yang dibangun pemerintah memiliki kualitas.

Basuki mengatakan, pihaknya ingin menghapus persepsi rumah subsidi murahan melalui pembangunan serta penyediaan rumah subsidi yang berkualitas. "Jadi, kita harus menghilangkan persepsi rumah subsidi itu merupakan rumah murahan dan tidak berkualitas. Rumah subsidi harus rumah berkualitas, termasuk kualitas lingkungan," ujar Basuki.

Dia menjelaskan, rumah bersubsidi harus menjadi rumah yang layak huni, bukan hanya berkualitas secara konstruksinya, namun juga berkualitas secara lingkungan perumahannya. Karena dana yang dikeluarkan adalah menggunakan dana APBN dan juga harus dipertanggungjawabkan oleh kami dengan rumah yang berkualitas.

"Karena itu saya minta kepada ikut bertanggung jawab bank pelaksana/penyalur FLPP, ketika akan melakukan akad kredit rumah, harus melihat di mana calon lokasi perumahan yang akan dibangun, siapa pengembangnya dan juga kualitasnya," kata Basuki.

Basuki juga berharap agar para pengembang perumahan yang sudah berkomitmen dan menjadi mitra pemerintah, bisa menjadi pengembang yang dapat diandalkan dan mitra yang kredibel dalam membangun rumah rakyat. **(imm)**

Optimisme Publik Dorong Ekonomi Indonesia Bergerak Positif

Jakarta, 19 Mei 2021 – Dalam survei konsumen bulan April 2021 yang dirilis Bank Indonesia, mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi Indonesia mengalami perbaikan. Hal ini tercermin dari indeks keyakinan konsumen, atau IKK bulan April 2021, yang untuk pertama kalinya masuk ke zona optimis sejak april 2020 tahun lalu.

Oke Nurwan, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa salah satu kunci utama pemulihan dan ketahanan ekonomi Indonesia terletak pada keberhasilan pemerintah dalam pengendalian kasus COVID-19 dan pelaksanaan vaksinasi yang menumbuhkan optimisme.

"Meski kasus positif masih fluktuatif namun secara nasional menunjukkan tren penurunan rata-rata kasus dan kematian harian. Hasil monitoring juga menunjukkan kepatuhan protokol kesehatan cukup bagus," ujar Oke Nurwan pada Dialog Produktif bertema Keyakinan Konsumen Kembali Optimis yang diselenggarakan KPCPEN dan ditayangkan di FMB9ID_IKP, Rabu (19/5).

Pembelian di dalam negeri menurut Oke Nurwan memang mengalami peningkatan, "Kajian Markplus yang dipublikasikan sebelumnya menunjukkan beberapa kategori produk digital, fesyen, kecantikan, makanan dan minuman, serta perlengkapan rumah tangga banyak mengalami peningkatan," ujarnya.

Melihat indikator-indikator ekonomi, berbagai lembaga keuangan seperti IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berkisar pada 4,5-5% tahun ini. Faktor pendukung selain pengendalian COVID-19 dan vaksinasi yang mendorong perekonomian Indonesia menuju positif adalah konsumsi, produktivitas industri, dan ekspor-impor. "Perbaikan kegiatan industri bisa dilihat dari indeks PMI manufaktur menunjukkan angka 55,25% meningkat dari kuartal keempat 2020. Peningkatan juga merata di hampir seluruh komponen pembentuk indeks PMI manufaktur," ungkap Oke Nurwan.

Selain pemerintah, IPSOS Indonesia juga telah melakukan survei

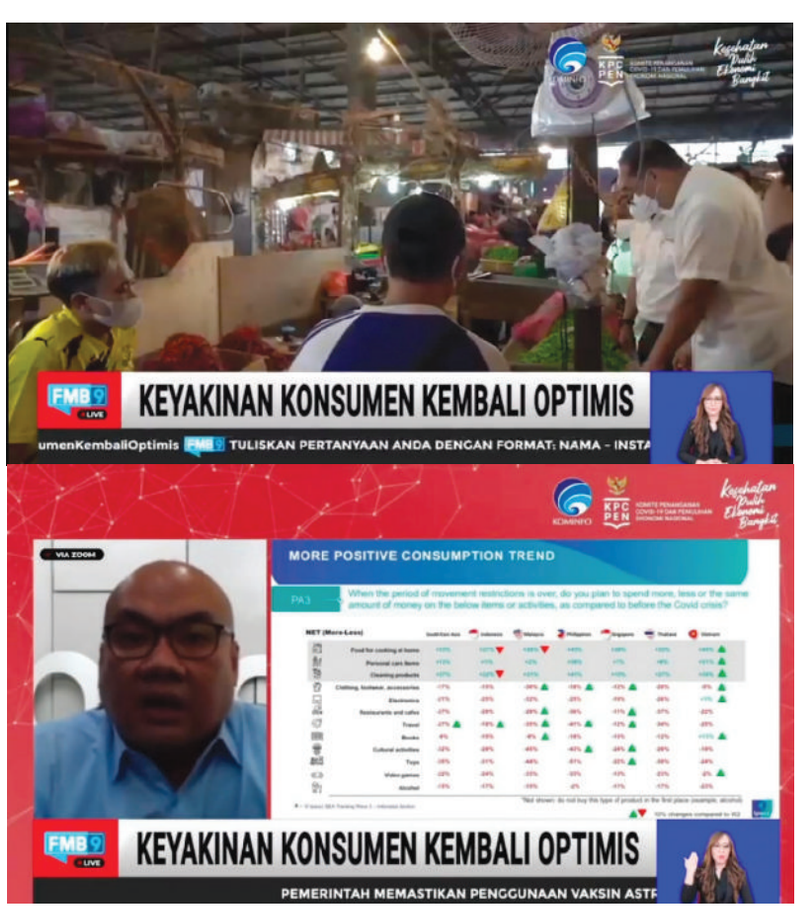

di enam negara ASEAN Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam. "Menariknya, di dua kali survei menunjukkan bahwa konsumen Indonesia yang paling optimis akan adanya pemulihan ekonomi dalam enam bulan ke depan," ujar Soeprapto Tan, Managing Director IPSOS.

Pada survei pertama IPSOS di periode September 2020 optimisme konsumen Indonesia menunjukkan angka 75% dan survei kedua bulan Februari 2021 menunjukkan angka optimisme hingga 76%.

Optimisme konsumen di Indonesia diyakini Soeprapto tumbuh salah satunya karena pemerintah memberikan stimulus ekonomi yang tepat selama pandemi, "Saya kira program-program stimulus dan bantuan dana tunai yang dilakukan pemerintah ditambah program vaksinasi sangat berpengaruh dalam optimisme konsumen Indonesia,"

Masih dalam survei IPSOS, ada tiga kategori yang tergolong stabil dalam menyokong perekonomian Indonesia. "Pertama adalah makanan dan minuman, kedua personal care, dan cleaning product," ujar Soeprapto.

Selain itu kategori produk konsumsi seperti sektor pakaian, restoran dan cafe, serta travel. "Ini memang sejalan dengan inisiatif Kemenparekraf yang mendorong agar industri hotel restoran dan café bergerak di masa pandemi ini," terang Soeprapto.

"Dan dalam hal pemulihan ekonomi secara menyeluruh, Kementerian Perdagangan memfokuskan upayanya untuk menyediakan bahan makanan pokok dengan harga stabil dan mendampingi UMKM untuk meningkatkan kapasitasnya," tutup Oke Nurwan.

Arc dan Infinity Masuk Nominasi Penghargaan Internasional

JAKARTA – Dua proyek hunian ikonik yang dibangun oleh Crown Group, Infinity by Crown Group dan Arc by Crown Group, berhasil terpilih masuk nominasi untuk kategori *Tall Buildings 100 m* dalam *The Best Tall Buildings in the World Award for 2021.*

Kedua proyek besutan perusahaan asal kelahiran Surabaya, Jawa Timur itu mampu bersaing dalam ajang penghargaan bergengsi dunia, CTBUH International Award. Dengan banyak peserta yang terdiri atas bangunan yang dirancang secara khas dari seluruh dunia, Council on Tall Buildings and Urban Habitat (CTBUH) diakui sebagai salah satu program penghargaan paling bergengsi di bidang desain dan arsitektur.

Berkedudukan di Chicago, Illinois, CTBUH adalah badan internasional di bidang gedung-gedung tinggi dan desain perkotaan yang berkelanjutan. Dianggap sebagai lembaga terkemuka dunia bagi para profesional yang berfokus pada desain dan konstruksi gedung-gedung tinggi dan kota-kota masa depan.

Banyak proyek hunian Crown Group yang telah diakui sebagai pemenang penghargaan karena konsep desain yang cerdas dan keberanian estetika mereka. Kini, kedua bangunan terpilih dari Crown

Iwan Sunito

Group tersebut dirancang oleh Koichi Takada Architects yang identik dengan karyanya yang mengubah cakrawala dan pemandangan kota dengan cara yang paling kreatif dan *avant-garde*.

Komisaris dan CEO Crown Group, Iwan Sunito, mengatakan, adalah sebuah kehormatan untuk dapat diakui oleh Council of Tall Buildings and Urban Habitat dan merupakan bukti dari hasil kolaborasi yang menginspirasi untuk mewujudkan proyek Crown Group menjadi nyata.

"Kami sangat senang dan merasa terhormat bahwa tidak hanya satu, tetapi dua proyek kami telah terpilih. Baik Infinity by Crown Group maupun Arc by Crown Group sebagai proyek utama dalam Portofolio Crown Group," kata Iwan, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Iwan mengatakan, tujuan Crown Group adalah menawarkan yang terbaik dalam hunian modern melalui desain yang luar biasa. Pihaknya bekerja dengan tim arsitektur dan desain yang memahami pentingnya proyek yang berhubungan dengan lingkungan tempat mereka dibangun. Dengan cara ini, komunitas hunian Crown Group dapat menonjol.

Infinity by Crown Group, yang telah dianugerahi UDIA Best Concept Design adalah sebuah tengara yang dikagumi di Green Square Town Centre Sydney. Dirancang oleh arsitek Koichi Takada yang diakui secara kritis, Infinity by Crown Group adalah sebuah menara hunian yang menonjol, yang menentang konvensi dengan tata letak bentuk melingkar yang mutakhir.

Arc by Crown Group adalah proyek hunian kedua Crown Group yang dinobatkan dalam *Best Tall Buildings in the World Award* edisi 2021 dan merupakan karya seni menakjubkan yang menangkap keindahan kota pelabuhan favorit Australia. **(imm)**

Pemprov DKI Umumkan 3,7 Juta Dosis Vaksin Covid-19 Diterima Warga

Oleh **Imam Suhartadi**

JAKARTA – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengumumkan hingga 18 Mei 2021 sebanyak 3,7 juta dosis vaksin Covid-19 telah diterima oleh berbagai lapisan warga Ibu Kota.

Rinciannya, kurang lebih 2.205.537 untuk dosis pertama yang diberikan ke warga dan sebanyak 1.510.74 pada dosis kedua. Keduanya terdiri vaksin Sinovac dan AstraZeneca.

"Total ada 3.715.621 dosis yang digunakan per tanggal 18 Mei jam 21.00 WIB," ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria yang akrab disapa Ariza dalam acara sosialisasi sentra vaksinasi gotong royong BUMN dan Kadin Indonesia di Jakarta, Rabu (19/5).

Untuk kondisi Covid-19 di Jakarta saat ini, Riza mengklaim mengalami perbaikan. Dari data per 18 Mei 2021, angka kematian pasien virus corona hanya 1,7% dan angka kesembuhan mencapai 95 persen lebih.

Kemudian total tes *polymerase chain reaction* (PCR) terakhir yang dilakukan oleh Pemerintah DKI Jakarta sampai saat ini sudah mencapai 4.853.077 spesimen.

"Kontribusi DKI Jakarta terhadap nasional terkait tes PCR sudah mencapai 36,8%," ucap dia.

Sedangkan, jumlah kasus konfirmasi secara total di Jakarta hingga tanggal 18 Mei, sebanyak 419.920 kasus. Total pasien yang dinyatakan telah sembuh sebanyak 405.357 jiwa dengan tingkat kesembuhan 96,5%.

Lalu total pasien Covid-18 yang meninggal dunia ada 7.130 orang dengan tingkat kematian 1,7%.

"Kapasitas *Bed Occupancy Rate* (BOR) atau keterisian tempat tidur 26%, ICU 32%, kamar hotel isolasi 34,4%," tuturnya.

Vaksinasi Gotong Royong

Ariza mengungkapkan telah tersedia sebanyak 500 ribu dosis untuk program Vaksinasi Gotong Royong di Jakarta.

"Informasi yang kami terima, program ini direncanakan 20 juta dosis (nasional). *Alhamdulillah* mudah-mudahan secara bertahap sekalipun baru 500.000 dosis, kita bersyukur itu sangat membantu kami di DKI Jakarta," kata Ariza.

Sebanyak 500 ribu dosis vaksin tersebut merupakan bagian dari rencana 3,5 juta dosis untuk program Vaksinasi Gotong Royong bagi kawasan Jabodetabek yang diharapkan rampung pada 2021.

"Rencana di Jabotabek informasinya 3,5 juta. Sekali lagi ini sangat membantu kami di DKI Jakarta. mudah-mudahan kita akan targetkan di tahun ini di Jakarta bisa selesai," ucap Ariza.

Pemprov DKI Jakarta berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong melalui penyediaan faskes, rumah sakit, dan puskesmas untuk titik vaksinasi pada 511 titik dengan kurang lebih 3.110 vaksinator per hari dengan kapasitas penyuntikan di Jakarta kurang lebih hingga 70.000 orang per hari.

"Tentu, keberadaan program vaksinasi gotong royong sangat membantu, Jakarta sebagai ibukota dan sentra segala macam kegiatan tentu kami akan berusaha sebaik mungkin," ujar Ariza.

Menurut Ariza, program vaksinasi yang ditujukan bagi karyawan itu menunjukkan kepatuhan partisipasi yang baik antara pengusaha menengah ke atas hingga partisipasi masyarakat serta pengusaha UMKM.

"Sekali pun kita tahu bahwa program ini tidak gratis. Itu menunjukkan bahwa antusias kepedulian dan perhatian masyarakat kita dari aspek ekonomi, dari unsur pengusaha sangat tinggi. Tentu kami sangat bersyukur," tuturnya.

Percepatan Vaksinasi

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian meminta kepala daerah turun tangan dalam mempercepat program vaksinasi Covid-19 agar kekebalan kelompok segera terwujud.

Mendagri memintar program vaksinasi tidak hanya diserahkan kepala pada kepala Dinas Kesehatan. Tetapi program vaksinasi perlu dipimpin langsung oleh para kepala daerah.

Kepala daerah didorong untuk memiliki skenario dalam menjalankan program vaksinasi di daerah masing-masing karena setiap daerah memiliki situasi di lapangan yang berbeda-beda, katanya.

"Tolong rekan-rekan kepala daerah memberikan dorongan yang sangat serius kepada kepala Dinas Kesehatan, terutama untuk melakukan program vaksinasi, apalagi kalau bisa memimpin rapatnya langsung, itu lebih bagus lagi," kata Mendagri dalam keterangan persnya yang diterima di Jakarta, Rabu (19/5). **(b1/ant)**

BeritaSatuPhoto/Joanito De Saojoao.

Stiker Isolasi Mandiri Pendatang

Petugas Satpol PP memasang stiker isolasi mandiri bagi warga pendatang yang melakukan mudik lebaran lalu, di kawasan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Rabu (19/5/2021). Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Doni Monardo meminta pemudik yang kembali ke kota asal untuk melakukan karantina mandiri. Langkah ini untuk mengantisipasi penularan covid-19 pascalibur lebaran. Karantina mandiri ini wajib dilakukan terlebih bagi pemudik yang berasal dari zona merah dan oranye. Selain di Pulau Jawa, zona merah paling banyak berada di Pulau Sumatera.

Anies: 148 Orang Reaktif Covid-19 di Posko Arus Balik

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengungkapkan pemeriksaan di Posko Terpadu Pemeriksaan Tes Cepat (Rapid Test) Antigen di Jalan Tol Kilometer 34 Cibatu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu, telah mendeteksi 148 penumpang arus balik reaktif COVID-19.

Sebanyak 148 orang tersebut terjaring oleh petugas di Posko Terpadu Pemeriksaan Rapid Test Antigen saat arus balik dari kampung halaman menuju Jakarta.

"Sejauh ini dari data yang ada sudah dilakukan pemeriksaan terhadap 5.955 kendaraan ada 22.910 pemudik dan warga yang dites. Dan, dari angka 22.910 itu ditemukan 148 orang yang positif atau reaktif," ujar Anies seusai meninjau pos pemeriksaan *rapid test* antigen di Tol Jakarta-Cikampek, KM 34, Rabu (19/5).

Anies melakukan peninjauan dan inspeksi bersama Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran, dan Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurrachman.

Dari 148 yang positif, kata Anies, sebanyak 57 orang dirujuk ke Wisma Atlet, 17 orang dirujuk ke rumah sakit dan 74 orang yang melakukan isolasi mandiri. Menurut Anies, jumlah tersebut memang kecil, namun bisa menjadi penularan kepada masyarakat luas.

"Jadi walaupun angka prosentasenya kecil adalah 148 dari 22.910 orang tapi jika mereka tidak terdeteksi maka akan menjadi pembawa virus yang bisa menularkan kepada masyarakat yang lain," tandas Anies.

Anies menegaskan, pihaknya menjaga agar penularan Covid-19 di Jakarta terkendali. Apalagi, kata Anies, perkembangan kasus Covid-19 di Jakarta menunjukkan hasil yang semakin baik. Namun, dia meminta warga tetap waspada. **(b1)**

Kejaksaan Tinggi Banten Berhasil Lakukan Pendampingan Kasus Lahan di Kawasan Industri KS

JAKARTA – Kejaksaan Tinggi Banten telah berhasil mendorong realisasi investasi PT Lotte Chemical sebesar US$ 4,3 miliar atau setara dengan Rp 59 triliun (asumsi kurs Rp 14.000/US$) di Kota Cilegon, Banten.

Hal ini tercapai setelah Kejaksaan Tinggi melakukan pendampingan penyelesaian persoalan tumpang tindih lahan yang berada di Kawasan Industri Krakatau Steel (KS) yang menjadi tempat investasi.

Kepala Kejaksaan Tinggi Banten, Asep Nana Mulyana menerangkan, pihaknya telah mendorong penyelesaian tumpang tindih sengketa lahan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. "Sebelumnya telah ada penandatangan antara PT Krakatau Industrial Estate Cilegon sebagai pemilik lahan dan PT Lotte. Dilanjutkan dengan permohonan PT KS dalam pendampingan hukum penyelesaian lahan," ungkap Asep dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Rabu (19/5).

Diketahui, Asep Nana Mulyana bertemu Menteri Investasi Bahlil Lahadalia, Senin (18/5) di Kantor Menteri Investasi, Jakarta.

Dengan permohonan pendampingan tersebut, Kejati Banten kemudian melakukan gerak cepat untuk menyelesaikan tumpang tindih tanah antara Sertifikat HPL PT KS dengan 3 Surat Hak Milik (SHM) di Kelurahan Rawaarum Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon Provinsi Banten. Karena adanya tumpang tindih dan terdapat cacat administrasi dan atau cacat yuridis maka dilakukan pembatalan produk hukum 3 SHM tersebut.

"Sesuai arahan Presiden dan Jaksa Agung, kami sebagai bagian Satgas Percepatan Investasi di daerah punya tanggungjawab untuk memberikan kepastian hukum," ungkap Asep.

Dengan langkah tersebut, investor yang masuk ke Banten akan nyaman berinvestasi dan memberikan dampak ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Menteri Investasi Bahlil Lahadalia usai bertemu dengan Asep mengapresiasi langkah Kejati Banten dalam membantu dan memberikan kepastian kepada para investor. Bahlil berharap langkah Kejati Banten yang bersinergi dengan BPN dan Kementerian Investasi bisa menjadi contoh untuk penyelesaian masalah yang sama di daerah lainnya.

"Ini adalah tindakan nyata. Ini adalah bagian yang dimaksudkan Bapak Presiden agar melakukan percepatan-percepatan penyelesaian masalah perizinan dan hukum," jelas Bahlil.

Seperti diketahui pembangunan pabrik PT Lotte Chemical telah dilakukan pada Desember 2018 oleh Menteri Perindustrian saat itu, Airlangga Hartarto, namun mangkrak karena masalah tumpang tindih tanah. Pabrik ini memproyeksikan selama pembangunan infrastruktur proyek berlangsung, 1.500 orang bisa terserap kerja secara langsung dan 4.000 lainnya secara tidak langsung. Keberadaan pabrik Lotte Chemical tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri. Pabrik yang dibangun tersebut nantinya diharapkan memiliki kapasitas produksi naphta cracker sebanyak 2 juta ton per tahun.

Sebagai informasi naphta cracker digunakan untuk memproduksi etana. Etana merupakan bahan dasar untuk pembuatan berbagai produk seperti; botol, pipa air, kantong plastik, tekstil, peralatan properti dan lain-lain.

Investasi Banten Positif

Sebagai informasi, realisasi investasi di Provinsi Banten sendiri pada Triwulan I tahun 2021 meningkat signifikan, jika dibanding tahun 2020 pada triwulan yang sama.

Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang dirilis oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) saat ini berubah menjadi Kementerian Investasi, nilai realisasi investasi Provinsi Banten pada Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2021 sebesar Rp 14,78 triliun dengan 2.898 proyek atau sebesar 28,22 persen dari target investasi sebesar Rp 51.30 triliun.

Berdasarkan realisasi investasi tersebut, menempatkan Provinsi Banten pada posisi peringkat ke-6 untuk Penanaman Modal Asing (PMA) dengan realisasi sebesar Rp 7,81 triliun dan 984 proyek setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Riau, dan Sulawesi Tenggara. **(is)**

Pemerintah akan Gelar Program *Tax Amnesty* Jilid II

Sambungan dari hal 1

Sedangkan deklarasi harta mencapai Rp 4.707 triliun dari target Rp 4.000 triliun atau terealisasi 117,67%. Adapun dari target penarikan dana luar negeri (repatriasi) sebesar Rp 1.000 triliun, realisasinya hanya 14,7% atau senilai Rp 147 triliun. Jumlah peserta yang mengikuti TA I sebanyak 974.058 pelaporan Surat Pernyataan Harta (SPH) dari 921.744 wajib pajak.

Tahun 2020, saat pandemi Covid-19 mulai menghantam ekonomi dalam negeri, realisasi penerimaan pajak hanya mencapai Rp 1.070 triliun, atau hanya mencapai 89,3% dari *outlook* sejumlah Rp 1.198,8 triliun. Artinya, *shortfall* penerimaan pajak pada tahun 2020 mencapai Rp 128,8 triliun. Tahun ini, *outlook* penerimaan pajak diskenariokan sebesar Rp 1.229,6 triliun. Realisasinya hingga kuartal I-2021 baru sebesar Rp 228,1 triliun atau minus 5,6% *year on year* (yoy).

Timbulkan Kekecewaan

Sementara itu, Anggota Komisi XI DPR Anis Byarwati mengungkapkan bahwa wacana *tax amnesty* jilid II (TA II) tidak tepat dilaksanakan saat ini karena berpotensi memengaruhi kepercayaan bagi wajib pajak yang patuh. Pembayar pajak yang patuh (*honest tax payer*) akan kecewa karena tidak diuntungkan dari kebijakan ini, sehingga pada akhirnya menurunkan tingkat kepatuhan pajak di masa yang akan datang.

"Selain kecewa, pembayar pajak yang jujur juga takut bahwa pendapatan negara yang hilang akibat *tax amnesty* akan menjadi beban pajak untuk mereka di masa yang akan datang," jelasnya saat dihubungi *Investor Daily*, Rabu (19/5).

Dengan demikian, hal ini berpotensi mendorong para pembayar pajak yang jujur untuk ikut melakukan pengemplangan.

Anis mengingatkan TA jilid I yang memiliki tiga sasaran utama. Pertama, kebijakan ini untuk menambah pendapatan perpajakan guna menutup defisit anggaran. Kedua, kebijakan ini dapat menarik dana dari luar negeri. Ketiga, TA I diharapkan dapat memperluas basis perpajakan di Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan *tax ratio*.

Menurut dia, pemerintah menargetkan tambahan pendapatan pajak sebesar Rp 165 Triliun dari kebijakan TA I. Namun, realisasinya hanya mendapat uang tebusan Rp 135 triliun atau sebesar 81% dari target.

Anis menyatakan, pemerintah selalu menyatakan bahwa kebijakan pengampunan pajak penting untuk menarik dana-dana orang Indonesia yang disimpan di luar negeri. Pada awalnya, pemerintah menyebut terdapat Rp 11.000 triliun dana yang tersimpan di luar negeri. Angka ini kemudian diturunkan, mendekati perkiraan Bank Dunia, yaitu sebesar Rp 4.000 triliun.

"Tetapi justru data terakhir menunjukkan bahwa dana repatriasi hanya mencapai Rp 147 Triliun, atau 4% dari potensi yang ada. Hal itu disebabkan oleh sejumlah hal. Pertama, waktu yang diperlukan untuk mencairkan aset yang berbentuk fisik. Kedua, tarif repatriasi dan deklarasi luar negeri hanya selisih 1-2%. Hal tersebut menjadi insentif seseorang untuk sekadar mendeklarasikan asetnya di luar negeri, tanpa perlu membawa dana tersebut kembali ke Indonesia," ungkapnya.

Anis juga menekankan bahwa penelitian empiris menunjukkan bahwa kebijakan *tax amnesty* tidak akan berpengaruh besar terhadap kenaikan *tax ratio*.

Atas dasar itu, Anis mengingatkan pemerintah agar wacana TA Jilid II jangan sampai membuat rakyat kecil tercederai dengan rasa keadilan. "Sebagaimana pernah terjadi pada mayoritas masyarakat yang patuh membayar pajak, yang seolah diabaikan dengan kebijakan *tax amnesty* pertama tahun 2016 lalu," kata dia.

Berpendapat senada, ekonom Center of Reform of Economics (CORE), Yusuf Rendy menilai wacana atau TA jilid II bertolak belakang dengan pelaksanaan TA I. Pasalnya terdapat perubahan pola umum, yakni *tax amnesty* seharusnya dilakukan satu kali ataupun seharusnya dilakukan dengan jarak yang cukup jauh antara pelaksanaan TA I ke TA II.

Saat pelaksanaan TA jilid I, pemerintah berkomitmen bahwa kebijakan pengampunan pajak hanya akan dilakukan satu kali. TA jilid I dilakukan melalui tiga periode, yakni 28 Juni 2016 hingga 30 September 2016, 1 Oktober 2016 hingga 31 Desember 2016, serta 1 Januari 2017 hingga 31 Maret 2017.

Yusuf berpendapat, jika TA II bertujuan untuk membantu pemulihan ekonomi, pemerintah mestinya dapat memberikan insentif pajak dan sebenarnya juga sudah dilakukan. Adapun jika tujuannya untuk menambah penerimaan pajak, pemerintah sebaiknya menaikkan tarif tertinggi PPh atau menjalankan program multarif PPN.

Yusuf menyebut bahwa wacana TA jilid II berpotensi mereduksi tujuan dari TA. Sebab, wajib pajak akan berpikir tidak perlu disiplin dalam membayar, toh nanti ada TA jilid berikutnya.

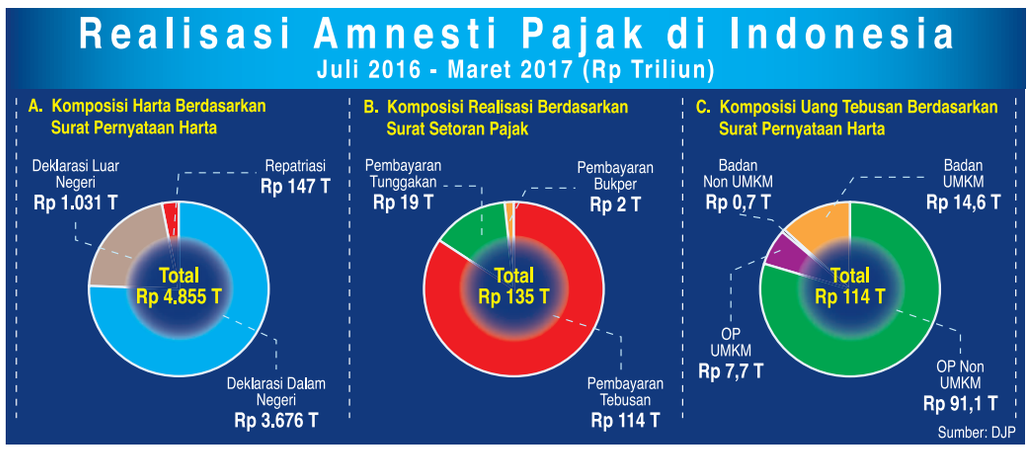

Tarif Pajak PPh OP

Sementara itu, Airlangga Hartarto juga mengungkapkan bahwa pemerintah akan segera mengubah tarif pajak penghasilan (PPh) orang pribadi dalam pembahasan RUU KUP yang sudah masuk program legislasi nasional (prolegnas) 2021.

Kendati begitu, Airlangga enggan menjelaskan lebih detail terkait tarif perubahan tarif PPh OP, apakah akan diturunkan atau dinaikkan. Saat ini, tarif PPh OP tertuang dalam UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan pasal 17 UU 36/2008 tersebut, ada empat lapisan tarif progresif PPh OP. Pertama, penghasilan kena pajak sampai dengan Rp 50 juta dalam satu satuan, maka PPh akan dikenakan sebesar 5%. Kedua, di atas Rp 50 juta sampai dengan Rp 250 juta sebesar 15%. Ketiga, di atas Rp 250 juta hingga Rp 500 juta dikenakan tarif PPh sebesar 25%. Keempat, di atas Rp 500 juta tarif pajak penghasilan orang pribadi senilai 30%.

Sedangkan menyangkut rencana perubahan tarif pajak pertambahan nilai (PPN), kata Airlangga, nantinya akan dibuat lebih fleksibel dan luas cakupannya. Saat ini, tarif PPN berlaku tarif tunggal sebesar 10%.

Airlangga memastikan bahwa pembahasan skema kenaikan tarif PPN akan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

"Presiden sudah kirim surat ke DPR untuk pembahasan ini. Pada prinsipnya pemerintah tetap memperhatikan situasi perekonomian nasional," ujar Airlangga.

Sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo mengatakan, otoritas pajak tengah mengkaji dua skema perubahan tarif PPN. Pertama, tetap diberlakukan tarif tunggal sehingga pemerintah cukup dengan menerbitkan peraturan pemerintah (PP). Tarif PPN bisa dinaikkan menjadi maksimal 15%, dari posisi saat ini 10%.

Skema kedua adalah multitarif PPN. Skema ini telah dianut oleh beberapa negara seperti Turki, Spayol, dan Italia. Jika opsi ini yang dipilih, pemerintah harus merevisi UU 42 Tahun 2009.

Penjualan Mobil Melejit 227%

Pada kesempatan ini, Airlangga Hartarto juga menginformasikan peningkatan signifkan penjualan mobil pada April 2021, yakni melonjak 227% secara tahunan (yoy). Hal itu merupakan dampak diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) hingga 100%.

Ia menilai, dampak insentif PPnBM ditanggung pemerintah (DTP) terhadap penjualan mobil langsung terasa sejak mulai berlaku pada Maret 2021. Hingga 11 Mei 2021, realisasi pemanfaatan insentif PPnBM DTP baru sekitar Rp 90 miliar, atau setara 2,6% dari pagu Rp 3,46 triliun.

Insentif PPnBM DTP ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 31/PMK.010/2021. Beleid itu mengatur pemberian insentif pajak kepada empat jenis mobil.

Pertama, mobil sedan atau station wagon dengan kapasitas isi silinder hingga 1.500 cc. Kedua, kendaraan untuk pengangkutan kurang dari 10 orang termasuk pengemudi selain sedan atau *station wagon*, dengan sistem satu gardan penggerak (4x2) dan berkapasitas isi silinder sampai dengan 1.500 cc.

Untuk dua jenis kendaraan ini, insentif berlaku dalam tiga tahap, yakni diskon 100% dari PPnBM terutang untuk masa pajak April hingga Mei 2021, diskon 50% pada Juni hingga Agustus 2021, dan diskon 25% untuk September hingga Desember 2021.

Ketiga, mobil untuk pengangkutan kurang dari 10 orang termasuk pengemudi selain sedan atau *station wagon*, dengan sistem satu gardan penggerak (4x2) dengan kapasitas isi silinder lebih dari 1.500 cc sampai dengan 2.500 cc. Insentifnya terdiri atas dua tahap, yakni diskon PPnBM 50% untuk masa pajak April hingga Agustus 2021 dan diskon 25% pada September hingga Desember 2021.

Keempat, mobil untuk pengangkutan kurang dari 10 orang termasuk pengemudi selain sedan atau *station wagon,* dengan sistem dua gardan penggerak (4x4) dengan kapasitas isi silinder lebih dari 1.500 cc sampai dengan 2.500 cc. Insentif diberikan dalam dua tahap, yakni diskon 25% pada April hingga Agustus 2021 dan diskon 12,5% pada September hingga Desember 2021. **(pd/tk/hg)**

Empat Alasan Milenial Perlu Proteksi

JAKARTA – Pandemi Covid-19 masih menunjukan kondisi dan situasi yang masih belum menentu, terutama dalam keuangan. Hal ini bisa dicegah dengan memiliki proteksi, seperti asuransi. Sayangnya, tingkat kesadaran untuk memiliki proteksi masih rendah, terutama di kalangan milenial. Padahal ada empat alasan milenial juga perlu memiliki proteksi.

"Ada empat alasan milenial juga sebaiknya memiliki asuransi. Pertama, meminimalisasi risiko yang terjadi. Apalagi mereka yang telah memulai keluarga muda, asuransi merupakan aspek penting dalam manajemen risiko dan keuangan keluarga. Sebagai contoh, biaya pengobatan yang mahal dan risiko kehilangan tulang punggung keluarga dapat berdampak signifikan bagi keuangan keluarga, apalagi bagi keluarga muda yang masih merintis," ungkap VP of Direct to Consumer Qoala Theresia Ateng dalam keterangan pers diterima Selasa (18/5).

Kedua, lanjut dia, melindungi aset berharga. Tidak hanya melindungi kesehatan, para milenial pun perlu memproteksi aset berharga yang mampu menunjang produktivitas sehari-hari, mulai dari kendaraan hingga smartphone. Kerusakan pada smartphone atau kendaraan tentunya akan berdampak pada banyak aspek dalam kehidupan milenial dan biaya perbaikan atau penggantian pun bisa sangat mahal. "Dengan asuransi, biaya perbaikan atau penggantian atas kerusakan yang terjadi pada aset-aset tersebut dapat diminimalisasi," tegas Theresia. Ketiga, lanjutnya, asuransi bukan hal yang rumit. Dengan adanya digitalisasi di industri asuransi, produk asuransi mulai banyak yang tersedia secara online dan dapat diakses dengan lebih mudah. Dengan demikian, calon nasabah bisa secara independen membandingkan dan mempelajari dengan transparan berbagai pilihan produk asuransi dan menentukan sendiri mana yang manfaat perlindungannya paling sesuai untuknya.

Dengan adanya proses yang lebih transparan dalam berasuransi, potensi konflik di masa depan (misalkan pada saat klaim) karena kesalahpahaman dalam mengerti manfaat produk, dapat diminimalisir.

"Selain itu, proses digital memungkinan berasuransi menjadi lebih mudah, cepat, tepat, dan tanpa proses yang panjang dan rumit," paparnya.

Terakhir, Theresia menyebutkan asuransi lebih hemat dengan menggunakan. Di era sekarang ini, asuransi bukan lagi produk yang mahal. Seperti yang ditawarkan Qoala.app dalam program ShopeePay Super Online Deals, nasabah bisa mendapatkan *cashback* hingga 100%. "Kerja sama dengan Shopeepay merupakan bentuk dukungan Qoala.app mendorong transaksi digital dan non-tunai, khususnya dalam industri asuransi. Dengan adanya kerja sama ini, Qoala berharap agar kenyamanan dalam bertransaksi dan melakukan pembayaran asuransi dapat semakin dirasakan oleh lebih banyak nasabah," tutup Theresia. **(iin)**

Meteor Chicken, Sensasi Ayam ala Korea Tanpa *Ribet*

JAKARTA – Moon Chicken by Hangry meluncurkan menu terbarunya dalam seri Meteor Chicken. Menu baru ini diklaim memberikan sensasi ayam goreng ala Korea tanpa *ribet* dan siap makan. Sebab, varian ini menghadirkan hidangan ayam tanpa tulang berbalut tepung yang dilengkapi lima pilihan rasa dari saus atau bumbu favorit khas Moon Chicken by Hangry.

"Meteor Chicken hadir bagi pelanggan yang ingin menikmati ayam goreng ala Korea dari Moon Chicken dengan lauk yang lengkap dan tanpa perlu repot memisahkan tulang ayam saat menyantapnya. Ini karena banyak masukan dari pelanggan untuk menyediakan ayam tanpa tulang karena dapat menghemat waktu pelanggan ketika menyantap menu favorit mereka. Kemudian kami lihat bagaimana peluangnya, kami lakukan uji coba juga hingga akhirnya sekarang kami luncurkan menu Meteor Chicken," ungkap CEO Hangry Abraham Viktor dalam keterangan pers diterima Rabu (19/5).

Potongan ayam tersaji dengan balutan tepung dengan tetap menyuguhkan sensasi daging ayam yang juicy dan bagian luar yang renyah. Meteor Chicken Rice tersaji lengkap sebagai makanan utama dengan telur mata sapi dan mayones. Sedangkan, XXL Meteor Chicken tersaji dalam menu à la carte yang berisi potongan ayam dengan mayones untuk dapat berbagi dengan keluarga atau teman. Pelanggan dapat memilih saus atau bumbu untuk dibalur pada potongan-potongan ayam yang tersaji. Saat ini tersedia lima pilihan rasa, yaitu Big Bang, Gangjeong, Honey Galaxy, Louisiana Star dan Smokey Comet. **(iin)**

Lima Inspirasi Makanan Sehat Usai Lebaran

JAKARTA – Kesadaran masyarakat mengonsumsi makanan sehat semakin meningkat. Terlihat dari adanya kenaikan penjualan makanan sehat di Tokopedia.

"Transaksi makanan sehat seperti granola meningkat hampir 3x lipat, yogurt, dan oat lebih dari 4x lipat. Sedangkan muesli meningkat hampir 6x lipat pada kuartal I 2021 dibanding kuartal yang sama pada 2020," ungkap *External Communications Senior Lead* Tokopedia, Ekhel Chandra Wijaya di sela *media gathering* Tokopedia, baru-baru ini.

Usai Lebaran, masyarakat sebaiknya kembali mengonsumsi makanan sehat. Pemilik Serasa Salad Bar, Fitriani Rahmah memaparkan lima tips dan inspirasi makanan sehat usai Lebaran.

Pertama, hindari makanan kemasan. Untuk itu, membuat kue atau camilan sendiri di rumah dapat menjadi alternatif makanan yang lebih sehat. "Dengan membuat makanan sendiri, kita bisa memilih dan mengatur bahan-bahan yang digunakan agar lebih sehat," jelasnya.

Kedua, lanjut dia, tambah konsumsi serat dengan menyajikan sayur-sayuran, misalnya salad demi menyeimbangkan kebutuhan serat dan vitamin tubuh.

Ketiga, jika ingin minuman manis, ganti dengan *smoothies*. Intinya, hindari mengonsumsi minuman yang mengandung terlalu banyak gula.

"Misalnya *green smoothies*. Perpaduan rasa segar dari nanas, daun mint, dan manisnya kurma bisa menjadi alternatif minuman menyegarkan dan sehat," jelas Fitri.

Keempat, Fitri menyarankan untuk perbanyak minum air putih. Ini sangat disarankan untuk mengganti cairan tubuh yang hilang. Kandungan mineral yang baik di dalam air putih juga dapat mengembalikan metabolisme tubuh agar tetap sehat dan bugar.

Terakhir, Jadikan salad buah sebagai dessert atau makanan penutup. "Kombinasikan potongan buah-buahan dengan yoghurt dan granola agar makan buah jadi menyenangkan," tutup Fitri. **(iin)**

ant

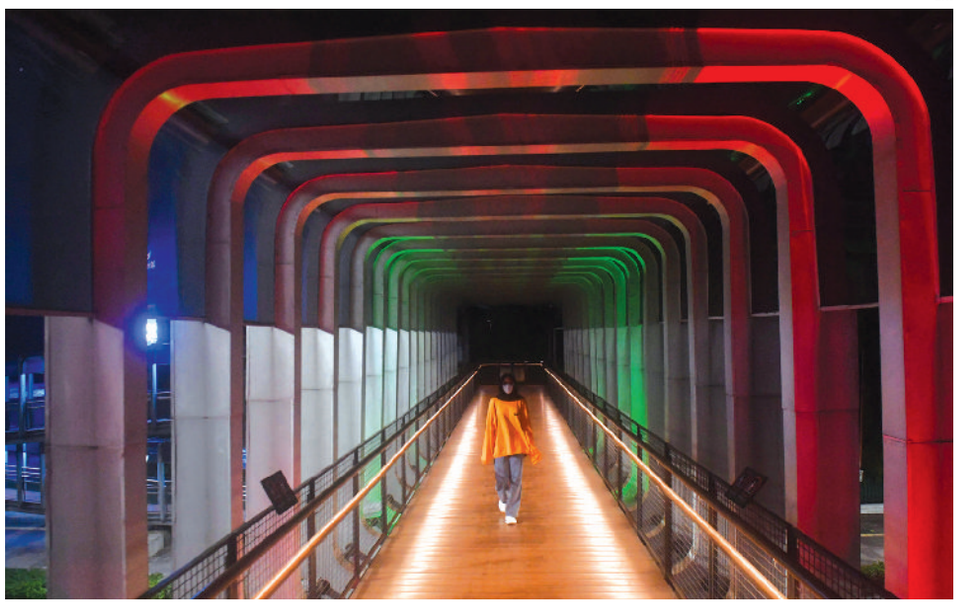

JPO Warna Warni Palestina

Warga melintasi jembatan penyebrangan orang (JPO) Polda Metro Jaya yang berhias lampu berwarna bendera Palestina di Jakarta, Rabu (19/5/2021). Pemprov DKI Jakarta melakukan aksi solidaritas kepada Palestina dengan menampilkan warna-warna khas bendera Negara Palestina di 10 jembatan penyeberangan orang (JPO) di Ibu Kota.

ant

Tradisi Hari ke 7 Lebaran

Sejumlah warga menyaksikan penerbangan balon udara di lapangan desa Kembaran, Kalikajar, Wonosobo, Jateng, Rabu (19/5/2021). Tradisi penerbangan balon udara tradisional rutin dilaksanakan masyarakat setempat pada hari ke tujuh Lebaran, agar tidak mengganggu lalu lintas udara balon udara ditambatkan menggunakan tali dengan ketinggian tertentu.

Pengelolaan Sampah Kemasan Butuh Aksi Kolaboratif

Oleh **Indah Handayani**

JAKARTA – Pengelolaan sampah kemasan membutuhkan aksi kolaborasi dari para pemangku kebijakan, pelaku perusahaan pengemasan, produsen serta konsumen. Ini dperlukan agar pengelolaan sampah kemasan dilakukan secara bertanggung jawab untuk meminimalisasi dampak kerusakan lingkungan.

"Permasalahan sampah masih menjadi isu yang besar untuk negeri ini. Lebih dari separuh sampah yang diproduksi masih masuk ke TPA, yang kemudian diikuti dengan pengelolaan yang masih belum bertanggung jawab seperti dibakar, dikubur. Ada pula sampah-sampah yang tidak terkelola yang kemudian mencemari lingkungan, baik itu daratan maupun perairan Indonesia. Hal ini menjadi berat dan sulit bila hanya mengandalkan satu pihak saja.

Tidak bisa pemerintah jalan sendiri, begitu pula swasta, atau pun asosiasi dan komunitas, karena yang diperlukan adalah aksi kolaboratif," ungkap *Founder dan Managing Director* Waste4Change, M. Bijaksana Junerosano di sela webinar, belum lama ini.

Seperti dikethaui, Greenpeace pada 2019 melaporkan bahwa sebanyak 855 miliar sampah kemasan terjual di pasar global, dengan Asia Tenggara memegang pangsa pasar hingga 50%. Hal ini diperkirakan akan meningkat hingga 1,3 juta triliun kemasan pada 2027. Maka, penting bagi para pemangku kebijakan, pelaku perusahaan pengemasan, dan produsen serta konsumen, berkolaboratif untuk turut melakukan pengelolaan sampah kemasan secara bertanggung jawab untuk meminimalisasi dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh timbulan sampah kemasan dengan bijak.

Sementara itu, *Sustainability Manager* Tetra Pak Reza Andreanto mengatakan menciptakan kemasan makanan dan minuman masa depan yang berkelanjutan, produsen dan perusahaan pengemasan perlu mempertimbangkan banyak hal, khususnya seberapa besar potensi kemasan dapat didaur ulang. Kemasan yang diproduksi Tetra Pak, rata-rata terbuat dari 70 hingga 75% karton dan sisanya merupakan lapisan tipis plastik polimer dan alumunium.

"Karena itu, kami terus berupaya berkontribusi dalam ekonomi sirkular rendah karbon dengan memastikan bahan baku yang digunakan bersumber secara bertanggung jawab didukung dengan adanya sertifikasi material. Penggunaan material terbarukan, yaitu berbasis hasil hutan atau tanaman, serta bekerjasama dengan pemain di seluruh rantai pasokan pengelolaan sampah," papar Reza.

Selain mempertimbangkan bahan baku kemasan dan sumbernya, Reza mengatakan pihaknya juga berkolaborasi dengan berbagai pemain di rantai pasokan pengelolaan sampah, salah satunya bekerja sama dengan Waste4Change dan IPF yang tidak hanya untuk memperkuat infrastruktur pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang kemasan karton, namun juga terjun langsung dalam edukasi konsumen mengenai kemasan karton.

Sementara itu, *Executive Director* Indonesian Packaging Federation (IPF) Henky Wibawa menjelaskan IPF senantiasa mendorong seluruh sektor industri dan konsumen untuk melihat hal ini sebagai suatu *life cycle,* yaitu suatu material dipandang sebagai sumber daya alam awal, kemudian diproses menjadi suatu bahan material, lalu dilanjutkan dengan pembuatan desain yang memenuhi kebutuhan yang diminta. Baru setelahnya juga berlanjut pada lini distribusi, retail, dan use serta after use-nya.

"Dalam hal ini keterlibatan konsumen, pemerintah, dan semua pihak sangat penting karena hal ini yang kita sebut sebagai Triple Bottom Line; masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan," ujar Henky.

Henky melanjutkan bahwa sistem ekonomi saat ini belum menyediakan insentif yang memadai untuk mendorong sistem daur ulang dan mengurangi material yang dipakai. Selain itu, diperlukan suatu konsep yang holistik untuk dapat menerapkan ekonomi sirkular. "Di dalam penerapannya, diperlukan juga policy dan standarisasi daur ulang kemasan yang tidak hanya berlaku secara Internasional namun juga yang dapat diterapkan di Indonesia. Hal inilah yang belum jalan dan harus kita perhatikan," lanjut Henky.

Cara Mudah Hitung Kebutuhan Protein dalam Tubuh

JAKARTA – Protein memiliki banyak fungsi dalam tubuh sehingga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan masing-masing orang dapat berbeda kebutuhannya.

"Kebutuhan protein harian tergantung pada banyak faktor, seperti berat badan dan seberapa banyak otot yang dimiliki, bukan hanya dilihat dari faktor pria atau wanita. "Setiap orang memiliki berbagai ukuran tubuh, dan komposisi tubuh mereka sangat bervariasi. Jadi masuk akal apabila kebutuhan protein setiap orang juga bisa sangat bervariasi," ungkap *Senior Director, Worldwide Nutrition Education and Training*, Herbalife Nutrition Susan Bowerman dalam keterangan pers diterima Rabu (19/5).

Menurut Susan, salah satu pedoman dari Institute of Medicine adalah merekomendasikan agar kita makan protein 10 hingga 35% dari total kalori harian. Pedoman ini hanya sedikit membantu, khususnya untuk mengetahui protein yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan kalori. Tetapi kisaran persentase kalori amat luas, dan mayoritas orang pasti akan kesulitan untuk memastikannya.

"Untuk itu, ada dua cara yang mudah untuk mengetahui kebutuhan protein. Pertama, perhitungan menggunakan massa tubuh. Kedua, perhitungan menggunakan berat badan," paparnya.

Lebih lanjut Susan menjelaskan untuk metode pertama dilakukan karena protein sangat penting untuk mempertahankan massa tubuh, maka jumlah protein yang disarankan untuk dikonsumsi disesuaikan dengan seberapa besar massa tubuh. Massa tubuh yang dimaksud adalah semua yang ada di tubuh, tidak termasuk lemak. Idealnya, seseorang telah melakukan pengukuran komposisi tubuh, yang akan memberi tahu berapa banyak massa tubuh tanpa lemak yang dimiliki. Sehingga Anda dengan mudah menentukan jumlah jumlah protein yang dibutuhkan. Pengukuran komposisi tubuh ini dapat menggunakan timbangan rumahan yang sudah mendukung hal ini.

"Setelah diketahui massa tubuh tanpa lemak kita, maka dapat dihitung kebutuhan protein kita yaitu 0,5 hingga 1 gram protein per pon massa tubuh tanpa lemak. Jika menggunakan sistem metrik, itu berarti sekitar 1 hingga 2 gram protein per kilogram massa tubuh tanpa lemak," tambahnya.

Sedangkan untuk metode kedua atau perhitungan menggunakan berat badan, dilakukan apabila tidak memiliki akses ke analisis komposisi tubuh. Meski bukan metode yang sempurna, karena tidak memperhitungkan berapa banyak massa otot yang dimiliki, tetapi setidaknya metode ini memperhitungkan perbedaan ukuran tubuh tiap orang.

Caranya adalah apabila dalam menggunakan satuan kilogram, kalikan berat badan dengan 1,5. Jumlah yang didapatkan merupakan target yang wajar untuk jumlah protein (dalam gram) yang harus dimakan setiap hari.

Misalnya saja, tambahnya, seorang wanita dengan berat 64 kg membutuhkan protein sekitar 100gr/hari. Sementara seorang pria dengan berat badan sebesar 110kg harus mendapat asupan protein setidaknya sebanyak 150gr/hari. Dengan menggunakan metode perhitungan tersebut, jumlah asupan protein yang disarankan akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing orang, dibanding menggunakan pedoman umum yang hanya berdasarkan jenis kelamin saja. "Akan tetapi, jika memiliki target kemampuan atletis tertentu seperti melakukan latihan kekuatan atau ketahanan, tentu saja kebutuhan protein mungkin berbeda," tutupnya. **(iin)**

Kasur Royal Foam Raih Sertifikat Halal dari MUI

JAKARTA – Kasur Royal Foam meraih Sertifikat Halal dari MUI. Sertifikat ini menjamin kehalalan bagi pasar muslim di Indonesia.

"Sertifikat halal dari MUI membuktikan bahwa tidak hanya bahan baku yang terbebas dari najis dan haram, tetapi juga dari seluruh aspek mulai dari lingkungan pabrik, proses produksi hingga proses distribusi perusahaan ini, semua memenuhi persyaratan halal. Tentu saja ini memberikan rasa aman dan nyaman kepada keluarga Indonesia yang selama ini percaya pada Royal Foam," kata Head Marketing PT Royal Abadi Sejahtera, Fajri, lewat siaran persnya.

Dai kondang Ustadz Muhammad Nur Maulana mengatakan, seorang Muslim wajib mengenal halal haram sebuah produk yang digunakannya. Karena hal tersebut menjadi bagian dari pada kesempurnaan ibadah.

'Dan menjadi syarat ibadah itu sendiri, yakni adanya halal ataupun haramnya. Maka itu penting, halal dan haramnya adalah bentuk ketaatan dari perintah Allah. Bagaimana kalau mengamati jenis sat (kedudukan)-nya dan perolehannya, inilah bagian dari ibadah. Umat Islam harus lebih teliti dalam menggunakan produk atau apapun," ujar penceramah yang dikenal dengan jargon "Jamaah Oh Jamaah" itu.

Jika bicara tentang ilmu fiqih mengenai tempat tidur atau kasur sebagai tempat untuk beristirahat. Pria kelahiran Makassar 20 September 1974 itu menggarisbawahi bahwa benda tersebut merupakan tempat tidur yang bisa menjadi ibadah. Bagaimana tidur menjadi ibadah?

"Dalam Islam, ada yang menjadi adab-adab tidur, ada tidur yang mendapatkan pahala, di saat jika seseorang mengikuti aturan adab-adab tidur ataupun syariat tidur. Dan bagaimana fiqih menyikapi tentang tempat tidur, ada tidak tidur di tempat atau sesuatu yang diharamkan? Ada," tegasnya.

Menurutnya, sesuatu yang tidak diperbolehkan untuk tidur, misalnya bahan yang digunakan adalah yang diharamkan, contoh mengandung zat yang bersal dari hewan babi. Kalau itu terjadi maka hukumnya tidurnya jadi haram. Terakhir, Ustadz Maulana memberikan tips tidur yang baik menurut ajaran Islam. Pertama berwudhu, agar sepanjang tidur senantiasa berada dalam kesucian. Kemudian tidurnya menghadap kiblat, sebagai adab. Dan yang paling penting ,jangan lupa berdoa ketika akan tidur.

"Jangan lupa selalu membersihkan tempat tidurnya. Oleh karena itu disunahkan sebelum tidur mengibas-ngibas tempat tidur, salah satunya adalah supaya tidurnya jadi aman," tegasnya.

Royal Foam didirikan sejak 1979 oleh PT Royal Abadi Sejahtera. Royal Foam menerapkan teknologi sanitized dari Switzerland, yaitu formulasi khusus yang menghasilkan busa polyurethane anti jamur dan antibakteri satu-satunya di Indonesia. "Proses produksi juga ditopang mesin-mesin otomatis berteknologi tinggi dari Jerman yang sangat presisi," terang Fajri.

Dengan pengerjaan yang detail, teknologi mutakhir, tak heran produk Royal Foam bermutu tinggi dan mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Ia mencetak rekor bisnis sebagai satu-satunya kasur busa yang memberi garansi sampai dengan seumur hidup. Royal Foam juga meraih penghargaan Top Brand 2019 sampai 2021. Selain kasur busa, juga memproduksi busa sebagai bahan baku dari industri springbed, sepatu olahraga, jok mobil, sofa, hijab, garmen, dan masih banyak lagi. **(nan)**

KASUS POSITIF MENINGKAT

Presiden Janji Tambah Alokasi Vaksin di Riau

ANTARA FOTO/HO/Setpres-Muchlis Jr/wpa/hp.

Presiden di Riau

Presiden Joko Widodo (tengah) didampingi Seskab Pramono Anung (kiri) meninjau ruas tol Pekanbaru-Padang Seksi Pekanbaru-Bangkinang di Kabupaten Kampar, Riau, Rabu (19/5/2021). Proyek tol Pekanbaru - Padang yang ditargetkan selesai pada Desember 2021 tersebut akan meningkatkan mobilitas dan daya saing produk yang dihasilkan oleh Provinsi Riau dan Provinsi Sumatra Barat.

Oleh **Novy Lumanauw**

PEKANBARU-Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan segera mengirimkan alokasi vaksin yang lebih banyak ke Provinsi Riau untuk menekan penyebaran Covid-19 yang meningkat di daerah itu.

Presiden Jokowi berharap penambahan kuota vaksin Covid-19 akan menekan penyebaran wabah mematikan itu di Riau.

"Saya sudah memerintahkan kepada Menteri Kesehatan untuk mengirimkan vaksin yang lebih banyak ke Provinsi Riau dan utamanya nanti akan dipakai untuk vaksinasi di Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Diharapkan kita dapat segera mencapai kekebalan komunal dan kita berharap di Provinsi Riau ini penyebaran Covid-19 bisa ditekan serendah-rendahnya," kata Presiden Jokowi saat meninjau pelaksanaan vaksinasi massal di Gelanggang Olahraga Remaja, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, pada Rabu (19/5).

Vaksinasi massal dalam penyelenggaraan kali ini diperuntukkan bagi kelompok warga lanjut usia (lansia) dan pelayan publik seperti guru, tokoh agama, hingga tokoh masyarakat. Sebanyak 550 peserta akan menerima suntikan dosis vaksin CoronaVac dari Sinovac di lokasi penyelenggaraan yang ditinjau oleh Presiden pada hari Rabu (19/5). Untuk vaksinasi di Kota Pekanbaru pada Rabu (19/5), katanya lagi, sebanyak 10.800 masyarakat yang akan divaksin.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Negara juga beraudiensi sekaligus meninjau pelaksanaan vaksinasi massal serupa yang digelar serentak di sejumlah titik lain di Kota Pekanbaru seperti di Hotel Novotel (1.250 orang), Hotel Furaya (850 orang), dan Rumah Sakit Tentara (800 orang) melalui konferensi video.

Hingga 17 Mei 2021, Provinsi Riau diketahui telah melakukan 220.251 suntikan dosis pertama dan 167.297 suntikan dosis kedua. Secara keseluruhan, total sasaran vaksin Provinsi Riau untuk saat ini ialah sebanyak 964.846 penerima vaksin yang terdiri atas 32.923 tenaga kesehatan, 349.418 petugas publik, dan 582.505 warga kelompok lanjut usia.

Batam

Presiden Jokowi menginstruksikan Kementerian Kesehatan untuk memprioritaskan vaksin untuk kalangan pekerja industri di Kota Batam Kepulauan Riau.

"Kita berikan prioritas untuk Batam utamanya untuk industri," kata Presiden Jokowi Widodo dalam konferensi video peninjauan vaksinasi massal di Batam, Rabu (19/5).

Hal itu menjawab permintaan Sekretaris Daerah Kota Batam Jefridin Hamid, mengenai harapan penyaluran vaksin gotong royong untuk pekerja industri di daerah setempat.

Presiden menyampaikan, vaksin gotong royong untuk perusahaan, industri dan pabrik masih memiliki masalah pada penyediaannya.

Pemerintah menargetkan 30 juta vaksin gotong royong. Namun, yang baru masuk ke Indonesia baru 420 ribu. "Masih kecil sekali. Memang ini menjadi rebutan," kata Presiden.

Dalam kesempatan itu, Presiden meminta pemerintah kabupaten kota di Kepri mendahulukan vaksinasi untuk lansia.

Presiden juga mengapresiasi upaya Pemprov Kepri dalam mempercepat pemberian vaksin.

Sementara itu, Sekda Kota Batam Jefridin menyampaikan hingga Rabu (19/5), total 72.726 orang warga Batam telah divaksin.

Namun, ia menyampaikan terdapat kendala pada keterbatasan jumlah vaksin untuk pekerja industri. "Kami harap diprioritaskan dalam vaksin gotong royong yang pembiayaan dibebankan pada badan usaha. Karena Batam sebagai kota industri banyak karyawan," kata dia.

Jefridin mengatakan, Kota Batam merupakan kota industri yang memiliki banyak karyawan dan bekerja di industri-industri yang menopang pertumbuhan ekonomi Batam, dalam rangka pemulihan ekonomi nasional.

Menurut Jefridin, jumlah pekerja di Batam berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 392.819 pekerja lokal dan 6.573 pekerja asing.

"Sehingga, total tenaga kerja di Batam, baik lokal maupun asing 399.392 orang," ujar Jefridin.

Jefridin menyampaikan secara umum target yang akan divaksinasi di Batam berjumlah 774.803 orang dimana 36.107 di antaranya kelompok lanjut usia (lansia).

Dalam kesempatan dialog tersebut, Presiden juga meminta agar kelompok lanjut usia di Batam menjadi prioritas vaksinasi gratis oleh pemerintah.

Data Vaksinasi Covid-19

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan jumlah orang yang sudah menerima vaksinasi Covid-19 dosis pertama sampai hari Rabu (19/5/2021) pukul 12.00 WIB, telah menembus 14 juta atau tepat 14.099.754. Jumlah ini bertambah 147.779 dari sehari sebelumnya. Jumlah 14.099.754 berarti 34,94% dari target 40.349.049.

Sementara jumlah warga yang sudah mendapat suntikan pertama dan kedua vaksin Covid-19 sebanyak 9.366.635 orang atau bertambah 119.035 dari hari sebelumnya. Jumlah ini berarti 23,21% dari target.

Tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi dosis 1 yakni 1.505.084 atau sudah 102,47% dari target. Sementara tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi dosis 1 dan 2 terdapat 1.372.917 atau 93,47% dari target. Target vaksinasi SDM kesehatan adalah 1.468.764.

Untuk petugas publik yang sudah divaksinasi dosis 1 yakni 9.725.537 atau 56,13% dari target. Sementara petugas publik yang sudah disuntik dosis 1 dan 2 terdapat 6.062.307 atau 34,99% dari target. Target vaksinasi petugas publik adalah 17.329.169.

Sementara jumlah orang lanjut usia (lansia) yang sudah menjalani vaksinasi dosis 1 yakni 2.867.818 atau 13,31% dari target. Sedangkan lansia yang telah menjalani suntikan dosis 1 dan 2 mencapai 1.930.717 atau 8,96% dari target. Target vaksinasi lansia yakni 21.553.118.

Sementara itu, kasus Covid-19 bertambah 4.871 kasus pada Rabu (19/5). Total kasus positif sebanyak 1.753.101, sembuh 1.616.603, meninggal 48.669 kasus.

Kasus aktif tercatat sebanyak 87.829, jumlah spesimen yang diperiksa 84.979, dan suspek sebanyak 73.807 orang.

Mantan Jubir Gus Dur Wimar Witoelar Meninggal Dunia

JAKARTA - Mantan juru bicara Presiden RI ke-4 Aburrahman Wahid atau Gus Dur, Wimar Witoelar, telah berpulang karena sakit di Rumah Sakit Pondok Indah, Jakarta, pada Rabu pagi (19/5) pukul 09.00 WIB.

Kabar tersebut dikonfirmasi oleh Direktur InterMatrix Erna Indriana dalam pesan singkat di aplikasi pesan yang diterima di Jakarta, Rabu.

"Terima kasih doanya untuk semua teman-teman dan sahabat WW (Wimar Witoelar) di mana pun berada. Mohon dimaafkan segala kesalahan WW. WW sudah pergi menghadap Tuhan YME dengan tenang pukul 09.00 pagi ini, Rabu 19 Mei 2021," tulis Erna dalam pesan tersebut.

Hal yang sama dikonfirmasi juga oleh Ketua Yayasan Perspektif Baru Hayat Mansur bahwa Wimar Witolear telah berpulang.

Dalam pesan singkatnya dia menyampaikan rasa terima kasih atas semua doa yang telah disampaikan untuk tokoh pers Indonesia.

"Kami juga menghimbau bagi kerabat dan sahabat yang ingin memberikan penghormatan terakhir dan doa dapat dilakukan saat pemakaman dengan tetap harus mematuhi protokol kesehatan," kata Hayat.

Sebelumnya, Wimar dikabarkan kritis di Rumah Sakit Pondok Indah selama beberapa hari terakhir, dengan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko mengajak masyarakat mendoakannya.

Wimar Witoelar, lahir di Padalarang, Jawa Barat pada 14 Juli 1945, adalah tokoh reformasi Indonesia, jurnalis sekaligus kolumnis. Dia pernah menjabat sebagai juru bicara kepresidenan era Presiden Abdurrahman Wahid pada 1999-2001.

Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko menyampaikan duka cita mendalam atas meninggalnya Wimar Witoelar, mantan Juru Bicara Presiden ke-4 Abdurrahman Wahid di Rumah Sakit Pondok Indah (RSPI), Rabu (19/5).

Baginya, Wimar Witoelar merupakan sosok jurnalis dan tokoh reformasi yang tutup usia menjelang hari Reformasi.

Dimakamkan di TPU Tanah Kusir

Keluarga, kerabat dekat, sampai sahabat mendiang Wimar Witoelar Kartaadipoetra ikut mengantar jasad almarhum dari rumah duka di Gandaria Selatan sampai ke TPU Tanah Kusir, Jakarta, Rabu (19/5).

Beberapa tokoh publik yang terlihat mengikuti prosesi pemakaman di TPU Tanah Kusir, antara lain mantan menteri sekaligus Ketua DPR periode 1999-2004, Akbar Tanjung, putri Presiden Abdurrahman Wahid, Zannuba Wahid alias Yenni Wahid, Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjo Kumolo.

Dalam sambutannya setelah prosesi penguburan, Tanjung mengaku kehilangan sosok sahabat yang baik dan memiliki semangat persaudaraan yang tinggi.

Sementara itu, Yenni dalam sambutannya mengatakan acara penguburan yang berlangsung pada Rabu sore, bukan perpisahan. "Kita di sini datang untuk mengantarkan beliau beristirahat ke tempat terbaik. Kita akan selalu mengenang WW," kata dia, usai pemakaman. **(b1/ant)**

BeritaSatuPhoto/Joanito De Saojoao.

Wimar Witoelar Wafat

Sejumlah kerabat dan keluarga melayat Almarhum Wimar Witoelar di rumah duka kawasan Jakarta Selatan, Rabu (19/5/2021). Mantan Juru Bicara Presiden ke-4 RI Abdurrahman Wahid (Gus Dur), Wimar Witoelar wafat usai menjalani perawatan ICU di Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta, Rabu (19/5) sekitar pukul 09.00 WIB.

Vaksin Novavax dan Pfizer Diperkirakan Tiba di RI pada Juli

JAKARTA - Juru Bicara Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi memperkirakan jutaan vaksin Covid-19 jenis Novavax dan Pfizer diperkirakan tiba di Indonesia pada Juli 2021.

"Kalau Novavax sekitar 4 juta dosis dan Pfizer mungkin 5 juta dosis di Juli 2021. Tapi untuk jenis Pfizer ini masih perkiraan," kata Siti Nadia di Jakarta, Rabu (19/5).

Siti Nadia mengatakan Kementerian Kesehatan akan memprioritaskan pemanfaatan vaksin Novavax dan Pfizer untuk program vaksinasi gelombang ketiga dari pemerintah. Sasarannya adalah sebagian kelompok lanjut usia (lansia), pemberi pelayanan publik dan masyarakat umum rentan.

"Ini sasaran vaksinasi tahap ke-3 pada kelompok prioritas yang sudah ditetapkan," katanya.

Dalam gelombang ketiga kali ini pemerintah telah menetapkan jumlah sasaran sebanyak 140 juta orang yang dibagi ke dalam beberapa kelompok.

Pertama, adalah masyarakat rentan yang dilihat dari aspek geospasial atau mereka yang tinggal secara geografis memiliki angka kejadian Covid-19 yang tinggi atau terus menerus dan cenderung tidak terjadi penurunan.

Kedua, masyarakat rentan dari aspek ekonomi dan sosial, seperti berekonomi lemah hingga orang dengan disabilitas atau gangguan jiwa.

Siti Nadia menambahkan, vaksin Novavax dan Pfizer asal Amerika Serikat itu dipastikan tidak masuk dalam daftar penggunaan vaksin Covid-19 untuk program Vaksinasi Gotong Royong yang bergulir sejak Selasa (18/5).

"Kalau Novavax dan Pfizer ini kan vaksin program pemerintah pasti beda dengan Vaksinasi Gotong Royong yang menggunakan vaksin Sinoparm dan CanSino," katanya.

Secara terpisah, Juru Bicara Covid-19 PT Bio Farma, Bambang Heriyanto, menambahkan pihaknya telah melakukan pengadaan vaksin Sinopharm sebanyak 7,5 juta dosis. Saat ini sudah datang 500 ribu dosis untuk 250 ribu sasaran, masing-masing dua dosis untuk satu orang.

Pengadaan tujuh juta dosis vaksin Sinopharm diatur secara bertahap dari Mei hingga September 2021. Jumlah dosis vaksin juga bisa saja mengalami penambahan hingga 20 juta dosis vaksin tergantung jumlah kebutuhan.

Vaksinasi Gotong Royong dengan sasaran pekerja kantoran dilaksanakan oleh Bio Farma melalui skema kerja sama kontrak dengan anak perusahaan yang berbadan hukum atau badan usaha.

Saat kerja sama terbentuk, Bio Farma mendistribusikan vaksin ke fasilitas kesehatan yang sudah ditunjuk setelah biaya vaksinasi gotong royong ditanggung oleh perusahaan. Penyuntikan vaksin dilakukan secara gratis kepada kelompok sasaran. **(ant)**

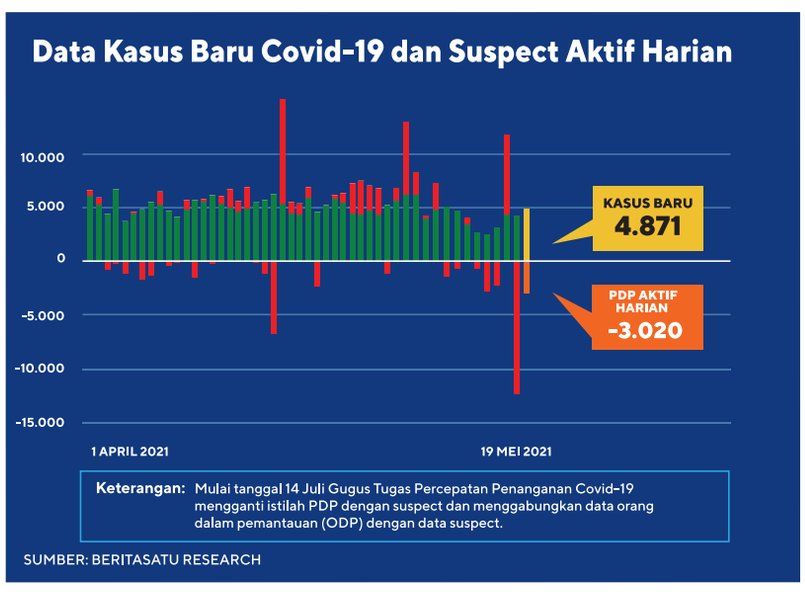

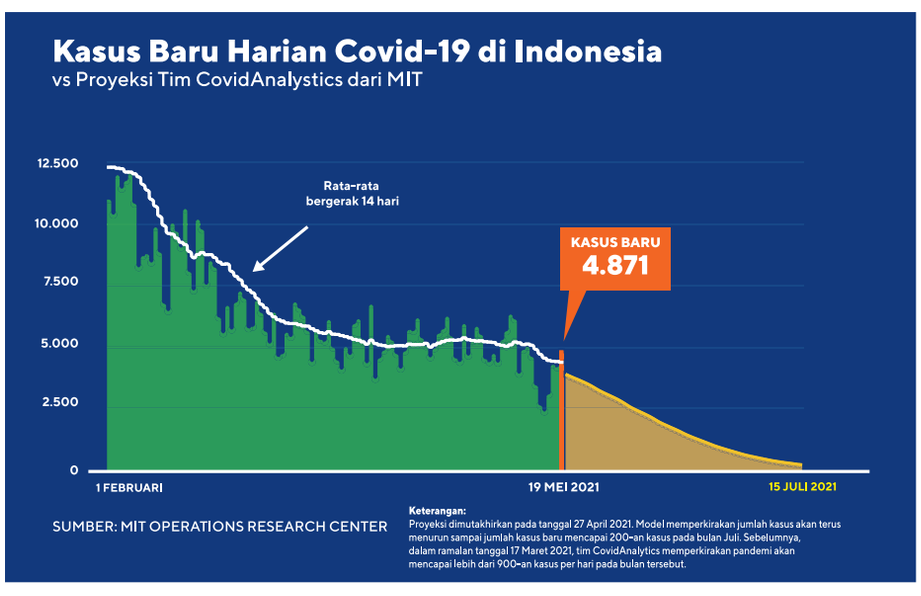

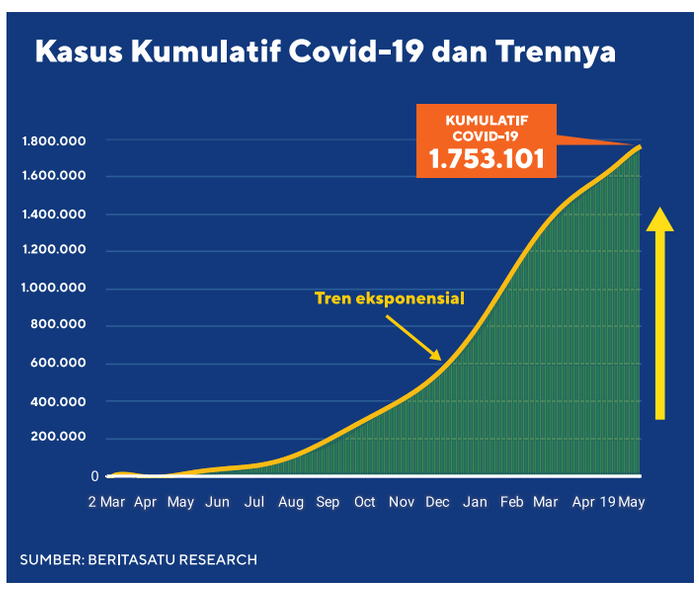

INVESTOR DAILY
MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak di rentang 5.735-5.828 untuk perdagangan Kamis (20/5). Analis merekomendasikan Buy MDKA (TP 2740), EMTK(TP 2320), SCMA (TP 1535). Bursa Asia Pasifik mayoritas ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (19/5). Pelemahan diantaranya terjadi pada indeks ASX 200 (-1,9%), Strait Times (-1,2%), Nikkei (-1,3%) dan Shanghai Composite (-0,5%).

Penurunan tersebut seiring dengan sentimen negatif dari penutupan perdagangan Wall Street. Seiring dengan penurunan bursa Asia Pasifik, IHSG ditutup melemah sebesar (-1,27%) ke level 5.760,5 pada perdagangan Rabu (19/5).

Indosurya Bersinar Sekuritas

Pada perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak pada kisaran support-resistance 5.711 – 5.978. Pergerakan IHSG saat ini terlihat masih dibayangi oleh gelombang tekanan yang belum akan berakhir, sedangkan jelang rilis data perekonomian neraca perdagangan pada hari ini disinyalir masih berada dalam kondisi stabil.

Hal ini tentunya akan turut memberikan sentimen bagi pergerakan IHSG, sehingga momentum koreksi wajar masih dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan akumulasi pembelian dengan target jangka pendek dengan kategori *trading* harian. Investor dapat mencermati saham-saham berikut antara lain BBCA, INDF, TLKM, BBRI, KLBF, EXCL, dan SRIL.

RUMOR

SUMBER ALFARIA TRIJAYA

Ekspansi Dongkrak Saham Alfamart?

Saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dikabarkan bakal dikerek ke level target Rp 1.400. Kabarnya, emiten pengelola jaringan minimarket Alfamart tersebut, berencana ekspansi 650-850 gerai pada tahun ini sehingga menjadi sentimen positif baru. Selain itu, pemulihan ekonomi disebut-sebut turut membantu kinerja perseroan. Rumor suntikan modal guna menopang ekspansi gerai diperkirakan kian mendongkrak saham perseroan. **(ely)**

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

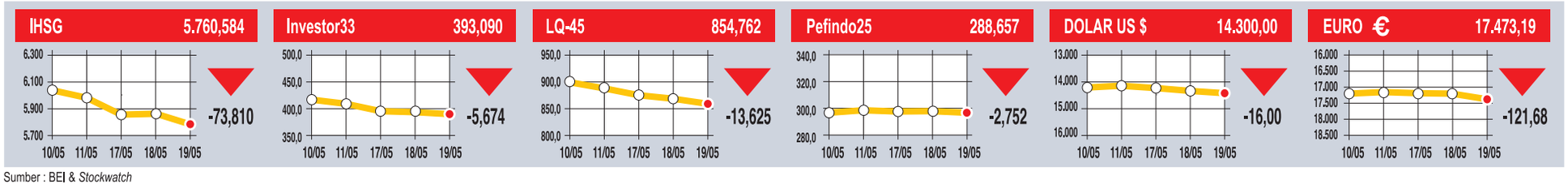

Sumber : BEI & *Stockwatch*

Mandiri Sekuritas: Laba Emiten Bisa Tumbuh 40,4%

Oleh **Gita Rossiana**

▶ JAKARTA-PT Mandiri Sekuritas memprediksi *earning growth* atau pertumbuhan laba emiten pada tahun ini bisa mencapai 40,4%. Sektor perbankan berkontribusi paling tinggi terhadap pertumbuhan laba emiten tersebut.

Head of Equity Research PT Mandiri Sekuritas Adrian Joezer menjelaskan, perbankan tahun ini bisa membukukan pertumbuhan laba sebesar 53,4%, meningkat dari realisasi laba pada 2020 yang menurun 32,2%. Dengan pertumbuhan laba itu, perbankan bisa berkontribusi 20,4% terhadap laba emiten.

Sektor kedua yang juga berkontribusi signifikan terhadap laba emiten adalah sektor telekomunikasi. Mandiri Sekuritas memprediksi, sektor telekomunikasi bisa membukukan pertumbuhan laba 32,1% pada 2021. Sebelumnya pada 2020, sektor telekomunikasi mencatat penurunan laba 6,9%.

"Dengan pertumbuhan laba pada 2021, sektor telekomunikasi bisa berkontribusi 4,4% terhadap laba emiten," jelas Adrian dalam materi presentasinya di acara Media Gathering Mandiri Grup, Rabu (19/5).

Lebih lanjut, sektor lainnya yang akan membukukan laba cukup tinggi pada 2021 adalah sektor properti dan real estate sebesar 112,6%. Selanjutnya adalah sektor *poultry* sebesar 86,5%. Namun, kontribusi kedua sektor tersebut terhadap keseluruhan emiten hanya mencapai 2,3% dan 1,5%.

Optimisme akan pertumbuhan laba emiten pada tahun ini sudah mulai terlihat pada realisasi di kuartal I-2021. Adrian menjelaskan, emiten mulai membukukan peningkatan laba pada kuartal I-2021, setelah menurun drastis pada kuartal III-2020 dan berakhir menurun 32,1% untuk keseluruhan 2020.

Peningkatan laba ini, ungkap Adrian akan berlanjut pada 2022, namun dengan persentase yang lebih rendah. Pada tahun depan, laba emiten diperkirakan akan bertumbuh sekitar 18,4% dengan kontributor utamanya masih berasal dari sektor perbankan.

Dengan pertumbuhan laba tersebut, Adrian berharap bisa menopang pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG). Tahun ini, IHSG diperkirakan bisa bergerak di level 6.850-7.300. Faktor lain pendukung IHSG ini adalah penurunan kasus Covid-19, peningkatan vaksinasi masal dan mulai pulihnya tingkat konsumsi masyarakat.

Ekonomi Membaik

Di lain pihak, Analis PT Philip Sekuritas Anugerah Zamzami menjelaskan, pertumbuhan kinerja emiten tahun ini ditopang oleh pertumbuhan ekonomi yang ditranslasi ke pertumbuhan laba emiten.

"Katalis lainnya adalah perbaikan harga komoditas, pelemahan dolar AS, masuknya arus modal asing dan tren suku bunga rendah," jelas dia.

Adapun sektor emiten yang akan bertumbuh positif tahun ini adalah dari sektor perbankan, telekomunikasi, pertambangan dan bahan dasar. Dengan positifnya kinerja pada tahun ini, saham dari sektor tersebut bisa dikoleksi oleh investor.

Senada, PT Mirae Asset Sekuritas memproyeksi emiten yang tercatat di bursa juga bisa membukukan pertumbuhan laba dua digit pada kuartal II-2021. Sementara pada kuartal I-2021, emiten hanya bisa membukukan pertumbuhan pendapatan maupun laba di level satu digit.

Ekonom Mirae Asset Sekuritas Anthony Kevin menjelaskan, secara perlahan emiten akan membukukan kinerja positif setelah terdampak pandemi Covid-19. Namun pada kuartal I-2021 ini, pencapaian kinerja positif itu belum terlalu besar dan akan terjadi pertumbuhan yang signifikan pada kuartal II-2021.

"Pada kuartal I-2021, pertumbuhan kinerja emiten belum akan tinggi banget, pada kuartal II-2021 baru akan tumbuh dua digit," jelas dia.

Dilihat dari sektornya, emiten dari sektor energi dan perkebunan berpeluang membukukan kinerja yang lebih baik pada tahun ini. Adapun faktor pendukung kinerja itu adalah kenaikan harga dan juga peningkatan ekspor untuk produk dari sektor tersebut.

"Dari sektor energi, terutama kenaikan ekspornya cukup signifikan sehingga emitennya tidak hanya bisa menikmati peningkatan harga, tapi juga penjualan. Kemudian ekspor manufaktur yang banyak di-*drive* komoditas seperti CPO juga meningkat," kata dia.

Di sisi lain, *Investment Information Head* Mirae Asset Sekuritas Roger mengungkapkan, tahun ini, emiten memang berpotensi untuk tumbuh positif. Adapun sektor yang akan tumbuh positif adalah sektor *poultry* karena terdorong sentimen kenaikan broiler, batubara karena terdorong kenaikan harga komoditas, sektor kesehatan yang masih positif serta sektor perkebunan karena kenaikan harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO). **(git)**

Beritasatu Photo/Uthan AR

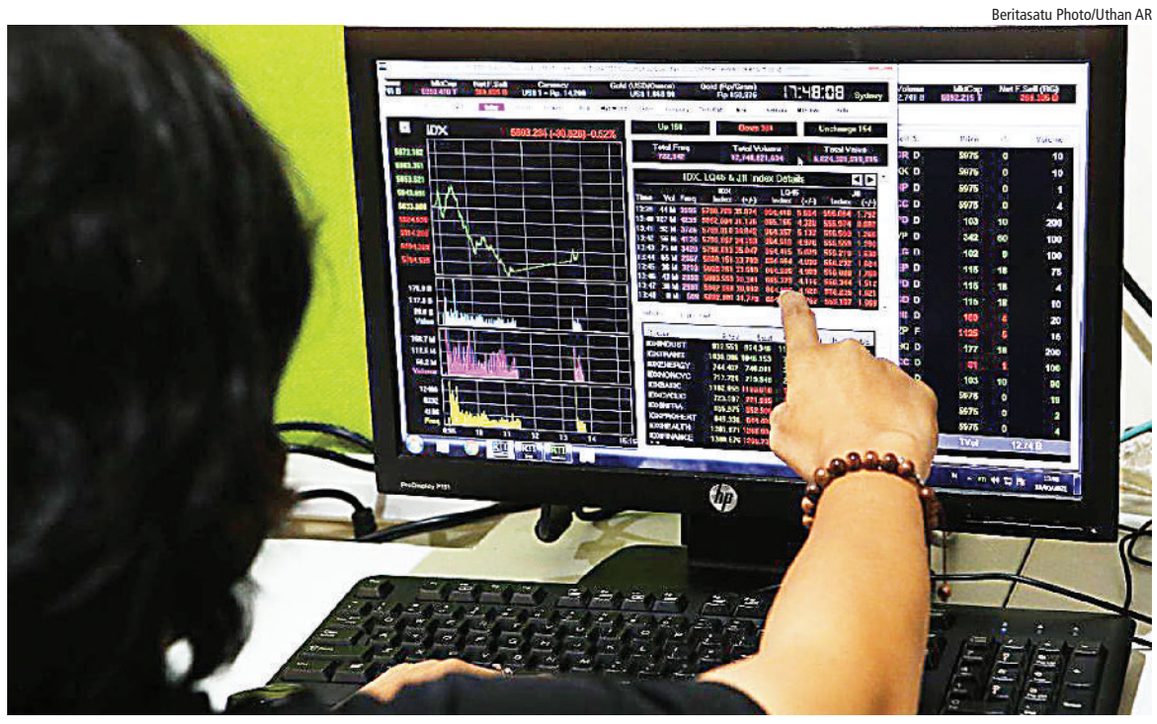

Pergerakan IHSG

Investor memantau pergerakan saham di galeri sekuritas di Jakarta. Pada perdagangan Rabu (19/5/2021) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyentuh level tertinggi 5.828,21 dan terendah 5.752,25.

Pakuwon Jati Terbitkan *Global Bond* Tambahan US$ 100 Juta

JAKARTA – PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menerbitkan tambahan surat utang berdenominasi dolar (*global bond*) sebesar US$ 100 juta. Surat utang ini bagian dari surat utang senior (*senior notes*) sebesar US$ 300 juta, sehingga total *global bond* yang diterbitkan perseroan mencapai US$ 400 juta atau sekitar Rp 5,64 triliun.

Surat utang tambahan ini diterbitkan pada 17 Mei 2021. Surat utang diterbitkan dengan tingkat bunga 4,87% yang jatuh tempo pada 29 April 2028. "Surat utang tambahan dijamin tanpa syarat (*unconditionally*) dan tanpa dapat ditarik kembali (*irrevocably*) dengan pemberian jaminan perusahaan dari anak perusahaan penjamin," papar manajemen dalam keterbukaan informasi di Jakarta, Rabu (19/5).

Sejumlah anak usaha yang menjamin surat utang ini adalah PT Artisan Wahyu, PT Elite Prima Hutama, PT Grama Pramesi Siddhi, PT Pakuwon Permai, PT Pakuwon Sentosa Abadi, PT Permata Berlian Abadi, PT Permata Berlian Realty dan PT Dwijaya Manunggal. Sementara UBS AG cabang Singapura bertindak sebagai *initial purchaser* dan The Bank of New York Mellon cabang London bertindak sebagai *trustee* bagi pemegang surat utang.

"Perseroan akan memanfaatkan dana hasil penawaran surat utang tambahan akan digunakan untuk keperluan korporasi umum perseroan," terang manajemen.

Sebelumnya, Pakuwon Jati sukses menerbitkan obligasi global senilai US$ 300 juta dengan tenor tujuh tahun dan tingkat kupon 4,87%. Penawaran surat utang tersebut meraih respon positif dari investor luar negeri dengan pesanan yang masuk hingga lebih dari US$ 2 miliar atau *oversubscribed* 6,7 kali.

Berdasarkan negara, investor Asia membeli 85% obligasi global Pakuwon Jati, dan sisa 15% adalah investor Eropa. Sementara berdasarkan jenis investor, kelompok manajer investasi mengambil porsi 87%. "Sisanya 13% diserap oleh bank swasta dan korporasi," jelas laporan BondEvalue.

Sesuai rencana, hasil emisi obligasi global akan digunakan untuk membayar kembali (*refinancing*) obligasi global yang jatuh tempo pada Februari 2024 senilai US$ 250 juta. Sebelumnya, obligasi tersebut diterbitkan oleh Pakuwon Prima Pte Ltd pada 14 Februari 2017.

Lembaga pemeringkat global, Moody's Investors Service memberikan peringkat Ba2 dengan outlook stabil, sedangkan Fitch Ratings menyematkan peringkat BB terhadap obligasi global teranyar Pakuwon Jati.

Prospek stabil mencerminkan ekspektasi Moody's terhadap kredit Pakuwon Jati akan tetap kuat, didukung oleh pendapatan berulang dari properti investasi dan disiplin keuangannya sambil mengejar pertumbuhan.

"Obligasi senior tanpa jaminan tidak terkena risiko subordinasi hukum atau struktural, karenanya peringkat tersebut sejalan dengan peringkat Ba2 perusahaan Pakuwon Jati," kata Lead Analyst Moody's Jacintha Poh.

Terkait kinerja usaha, hingga akhir 2020, Pakuwon Jati membukukan pendapatan sebesar Rp 3,97 triliun, menurun 44,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 7,2 triliun. Sedangkan EBITDA mencapai Rp 2,05 triliun, menurun 48,6% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,92 triliun.

Meski pendapatan menurun, rasio laba Pakuwon pada 2020 masih terjaga di level 30%. Arus kas perseroan juga kuat sehingga mampu mendukung kebutuhan belanja modal maupun ekspansi anorganik.

Komposisi pendapatan tahun 2020 terdiri atas 58% *recurring revenue* dan 42% *development revenue*. Hal ini konsisten dengan strategi perseroan untuk menyeimbangkan komposisi pendapatan antara *recurring* dan *development revenue*.

Adapun *recurring revenue* tahun 2020 mencapai Rp 2,3 triliun, menurun 37,7% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 3,63 triliun. Penurunan juga terjadi pada segmen *development revenue* dari Rp 3,5 triliun pada 2019 menjadi Rp 1,67 triliun pada 2020.

Dilihat dari segmen usaha, pendapatan perseroan paling banyak berasal dari *retail leasing* dan *condominium* yang masing-masing mencapai 44% dan 28%. Sedangkan segmen lainnya, yakni *landed houses* 12%, *office leasing* 7%, hotel dan *serviced apartments* 7% serta *office sales* 2%. **(git)**

AberdeenStandard Investments

PENGUMUMAN RENCANA PENGEMBALIAN IZIN USAHA MANAJER INVESTASI PT ABERDEEN STANDARD INVESTMENTS INDONESIA ("Perseroan")

Sehubungan dengan keputusan Standard Life Aberdeen plc (SLA) sebagai induk perusahaan dan pemilik manfaat sebenarnya (*ultimate beneficial owner)* dari Perseroan untuk menghentikan kegiatan usaha di Indonesia, Perseroan bermaksud melakukan pengembalian Izin Usaha Manajer Investasi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. KEP-08/BL/MI/2011 tanggal 16 November 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi kepada PT NISP Asset Management (nama sebelumnya dari Perseroan), kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rencana pengembalian izin usaha tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aberdeen Standard Investments Indonesia.

Pengembalian Izin Usaha Manajer Investasi ini kami laksanakan setelah sebelumnya Perseroan telah menyelesaikan likuidasi Reksa Dana yang dikelola, telah mengalihkan pengelolaan 3 (tiga) Reksa Dana ke manajer investasi lainnya dan juga setelah Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya sebagai manajer investasi kepada para nasabahnya.

Pengumuman ini kami sampaikan sebagai salah satu syarat pengajuan permohonan pengembalian Izin Usaha sebagai Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pengumuman ini kami sampaikan.

Jakarta, 20 Mei 2021
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
Menara DEA Tower II, 16th floor Kawasan Mega Kuningan,
Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4.3 No. 1-2 Kuningan Timur,
Jakarta 12950, Indonesia

PT Aberdeen Standard Investments Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ciptadana

PT. CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza Asia Office Park Unit 2
Jln. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp : +62 21 2557 4800, Fax : +62 21 2557 4900

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA 1 JANUARI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Des 2020	31 Des 2019	1 Jan 2019
ASET			
Kas dan Bank	18.340.769.993	8.335.382.162	17.855.666.730
Surat Berharga	44.838.010.869	5.270.484.172	141.423.297.685
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	73.345.443.068	69.902.670.231	82.493.245.811
Piutang Pembiayaan Investasi	354.241.679.739	356.252.949.405	408.124.136.130
Piutang Pembiayaan Multiguna	48.620.151.674	63.809.921.670	100.473.552.548
Piutang Lain-lain	7.548.271.093	3.328.214.529	7.686.341.619
Piutang Pihak Berelasi	17.017.722.037	-	24.333.871.368
Pajak Dibayar di Muka	1.209.289.829	2.449.231.337	3.483.310.471
Biaya Dibayar di Muka	-	88.541.666	377.221.515
Aset Pajak Tangguhan	1.236.385.040	3.796.982.759	5.299.380.152
Aset Tetap - Net	-	48.852.976	113.990.212
Uang Jaminan	199.000.000	199.000.000	199.000.000
JUMLAH ASET	**566.596.723.342**	**513.482.230.907**	**791.863.014.241**

LIABILITAS & EKUITAS	31 Des 2020	31 Des 2019	1 Jan 2019
LIABILITAS			
Utang Bank	236.183.956.717	109.818.368.053	245.493.222.236
Utang Lain-lain	3.341.789.783	1.843.703.295	278.464.081.146
Utang Pajak	4.244.027.562	466.041.367	1.379.113.588
Beban Akrual	5.439.255.777	10.325.286.333	3.708.601.806
Pendapatan Diterima di Muka	1.197.253.836	-	-
Utang Pihak Berelasi	-	100.000.000.000	-
Liabilitas Imbalan Kerja	4.687.829.000	4.583.981.000	4.151.564.000
JUMLAH LIABILITAS	**255.094.112.675**	**227.037.380.048**	**533.196.582.776**
EKUITAS			
Modal Saham, Modal Dasar Rp 240.000.000.000 terbagi atas 480.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - 200.000.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	9.177.951.800	9.177.951.800	9.177.951.800
Saldo Laba	202.324.658.867	177.266.899.059	149.488.479.665
JUMLAH EKUITAS	**311.502.610.667**	**286.444.850.859**	**258.666.431.465**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**566.596.723.342**	**513.482.230.907**	**791.863.014.241**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Modal Kerja	8.857.128.209	13.791.797.375
Pendapatan Investasi	31.078.702.866	64.774.204.026
Pendapatan Multiguna	9.634.765.872	15.128.305.059
Pendapatan Bunga	3.873.636.660	8.159.909.896
Lain-lain	23.142.942.378	3.840.613.232
Jumlah Pendapatan	76.587.175.985	105.694.829.588
BEBAN USAHA		
Umum dan Administrasi	(13.503.618.520)	(23.830.993.406)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan	(2.629.919.262)	(1.816.832.055)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.846.935.455)	-
Beban Bunga dan Keuangan	(24.998.629.518)	(43.375.622.127)
Lain-lain	(432.473.303)	(11.188.213)
Jumlah Beban Usaha	(43.411.576.058)	(69.034.635.801)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	33.175.599.927	36.660.193.787
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(5.879.988.400)	(7.326.780.000)
Tangguhan	(2.489.593.599)	(1.515.546.643)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(8.369.581.999)	(8.842.326.643)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	24.806.017.928	27.817.867.144
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
Pengukuran kembali Imbalan Kerja	322.746.000	(52.597.000)
Beban Pajak Terkait	(71.004.120)	13.149.250
Penghasilan Komprehensif Lainnya, Setelah Pajak	251.741.880	(39.447.750)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25.057.759.808	27.778.419.394

Catatan :
- Informasi keuangan di atas dikutip dari Laporan Keuangan PT Ciptadana Multifinance ("Perusahaan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta 1 Januari 2019 yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) dengan opini wajar tanpa modifikasian. Opini tersebut tidak disertakan dalam publikasi ini.

Jakarta, 20 Mei 2021
PT. CIPTADANA MULTIFINANCE
S.E & O

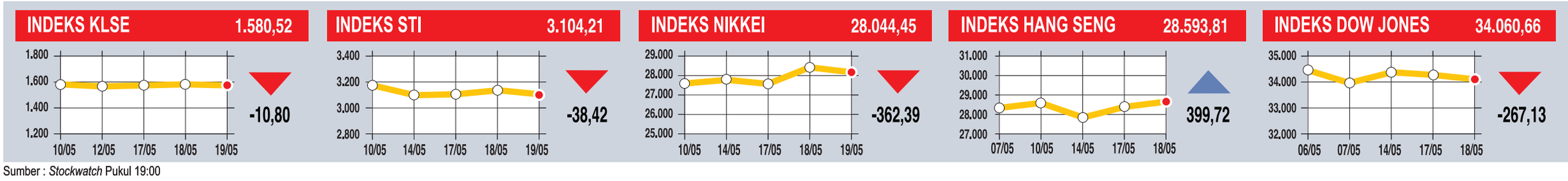

Sumber : *Stockwatch* Pukul 19:00

Pemulihan Japfa Lebih Cepat dari Ekspektasi

Oleh **Parluhutan Situmorang**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang pesat pada kuartal I-2021 hingga melampaui proyeksi sejumlah analis. Apakah kondisi tersebut bisa berlanjut hingga akhir tahun di tengah kondisi kenaikan harga bahan baku produksi pakan ternak?

DEFRIZAL

Handojo Santosa

Direktur Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada tahun 1997, Handojo diangkat sebagai direktur utama perseroan berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan. Dia bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional perseroan. Saat ini, dia juga menjabat sebagai *executive deputy chairman* Japfa Ltd. Sebelumnya, dia pernah menjabat sebagai direktur eksekutif Japfa Ltd.

Handojo bergabung dengan perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana dia bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, dia menjabat sebagai wakil direktur utama perseroan.

Analis RHB Sekuritas Indonesia Michael Setjoadi dan Marco Antonius mengatakan, tingginya raihan keuntungan perseroan pada kuartal I-2021 telah melampaui estimasi RHB Sekuritas dan konsensus analis. Lonjakan tersebut didukung peningkatan harga jual anak ayam usia sehari (DOC). Apalagi setelah pemerintah melanjutkan *culling program* induk ayam yang berimbas positif terhadap sektor peternakan.

Berhasilnya program tersebut ditandai dengan kenaikan harga jual DOC sepanjang kuartal I-2021. Kondisi ini mendorong RHB Sekuritas untuk merevisi naik target kinerja keuangan Japfa sepanjang tahun ini. Namun menjelang kuartal II-2021, kenaikan harga jual DOC akan terhenti dan cenderung turun. Faktor normalisasi harga jual bahan baku pembuatan pakan ternak bisa menjadi faktor penguat margin keuntungan perseroan dalam beberapa kuartal mendatang.

"Pesatnya peningkatan laba bersih perseroan sepanjang kuartal I-2021 mendorong RHB Sekuritas untuk merevisi naik target kinerja keuangan Japfa. Revisi naik target kinerja tersebut mendorong RHB Sekuritas untuk menaikkan target harga saham JPFA dari Rp 2.000 menjadi Rp 2.200 dengan rekomendasi beli," tulisnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

RHB Sekuritas merevisi naik target penjualan perseroan dari Rp 38,943 triliun menjadi Rp 38,98 triliun tahun ini. Proyeksi laba bersih setelah panjak direvisi naik dari Rp 1,61 triliun menjadi Rp 1,81 triliun. Laba bersih per saham (EPS) perseroan diestimasi mencapai Rp 154,9 per saham tahun ini, dibandingkan perkiraan semula Rp 137,7 per saham.

Hingga kuartal I-2021, Japfa membukukan peningkatan penjualan sebesar 11,6% dari Rp 9,65 triliun menjadi Rp 10,76 triliun. Kenaikan tersebut berimbas terhadap lonjakan laba bersih sebesar 111,8% dari Rp 405 miliar menjadi Rp 859 miliar. Raihan tersebut juga menunjukkan peningkatan sebesar 30,2% dari raihan kuartal IV-2020 senilai Rp 660 miliar.

Tingginya pertumbuhan laba bersih didukung atas keberhasilan perseroan mencetak pertumbuhan margin keuntungan bersih menjadi 8% sepanjang kuartal I-2021, dibandingkan kuartal I-2020 sebanyaka 4,2% dan kuartal IV-2020 mencapai 5,5%.

Pandangan positif terhadap prospek kinerja keuangan dan saham Japfa juga diberikan analis BRI Danareksa Sekuritas Victor Stefano. Menurut dia, perseroan berhasil mencetak peningkatan penjualan dan margin keuntungan sepanjang kuartal I-2021. Padahal, selama periode tersebut perseroan menghadapi kenaikan harga bahan baku produksi pakan ternak, sepeti harga jagung lokal dan bungkil kedelai (SBM).

"Melihat kinerja tersebut, kami memilih merevisi naik target harga saham JPFA dari Rp 1.700 menjadi Rp 2.250 dengan rekomendasi juga dinaikkan dari semula *hold* menjadi *buy*. Peningkatan target harga sejalan dengan revisi naik target EBITDA perseroan tahun ini dari Rp 4,1 triliun menjadi Rp 5 triliun. Target harga tersebut juga mengimplikasikan perkiraan PE tahun ini sekitar 14,1 kali," terangnya dalam riset yang dipublikasikan pekan lalu.

Victor mengatakan, perseroan mencetak margin keuntungan bisnis pakan ternak menjadi 10,9% pada kuartal I-2021, dibandingkan kuartal IV-2020 sekitar 10,4%. Namun angka tersebut masih di bawah realisasi kuartal I-2020 sekitar 14,4%.

"Permintaan pakan ternak menunjukkan peningkatan yang ditunjukkan pertumbuhan penjualan pakan terbak sebesar 14,4% pada kuartal I-2021, dibandingkan periode sama tahun lalu. Namun demikian, kami memperkirakan bahwa margin keuntungan bisnis pakan ternak cenderung turun akibat bertahannya lonjakan harga jagung dan bungkil kedelai (SBM)," terangnya.

Keuntungan perseroan, ungkap dia, juga terbantu atas peningkatan harga jual DOC dengan EBIT meningkat menjadi Rp 627 miliar. Lonjakan harga jual DOC tersebut mampu untuk mengimbangi penurunan bisnis peternakan ayam perseroan setelah terjadi peningkatan harga jual DOC dan pakan ternak.

Penguatan harga jual DOC tersebut, ungkap dia, mendorong BRI Danareksa Sekuritas untuk merevisi naik harga jual DOC sebesar 21% dari Rp 6.344 per ekor menjadi Rp 6.787 per ekor. Sedangkan harga jual ayam pedaging direvisi naik sekitar 5,9% dari Rp 18.110 per kilo gram menjadi Rp 19.175 per gilo gram. Peningkatan harga ini didukung berlanjutnya culling program oleh pemerintah dan peningkatan permintaan ayam selama Ramadhan dan Idul Fitri ini.

BRI Danareksa Sekuritas menargetkan peningkatan laba bersih perseroan menjadi Rp 1,87 triliun tahun ini, dibandingkan perolehan tahun lalu mencapai Rp 1,13 triliun. Pendapatan perseroan juga diharapkan bertumbuh menjadi Rp 42,58 triliun, dibandingkan raihan tahun 2020 sebanyak Rp 36,96 triliun.❑

Prospek JPFA

BRI Danareksa Sekuritas

Rekomendasi	: buy
Target harga	: Rp 2.250

RHB Sekuritas Indonesia

Rekomendasi	: buy
Target harga	: Rp 2.200

Ringkasan Kinerja Keuangan Japfa

(dalam miliar Rp)

	2019	2020	2021F	2022F	2023F
Pendapatan	38.872	36.965	42.581	47.382	52.874
EBITDA	4.115	3.790	4.971	5.450	6.034
Laba bersih	1.675	1.136	1.874	1.981	2.310
EPS (Rp)	142,9	96,9	159,8	168,9	197
Net margin (%)	4,3	3,1	4,4	4,2	4,4
PER (x)	14,5	21,4	13	12,3	10,5
PBV (x)	2,2	2,3	2	1,8	1,6
ROAA (%)	6,5	4,3	6,5	5,9	6,3
ROAE (%)	15,7	10,4	16,3	15,2	15,8
Net gearing (x)	0,7	0,6	0,5	0,4	0,3
Kas akhir tahun	1.004	1.336	4.367	5.894	7.321

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

Waspada, Gagal Bayar Surat Utang Korporasi Bisa Tekan IHSG

JAKARTA – Dampak pandemi Covid-19 yang menekan perekonomian nasional masih belum usai. Setelah tahun lalu, sebagian besar UMKM sulit bertahan, tahun ini pelaku usaha menengah ke atas mulai terkena imbasnya. Sejumlah korporasi mengalami gagal bayar kewajiban pada semester pertama ini.

Misalnya, PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) atau Sritex. Perseroan menunda pembayaran pokok dan bunga surat utang jangka menengah (*medium term notes*/MTN) Sritex tahap III tahun 2018 ke-6. Hal itu lantaran Pengadilan Niaga Semarang menetapkan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap perusahaan tersebut pada 6 Mei 2021.

Selain itu, Sritex yang merupakan perusahaan tekstil dan garmen terintegrasi tengah melakukan proses restrukturisasi pinjaman sindikasi senilai US$ 350 juta kepada sejumlah bank. Perseroan berupaya meminta kelonggaran kepada pemberi pinjaman dengan mengajukan perpanjangan tenor selama dua tahun atas pinjaman yang jatuh tempo pada 2022 tersebut.

Adapun dampak dari penundaan pembayaran MTN akibat perusahaan berstatus PKPU bisa meluas. Sebab, surat utang Sritex itu menjadi aset dasar (*underlying asset*) dari reksa dana terproteksi Bahana Core Protected Fund USD yang diterbitkan oleh PT Bahana TCW Investment Management.

Reksa dana tersebut dibeli oleh investor ritel, baik individu maupun badan usaha. Konsekuensinya, pembayaran atas nilai pokok investasi serta *return* (potensi tambahan hasil investasi) kepada investor yang membeli reksa dana tersebut bisa terkendala.

Sementara itu, perusahaan lain yang juga kesulitan membayar kewajibannya adalah PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Perseroan belum dapat melunasi utang sindikasi senilai US$ 138,5 juta sejak Februari 2021. Begitu juga dengan PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM), yang tidak bisa melunasi MTN II tahun 2018 senilai Rp 410 miliar yang jatuh tempo pada 27 April 2021.

Dalam paparan publik yang digelar belum lama ini, perusahaan di sektor kimia itu menyatakan bahwa pihaknya tengah menyiapkan proposal penyelesaian kewajibannya. Manajemen yang diwakili konsultan keuangannya menyebutkan, pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap bisnis perusahaan.

Potensi gagal bayar kewajiban bukan tak mungkin merembet ke beberapa perusahaan lainnya. Berdasarkan data, ada ratusan surat utang berupa obligasi, sukuk, dan MTN yang diterbitkan sejumlah perusahaan dan jatuh tempo tahun ini. Perusahaan yang menerbitkan surat utang tersebut umumnya bergerak di sektor keuangan, infrastruktur, pertambangan, dan properti. Mayoritas surat utang diterbitkan pada 2016-2019, sebelum perekonomian Indonesia dan global terimbas pandemi.

Menurut *Head of Investment* PT Reswara Gian Investa Kiswoyo Adi Joe, investor perlu meningkatkan kewaspadaannya terhadap surat utang korporasi, terutama yang sektor usahanya terdampak langsung pandemi Covid-19. Sebab, potensi gagal bayar surat utang korporasi bisa berlanjut tahun ini. Pandemi telah menekan kinerja sebagian besar pelaku usaha. Hal itu tercermin dari tergerusnya keuntungan sebagian besar perusahaan pada 2020 dan kuartal I-2021.

"Tahun lalu, korporasi masih memiliki kemampuan membayar kewajiban, karena ditopang kinerja 2019 yang masih baik. Namun, tahun ini, kondisinya berbeda. Rata-rata mengalami tekanan akibat pandemi," kata Kiswoyo.

Dia pun meminta regulator untuk mengawasi manajemen korporasi yang gagal bayar kewajiban dengan alasan terkena dampak pandemi. Sebab, tidak menutup kemungkinan ada faktor lain. Manajemen seharusnya sudah mengambil langkah-langkah mitigasi dan antisipasi atas kewajibannya sejak berlangsungnya pandemi Covid-19 pada tahun lalu.

"Jika dibiarkan, hal itu dapat mengganggu iklim investasi dan pasar modal di Indonesia. Gagal bayar menyebabkan saham emiten kena *suspend*. Jika jumlah emiten yang gagal bayar bertambah, bisa berdampak negatif terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)," jelasnya.

Hal senada juga disampaikan oleh *Head of Investment Research* Infovesta Utama Wawan Hendrayana. Menurut dia, sejumlah emiten di sektor jasa dan transportasi memiliki risiko kredit yang meningkat. Dia menyarankan agar investor saham untuk bersikap *wait and see*, terutama kepada emiten yang mengalami gagal bayar kewajiban. Sebab, saham-saham emiten tersebut diperkirakan masih akan tertekan dalam jangka pendek. **(jm)**

Investor Daily/David Gita Roza

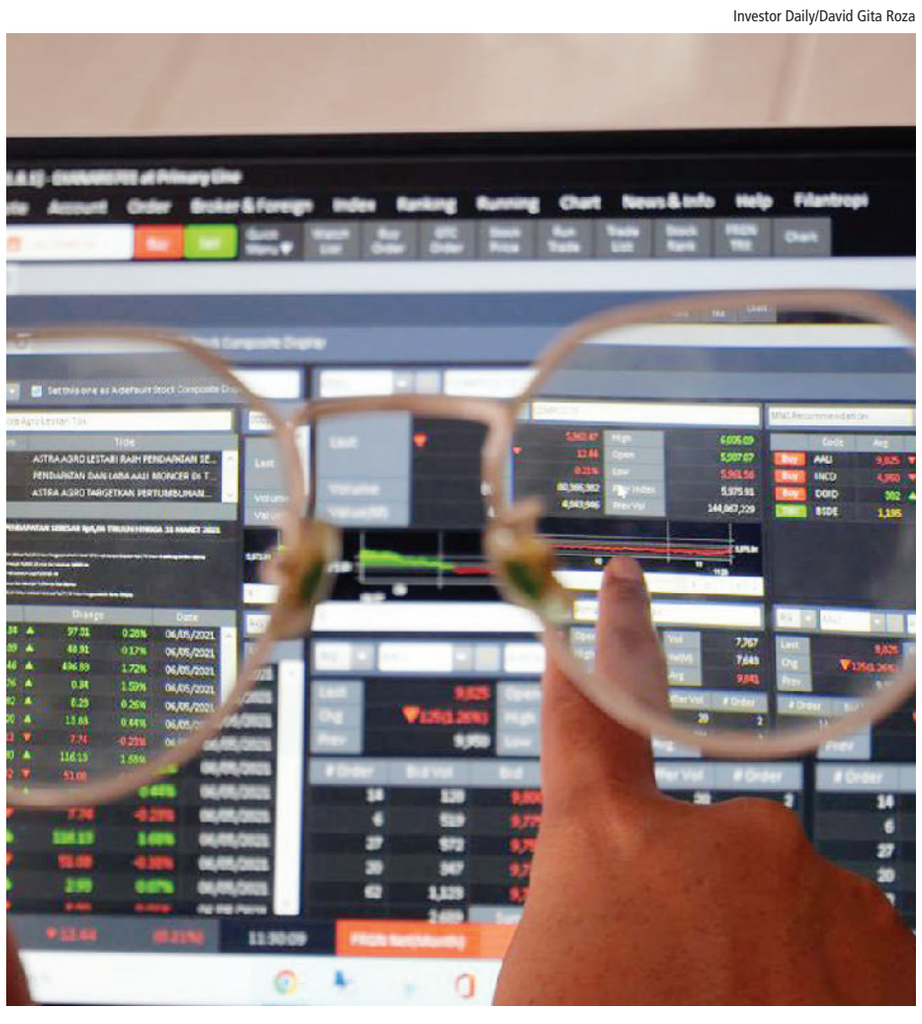

Jumlah Investor Pasar Modal

Investor memantau jalannya pergerakan saham melalui monitor, kemarin. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir April 2021, jumlah single investor identification (SID) pasar modal mencapai 5.088.093 investor. Realisasi tersebut tumbuh 31,11 persen dari posisi akhir 2020 lalu yang sebanyak 3.880.753 SID.

B1/Defrizal

Sebagian Besar Sektor Saham Turun

Pejalan kaki melintas di depan layar elektronik Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta. Pelemahan indeks pada perdagangan Rabu (19/5/2021) sejalan dengan penurunan sebagian besar indeks sektor saham, kecuali saham sektor teknologi dengan kenaikan 7,06%, transportasi dan logistik menguat 1,61%, dan indutri dengan kenaikan tipis 0,10%. Sedangkan penurunan terdalam terjadi pada saham sektor industri dasar 2,68%, consumer non cyclicals 1,64%, sektor keuangan 1,61%, properti dan real estat 1,56%, dan sektor infrastruktur 0,86%.

IHSG Tertekan Dipicu Kekhawatiran Inflasi di AS

Oleh **Nabil Alfaruq** dan **Muhammad Ghafur Fadila**

JAKARTA – Kekhawatiran peningkatan inflasi yang lebih cepat di Amerika Serikat (AS) yang bisa berimbas terhadap kenaikan tingkat suku bunga The Fed menjadi faktor utama penekan indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa hari terakhir.

Penurunan indeks juga dipengaruhi atas peningkatan kasus covid-19 di beberapa negara yang berimbas hingga dilakukan *lockdown*. Begitu juga dengan kekhawatiran peningkatan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia usai libur Lebaran ikut memperparah penurunan indeks dalam beberapa hari terakhir.

Di tengah penurunan indeks ini, investor disarankan untuk fokus pada tujuan investasinya dan berpacu pada strategi *asset allocation*. Investor bisa mencicil membeli saham *big caps* yang sudah mengalami penurunan banyak.

Head of Research PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (RELI) Lanjar Nafi Taulat mengatakan, penurunan indeks dalam beberapa hari terakhir sejalan dengan pelemahan ekuitas global yang masuk fase distribusi pasca rekor penguatan sejak pekan lalu.

"Sedangkan faktor pelemahan ekuitas global datang dari kekhawatiran cepatnya kenaikan inflasi setelah ada pelonggaran kebijakan seperti suku bunga dan stimulus pemulihan ekonomi di Amerika Serikat (AS)," jelasnya kepada *Investor Daily*, di Jakarta, Rabu (19/5).

Kendati demikian, dia mengatakan, IHSG sudah mendekati level rata-rata 20 hari di kisaran 5.711, sehingga bisa *rebound* dalam jangka pendek. "Mulai perhatikan saham-saham yang telah melemah signifikan, namun memiliki pondasi fundamental yang baik. seperti saham perbankan, infrastruktur, property," ujarnya.

Sementara itu, analis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana mengatakan, koreksi indeks lebih lanjut tetap terbuka, meski demikian sudah ada tanda penguatan dalam jangka pendek. Saat ini, level pergerakan indeks berada dalam rentang *support* 5.735 dan *resistance* 5.850.

"Pelemahan indeks dalam beberapa hari terakhir sejalan dengan kenaikan *yield* obligasi Amerika Serikat (AS) bertenor 10 tahun. Di sisi lain, bursa AS dan bursa Asia rata-rata juga ditutup terkoreksi," terangnya.

Pandangan hampir senada diungkapkan analis Kiwoom Sekuritas Sukarno Alatas. Menurut dia, penurunan IHSG kemarin dipengaruhi atas pelemahan sebagian besar bursa saham Asia. Ditambah lagi kekhawatiran berlanjutnya kenaikan inflasi AS.

"Kenaikan inflasi AS ini bisa dibilang tertinggi sejak September 2008. Oleh sebab itu, The Fed bisa saja mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunganya," ujarnya kepada *Investor Daily*, Rabu (19/5).

Secara teknikal, dia menuturkan, IHSG sedang dalam tren penurunan setelah menembus *level suport* jangka pendek 5.883, sehingga pasar mulai mengantisipasinya dengan melakukan penjualan.

"Saat ini IHSG mendekati level suport 5,735 (toleransi support kuatnya). Jika IHSG berhasil bertahan ada potensi teknikal *rebound*," ujar dia.

Wait and See

Meski demikian, Sukarno menyarankan investor untuk *wait and see* terlebih dahulu atau boleh menggunakan strategi *buy on weakness* di area yang dianggap *support* terkuatanya.

Lebih lanjut, *Equity Analyst* PT Phili Sekurtias Indonesia Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, IHSG kembali melanjutkan tren pelemahannya sejalan dengan indeks Wall Street semalam dan regional Asia yang bergerak dan ditutup di zona merah.

Zamzami menuturkan, investor tengah menunggu rilis notulen rapat kebijakan The Fed (Fed Minute) nanti malam untuk mencari tahun terkait diskusi antara pejabat The Fed mengenai tekanan inflasi dan petunjuk kapan The Fed akan memulai mengubah lunaknya (*dovish*).

Sentimen lainnya adalah perkembangan data kasus covid-19 setelah Idul Fitri menjadi salah satu fokus investor di tengah *lockdown* sejumlah negara-negara Asia, seperti Taiwan, Singapura, Jepang, India dan Thailand.

Terkait kondisi ini, dia mengatakan, investor disarankan untuk fokus pada tujuan investasinya dan berpacu pada strategi *asset allocation*. Investor bisa mencicil membeli saham *big caps* yang sudah mengalami penurunan cukup banyak atau jika mau menunggu, masuk ketika sudah ada konfirmasi pembalikan arah di IHSG.

Optimistis Properti Membaik, Repower Asia Bidik Pertumbuhan Penjualan

JAKARTA – PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) optimitis kinerja keuangan tahun 2021 lebih baik, dibandingkan realisasi tahun lalu. Optimisme ini didukung sentimen pemulihan ekonomi dalam negeri.

Tahun lalu, perseroan membukukan peningkatan penjualan menjadi Rp 12,68 miliar, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 10,13 miliar. Meski terjadi kenaikan, laba bersih Repower justru turun dari Rp 1,39 miliar menjadi Rp 1,01 miliar.

Direktur Utama Repower Asia Indonesia Aulia Firdaus mengatakan, proses pemulihan ekonomi dalam negeri yang sedang berjalan dan ditambah insentif perpajakan dari pemerintah diharapkan mempercepat pemulihan industri properti.

Dengan adanya sentimen tersebut, Aulia meyakini, industri properti 2021 bisa lebih baik, termasuk perseroan. Optimisme ini juga didukung perkiraan Building Construction & Infrastructure (BCI Asia) bahwa nilai konstruksi kategori residensial tahun 2021 diperkirakan melonjak 48,71% menjadi Rp 52,46 triliun.

Kemudian, data tersebut juga menyebutkan bahwa Jabodetabek akan berkontribusi senilai Rp 27,76 triliun atau 53% dari total proyek konstruksi residensial. Dengan demikian perseroan tetap optimis untuk melanjutkan proyek-proyek di Jabodetabek dengan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*/capex) sebesar Rp 64,05 miliar.

Optimisme perseroan tersebut juga didukung oleh kinerja usaha sepanjang tahun 2020, sepert keberhasilan perseroan dalam meningkatkan penjualan hingga lebih dari 25%, dibandingkan tahun sebelumnya di tengah tekanan dan penurunan pasar akibat pandemi Covid-19.

"Akibat pandemi Covid-19, seluruh sektor mengalami fluktuasi, tak terkecuali sektor properti, namun kami berhasil mempertahankan kinerja tetap solid," ujarnya dalam keterangan resmi, di Jakarta, Rabu (19/5).

Aulia Firdaus

Aulia memaparkan bahwa penjualan perseroan berhasil naik 25,25% menjadi Rp 12,68 miliar hingga akhir tahun 2020, dibanding penjualan tahun 2019 yang sebesar Rp 10,13 miliar. Sedangkan laba bersih tetap positif menjadi Rp 1,01 miliar, sedikit terkoreksi dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 1,39 miliar.

Dari sisi ekuitas, posisinya tercatat sebesar Rp 349,981 miliar, dengan liabilitas hanya Rp 2,6 miliar, dengan demikian masih memiliki potensi leverage yang sangat tinggi kedepannya, dan perusahaan ini pun memiliki arus kas yang positif.

Saat ini, perseroan memiliki beberapa proyek yaitu, Botanical Puri Asri (Depok), Green Botanical Garden (Jakarta Selatan) dan lowrise apartemen di Pasar Minggu (Jakarta Selatan) dan Town House Pondok Cabe (Tanggerang Selatan).

Adapun untuk terus mendukung pendapatan perseroan, pihaknya gencar melakukan penjajakan kerja sama penyediaan perumahan dengan beberapa instansi pemerintah dan swasta, serta lembaga keuangan perbankan maupun nonbank. **(bil)**

Penjualan Merdeka Copper Turun 55,14%

JAKARTA – PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) membukukan penurunan pendapatan sebesar 55,14% menjadi US$ 46,54 juta pada kuartal I-2021, dibandingkan periode sama tahun 2020 senilai US$ 103,78 juta. Penurunan tersebut memicu perseroan mencetak rugi bersih hingga akhir Maret 2021.

Penurunan pendapatan berimbas terhadap penurunan beban pokok pendapatan hingga 29,53% menjadi US$ 48,77 juta, dibandingkan periode sama pada tahun sebelumnya mencapai US$ 69,21 juta. Alhalsil, perseroan membuat rugi kotor perseroan sebesar US$ 2,22 juta, dibandingkan periode sama tahun lalu dengan laba kotor US$ 34,56 juta.

Perseroan juga mencatat rugi usaha sebesar US$ 8,88 juta hingga Maret 2021, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya dengan laba usaha senilai US$ 29,39 juta. Perseroan juga mencatatkan rugi sebelum pajak sejumlah US$ 8,72 juta, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya dengan laba sebelum pajak US$ 24,9 juta.

Dengan penurunan kinerja keuangan tersebut, perseroan akhirnya mencetak rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga kuartal I-2021 mencapai US$ 4,98 juta, dibandingkan periode sama tahun lalu dengan laba bersih US$ 14,97 juta.

Hingga kuartal I-2021, total aset perseroan mencapai US$ 1,16 miliar, liabilitas mencapai US$ 438,94 juta, dan ekuitas sebanyak US$ 721,82 juta. "Perseroan akan terus berupaya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal agar dapat menopang pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan," ujar dia.

Sebelumnya, emiten pertambangan emas, perak, tembaga, dan mineral ini berniat menggelar pembelian kembali (*buyback)* sebanyak-banyaknya 229.033.658 saham atau maksimal 1% dari modal disetor dalam perseroan. Dana yang dianggarkan untuk aksi korporasi ini mencapai Rp 530 miliar, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya.

"Pertimbangan melakukan *buyback* salah satunya adalah untuk memberi fleksibilitas yang memungkinkan perusahaan menjaga stabilitas harga saham jika harga tersebut tidak mencerminkan nilai atau kinerja," ujar manajemen dalam prospektus.

Selain untuk meningkatkan stabilitas harga saham, *buyback* dilakukan dalam rangka pelaksanaan program insentif jangka panjang atau l*ong term incentive* (LTI) bagi karyawan, direksi, dewan komisaris perseroan, sehingga anak perusahaan perseroan dapat memacu kinerjanya.

Pembelian kembali ini akan dilaksanakan terhitung sejak mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui RUPSLB pada 25 Mei 2021. Aksi korporasi tersebut akan digelar dalam jangka waktu 18 bulan atau selambat-lambatnya sampai dengan tanggal 25 November 2022. **(bil)**

Moratelindo Teken Fasilitas Pinjaman Rp 340 Miliar

JAKARTA – PT Mora Telematika Indonesia atau Moratelindo menadatangani fasilitas kredit senilai Rp 340 miliar dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan juga mendapatkan *treasury line* dan persetujuan perubahan fasilitas kredit tidak langsung.

Sekretaris Moratelindo Henry Rizard Rumopa mengatakan, pinjaman pertama sebesar Rp 340 miliar itu akan digunakan untuk keperluan perusahaan dalam pembiayaan modal kerja (*capital expenditure/capex*) dan belanja modal kerja (*operational expenditure/opex*) tahun 2021.

Fasilitas kredit bertenor 66 bulan tersebut efektif setelah penandatanganan perjanjian kredit yakni pada 11 Mei 2021. Sedangkan jaminan fasilitas kredit tersebut terdiri atas beberapa infrastruktur perusahaan seperti, peralatan fiber optik dan jaringan fiber optik Jayabaya yang berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur hingga Sumatera Barat dan Sumatera Utara.

Selain itu, perusahaan menjaminkan sebidang tanah seluas 3050 meter persegi di Jalan Proklamasi No.48 Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat. "Dengan fasilitas kredit ini, perseroan mendapat dukungan untuk melanjutkan ekspansi usaha," jelasnya melalui siaran pers di Jakarta, Rabu (19/5).

Selain fasilitas pinjaman tersebut, Henry Rizard mengatakan, Moratelindo melakukan pemberian fasilitas *treasury line* dengan maksimum kredit sebesar US$ 3 juta untuk pelaksanaan transaksi mata uang asing, *forward, swap,* dan transaksi derivatif, *cross currency swap, dan interest rate swap* dalam rangka lindung nilai (hedging) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga.

Fasilitas *treasury line* ini berjangka waktu sebanyak 12 bulan sejak jatuh tempo yakni tanggal 30 April 2021 sampai dengan 29 April 2022. Moratelindo dan BNI juga sepakat mengadakan perubahan ketentuan dalam akta perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor 29 tanggal 30 April 2019 sebesar Rp 20 miliar.

Persetujuan baru yang digunakan yakni menggunakan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor (2) 29 tanggal 29 Mei 2020 untuk ketentuan terkait Jangka waktu fasilitas kredit, syarat penarikan fasilitas hingga penyerahan perubahan/penggantian agunan dari penerima kredit kepada BNI.

Penerimaan fasilitas kredit *term loan* ini masih dalam batas yang ditentukan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi dan PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah I, II III, dan IV serta dalam rangka memperoleh fasilitas kredit ini, MORA telah mendapatkan persetujuan dari seluruh kreditur perseroan.

Sementara itu, perusahaan penyedia akses jaringan terbesar di Indonesia ini sebelumnya, menerbitkan sukuk dengan nilai mencapai Rp 500 miliar. Sukuk ini terdiri atas dua seri, yakni seri A dengan nominal Rp 469,10 miliar dan cicilan imbalan ijarah per tahun sebesar Rp 48,08 miliar. Sukuk ini bertenor 3 tahun. Sedangkan, seri B memiliki nominal sebesar Rp 30,90 miliar memiliki tenor 5 tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 3,4 miliar per tahun.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV tersebut merupakan bagian dari Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo dengan total nilai Rp 3 triliun. Sejauh ini, Moratelindo telah menerbitkan sukuk dalam tiga tahap dengan total nilai Rp 2,17 triliun, sehingga Moratelindo masih memiliki sisa penerbitan Rp 833,48 miliar. Dalam kesempatan itu, BNI Sekuritas dan Sucor Sekuritas menjadi dipercaya menjadi penjamin pelaksana emisi sukuk ijarah.**(fur)**

Sukses Rilis Obligasi, Adhi Commuter Optimistis IPO Saham Tahun Ini

JAKARTA – PT Adhi Commuter Properti (ADCP) optimistis merealisasikan penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham tahun ini. Optimisme tersebut didukung atas keberhasilan perseroan dalam melepas obligasi I tahun 2021 senilai Rp 500 miliar.

Direktur Utama Adhi Commuter Properti Rizkan Firman mengatakan, dari hasil penawaran sepanjang 11-17 Mei 2021 terungkap bahwa obligasi senilai Rp 500 miliar tersebut terserap dengan baik di pasar. "Keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi Adhi Commuter Properti untuk melanjutkan pencatatan saham perdana tahun ini," ujarnya Direktur Utama PT Adhi Commuter Properti Rizkan Firman, dalam keterangan tertulis, Rabu (19/5).

Perseroan menyebutkan dana dana hasil emisi surat utang ini akan dimanfaatkan untuk membiayai belanja modal dalam upaya menambah portofolio dan melakukan ekspansi usaha.

Perseroan sebelumnya telah menawarkan obligasi I tahun 2021 senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini telah mendapatkan peringkat BBB dari Pefindo. Sedangkan PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi obligasi. Adapun Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten sebagai wali amanat.

Adhi Commuter adalah perusahaan properti yang sebagian besar proyeknya di kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jabodetabek. Perusahaan pun menangkap *Trend Shifting* yang terjadi dengan mengembangkan sejumlah kawasan properti di titik stasiun LRT Jabodebek melalui produk LRT City dan Adhi City.

ADCP juga mengembangkan kawasan properti berbasis transportasi massal lainnya seperti di titik stasiun Commuter Line dan Pool Bus Transjakarta. Sampai saat ini ADCP telah mengembangkan 12 kawasan properti berbasis transportasi massal di Jabodetabek, dengan *landbank* mencapai 140 hektare.

Tahun ini, perseroan mengembangkan kawasan baru yaitu LRT City Cibubur yang berada di titik Stasiun LRT Harjamukti, serta melakukan serah terima tahap pertama kawasan Cisauk Point – Member of LRT City yang terhubung langsung dengan Stasiun Commuter Line Cisauk. **(lov)**

Investor Daily/David Gita Roza

Pipeline IPO

Pialang memantau perdaganan saham di sekuritas, Jakarta, belum lama ini. Bursa Efek Indonesia mencatat 25 calon emiten dalam pipeline atau daftar evaluasi pencatatan perdana saham alias initial public offering (IPO). Namun, di antaranya belum ada perusahaan teknologi raksasa alias unicorn. Detailnya adalah 4 perusahaan aset skala kecil (aset di bawah Rp50 miliar), 12 perusahaan aset skala menengah (aset antara Rp50 miliar s.d. Rp250 Miliar), serta 9 perusahaan aset skala besar (aset di atas Rp250 miliar).

Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

19 MEI 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP)		▲/▼	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI
		SBL	PNT	(RP)			PASAR
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.950	31.725	-225	12.982.500	412.718.810.000	774.358.390.327.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.900	3.870	-30	123.005.100	477.110.087.000	472.574.801.853.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.180	3.160	-20	48.958.100	155.379.863.000	313.036.604.456.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.900	5.675	-225	49.218.000	281.489.792.500	262.184.999.988.650
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5.575	5.450	-125	16.176.000	88.621.147.500	207.917.500.000.000
ASII	Astra International Tbk.	5.150	5.050	-100	47.008.800	238.134.517.500	204.441.943.357.000
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.260	1.220	-40	49.634.100	61.266.616.000	141.908.053.818.000
ARTO	Bank Jago Tbk.	10.575	10.200	-375	14.848.700	155.249.240.000	139.920.412.500.000
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.200	2.270	70	61.781.800	139.412.540.000	138.918.366.956.410
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.975	7.450	-525	10.567.100	79.518.487.500	132.859.725.937.000
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.500	6.300	-200	4.613.800	29.030.907.500	103.307.400.000.000
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.450	5.250	-200	29.198.100	154.190.057.500	96.926.391.938.250
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.300	8.275	-25	4.186.400	34.638.045.000	96.502.288.700.000
SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	13.000	13.000	0	0	0	82.779.641.321.000
BRPT	Barito Pacific Tbk.	880	875	-5	28.531.000	24.968.414.500	81.715.250.482.250
UNTR	United Tractors Tbk.	21.900	21.875	-25	2.617.700	57.139.177.500	81.596.706.100.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.010	1.905	-105	53.428.400	103.684.461.500	77.453.550.906.660
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.450	1.445	-5	22.644.700	32.595.378.500	67.734.551.448.950
GGRM	Gudang Garam Tbk.	33.800	33.075	-725	1.242.400	41.288.425.000	63.639.210.600.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.600	2.550	-50	111.892.800	288.323.884.000	61.278.450.048.750
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.630	2.630	0	80.697.200	211.227.656.000	60.239.757.643.450
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.175	1.175	0	27.565.200	32.311.702.000	59.942.184.375.000
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.530	2.510	-20	1.043.800	2.605.559.000	56.120.336.309.750
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.375	6.375	0	6.071.500	38.773.720.000	55.975.218.937.500
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.040	2.000	-40	105.400	212.315.000	55.524.623.626.000
MEGA	Bank Mega Tbk.	8.200	8.000	-200	11.100	89.487.500	55.153.105.816.000
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9.525	9.275	-250	4.802.100	44.597.522.500	55.014.848.000.000
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.480	2.410	-70	54.782.600	137.271.612.000	54.603.368.662.450
INCO	Vale Indonesia Tbk.	5.325	5.050	-275	21.685.100	111.897.457.500	50.178.510.536.000
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	9.425	9.100	-325	7.570.600	69.577.070.000	49.785.944.763.100
BYAN	Bayan Resources Tbk.	14.200	14.200	0	50.100	719.127.500	47.333.335.700.000
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.260	3.300	40	500	1.637.000	46.807.200.000.000
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.250	12.025	-225	1.288.500	15.657.245.000	44.266.811.180.475
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	7.700	7.775	75	15.054.300	116.889.590.000	38.875.000.000.000
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.200	1.175	-25	23.994.100	28.348.865.000	37.583.505.350.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.620	2.610	-10	30.512.500	79.957.473.000	37.182.972.195.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	895	895	0	4.847.000	4.378.245.000	37.164.429.021.500
ISAT	Indosat Tbk.	6.100	5.950	-150	1.057.400	6.308.800.000	32.331.904.325.000
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10.700	10.200	-500	3.324.500	34.237.025.000	31.754.880.414.000
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.130	4.010	-120	2.537.300	10.199.404.000	29.104.063.512.000
DCII	DCI Indonesia Tbk.	11.000	11.975	975	4.600	50.947.500	28.545.357.152.500
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.145	1.110	-35	80.498.400	89.842.109.000	26.908.074.097.560
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	366	350	-16	4.081.200	1.448.217.800	26.375.101.868.850
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.260	2.230	-30	17.102.600	38.284.644.000	25.691.070.127.500
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.450	1.465	15	8.036.500	11.739.410.000	25.124.750.000.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	78	80	2	785.769.700	63.239.108.600	24.646.029.057.520
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	25.800	25.800	0	0	0	24.463.405.200.000
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.155	1.145	-10	4.526.600	5.191.704.500	24.241.213.854.740
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	970	965	-5	1.362.900	1.321.779.000	24.009.480.597.875
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	510	498	-12	28.577.700	14.291.667.500	23.983.481.995.200
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.510	2.460	-50	1.150.200	2.850.984.000	23.802.510.658.860
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.040	1.975	-65	17.756.000	35.170.097.500	23.159.986.021.975
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	765	-15	4.545.300	3.506.086.500	22.950.000.000.000
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.810	2.810	0	7.200	20.167.000	22.665.613.035.410
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	3.850	3.810	-40	37.400	143.148.000	22.411.764.930.000
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.060	2.060	0	28.031.700	57.741.848.000	22.092.830.038.560
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.435	1.475	40	13.834.300	20.234.120.000	21.799.159.668.975
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2.900	2.830	-70	6.751.700	19.164.943.000	21.583.456.290.000
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	875	870	-5	1.530.900	1.332.704.000	20.738.752.018.260
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	378	378	0	100	37.800	20.592.026.655.354
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	1.800	1.750	-50	156.900	277.539.000	20.499.579.031.750
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.125	1.100	-25	7.713.600	8.548.058.000	20.416.333.736.700
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	2.450	2.410	-40	4.824.800	11.615.778.000	20.048.364.876.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.000	9.775	-225	2.121.300	20.965.882.500	18.813.828.455.075
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	760	740	-20	117.013.400	88.256.206.500	18.600.811.126.480
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.750	8.750	0	64.400	562.010.000	18.436.250.000.000
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	795	805	10	72.400	58.089.000	18.286.199.705.760
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	865	840	-25	32.014.000	27.342.239.000	17.958.556.374.360
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.530	1.530	0	1.681.500	2.563.842.000	17.676.897.840.000
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.575	1.550	-25	19.964.100	31.097.227.000	16.250.355.000.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	5.875	5.800	-75	4.413.100	25.623.945.000	15.680.996.000.000
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	775	785	10	132.428.000	103.233.277.000	15.580.399.755.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	3.210	3.100	-110	30.201.400	94.905.181.000	15.500.000.000.000
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	1.100	1.115	15	4.406.800	4.911.135.500	15.124.791.025.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	13.075	12.775	-300	2.014.400	25.936.070.000	14.434.791.875.000
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.650	4.830	180	2.732.400	13.153.222.000	14.383.740.000.000
SMAR	Smart Tbk.	4.810	5.000	190	45.000	223.597.000	14.360.966.830.000
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2.610	2.550	-60	1.000.800	2.575.219.000	14.162.699.997.450
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	920	925	5	41.263.000	38.181.339.500	13.921.053.631.750
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.015	1.000	-15	15.700.000	15.730.439.000	13.573.951.000.000
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	8.400	8.325	-75	392.400	3.297.482.500	13.534.498.828.125
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	945	920	-25	4.791.200	4.438.787.000	13.272.639.145.600
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.375	1.380	5	3.781.500	5.228.335.500	13.247.072.990.520
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.720	0	11.600	20.082.500	13.180.188.000.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	416	400	-16	86.201.300	34.648.139.800	13.004.049.788.400
TINS	Timah Tbk.	1.755	1.730	-25	45.239.600	79.333.769.500	12.884.613.475.420
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.170	3.140	-30	2.671.000	8.416.549.000	12.606.142.048.800
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	12.488.807.845.200
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	770	740	-30	10.072.400	7.500.495.000	12.284.000.000.000
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	1.645	1.635	-10	2.211.300	3.671.913.000	12.065.613.775.785
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	615	615	0	25.183.600	15.682.015.000	11.898.034.093.500
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.365	1.315	-50	16.065.300	21.207.292.000	11.795.486.054.180
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	174	166	-8	142.447.300	23.656.476.300	11.769.071.049.254
LINK	Link Net Tbk.	4.000	4.000	0	3.157.100	12.569.860.000	11.452.781.936.000
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	240	264	24	94.511.600	23.817.929.200	10.959.708.365.496
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	755	735	-20	21.484.800	15.994.286.500	10.926.027.179.235
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	230	226	-4	23.244.200	5.280.006.400	10.892.773.108.600
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	296	296	0	3.800	1.124.600	10.774.736.330.000
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.730	2.720	-10	700	1.905.000	10.772.182.600.000
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	585	550	-35	414.500	228.363.000	10.734.857.013.100
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.960	1.970	10	5.500	10.765.500	10.699.558.394.520
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	670	665	-5	4.540.100	3.023.455.500	10.697.958.740.000
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1.930	1.900	-30	1.627.700	3.063.771.500	10.635.879.375.000
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.000	5.000	0	9.000	45.000.000	10.500.000.000.000
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	630	635	5	33.037.000	20.943.130.000	10.139.118.418.700
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	312	304	-8	289.681.800	88.783.993.800	10.108.000.000.000
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.660	1.900	240	56.703.800	108.177.153.000	9.694.485.140.000
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	102	102	0	565.746.600	57.024.886.900	9.578.591.762.760
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	580	585	5	44.057.800	25.682.856.500	9.330.750.000.000
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.355	1.360	5	12.188.100	16.570.434.500	9.279.094.992.400
STTP	Siantar Top Tbk.	7.300	7.000	-300	600	4.245.000	9.170.000.000.000
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	12.400	11.550	-850	200	2.310.000	8.899.879.296.000
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	5.425	6.500	1.075	1.000	5.272.500	8.780.882.025.500
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	2.450	0	0	0	8.697.500.000.000
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.770	2.900	130	103.800	291.247.000	8.689.165.919.000
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	560	545	-15	6.343.800	3.479.727.500	8.619.888.950.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	710	715	5	11.259.000	8.081.772.000	8.412.914.143.920
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	1.740	1.740	0	1.449.800	2.523.741.000	8.410.290.000.000
KPIG	MNC Land Tbk.	104	104	0	24.590.600	2.565.626.400	8.385.075.573.056
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	915	880	-35	8.205.100	7.343.620.000	8.382.000.000.000
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.390	1.350	-40	1.172.800	1.573.761.000	8.351.759.998.800
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	320	316	-4	5.972.500	1.901.894.600	8.180.158.096.264
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	8.875	8.900	25	17.800	158.627.500	8.174.585.475.000
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.025	8.000	-25	94.100	750.197.500	8.000.000.000.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	1.055	1.055	0	189.585.000	198.515.327.000	7.943.251.055.600
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.910	1.800	-110	97.300	177.512.500	7.918.248.459.600
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	795	805	10	73.500	61.079.000	7.622.028.995.000
INDY	Indika Energy Tbk.	1.445	1.440	-5	13.973.600	20.380.565.500	7.502.676.480.000
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	555	540	-15	2.270.100	1.225.929.000	7.425.000.000.000
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.255	1.310	55	204.500	266.018.000	7.309.800.000.000
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	6.400	6.400	0	0	0	7.280.510.067.200
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	660	645	-15	1.500	971.500	7.212.371.767.140
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	236	228	-8	26.825.900	6.207.859.600	7.109.829.997.200
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.030	2.090	60	26.597.400	56.355.682.000	7.100.775.000.000
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.175	1.135	-40	16.775.600	19.249.051.000	7.036.883.496.790
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	720	700	-20	3.256.600	2.287.578.000	6.952.774.035.200
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	700	700	0	0	0	6.938.402.279.200
INAF	Indofarma Tbk.	2.260	2.230	-30	246.200	552.011.000	6.911.366.525.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.210	1.200	-10	353.000	425.542.000	6.910.410.528.000
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.500	1.500	0	1.038.400	1.560.430.000	6.750.000.000.000
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	3.520	3.600	80	1.400	5.034.000	6.660.000.000.000
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.550	1.560	10	549.700	852.160.000	6.484.252.788.000
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	715	710	-5	2.500	1.775.000	6.360.450.126.600
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.280	2.290	10	180.800	415.406.000	6.202.785.600.000
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	535	520	-15	18.128.100	9.553.925.000	6.187.849.200.000
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.230	2.150	-80	90.200	196.785.000	6.128.360.000.000
SOHO	Soho Global Health Tbk.	4.750	4.800	50	14.300	68.893.000	6.092.007.547.200
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	580	570	-10	27.064.500	15.600.451.000	6.041.910.168.000

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP)		▲/▼	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI
		SBL	PNT	(RP)			PASAR
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2.180	2.280	100	734.400	1.641.954.000	5.965.620.000.000
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.000	2.050	50	700	1.410.000	5.908.823.650.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	610	590	-20	200	119.000	5.866.075.000.000
PNLF	Panin Financial Tbk.	185	181	-4	22.118.500	4.044.329.200	5.795.995.266.033
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	510	505	-5	1.254.400	629.713.600	5.633.236.388.710
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	1.370	1.370	0	0	0	5.547.389.067.000
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.165	1.140	-25	754.700	866.176.000	5.494.495.620.000
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	452	452	0	4.568.400	2.065.735.000	5.424.000.000.000
BKSL	Sentul City Tbk.	85	80	-5	909.545.400	75.391.429.600	5.366.684.886.560
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	725	730	5	883.400	639.029.000	5.359.244.612.480
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.410	1.405	-5	88.184.900	125.002.410.000	5.343.954.325.050
MLPL	Multipolar Tbk.	346	362	16	1.173.711.900	446.221.311.800	5.299.546.954.140
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	204	199	-5	65.861.200	13.111.745.100	5.265.540.000.000
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	342	334	-8	13.404.500	4.503.304.600	5.230.736.258.000
PPRO	PP Properti Tbk.	81	83	2	500.552.500	42.396.722.600	5.119.080.766.289
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	715	705	-10	21.673.400	15.272.377.500	5.002.680.000.000
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	775	780	5	11.477.500	8.798.788.500	4.962.750.000.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	136	127	-9	198.677.600	26.067.909.600	4.880.039.123.062
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	9.200	9.225	25	3.900	35.997.500	4.797.000.000.000
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	131	127	-4	23.044.300	2.940.595.000	4.767.647.717.543
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	183	178	-5	16.907.500	3.044.545.400	4.692.286.041.052
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	885	875	-10	1.630.900	1.433.991.000	4.674.336.571.625
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	304	300	-4	993.600	301.717.800	4.661.277.428.700
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	1.855	1.765	-90	27.522.900	50.547.267.000	4.635.152.596.700
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	595	575	-20	247.705.800	141.689.106.000	4.600.628.822.300
EDGE	Indointernet Tbk.	11.000	11.250	250	2.100	23.835.000	4.545.562.500.000
BUMI	Bumi Resources Tbk.	62	61	-1	158.944.700	9.700.579.100	4.530.759.506.427
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	4.130	4.070	-60	2.100.200	8.627.320.000	4.514.725.644.000
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	106	105	-1	20.712.400	2.192.130.200	4.474.979.347.335
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	386	366	-20	25.700	9.862.800	4.432.763.673.462
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	685	680	-5	53.800	36.517.000	4.430.279.553.880
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	1.125	1.065	-60	1.446.800	1.549.359.500	4.411.855.663.005
BMTR	Global Mediacom Tbk.	260	264	4	81.809.000	21.725.780.000	4.378.175.362.704
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	7.050	7.050	0	0	0	4.376.687.094.000
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	4.950	5.025	75	952.000	4.760.134.000	4.361.364.832.500
RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	438	438	0	305.200	133.097.600	4.358.100.000.000
MYRX	Hanson International Tbk.	50	50	0	0	0	4.335.161.039.600
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	1.700	1.700	0	596.600	1.015.433.000	4.174.140.758.900
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	4.410	4.430	20	108.500	481.878.000	4.153.125.000.000
HERO	Hero Supermarket Tbk.	950	985	35	4.800	4.663.500	4.120.879.490.000
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.300	7.300	0	0	0	4.104.240.032.600
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	199	197	-2	17.012.700	3.378.751.600	4.102.503.008.693
FILM	MD Pictures Tbk.	452	424	-28	26.749.500	11.576.769.200	4.032.756.008.000
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.010	1.010	0	12.300	12.473.000	4.030.179.929.580
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	500	498	-2	49.000	24.354.600	4.008.882.072.000
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	300	300	0	305.069.000	92.382.026.600	3.874.696.963.200
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.010	970	-40	2.748.400	2.702.677.000	3.874.462.307.830
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	164	153	-11	737.591.400	116.351.710.800	3.863.250.000.000
BHIT	MNC Investama Tbk.	51	52	1	35.473.700	1.813.451.300	3.835.837.139.368
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.935	1.955	20	11.600	22.599.000	3.694.950.000.000
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.030	3.010	-20	47.900	144.061.000	3.694.088.575.520
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.965	1.930	-35	2.491.300	4.877.377.000	3.618.750.000.000
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.060	1.015	-45	5.331.100	5.462.556.000	3.614.262.116.640
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	432	436	4	255.700	108.346.600	3.579.992.241.244
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	935	940	5	4.113.300	3.912.302.500	3.572.000.291.400
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	115	113	-2	30.117.600	3.445.134.100	3.562.357.883.000
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	805	805	0	334.000	270.691.500	3.536.794.207.485
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	184	179	-5	21.638.800	3.910.887.000	3.517.244.727.952
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	82	80	-2	119.553.500	9.772.185.700	3.472.313.640.960
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	153	150	-3	8.734.300	1.317.550.000	3.404.899.016.850
BISI	BISI International Tbk.	1.130	1.125	-5	91.100	100.926.500	3.375.000.000.000
NIRO	City Retail Developments Tbk.	149	151	2	21.200	3.037.400	3.352.029.642.404
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	376	388	12	271.773.900	105.551.023.800	3.344.489.377.016
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	426	426	0	2.900	1.235.400	3.261.083.816.580
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	117	115	-2	2.000.100	229.354.500	3.246.853.822.500
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1.845	1.720	-125	295.300	525.840.000	3.225.000.000.000
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	720	720	0	13.936.200	10.087.073.000	3.213.333.558.720
MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.430	1.430	0	28.300	40.038.000	3.155.026.875.000
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.270	1.255	-15	346.000	434.579.000	3.140.135.500.000
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.040	1.020	-20	2.720.600	2.789.871.000	3.127.993.200.000
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.100	2.160	60	1.346.300	2.880.474.000	3.085.714.440.000
PNIN	Paninvest Tbk.	760	755	-5	228.200	169.194.500	3.071.584.559.600
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.780	3.800	20	139.300	528.201.000	3.042.504.390.000
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	865	860	-5	6.149.200	5.336.173.000	2.996.928.000.000
SURE	Super Energy Tbk.	2.000	2.000	0	0	0	2.995.153.542.000
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	2.380	2.380	0	0	0	2.989.994.000.000
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	146	0	0	0	2.986.017.819.224
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.125	1.125	0	0	0	2.981.250.000.000
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	0	2.700	135.000	2.978.619.139.350
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	590	595	5	169.275.000	100.721.447.500	2.975.000.000.000
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	430	416	-14	700	294.600	2.954.051.277.216
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.650	4.500	-150	47.900	217.756.000	2.944.582.681.500
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	448	446	-2	5.668.300	2.522.540.000	2.941.449.070.002
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.500	0	34.700	121.247.000	2.940.000.000.000
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	1.175	1.095	-80	1.699.800	1.861.739.500	2.934.162.000.000
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	180	179	-1	31.300	5.592.800	2.919.225.054.940
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.310	1.330	20	100	133.000	2.887.327.457.000
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	145	142	-3	3.870.100	556.405.300	2.872.989.315.608
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	7.575	7.450	-125	800	5.832.500	2.855.818.654.350
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	420	410	-10	6.036.000	2.505.675.600	2.824.545.189.280
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	334	322	-12	5.208.200	1.698.445.000	2.786.692.650.000
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.480	2.480	0	3.200	7.727.000	2.775.928.896.640
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	280	262	-18	766.952.900	217.036.467.200	2.763.100.653.662
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	390	392	2	20.707.700	8.383.326.600	2.746.987.059.992
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	2.734.315.904.000
TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.535	1.520	-15	58.000	88.866.500	2.700.346.880.000
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	1.020	1.020	0	1.000	1.020.000	2.685.966.000.000
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.350	2.340	-10	30.400	70.201.000	2.620.800.000.000
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.900	4.950	50	500	2.475.000	2.563.068.820.950
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	3.140	2.930	-210	600	1.763.000	2.560.635.826.060
MGRO	Mahkota Group Tbk.	730	720	-10	3.770.100	2.712.706.500	2.559.200.904.000
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	755	940	185	137.664.600	119.163.618.500	2.530.769.238.000
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3.040	3.730	690	2.384.500	8.696.501.000	2.486.669.775.000
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	50	0	0	0	2.482.181.396.700
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.005	980	-25	995.400	983.806.500	2.472.883.000.000
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	735	735	0	23.200	16.302.500	2.465.318.625.000
PALM	Provident Agro Tbk.	358	346	-12	2.538.500	895.952.000	2.463.360.963.176
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	1.355	1.380	25	458.400	702.277.000	2.408.100.000.000
BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	1.750	1.750	0	0	0	2.406.096.000.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	282	276	-6	5.018.900	1.400.221.600	2.405.468.781.600
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	960	905	-55	77.200	69.977.500	2.389.609.060.000
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	360	360	0	2.438.400	879.173.200	2.386.656.720.000
ELSA	Elnusa Tbk.	334	324	-10	26.882.200	8.791.962.200	2.364.714.000.000
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	590	600	10	27.200	16.221.500	2.360.755.500.000
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	152	148	-4	2.627.200	391.955.600	2.337.970.568.824
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	11.350	11.350	0	0	0	2.333.371.590.000
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	250	250	0	8.873.700	2.228.376.000	2.327.950.000.000
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	0	600	30.000	2.313.874.818.800
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.010	1.010	0	0	0	2.310.375.000.000
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.110	1.085	-25	31.100	33.587.500	2.305.625.000.000
PSGO	Palma Serasih Tbk.	120	122	2	31.200	3.746.400	2.299.700.000.000
ABMM	ABM Investama Tbk.	850	835	-15	129.300	108.708.000	2.298.892.775.000
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	136	129	-7	4.939.600	650.207.100	2.284.681.357.026
KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	133	124	-9	35.495.200	4.583.209.800	2.257.850.292.400
RIMO	Rimo International Lestari Tbk	50	50	0	0	0	2.254.030.000.000
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	4.990	4.980	-10	100	498.000	2.241.000.000.000
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	50	0	28.200	1.410.000	2.234.653.309.650
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.970	3.100	130	37.800	117.584.000	2.214.285.670.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	194	192	-2	905.900	175.475.900	2.197.825.201.536
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	212	212	0	299.200	62.882.400	2.187.840.000.000
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	230	226	-4	22.020.000	4.999.768.000	2.187.172.105.680
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	85	87	2	106.990.400	9.257.326.700	2.180.371.261.245
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	0	400	20.000	2.176.095.650.950
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.850	2.700	-150	700	1.896.000	2.161.003.050.000
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	860	800	-60	236.200	193.804.500	2.127.880.000.000
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	448	444	-4	1.141.300	507.105.200	2.089.130.751.360
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.225	1.215	-10	153.200	187.309.000	2.081.310.187.500
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	54	52	-2	12.516.700	648.834.800	2.039.207.996.800
PTRO	Petrosea Tbk.	2.070	2.020	-50	511.700	1.042.785.000	2.037.382.100.000
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	875	870	-5	3.500	3.057.500	2.031.352.993.260
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	665	660	-5	1.422.800	938.900.000	1.994.437.500.000
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	276	276	0	29.197.000	8.110.402.800	1.983.333.801.660
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	410	410	0	0	0	1.977.461.324.000
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	0	0	0	1.966.062.897.144
DILD	Intiland Development Tbk.	179	189	10	22.794.000	4.233.464.300	1.959.146.440.965
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	254	246	-8	1.999.400	497.628.400	1.956.868.254.000
RDTX	Roda Vivatex Tbk	7.250	7.250	0	0	0	1.948.800.000.000
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.305	1.295	-10	76.800	98.887.500	1.942.500.000.000
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	885	855	-30	3.037.400	2.629.995.500	1.914.131.250.000
PPRE	PP Presisi Tbk.	189	187	-2	15.889.800	2.995.569.800	1.911.938.677.000

SUMBER: STOCKWATCH

REKSA DANA

19 MEI 2021

PENDAPATAN TETAP

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1,439.31	1.28	12.42	12.42
Batavia Dana Obligasi Unggulan	1,363.50	0.58	11.48	11.48
BATAVIA OBLIGASI UTAMA	1,445.42	0.51	8.13	8.13
BATAVIA PENDAPATAN TETAP STABIL (20/1/21)	1,182.49	0.16	5.40	-4.63
Batavia Pesona Obligasi	993.51	-0.56	2.76	-7.03
BNI-AM ARDHANI PENDAPATAN TETAP SYARIAH	1,414.19	0.25	14.28	14.28
BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA	1,429.51	0.61	13.37	13.37
Corpus Bond Plus	1,784.02	-0.26	8.28	8.28
DANAMAS STABIL	3,951.7598	0.48	6.00	8.69
HPAM Government Bond	1,369.69	11.92	19.22	19.22
Insight Government Fund	1,287.22	0.01	14.60	14.60
Insight Scholarship Fund	1,235.99	0.88	2.26	2.26
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1,406.86	0.01	0.14	0.14
Mega Asset Mantap	1,724.93	-0.25	1.43	1.43
MEGA ASSET MANTAP PLUS	1,810.0460	0.05	26.58	30.42
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1,114.66	0.00	0.08	0.08
Mega Dana Rido Tiga	2,844.61	1.25	12.82	12.82
Mega Dana Stabil	1,130.11	-0.45	-11.61	-11.61
Panin Dana Obligasi Bersama	1,059.86	-0.07	1.13	1.13
PL REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II	2,479.40	0.41	11.71	9.49
PNM Amanah Syariah	2,408.95	-0.05	8.24	6.09
PNM Dana Sejahtera II	3,649.39	0.52	8.39	6.24
RD HAJI SYARIAH I HAJJ	3,954.8351	0.51	7.20	8.82
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.9297	-0.23	5.32	2.22
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI RUPIAH	1,782.33	0.92	12.11	10.73
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1,571.2700	0.58	12.92	11.24
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	1,081.08	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI STRATEGIS NUSANTARA	1,178.12	1.00	14.48	9.99
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	1,091.8800	0.76	9.85	7.68
REKSA DANA ASHMORE DANA USD FIXED INCOME	0.9714	-0.61	0.00	0.00
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.3890	-0.64	7.29	5.16
REKSA DANA AVRIST BOND FUND	1,174.01	0.56	9.30	7.13
REKSA DANA AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA	1,060.98	0.62	11.08	8.88
REKSA DANA AVRIST PRIME BOND FUND	1,589.23	0.78	10.94	8.74
Reksa Dana Avrist Prime Income Fund	1,017.97	0.27	-1.84	-3.79
REKSA DANA BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND	977.37	1.10	10.99	7.73
REKSA DANA BAHANA ANDALAN PENDAPATAN TETAP	1,009.34	0.66	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA DISCOVERY FUND	1,164.17	0.58	8.79	5.60
REKSA DANA BAHANA INCOME BOND FUND	1,482.31	1.16	9.85	6.62
REKSA DANA BAHANA INCOME STREAM	1,473.4660	0.82	13.39	13.39
REKSA DANA BAHANA INVESTASI PRIMA	1,878.8197	0.71	8.84	10.48
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,378.33	0.49	9.09	5.88
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2,867.48	0.58	9.07	9.07
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Regular	1,017.22	-0.04	5.10	2.01
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1,072.67	0.81	0.00	0.00
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	4,243.4800	0.73	13.79	10.41
REKSA DANA BAHANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	989.65	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMA PENDAPATAN TETAP	1,188.96	0.71	2.70	-0.32
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME BOND FUND	1,313.06	0.60	11.89	8.60
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME FUND	1,853.98	1.21	18.32	14.84
REKSA DANA BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND	1,649.74	0.47	12.00	8.70
REKSA DANA BAHANA PROVIDENT FUND	1,494.5651	0.67	6.59	6.59
Reksa Dana Bahana Regular Income Fund	1,155.93	0.12	3.20	0.17
REKSA DANA BAHANA SUKUK SYARIAH	1,499.15	0.12	13.00	9.68
Reksa Dana Batavia College Bond Fund	1,058.2900	0.98	14.90	12.62
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Andalan	1,869.9600	0.87	14.52	12.25
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Gemilang	1,305.3800	0.51	7.35	5.22
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Optimal	1,751.95	0.93	11.65	5.15
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI PLUS	1,699.49	0.88	14.11	9.63
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SEJAHTERA	920.70	1.06	13.47	9.02
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Sentosa	1,079.4100	0.56	8.60	6.45
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA	2,897.58	0.56	8.06	5.92
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH	1,337.2992	1.21	11.82	11.82
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH 2	1,186.1409	0.83	12.67	12.67
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum (5/5/21)	1,167.2900	0.03	11.29	4.81
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum Plus (19/4/21)	1,011.7800	1.12	10.94	4.48
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 1	28,140.6700	1.41	11.58	9.37
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 2	1,080.8600	0.68	7.45	5.32
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah	1,064.3700	0.28	13.26	11.02
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2	1,190.6900	0.18	11.88	9.66
REKSA DANA BNI AM DANA DOMPET DHUAFA	3,295.9131	0.77	7.36	8.43
REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP	1,621.3697	0.98	14.34	14.34
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	1,159.3455	0.48	9.20	9.20
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1,227.1104	0.54	2.48	2.48
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala	1,077.5553	0.20	3.79	3.79
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI OBLIGASI	1,478.06	0.76	11.96	7.57
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	1,085.27	0.56	8.97	5.23
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Bintang	1,120.6100	1.68	14.95	8.12
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG	1,107.75	0.78	15.08	10.53
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Gemilang	1,121.60	-0.24	15.77	11.80
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Harmoni	1,097.49	0.72	5.05	1.45
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI PLUS	1,958.13	1.01	14.89	3.95
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Sentosa (1/4/21)	1,095.3400	-0.28	11.82	7.98
REKSA DANA BNP PARIBAS OMEGA	1,635.77	0.60	9.62	6.40
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS IK1	1,002.68	0.67	0.00	0.00
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS RK1	2,714.34	0.64	10.28	8.12
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD	0.0000	0.00	0.00	0.0000
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2	1.0004	0.09	0.00	0.0000
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS RK1	1.3310	0.02	6.00	1.8400
REKSA DANA BNP PARIBAS PROXIMA	1,752.13	0.67	12.56	4.84
Reksa Dana Capital Fixed Income Fund	1,513.4600	0.74	15.01	15.01
REKSA DANA CIPTA BOND	1,599.4500	0.74	11.73	11.73
Reksa Dana Cipta Dana Obligasi	1,233.09000	0.13	6.60	6.60
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	1,116.9500	1.07	8.26	8.26
Reksa Dana Cipta Obligasi Optimal	1,442.2600	0.45	10.14	10.14
Reksa Dana Cipta Obligasi Prima	1,125.3400	2.22	5.68	5.68
REKSA DANA CIPTA OBLIGASI UNGGULAN	1,101.1400	1.12	5.46	5.46
REKSA DANA CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND	1,314.54	0.69	8.58	8.58
REKSA DANA DANA OBLIGASI STABIL	5,420.44	0.87	12.07	9.85
REKSA DANA DANA PASTI	5,012.59	0.63	7.69	5.01
REKSA DANA DANA PREMIER	3,120.18	0.65	8.03	4.82
REKSA DANA DANAMAS DOLLAR	1.86057	0.31	3.36	3.36
REKSA DANA DANAREKSA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1,181.58	0.69	10.98	10.98
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR INDONESIA II	2,470.94	0.89	11.96	9.75
Reksa Dana Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	975.05	-0.05	1.61	1.61
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS	1,299.05	0.43	11.08	8.88
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	1,083.52	0.30	3.48	0.44
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama	1,661.26	0.86	11.86	10.75
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA II	1,437.3147	1.07	14.16	14.16
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PREMIUM DOLLAR	1.4138	-0.22	2.95	-0.0800
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN PRIMA PLUS	1,817.4317	0.31	4.39	4.39
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,399.77	0.86	12.81	9.50
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A	1,517.60	0.74	12.36	10.69
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B	1,130.01	0.85	13.43	13.43
Reksa Dana Foster Fixed Income	1,139.38	0.23	0.00	0.00
REKSA DANA FWD ASSET BOND FUND	3,757.20	0.53	11.69	7.31
REKSA DANA FWD ASSET LONG TENOR BOND FUND (1/4/21)	1,073.7800	0.00	7.29	3.08
REKSA DANA HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA	1,026.03	0.65	7.98	-2.31
REKSA DANA HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS	1,408.1850	1.42	13.49	13.49
Reksa Dana I AM Bond Fund	1,166.07	0.42	10.08	8.72
REKSA DANA INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT IINFRA	1,143.4778	0.45	6.44	6.44
REKSA DANA INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND	1,846.74	0.63	8.46	8.46
REKSA DANA INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL	857.2215	0.18	-13.81	-14.67
REKSA DANA KISI FIXED INCOME FUND	1,099.74	0.55	9.80	9.80
Reksa Dana Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund	1,250.60	0.51	11.18	4.70
REKSA DANA LAUTANDHANA MAXIMA INCOME FUND	1,308.31	0.36	9.86	9.86
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II	1,397.09	0.64	10.74	8.55
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH	3,856.89	0.36	6.60	4.49
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA	2,429.53	0.63	8.38	6.23
REKSA DANA MANDIRI INVESTASI OBLIGASI NASIONAL	1,086.39	-1.62	4.90	1.82
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA	1,665.88	0.72	12.21	5.67
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II	1,239.96	0.11	10.93	4.47
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA	1,522.57	1.23	14.94	4.00
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2	1,230.2097	0.89	14.72	14.72
REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,378.85	0.65	12.11	12.11
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1.2261	0.11	2.98	-1.06
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS I1	0.9972	0.18	0.00	0.00
REKSA DANA MEGA DANA ORI DUA	2,644.9122	1.11	15.36	17.69
REKSA DANA MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	1,504.1932	0.90	16.03	19.55
REKSA DANA MNC DANA DOLLAR	1.42514	-0.86	1.68	1.68
REKSA DANA MNC DANA LIKUID	2,583.38	0.58	8.83	8.83
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP II	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP III	1,572.4492	1.33	13.80	11.57
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP V	1,329.92	0.86	15.86	9.64
REKSA DANA MNC DANA SBN	1,314.58	0.53	10.21	5.35
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH	2,835.90	0.64	8.87	8.87
REKSA DANA NET DANA GEMILANG	2,509.47	0.62	8.63	8.63
REKSA DANA NIKKO GEBYAR INDONESIA DUA	2,364.58	0.25	4.54	2.47
REKSA DANA NIKKO INDAH NUSANTARA DUA	2,712.75	-0.12	8.91	7.28
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BOND FUND	1,729.14	0.60	8.32	4.07
REKSA DANA NIKKO TRON DUA	2,460.14	0.60	5.95	4.37
REKSA DANA NUSADANA PENDAPATAN TETAP 1	1,289.9561	0.34	11.90	11.90
REKSA DANA PACIFIC FIXED FUND	1,341.7983	0.65	2.47	5.57
REKSA DANA PACIFIC FIXED INCOME	1,356.17	0.50	11.96	7.57
REKSA DANA PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA	1,253.47	0.52	13.79	13.79
REKSA DANA PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA	1,065.31	0.65	8.05	5.36
REKSA DANA PANIN DANA UTAMA PLUS 2	2,772.31	0.30	9.60	3.28
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI AM PRIORITAS OPTIMA	1,080.00	0.50	12.38	12.38
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP NET DANA STABIL	1,002.96	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA	1,245.16	0.85	10.51	-0.02
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA	1,130.70	0.49	8.66	6.50
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND (18/5/21)	1,113.8900	0.76	9.30	9.30
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP UOBAM DANA MEMBANGUN NEGERI	1,009.10	0.54	0.00	0.00
Reksa Dana Phillip Government Bond	1,265.16	0.51	7.98	5.84
REKSA DANA PNM DANA BERTUMBUH	1,566.3446	0.57	14.37	14.37
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara	1,571.70	0.09	11.59	6.72
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara II	1,354.53	0.22	10.86	5.94
Reksa Dana PNM SBN 90	1,043.09	-0.10	1.18	-3.24
REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	1,119.01	0.61	12.06	9.84
Reksa Dana Premier Obligasi	1,113.44	0.16	2.73	-0.28
Reksa Dana Premier Obligasi Nusantara	1,025.51	-0.26	7.22	5.10
REKSA DANA PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL ITB NIAGA	3,099.12	0.76	10.31	7.85
REKSA DANA PRINCIPAL SIJI MAXIMA INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC IDR FIXED INCOME FUND	1,565.79	0.43	6.20	4.10
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC USD FIXED INCOME FUND	1.2532	0.17	2.04	0.01
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI	4,155.3079	0.57	4.84	6.96
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	1,141.8268	0.37	11.16	11.16
REKSA DANA RHB FIXED INCOME FUND 2	1,354.84	0.85	11.89	7.50
REKSA DANA RHB SMILE FIXED INCOME FUND	1,181.4281	0.87	10.05	10.05
REKSA DANA SAM CENDRAWASIH FUND	1,108.1344	0.88	11.06	11.06
Reksa Dana SAM Dana Obligasi	1,448.5275	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI PRIMA	1,219.9809	0.75	11.35	6.99
Reksa Dana SAM Dana Pendapatan Tetap	1,524.52	0.48	10.64	10.64
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA	2,377.6612	0.14	12.84	12.84
REKSA DANA SCHRODER DANA ANDALAN II	1,097.13	0.55	4.19	2.63
REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II	2,903.09	0.55	10.86	8.66
Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap	1,841.23	0.50	11.02	4.55
REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND	1.6845	-0.04	4.45	2.38
REKSA DANA SEMESTA DANA OBLIGASI I	1,041.81	0.59	0.00	0.00
Reksa Dana Sequis Pendapatan Mantap	1,069.74	0.49	2.91	-6.89
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Optimal	1,227.6903	0.79	13.27	13.27
REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA	1,405.2700	0.72	9.10	6.9400
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1,333.4921	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Shinhan Fixed Income Fund	1,312.87	0.65	9.41	9.19
REKSA DANA SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA	2,439.7853	0.58	11.65	11.65
REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP	1,456.9441	1.19	12.15	12.15
Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	1,506.7462	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.1347	0.20	5.05	5.05
REKSA DANA STAR FIXED INCOME II	1,487.3596	1.56	12.86	12.86
REKSA DANA SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA	1,391.5924	1.01	7.06	2.86
REKSA DANA SYAILENDRA LIBERTY FUND	1.2243	-0.15	3.22	1.18
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima	1,028.05	0.27	-0.46	-0.46
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1,096.20	-0.37	11.32	11.32
REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	998.86240	0.51	0.11	0.11
Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1,070.18	0.64	6.76	5.43
REKSA DANA SYARIAH LAUTANDHANA SHARIA INCOME FUND	1,177.63	0.21	9.78	9.78
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA	1,246.99	0.09	10.22	10.22
Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah	1,063.72480	-3.14	7.76	7.76
REKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	997.65490	-0.26	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah	1,116.77	1.11	13.76	13.76
Reksa Dana Syariah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,104.11	-1.10	10.63	10.63
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	1,211.7662	0.37	7.16	7.16
REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA	1,353.26	0.02	15.64	10.03
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Prima	1,086.52	0.43	4.71	2.62
Reksa Dana Trimegah Obligasi Nusantara	1,087.85	0.23	0.00	0.00
Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	990.26	-0.75	4.01	4.01
REKSA DANA VALBURY FIXED INCOME FUND I	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksadana Batavia Prima Obligasi	1,239.35	0.46	5.51	-4.54
Trimegah Dana Tetap Optima 2	1,183.81	0.96	12.54	12.54

ETF

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	1,061.4831	0.91	7.92	7.92
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	45,058.8018	0.86	13.82	13.82
REKSA DANA ASHMORE ETF LQ45 ALPHA	848.7635	-4.55	27.22	27.22
REKSA DANA BATAVIA SMART LIQUID ETF	428.7973	-4.37	27.41	27.41
REKSA DANA DANAREKSA ETF INDONESIA TOP 40	423.9458	-4.33	26.92	26.92
REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID	423.5158	-5.28	15.54	15.54
REKSA DANA INDEKS BAHANA ETF BISNIS 27	443.8225	-4.89	21.14	21.14
REKSA DANA INDEKS BATAVIA IDX30 ETF	472.6973	-5.09	25.50	25.50
REKSA DANA INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF	344.2729	-5.23	24.65	24.65
REKSA DANA INDEKS BNI AM ETF MSCI ESG LEADERS INDONESIA	853.1575	-5.81	32.37	32.37
REKSA DANA INDEKS BNI AM NUSANTARA ETF MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	923.1444	-4.97	23.83	23.83
REKSA DANA INDEKS CIPTA ETF INDEX LQ45	88.4851	-5.15	29.37	29.37
REKSA DANA INDEKS DANAREKSA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	880.1239	-5.58	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS ETF PHILLIP MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	825.7494	-4.63	22.85	22.85
Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	102.7869	-5.03	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS KISI IDX VALUE30 ETF	433.9357	-3.45	53.93	53.93
REKSA DANA INDEKS MAJORIS PEFINDO I GRADE ETF INDONESIA	158.4934	-7.00	33.89	33.89
REKSA DANA INDEKS NUSADANA ETF IDX VALUE30	137.5324	-3.60	53.78	53.78
REKSA DANA INDEKS PANIN ETF IDX30 DINAMIS	454.7069	-4.85	27.05	27.05
REKSA DANA INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA ETF	470.3615	-5.25	25.33	25.33
REKSA DANA INDEKS PINNACLE IDX30 ETF	464.8257	-5.17	26.50	26.50
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF FTSE INDONESIA ESG	91.7273	-4.85	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF IDX HIGH DIVIDEND 20	420.3146	-5.42	23.83	23.83
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF INDEX IDX30	460.0602	-5.17	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP	230.1465	-6.2	22.12	22.12
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF PEFINDO I GRADE	160.1004	-6.57	35.77	35.77
REKSA DANA INDEKS SAM ETF SRI KEHATI	583.6095	-5.33	22.24	22.24
REKSA DANA INDEKS SIMAS ETF IDX30	95.2036	-5.03	25.36	25.36
REKSA DANA INDEKS STAR ETF SRI KEHATI	165.0211	-5.33	22.09	22.09
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX	121.4530	-5.83	32.09	32.09
REKSA DANA PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF	406.9592	-6.16	25.35	25.35
REKSA DANA PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF	424.5507	-6.23	24.57	24.57
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA ESG ETF	352.6778	-4.98	20.55	20.55
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF	404.2838	-6.75	20.28	20.28
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	825.2891	-4.39	29.76	29.76
REKSA DANA PREMIER ETF IDX30	474.6611	-5.12	26.55	26.55
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA CONSUMER	913.3679	-7.03	10.93	10.93
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL	513.564	-5.98	38.17	38.17
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	434.9832	1.16	9.17	9.17
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO	669.4442	-5.58	57.42	57.42
REKSA DANA PREMIER ETF LQ 45	900.398	-5.15	29.84	29.84
REKSA DANA PREMIER ETF SMINFRA 18	304.5104	-3.08	35.45	35.45
REKSA DANA PREMIER ETF SRI KEHATI	340.764	-5.32	24.45	24.45
Reksa Dana Syariah Indeks Simas ETF JII	75.9539	-7.62	6.01	6.01
Reksa Dana Syariah Pinnacle Enhanced Sharia ETF	347.9600	-7.24	7.53	7.53
REKSA DANA SYARIAH PREMIER ETF JII	559.0049	-7.24	7.4	7.4

SAHAM

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1,123.1216	-4.23	36.78	36.78
Avrist Equity Amar Syariah	727.51	-7.21	6.57	4.46
Avrist Equity Cross Sectoral	750.48	-5.12	23.56	21.12
BATAVIA DANA SAHAM	55,626.77	-4.28	24.22	19.34
BATAVIA DANA SAHAM OPTIMAL	2,776.87	-3.44	31.60	26.43
BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH	1,647.84	-4.84	13.09	8.65
Batavia Saham Cemerlang	1,016.8424	-4.47	25.95	25.95
Batavia Saham Sejahtera	1,035.6606	-4.12	25.95	25.95
BNI-AM DANA SAHAM SYARIAH MUSAHAMAH	1,040.51	-5.24	10.39	7.12
Lautandhana Saham Prima	846.3734	-4.45	27.42	27.42
Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	908.9273	-0.04	0.17	0.17
Majoris Saham Syariah Indonesia	688.7158	-0.05	0.17	0.17
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	835.83	-6.20	11.92	9.71
Millenium Equity Growth Fund	314.9192	-4.06	12.88	12.88
Millenium Equity Prima Plus	148.6536	-0.01	0.03	0.03
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	971.7576	-0.03	0.82	0.82
Minna Padi Pasopati Saham (25-Nov-19)	1,150.8151	-17.19	-13.60	-13.60
Minna Padi Pringgondani Saham (25-Nov-19)	942.3516	-15.20	-14.74	-14.74
Panin Bhakti Satu (08-Januari-2021)	1,099.3443	1.48	0.98	0.98
Panin Dana Maksima	61,976.84	-3.69	34.73	26.96
PNM Ekuitas Syariah	1,060.09	-6.90	5.51	1.42
PNM Saham Agresif	709.23	-4.25	24.54	19.10
Recapital Equity	366.8423	3.80	22.70	22.70
REKSA DANA ARCHITAS SAHAM DINAMIS	5,101.33	-2.72	43.43	39.21
REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA	1,233.67	-5.00	24.51	19.63
REKSA DANA ASANUSA ENHANCED STRATEGY FUND	978.05040	-2.55	6.41	6.41
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1,341.5900	-4.32	31.40	29.45
REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS PRIMA	1,044.09	-3.82	42.89	37.29
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1,510.6000	-4.06	44.17	42.03
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	1.2733	-1.15	45.37	42.49
REKSA DANA ASHMORE SAHAM DINAMIS NUSANTARA	1,010.66	-3.78	42.41	36.82
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	917.7800	-4.20	31.12	25.98
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	930.6100	-4.04	33.94	28.69
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	956.0400	-4.61	32.82	27.61
REKSA DANA AURORA DANA EKUITAS	295.4627	-1.41	16.11	6.06
REKSA DANA AURORA EQUITY	302.33	-1.75	12.82	3.06
REKSA DANA AURORA SAHAM PROGRESIF	616.89	0.49	0.88	-7.85
REKSA DANA AURORA SMC EQUITY	445.58	-3.34	33.21	21.68
REKSA DANA AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFIR	909.63	-4.49	28.07	25.53
REKSA DANA AVRIST EQUITY GROWTH FUND	967.74	-5.34	21.60	21.60
REKSA DANA BAHANA AKSELERASI MULTI FLEXI SAHAM	839.63	-4.34	19.28	15.77
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN Kelas G	4,062.73	-4.48	17.66	13.04
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS PRIMA	3,703.92	-5.16	16.81	16.81
REKSA DANA BAHANA DANA PRIMA	12,363.45	-4.58	17.55	14.08
REKSA DANA BAHANA EXPLORER EQUITY FUND	733.04	-3.93	21.24	17.68
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas A	1,161.94	-4.15	25.75	25.75
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas G	1,087.68	-4.37	17.71	17.71
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas S	1,025.27	-4.23	20.52	20.52
REKSA DANA BAHANA STELLAR EQUITY FUND	803.12	-4.25	22.26	18.66
REKSA DANA BAHANA TRAILBLAZER FUND	752.75	-5.00	9.66	5.88
Reksa Dana Batavia Saham ESG Impact	909.9600	-4.76	30.57	25.45
REKSA DANA BERLIAN KHATULISTIWA SAHAM	401.31	-1.08	-15.67	-23.70
REKSA DANA BMI INDO SAHAM ANDALAN	994.6638	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	942.4233	-4.53	23.95	23.95
REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	2,670.90	-4.29	29.10	24.98
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI SAHAM	1,669.36	-4.09	23.75	20.09
REKSA DANA BNP PARIBAS PESONA	23,794.92	-3.25	27.55	23.48
REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS	2,155.39	-0.31	44.82	39.14
Reksa Dana Capital Equity Fund	1,147.71	-2.05	-5.91	-11.39
REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL EQUITY	931.87	-3.91	18.04	17.45
REKSA DANA CIPTA EQUITY PLUS	872.77	-5.03	23.54	23.54
REKSA DANA CIPTA GTWS Equity	960.3800	-3.56	24.83	24.83
REKSA DANA CIPTA PRIMA	1,112.2200	-4.74	25.09	25.09
REKSA DANA CIPTA SAKURA EQUITY	1,056.5600	-3.23	25.78	25.78
REKSA DANA CIPTA SYARIAH EQUITY	1,616.96	-4.25	24.57	20.91
Reksa Dana Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis	383.09	0.28	20.72	14.83
REKSA DANA DANA PRATAMA EKUITAS	7,322.10	-3.14	36.88	34.84
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR	7,724.11	-4.42	30.53	28.59
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR EKUITAS PLUS	855.4757	-4.26	23.33	23.33
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama	759.9400	-4.19	26.29	18.93
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR FOKUS 10	1,541.24	-1.40	44.88	37.84
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KOMODITAS 10	781.54	-4.03	32.46	26.03
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KONSUMER 10	1,461.30	-4.63	24.69	18.64
REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH SAHAM	882.61	-3.54	22.85	18.08
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1,237.42	-4.03	37.65	30.97
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS B	1,006.22	-3.88	40.42	40.42
REKSA DANA EMCO GROWTH FUND	119.2699	-1.53	-16.14	-16.14
REKSA DANA EMCO MANTAP	588.2981	-1.87	-28.58	-26.79
Reksa Dana Foster Equity Fund	838.10	-2.76	-4.79	-4.79
REKSA DANA FWD ASSET DIVIDEND YIELD EQUITY FUND	4,368.6700	-4.37	24.21	19.34
REKSA DANA FWD ASSET HIGH CONVICTION EQUITY FUND	1,171.44	-4.24	33.10	27.88
REKSA DANA FWD ASSET PHILANTHROPY EQUITY FUND	1,685.12	-4.86	22.19	17.4
REKSA DANA FWD ASSET SECTORAL EQUITY FUND	5,310.95	-4.31	29.78	24.69
REKSA DANA FWD ASSET USD OPPORTUNITIES EQUITY FUND	0.8292	-3.01	26.61	21.65
REKSA DANA FWD ASSET VALUE SELECT EQUITY FUND	1,409.33	-3.07	37.34	31.95
Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund	862.87	-5.27	0.00	0.00
REKSA DANA GAP EQUITY FOCUS FUND	449.55560	-3.94	15.01	15.01
REKSA DANA GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA	736.9794	-1.34	-5.32	-5.32
Reksa Dana HPAM Ekuitas Smart 30	893.5176	-3.64	21.27	9.72
REKSA DANA HPAM INVESTA EKUITAS STRATEGIS	945.1233	-3.42	-0.96	-4.85
REKSA DANA HPAM SAHAM DINAMIS	994.7657	0.16	6.64	6.64
REKSA DANA HPAM SMART BETA EKUITAS	1,096.8342	-3.84	28.89	16.62
REKSA DANA HPAM SYARIAH EKUITAS	528.7644	-6.05	9.01	5.77
REKSA DANA HPAM TACTICAL EQUITY	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM ULTIMA EKUITAS 1	2,278.7242	3.41	20.54	20.54
REKSA DANA I AM EQUITY FUND	855.90	-3.76	29.41	27.49
REKSA DANA INSIGHT WEALTH	937.05	-4.80	17.69	17.69
REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM BERKEMBANG	723.7117	-4.12	0.00	0.00
REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF	339.8867	-1.50	13.59	13.59
REKSA DANA KISI EQUITY FUND	871.0466	-4.37	19.99	19.99
REKSA DANA LAUTANDHANA EQUITY PROGRESIF	958.0709	-4.79	21.85	23.69
REKSA DANA LAUTANDHANA GROWTH FUND	1,025.2044	-4.08	25.08	25.08
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM LESTARI	920.7875	-4.88	26.50	28.41
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM MAHADI	948.74260	-4.67	23.72	23.72
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH	889.2198	-5.26	15.93	17.68
REKSA DANA MAJORIS SAHAM ALPHA RECOVERY PERDANA	393.37	-2.56	31.34	31.34
REKSA DANA MAJORIS SAHAM GEMILANG INDONESIA	908.35120	-2.74	30.12	30.12
REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY	661.42	-2.28	53.50	38.88
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif	3,776.2500	-5.28	26.67	25.24
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH	914.85	-6.63	10.69	8.50
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA	2,072.28	-4.75	28.06	25.53
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS	845.82	-2.73	53.23	48.72
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS	1,289.24	-5.36	20.12	17.74
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY DYNAMO FACTOR	1,012.25	-5.78	17.70	14.23
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT	1,393.77	-5.52	27.42	24.9
REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF	1,294.72	-4.66	29.92	27.35
REKSA DANA MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA	835.10	-3.34	41.27	35.73
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM KELAS A	10,383.51	-3.57	36.56	31.2
REKSA DANA MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND	1,606.52	3.91	84.11	76.89
Reksa Dana Manulife Saham Andalan	2,146.1000	2.36	70.06	67.96
Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus	722.2600	-1.86	56.70	50.55
Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	3,365.6800	-3.40	30.63	28.68
Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas	3,224.9000	-5.37	16.34	11.78
REKSA DANA MCM EQUITY SEKTORAL	242.3039	-4.37	21.52	21.52
REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE	998.9608	-4.89	13.14	18.91
Reksa Dana Millenium Dynamic Equity Fund	618.53	-4.47	14.53	14.53
REKSA DANA MNC DANA EKUITAS	2,570.1720	-6.40	-2.38	-7.62
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH EKUITAS	748.5630	-5.65	6.55	0.84
REKSA DANA MNC SMART EQUITY FUND	703.24	-5.20	7.61	7.61
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	65.76	-46.69	-65.82	-66.82
Reksa Dana Narada Saham Indonesia II	181.59	-5.85	0.00	0.00
REKSA DANA NIKKO INDONESIA EQUITY FUND	1,348.22	-3.47	33.25	28.02
REKSA DANA NIKKO SAHAM PEMBANGUNAN INDONESIA	846.36	-4.93	37.18	31.80
REKSA DANA OSO ANDALAS EQUITY FUND	718.10980	-2.59	-3.96	-3.96
REKSA DANA OSO FLORES EQUITY FUND	512.44	-1.65	8.74	8.74
REKSA DANA OSO MOLUCCAS EQUITY FUND	284.3776	-4.76	62.61	62.61
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	1,018.69	-1.05	-3.00	-3.00
REKSA DANA PACIFIC EQUITY FUND	1,012.6828	-0.68	-13.20	-21.46
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	724.6396	-1.74	-14.31	-14.31
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND III	764.62	-2.65	-12.72	-21.03
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND IV	1,010.16	-2.47	-12.86	-21.16
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND V	1,106.05	-2.00	-9.79	-9.79
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND VI	916.24	-1.77	-14.21	-14.21
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	1,127.2767	-2.96	1.48	1.48
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	822.4625	-2.18	0.00	0.00
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND II	995.34	-3.15	-12.76	-21.07
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND III	938.90	-2.05	-7.93	-16.70
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND IV	1,012.72	-2.96	-7.96	-16.72
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V	829.82	1.25	-3.54	-3.54
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI	696.57	-2.11	-5.15	-5.15
REKSA DANA PACIFIC SAHAM SYARIAH	1,045.1452	13.94	3.55	-6.31
REKSA DANA PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH	325.75	-3.27	36.71	36.71
REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF	402.70	-2.25	24.90	24.90
REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF 2	657.70	-2.25	15.73	15.73
REKSA DANA PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH	1,067.71	-4.04	47.30	38.80
REKSA DANA PANIN DANA PRIMA	2,870.53	-3.73	33.09	26.69
REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH SAHAM	988.91	-2.50	33.60	25.89
REKSA DANA PANIN DANA TELADAN	1,390.75	-2.22	39.28	32.58
REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA	849.81	-3.73	35.43	28.92
REKSA DANA PINNACLE DANA EKUITAS NUSANTARA	999.91	-2.85	1.33	1.33
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	320.10	-1.58	17.56	17.56
Reksa Dana PNM Saham Unggulan	566.03	-5.74	19.06	13.86
REKSA DANA POOL ADVISTA KAPITAL OPTIMAL	454.71	-1.86	20.35	20.35
REKSA DANA PRATAMA DANA ALPHA SAHAM	624.16	-3.81	36.12	36.12
REKSA DANA PRATAMA DANA ATRAKTIF SAHAM	811.55	-4.08	34.70	34.70
REKSA DANA PRATAMA DANA CEMERLANG SAHAM	843.08	-3.88	37.28	37.28
REKSA DANA PRATAMA DANA DINAMIS SAHAM	784.97	-3.78	39.39	36.63
REKSA DANA PRATAMA DANA GEMILANG SAHAM	867.00	-3.58	36.35	36.35
REKSA DANA PRATAMA DANA MAKSIMUM SAHAM	793.30	-3.85	35.41	32.73
REKSA DANA PRATAMA DANA MANTAP SAHAM	600.12	-3.69	37.41	37.41
REKSA DANA PRATAMA DANA OPTIMUM SAHAM	760.37	-4.88	11.51	9.30
REKSA DANA PRATAMA DANA SAHAM UNGGULAN	513.3598	-4.23	34.51	31.85
REKSA DANA PRINCIPAL SMART EQUITY FUND	894.80	-4.43	21.41	16.65
REKSA DANA PROSPERA DANA BERKEMBANG	400.4636	-4.49	13.38	18.01
REKSA DANA Prospera Saham SMC	1,277.3884	-3.24	39.35	39.35
REKSA DANA RHB INDO ASIA EQUITY FUND	1,047.12	-3.97	24.02	18.00
Reksa Dana Saham BNI-AM Mahogany	844.89	-3.07	31.00	25.86
REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS A	1,304.76	-3.33	26.53	23.43
REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B	952.79	-3.17	28.99	28.99
REKSA DANA SAHAM WANTEG EQUITREE FUND	1,274.9442	-1.62	27.08	27.08
REKSA DANA SAM DANA CERDAS	1,037.04	-2.82	34.57	34.57
REKSA DANA SAM SHARIA EQUITY FUND	954.7232	-3.09	25.69	25.69
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	6,823.5200	-0.06	37.91	36.53
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima	1,128.1100	-3.29	22.46	17.66
Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund	2,454.02	-3.19	21.34	9.79
Reksa Dana Semesta Dana Saham	960.51	0.97	37.24	37.24
Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas	931.7543	-2.31	-1.51	-1.51
Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang	310.96	-0.37	-1.78	-1.78
Reksa Dana Sentra Ekuitas Gemilang	519.84	-2.06	2.39	2.39
Reksa Dana Sequis Equity Indonesia	868.2817	-5.63	25.83	22.12
Reksa Dana Sequis Equity Maxima	845.9080	-5.56	20.48	16.94
Reksa Dana Shinhan Equity Growth	2,133.39	-1.84	41.38	38.58
REKSA DANA SIMAS SAHAM UNGGULAN	1,264.8390	-3.15	13.64	13.64
Reksa Dana Simas Syariah Unggulan	604.0679	-2.21	2.31	2.31
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	2,166.8000	-3.53	41.81	36.94
REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND	685.87	-5.49	-7.92	-7.92
Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	1,655.8300	-0.28	36.49	32.47
REKSA DANA SUCORINVEST SAHAM DINAMIS	849.32220	-5.52	21.55	21.55
REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS DINAMIS	1,033.4841	-4.60	36.37	36.37
REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA	929.58	-4.49	22.77	22.77
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY BUMN PLUS	1,051.57	-4.62	34.95	34.95
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY GARUDA FUND	824.33	-3.86	34.83	34.83
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND	1,044.8184	-3.60	36.83	36.83
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY PLATINUM FUND	1,109.8421	-4.07	36.75	36.75
REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY	1,158.38	15.53	0.20	-0.30
REKSA DANA SYARIAH CIPTA SAHAM UNGGULAN SYARIAH	2,008.7000	-5.11	60.09	60.09
Reksa Dana Syariah Corfina Syariah Equity	272.87	-0.91	30.77	30.77
REKSA DANA SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKAH	913.2909	-7.84	9.35	2.86
REKSA DANA SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH	107.85250	-14.80	-41.12	-41.12
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	4,528.28	16.89	-2.71	-2.71
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	1,025.36	18.08	4.27	4.27
Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	800.00	14.53	-17.35	-21.36
REKSA DANA SYARIAH PROSPERA SYARIAH SAHAM	306.6368	0.70	16.62	16.62
REKSA DANA TRIM KAPITAL PLUS	3,378.1612	-4.44	35.06	39.88
REKSA DANA TRIMEGAH BHAKTI BANGSA	1,354.9910	-2.06	35.74	40.59
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	932.54	0.00	-12.03	-12.03
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	1,114.83	1.17	-8.26	-8.26
REKSA DANA VMI DANA SAHAM	238.21230	-0.02	0.98	0.98
Syailendra Dana Ekuitas Plus	841.9691	-3.22	30.35	30.35
Treasure Fund Super Maxxi	333.0937	0.12	0.14	0.14
Trimegah Saham Nusantara	950.5353	-5.04	28.33	28.33

CAMPURAN

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Avrist Balanced Amar Syariah	1,000.0000	-3.63	6.87	4.76
Batavia Campuran Bertumbuh	1,113.1168	-1.87	27.60	27.60
BATAVIA DANA DINAMIS	8,052.6300	-1.74	22.17	17.38
Batavia Prima Campuran (12-Maret-2021)	1,637.1998	-3.27	-16.45	-16.45
BNI-AM dana Campuran Investasi Gemilang	1,279.2000	0.26	9.35	9.35
Insight Community Development	775.2839	-0.96	7.27	7.27
Insight Dedicate Mix Fund	870.4014	-1.26	6.61	6.61
LAUTANDHANA BALANCED INCOME FUND	985.1747	-0.35	14.16	14.16
Mega Dana Kombinasi	643.0695	-0.41	11.09	14.46
Minna Padi Keraton II (25-Nov-19)	1,268.3561	-15.11	7.12	7.12
Minna Padi Property Plus (25-Nov-19)	1,146.3486	-2.52	18.39	18.39
Phillip Rupiah Balanced Fund	2,347.9546	-1.58	1.82	-2.15
PNM Syariah	2,626.1800	-3.73	4.36	1.32
Principal Balanced Focus I (09-Sep-2020)	1,484.9336	-0.71	6.67	6.67
RD KIWOOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1,250.7700	-1.07	13.37	10.02
RD SETIABUDI DANA KOMBINASI DINAMIS	953.6929	-2.95	31.68	31.68
REKSA DANA ARCHITAS DANA BERIMBANG	5,502.4700	-2.37	14.84	12.57
REKSA DANA ARCHITAS DANA CAMPURAN	2,321.6000	-1.33	5.81	2.70
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	1,060.0200	-3.59	27.64	20.21
REKSA DANA AURORA BALANCE	682.4178	-1.46	29.49	29.49
REKSA DANA AURORA BERIMBANG	482.3228	-0.35	20.30	9.89
REKSA DANA AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND	781.1680	-3.93	18.47	18.47
Reksa Dana Bahana Berimbang Asabri Sejahtera	3,510.0440	-0.84	15.32	18.23
REKSA DANA BAHANA DANA INFRASTRUKTUR	7,067.7000	-3.93	3.75	0.68
REKSA DANA BAHANA QUANT STRATEGY	1,180.9600	-3.68	8.39	5.72
Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Anak Pintar	2,101.5000	1.05	50.17	46.47
Reksa Dana Batavia Campuran Gemilang	1,346.4600	0.03	7.04	7.04
Reksa Dana Batavia Campuran Maxima	940.6500	-3.14	23.76	11.97
REKSA DANA BATAVIA CAMPURAN UTAMA	1,552.6386	0.14	14.81	14.81
REKSA DANA BATAVIA PRIMA EKSPEKTASI	4,579.1000	-3.05	24.12	16.89
Reksa Dana Batavia Providentia Balanced Fund	1,289.1100	-2.99	27.00	14.90
Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia	1.3061	0.02	11.76	7.37
REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED	1,346.9844	0.67	15.08	15.08
REKSA DANA BNP PARIBAS EQUITRA CAMPURAN HARMONI	3,719.7400	0.06	4.56	0.46
REKSA DANA BNP PARIBAS SPEKTRA	1,543.4400	-2.90	12.73	9.41
Reksa Dana Campuran Avrist Alokasi Aset Strategis	1,056.3200	-0.70	0.00	0.00
REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG	945.8600	-1.08	16.09	5.03
REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUA	968.6871	-2.74	15.23	4.26
REKSA DANA CAMPURAN VICTORIA JUPITER	414.3424	-2.67	14.09	14.09
REKSA DANA CAPITAL BALANCED FUND	1,094.2300	0.57	-1.56	-2.05
REKSA DANA CAPITAL BALANCED GROWTH	901.1800	-1.75	12.94	6.36
REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL BALANCED	1,481.8100	-0.20	2.07	1.56
REKSA DANA CIPTA DANA PRIMA	1,354.49	-3.86	2.66	2.66
REKSA DANA CIPTA DINAMIKA	1,427.5700	-1.57	-0.85	-3.77
Reksa Dana Cipta Kasih Berimbang	996.2400	-0.85	2.35	2.35
REKSA DANA CIPTA SYARIAH BALANCE	1,628.5300	-0.88	-5.03	-7.82
REKSA DANA CORPUS BALANCED FUND I	879.2795	-3.30	22.48	22.48
REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK FLEKSIBEL	3,614.9500	-2.34	15.08	15.08
REKSA DANA DANAREKSA BALANCED REGULAR INCOME FUND	1,053.3875	0.26	6.65	3.51
REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH BERIMBANG	5,787.7160	-2.65	9.68	8.05
REKSA DANA FWD ASSET AGGRESSIVE BALANCED FUND	3,955.6000	-2.80	15.21	10.69
REKSA DANA FWD ASSET BALANCED FUND	3,007.8500	-1.60	8.77	4.51
REKSA DANA FWD ASSET USD BALANCED PLUS FUND	0.9485	-1.78	12.34	7.94
Reksa Dana GAP Balance Maxi Fund	990.0705	-3.86	1.96	1.96
REKSA DANA GAP DANA KOMBINASI	971.5136	-4.05	8.74	8.74
REKSA DANA GARUDA SATU	5,193.0300	-1.88	4.15	0.04
REKSA DANA GEMILANG SOLTICE INDONESIA CAMPURAN	911.7666	-1.64	31.16	31.16
REKSA DANA HPAM FLEXI PLUS	1,593.8477	-6.95	3.21	-2.92
REKSA DANA HPAM PREMIUM 1	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM PREMIUM 2	1,132.4064	-4.77	23.74	23.74
REKSA DANA HPAM ULTIMA BALANCE	1,592.7319	1.00	17.11	17.11
REKSA DANA I AM BUMN BALANCED PLUS FUND	1,116.6670	-3.79	17.09	15.93
REKSA DANA INSIGHT BENEFIT BALANCED FUND	882.7041	-1.44	-5.44	-6.39
REKSA DANA INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND	782.4407	-0.93	8.47	8.47
REKSA DANA INSIGHT BRIGHT	1,317.6563	2.00	14.57	14.57
REKSA DANA INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2	1,136.3258	-0.89	8.86	8.86
REKSA DANA INSIGHT CREATE BALANCED FUND	938.1033	-0.82	2.95	2.95
REKSA DANA INSIGHT FELLOWSHIP	1,130.6500	-0.75	9.44	9.44
REKSA DANA INSIGHT GENERATE BALANCED FUND	847.1690	0.16	-12.62	-12.62
REKSA DANA INSIGHT GREEN	915.0114	-0.78	10.02	10.02
REKSA DANA INSIGHT GROWTH BALANCED FUND	984.0964	-0.50	11.86	10.19
REKSA DANA INSIGHT INSPIRASI	1,377.8947	-0.54	8.84	8.84
REKSA DANA INSIGHT LIFE	1,498.5032	-1.05	2.02	2.02
REKSA DANA INSIGHT PEDULI I CARE	888.6151	-0.98	8.01	6.40
REKSA DANA INSIGHT PLAN	749.7908	-1.29	7.56	7.56
Reksa Dana Insight Sejahtera Bahagia Berimbang (5/1/21)	1,050.9167	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT SUPPORT	982.1825	-0.79	9.70	9.70
Reksa Dana Insight Syariah Berimbang I SHARE	1,605.0402	-5.27	3.76	2.22
REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA	987.3538	-1.74	8.23	8.23
REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED FUND 2	682.1072	-0.33	-2.55	-2.55
REKSA DANA JARVIS BALANCED FUND	1,664.2900	-0.49	89.83	82.39
REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN DINAMIS	592.2913	-1.31	3.47	3.47
REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN HARMONIS	674.6097	-1.18	7.02	7.02
REKSA DANA KRESNA FLEXIMA	2,856.9540	-1.90	14.40	5.68
REKSA DANA LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND	751.7858	-3.05	24.09	24.09
Reksa Dana Majoris USD Balance Indonesia	1.09804	0.53	10.49	8.30
REKSA DANA MAM BALANCED FUND	994.6866	-2.68	20.15	20.15
REKSA DANA MANDIRI AKTIF	1,608.2800	-2.27	20.34	8.88
REKSA DANA MANDIRI BRAWIJAYA INVESTA BERIMBANG	1,228.4100	-3.07	18.64	16.58
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF	3,722.3700	-2.32	13.88	11.63
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG	3,457.2400	0.07	7.55	5.42
Reksa Dana Manulife Dana Campuran II	2,681.3500	-1.21	20.62	15.89
Reksa Dana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1,917.5500	-2.13	17.48	16.03
Reksa Dana Mega Asset Madania Syariah	1,279.9657	-0.10	23.31	23.31
Reksa Dana Millenium Balance Fund	268.5759	-1.31	-0.28	-0.28
REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE	1,784.4470	-4.25	-1.71	-1.71
REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI ICON	912.0505	-2.63	8.16	2.36
REKSA DANA MRS FLEX KRESNA (18/8/20)	1,398.6744	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Narada Campuran I	199.1000	-2.70	-25.45	-25.48
REKSA DANA NET DANA BERIMBANG	1,229.6556	0.08	12.31	12.31
REKSA DANA NET DANA FLEXI	1,155.9598	-0.74	34.90	32.23
Reksa Dana Nikko BUMN Plus	2,557.6911	-2.59	25.91	24.66
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BALANCED FUND	1,594.1046	-1.77	21.93	17.15
REKSA DANA PACIFIC BALANCE FUND	1,910.5183	-1.17	-9.87	-18.46
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	746.8197	-1.96	0.00	0.00
REKSA DANA PACIFIC BALANCE SYARIAH	1,300.8809	-2.02	17.62	13.01
REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA	5,809.7400	-1.50	31.88	28.67
REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA PLUS	1,357.1740	-2.35	35.40	28.89
Reksa Dana Panin Dana Campuran Gemilang	1,220.2100	-2.43	19.45	14.10
REKSA DANA PANIN DANA PRIORITAS	1,214.7117	-0.92	9.40	4.14
REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG	1,256.0200	-0.16	21.80	17.60
REKSA DANA PANIN DANA UNGGULAN	7,563.1820	-1.23	31.92	25.57
REKSA DANA PANIN DANA US DOLLAR	1.8733	-0.76	6.38	4.80
REKSA DANA PINNACLE BALANCED INCOME FUND	1,012.5100	0.15	0.00	0.00
REKSA DANA PINNACLE GRANDITAS DYNAMIC BALANCED FUND	914.1226	1.02	9.68	4.31
REKSA DANA PRATAMA DANA CAMPURAN	871.4607	-2.06	34.59	34.59
REKSA DANA PREMIER CAMPURAN FLEKSIBEL	2,641.3300	-4.23	18.51	15.60
Reksa Dana Prima	1,648.2444	-1.22	6.20	5.13
REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED FOCUS II	1,005.7700	-2.99	14.85	3.91
REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED STRATEGIC PLUS	1,105.9700	-3.59	20.91	16.17
REKSA DANA PROSPERA BALANCE	3,549.8398	-2.95	14.09	18.75
Reksa Dana Prospera Balance Return Optimiser	929.0417	-1.98	30.08	30.08
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS	4,002.4744	-0.12	0.32	4.41
REKSA DANA PROSPERA VALUE FUND	1,285.9877	-0.39	21.48	26.44
REKSA DANA RECAPITAL BALANCE FUND	680.1499	-0.96	19.10	19.10
REKSA DANA RECAPITAL KRAKATAU BALANCED FUND	1,036.0845	-1.47	23.96	23.96
Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran	996.4434	-0.38	39.72	39.72
REKSA DANA SAM DANA BERSAMA	1,260.5800	-0.57	30.35	22.75
Reksa Dana SAM Mutiara Nusa Campuran	1,486.9219	-4.68	45.75	45.75
Reksa Dana SAM Providentia Balanced Fund	1,030.6394	-0.55	30.99	30.99
REKSA DANA SAM SYARIAH BERIMBANG	1,752.1447	-2.20	23.27	23.27
Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif	1,730.7000	-2.41	20.90	13.86
Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi	4,187.9200	0.16	5.66	2.55
Reksa Dana Schroder Dynamic Balanced Fund	1,486.1600	-2.61	21.23	17.67
Reksa Dana Semesta Dana Maxima	8,439.9563	0.31	26.61	26.61
Reksa Dana Sequis Balance Ultima	1,071.6841	-3.07	15.54	12.15
REKSA DANA SETIABUDI DANA CAMPURAN	1,012.1493	-0.36	30.05	30.05
Reksa Dana Shinhan Balance Fund	1,713.2600	-1.49	18.88	16.53
REKSA DANA SHINHAN PROFIT GLOBAL BALANCE FUND	1,056.5900	-4.00	-5.03	-8.76
REKSA DANA SHINHAN SUPREME BALANCE FUND	1,467.0400	-3.48	14.14	9.66
Reksa Dana Simas Balance Gemilang	1,887.0491	1.37	10.87	10.87
Reksa Dana Simas Balance Prestasi	900.0554	0.41	3.85	3.85
Reksa Dana Simas Syariah Berkembang	1,203.5589	-2.05	12.82	12.82
Reksa Dana Simas USD Balance Fund	0.9981	-0.18	-1.72	-1.72
Reksa Dana STAR Balanced II	1,028.1776	-1.47	3.29	3.29
Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimbang	1,820.1500	1.31	78.88	74.48
REKSA DANA SUCORINVEST DANA SEHAT BERIMBANG	1,000.0006	-2.90	11.00	11.00
Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund	5,356.9800	-1.78	34.08	29.48
REKSA DANA SUCORINVEST PREMIUM FUND	1,133.6669	2.46	37.16	37.16
Reksa Dana Sucorinvest USD Balanced Fund (18/5/21)	1.1709	4.19	0.00	0.00
Reksa Dana Syailendra Balanced Growth Fund	973.3027	-0.64	12.02	12.02
REKSA DANA SYAILENDRA DANA INVESTASI DINAMIS	772.3705	-2.64	10.54	10.54
REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI	1,072.3063	-0.30	6.47	6.47
REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANA LESTARI UNIVERSITAS SYIAH KUALA INDONESIA	1,046.5307	-0.04	3.59	3.59
REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA BALANCED	1,307.5600	17.08	20.97	13.93
Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	1,018.5470	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Shinhan Mabrur Balance Fund	924.4577	-4.31	4.59	4.59
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Shariah Balanced Fund	1,062.2300	0.37	34.76	0.00
Reksa Dana TRAM Alpha	1,338.4000	-1.05	34.18	31.49
REKSA DANA TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1,483.6400	-1.05	45.11	45.11
REKSA DANA VALBURY INVESTASI BERIMBANG	1,065.0060	-1.56	22.52	20.70
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis (14/01/2021)	667.2711	-3.01	0.00	0.00
REKSADANA ASANUSA BALANCED FUND	1,301.8799	2.07	0.74	2.77
REKSADANA ASANUSA AMANAH SYARIAH FUND	2,185.8017	-1.31	-1.43	0.06
REKSADANA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL	1,276.8400	-0.06	8.28	8.28
Reksadana Guru	903.7021	-0.90	7.14	7.14
SAM Kombinasi Bertumbuh	980.6707	-1.90	26.45	26.45
Syailendra Indo Balance Fund	1,890.1576	-3.62	22.18	22.18
Wanteg Diversity Fund	967.5351	-3.32	0.00	0.00

PASAR UANG

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
BATAVIA DANA KAS CEMERLANG	0.0000	0.00	0.00	0.00
BATAVIA DANA KAS GEBYAR	2,783.6332	0.00	121.09	121.09
BNIAM Dana Lancar Syariah	1,566.0700	0.30	4.47	4.47
BNIAM DANA LIKUID	1,677.0600	0.28	4.20	4.20
BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau	1,977.0800	0.28	4.27	4.27
BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	1,159.8100	0.23	2.71	2.71
BNP Paribas Pasar Uang Selaras (15-Feb-21)	1,014.3885	0.00	0.00	0.00
Danamas Rupiah	1,413.2499	0.03	2.18	4.22
Insight Money	1,467.8087	0.45	6.32	6.32
Insight Money Syariah	1,365.6133	0.31	5.20	5.20
Lautandhana Pasar Uang	1,098.4643	0.39	5.60	5.60
Majoris Pasar Uang Indonesia	1,291.0906	0.30	4.11	4.11
Manulife Dana Kas Utama (15-Feb-21)	1,096.1200	0.00	1.34	1.34
MEGA DANA KAS	1,787.0037	0.36	4.07	6.17
Mega Dana Kas Syariah	1,315.7348	-1.26	-8.40	-8.40
Mega Dana Lancar (16-Jun-2020)	1,483.1527	0.00	3.87	3.87
Mrs Cash Kresna	1,389.2768	0.21	4.40	4.40
Panin Dana Likuid Bersama (09-Mar-2021)	1,033.8570	0.00	0.18	0.18
Phillip Money Market Fund	1,556.7882	0.22	3.14	3.14
PNM Puas	3,953.9000	0.24	0.72	0.72
Principal Cash Fund 3 (19-Nov-20)	1,040.6502	0.00	0.39	0.39
RD Avrist Liquid Fund	1,124.6300	0.25	4.93	4.93
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1,127.4600	0.12	1.70	1.70
REKSA DANA AVRIST ADA CASH USD DIAMOND	1.0023	0.02	0.00	0.00
REKSA DANA AVRIST ADA KAS INTAN	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA AVRIST ADA KAS MUTIARA	1,265.0800	0.26	4.85	4.85
Reksa Dana Ayers Asia Asset Management Money Market Fund	1,145.9282	0.13	3.22	3.22
Reksa Dana Bahana Cash Management	1,776.8300	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA DANA LIKUID	1,651.3100	0.25	4.45	4.45
REKSA DANA BAHANA INVESTASI KAS	1,003.2627	0.29	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA LIQUID PRIORITY	1,267.4500	-0.05	3.29	3.29
REKSA DANA BAHANA LIQUID USD	0.8968	0.02	0.25	0.25
REKSA DANA BAHANA REVOLVING FUND	1,508.4700	0.32	4.99	4.99
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gemilang (18/3/21)	1,180.8000	0.30	0.76	0.76
Reksa Dana Batavia Dana Kas Maxima	1,588.3600	0.25	4.02	4.02
REKSA DANA BATAVIA DANA KAS NUSANTARA	1,040.1631	0.25	0.00	0.00
Reksa Dana Batavia Dana Likuid	1,238.2200	0.12	2.09	2.09
REKSA DANA BMI INDO PASAR UANG	1,000.9924	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG INFINITE	1,036.5203	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG LIKUID PRIORITAS	1,036.6137	0.00	-6.25	-6.25
REKSA DANA BNP PARIBAS PASAR UANG BRILIAN	1,054.1507	0.10	4.29	4.29
REKSA DANA BNP PARIBAS RUPIAH PLUS	2,267.5200	0.13	2.30	1.27
REKSA DANA BNP PARIBAS UTAMA LIKUID	1,075.7800	0.17	3.22	3.22
Reksa Dana Capital Cash Fund	1,153.2807	0.29	4.55	4.55
Reksa Dana Capital Money Market Fund	1,408.4561	0.42	5.29	5.29
REKSA DANA CIPTA DANA CASH	1,448.9400	0.30	4.34	4.34
Reksa Dana Cipta Dana Lancar	2,558.2400	0.200	3.450	3.450
REKSA DANA CIPTA DANA LIKUID	1,120.5400	0.25	3.51	3.51
Reksa Dana Cipta Dana Tunai	1,492.9200	0.330	3.230	3.230
REKSA DANA CIPTA LIKUID FUND	1,065.1397	0.11	2.15	2.15
Reksa Dana Cipta Sakura Cash	1,169.7200	0.390	4.210	4.210
Reksa Dana Danakita Stabil Pasar Uang	1,385.7600	0.37	5.13	5.13
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR DANA LIKUID	1,532.5462	0.23	3.93	3.93
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang 11	1,093.6488	0.220	2.310	2.310
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI	1.0056	0.09	0.00	0.00
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG II	1,579.7986	0.23	4.26	2.20
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG III	1,524.3335	0.35	5.06	5.06
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS A	1,528.2900	0.14	3.25	3.25
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS B	1,067.8500	0.22	3.95	3.95
REKSA DANA FWD ASSET MONEY MARKET FUND	1,439.7400	0.01	1.02	1.02
REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG ARUNIKA	1,113.6410	0.30	4.81	4.81
REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG KIRANA	1,045.2610	0.29	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM PASAR UANG DINAMIS	1,164.4650	-0.13	0.40	0.40
REKSA DANA HPAM ULTIMA MONEY MARKET	1,371.6617	0.46	5.86	2.71
REKSA DANA INSIGHT ASA LOKA I ASA	1,148.8434	0.29	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT CASH FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT DANAKARTA PASAR UANG	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA INSIGHT PASAR UANG DANA LIKUID	9,663.4271	0.30	0.00	0.00
Reksa Dana Insight Retail Cash Fund	1,340.9001	0.340	4.630	4.630
REKSA DANA JARVIS MONEY MARKET FUND	1,117.0400	0.24	3.61	3.61
REKSA DANA JASA CAPITAL PASAR UANG NUSANTARA	1,053.9465	0.35	5.13	5.13
REKSA DANA KISI MONEY MARKET FUND	1,086.9102	0.40	5.93	5.93
REKSA DANA LANCAR VICTORIA MERKURIUS	1,426.2766	0.45	4.29	4.29
REKSA DANA LAUTANDHANA PASAR UANG OPTIMA	1,005.7673	0.00	0.08	0.08
REKSA DANA MANDIRI DANA OPTIMA	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG	1,561.3800	0.23	3.88	3.88
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2	1,150.5300	0.12	2.63	2.63
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima (14/12/20)	1,561.3500	0.31	5.20	5.20
REKSA DANA MANDIRI KAPITAL SYARIAH	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 2	1,184.4908	0.31	5.13	5.13
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 3	1,057.1523	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MANULIFE DANA KAS II KELAS A	1,588.4500	0.27	4.49	4.49
REKSA DANA MANULIFE DANA KAS UTAMA II	1,008.8200	0.17	0.00	0.00
Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund	1,680.5100	0.28	4.48	4.48
REKSA DANA MANULIFE OVO BAREKSA LIKUID	1,013.1900	0.27	0.00	0.00
Reksa Dana Maybank Dana Pasar Uang	1,658.6100	0.34	5.18	5.18
REKSA DANA MEGA ASSET MULTICASH	1,614.6468	0.23	0.41	2.44
REKSA DANA MNC DANA LANCAR	1,608.7368	0.39	5.18	5.18
REKSA DANA MNC DANA PASAR UANG II	1,038.6115	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA NIKKO INDONESIA MONEY MARKET FUND	1,603.0824	0.21	2.77	2.77
Reksa Dana Nikko Kas Manajemen	1,508.5800	0.10	2.12	2.12
REKSA DANA NUSADANA LANCAR	1,178.2717	0.24	2.84	2.84
REKSA DANA OSO KARIMATA PASAR UANG	158.5032	-0.32	-75.54	-75.54
Reksa Dana Pacific Money Market	3,576.9838	-0.13	1.71	1.71
REKSA DANA PANIN DANA LIKUID	1,571.2869	0.25	4.10	4.10
REKSA DANA PANIN DANA LIKUID BERSAMA DUA	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID GRANDIS	1,024.1400	0.26	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID PRIORITAS II (17/9/20)	1,019.9700	0.12	0.83	0.83
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM PRIORITAS AGARWOOD	1,060.5434	0.29	4.52	4.52
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas III	1,098.9800	0.28	3.03	3.03
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas IV (12/4/21)	1,072.1058	0.34	0.00	0.00
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Prioritas Lavender (28/4/21)	1,048.0000	0.54	2.12	2.12
REKSA DANA PASAR UANG PNM DANA KAS PLATINUM 2	1,046.4130	0.30	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG UOBAM DANA RUPIAH	1,003.2102	0.21	0.00	0.00
REKSA DANA PHILLIP MMF DANA LIKUID	1,076.4589	0.22	2.98	2.98
REKSA DANA PINNACLE MONEY MARKET FUND	1,307.9160	0.42	4.99	4.99
REKSA DANA PNM DANA KAS PLATINUM	1,057.9160	0.30	-1.00	-1.00
REKSA DANA PNM DANA LIKUID	1,181.1200	0.32	5.12	5.12
REKSA DANA PNM DANA TUNAI	1,440.5170	0.23	4.97	4.97
REKSA DANA PNM PASAR UANG SYARIAH	1,139.0871	0.00	6.33	6.33
Reksa Dana Premier Pasar Uang II	1,306.2400	0.34	4.82	4.82
REKSA DANA PRINCIPAL BUKAREKSA PASAR UANG	1,201.5100	0.06	2.92	2.92
REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND	1,641.1100	0.30	4.62	3.57
REKSA DANA PROSPERA DANA LANCAR	1,346.5192	0.41	5.89	5.89
REKSA DANA RELIANCE PASAR UANG	1,185.4853	0.28	5.24	5.24
REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 7	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 8	1,016.5485	0.25	0.00	0.00
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	1,602.5300	0.24	3.81	3.81
REKSA DANA SCHRODER DANA LIKUID	1,466.6400	0.13	2.41	2.41
REKSA DANA SCHRODER DANA PASAR UANG	1,038.2200	0.14	2.49	2.49
REKSA DANA SEMESTA DANA KAS	1,096.9707	0.42	5.01	5.01
Reksa Dana Sequis Liquid Prima	1,264.6783	0.21	3.95	3.95
REKSA DANA SETIABUDI DANA PASAR UANG	1,286.6997	0.39	5.35	5.35
REKSA DANA SIMAS PASAR UANG INDONESIA	1,046.1424	0.15	2.68	2.68
REKSA DANA SUCORINVEST KAHURIPAN MONEY MARKET FUND	1,026.9253	0.27	0.00	0.00
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	1,565.7800	0.45	5.96	5.96
REKSA DANA SYAILENDRA DANA KAS	1,446.9516	0.33	5.13	5.13
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 5	1,040.0667	0.28	0.00	0.00
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 6	1,031.0673	1.34	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH AVRIST ADA KAS SYARIAH	1,148.4400	0.28	4.78	4.78
REKSA DANA SYARIAH BAHANA KAS SYARIAH FUND	1,055.9900	0.37	0.15	0.15
REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS G	1,051.2500	0.26	4.29	4.29
REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S	1,429.5300	0.27	4.55	4.55
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PASAR UANG SYARIAH	1,071.8000	0.19	3.45	3.45
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	1,203.5414	0.27	4.56	4.56
REKSA DANA SYARIAH CIPTA DANA KAS SYARIAH	1,097.3500	0.19	2.67	2.67
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH	1,149.3866	0.40	4.56	4.56
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS A	1,082.9900	0.09	2.63	2.63
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS B	1,056.6900	0.17	3.36	3.36
Reksa Dana Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah	1,065.2400	0.25	4.41	4.41
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA	1,174.0497	0.17	3.11	3.11
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG OPTIMA SYARIAH	1,023.4163	0.290	0.000	0.000
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH	1,197.3000	0.23	4.17	4.17
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH EKSTRA	1,098.3659	0.210	3.880	3.880
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE DANA KAS SYARIAH	1,145.8400	0.23	4.32	4.32
REKSA DANA SYARIAH MAYBANK MONEY MARKET FUND 2	1,278.3000	0.27	4.28	4.28
REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH	1,279.8973	0.35	4.41	4.41
REKSA DANA SYARIAH PANIN DANA LIKUID SYARIAH	1,155.0300	0.22	3.95	3.95
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Arafah	1,017.6156	0.28	-0.06	-0.06
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FAAZA	1,447.1125	0.240	8.600	8.600
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH	1,082.2662	0.100	3.760	3.760
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH 2	1,081.4433	0.25	4.27	4.27
REKSA DANA SYARIAH PHILLIP MONEY MARKET FUND SYARIAH BERMANFAAT	1,006.0290	0.09	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Pinnacle Sharia Money Market Fund	1,162.9600	0.28	3.96	3.96
Reksa Dana Syariah Principal Cash Fund Syariah	4.4000	-99.57	-99.56	-99.56
REKSA DANA SYARIAH SAM WAHED SHARIA LIQUID FUND	1,000.8196	0.000	0.000	0.000
Reksa Dana Syariah Schroder Dana Likuid Syariah	1,046.0258	0.16	2.53	2.53
REKSA DANA SYARIAH STAR SHARIA MONEY MARKET	1,001.9258	0.20	0.00	0
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1,189.9800	0.37	5.85	5.85
REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 3 (19/4/21)	1,000.0000	0.07	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 5	1,043.4849	-0.02	3.63	3.63
REKSA DANA SYARIAH VICTORIA PASAR UANG SYARIAH	1,208.6495	0.29	3.53	3.53
REKSA DANA TRAM PUNDI KAS 2	1,357.4640	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TRAM PUNDI KAS 3	1,585.7830	0.31	4.41	4.41
REKSA DANA TRIM KAS 2	1,628.5953	0.36	4.40	4.40
REKSA DANA TRIMEGAH DANA KAS 1	1,031.4100	0.25	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH DANA LIKUID	1,162.8700	0.34	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH KAS ASSET FLEXIBLE	0.0000	-	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH PUNDI KAS 11	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA UOBAM PASAR UANG INDONESIA	1,019.7198	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA VICTORIA DANA LANCAR	1,073.4170	0.27	4.59	4.59
Sucorinvest Liquid Fund 1 (09-Feb-2021)	1,006.7164	0.00	0.00	0.00
Syailendra Money Market Fund 2	1,013.7854	-0.09	3.78	3.78
Trimegah Kas Syariah	1,227.0073	2.59	7.81	7.81
Trimegah Kas Syariah 2	1,002.0228	0.09	0.37	0.37
Trimegah Pundi Kas 7	852.7338	0.29	0.52	0.52
Trimegah Pundi Kas Syariah	1,086.0419	0.18	3.46	3.46

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
TERPROTEKSI				
Batavia Proteksi Andalan 7	1,024.9390	0.42	-0.18	-5.05
Batavia Proteksi Cemerlang 87	1,038.7900	1.22	10.93	5.51
BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG PLUS	1,030.0200	0.50	7.00	4.39
Batavia Proteksi Maxima 15	1,036.2324	1.22	0.00	0.00
Batavia Proteksi Maxima 2	1,024.1011	0.61	2.03	2.03
Batavia Proteksi Maxima 31	1,012.7500	0.00	0.00	0.00
Batavia Proteksi Maxima 6	1,020.8268	0.74	2.06	2.06
Batavia Proteksi Maxima 9	1,045.6300	1.65	10.85	10.85
Batavia Proteksi Ultima 1	1,031.6746	1.17	10.75	10.75
Batavia Proteksi Ultima 12	1,030.1852	1.25	11.29	11.29
BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 2	1,004.1937	0.29	5.66	0.50
Batavia Proteksi Ultima 21	972.5300	0.56	7.36	7.36
Batavia Proteksi Ultima 26	994.2800	0.57	7.54	7.54
Batavia Proteksi Ultima 29	1,001.8800	0.47	6.71	6.71
Batavia Proteksi Ultima 8	1,000.2600	0.44	6.73	6.73
Batavia Proteksi Ultima 9	1,015.0755	0.34	-0.80	-0.80
BNI-AM PROTEKSI AGATHIS	1,073.6700	0.93	11.81	11.81
BNI-AM PROTEKSI CHIRAYU	1,050.1300	0.55	7.46	7.46
BNI-AM PROTEKSI KANIGARA	1,016.1200	1.18	8.58	8.58
BNIAM PROTEKSI LXV	1,011.3200	0.43	5.62	5.62
BNI-AM PROTEKSI MAHESWARI	1,059.1000	0.63	0.00	0.00
BNI-AM PROTEKSI RAJATA	1,013.7700	0.55	7.33	7.33
BNI-AM PROTEKSI RAYSHIVA	1,040.7300	0.51	7.96	7.96
BNI-AM PROTEKSI SHOREA	1,018.0100	0.92	9.45	8.90
BNI-AM Proteksi Syariah LXX	1,026.5900	0.46	5.94	5.94
BNIAM PROTEKSI XLIII	1,203.5100	0.41	10.92	10.92
BNIAM PROTEKSI XLVIII	1,010.1000	0.42	5.58	5.58
BNP Paribas Selaras V	1,023.7627	0.45	1.79	1.79
BNP Paribas Selaras VI	1,019.5296	0.41	0.00	0.00
Insight Terproteksi 2	933.4522	-2.36	-3.44	-3.44
Insight Terproteksi 3	925.7370	0.48	-6.27	-6.27
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1,019.0276	-1.25	-0.13	-0.13
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1,021.1348	0.00	0.21	0.21
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1,023.4842	0.75	0.02	0.02
Mandiri Seri 144	1,068.6000	0.43	9.90	9.90
Mandiri Seri 35	1,189.7400	0.70	11.74	11.74
Mandiri Seri 51	1,019.9800	0.26	1.79	1.79
Mandiri Seri 67	1,019.4400	0.62	2.72	2.72
Mandiri Seri 85	1,045.1500	1.26	9.23	9.23
Mega Asset Terproteksi 11	1,037.9332	0.41	2.65	2.65
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1,007.1936	-2.09	-3.48	-0.02
RDST Mandiri Syariah Seri 165	1,029.4700	0.41	6.46	6.46
RDST Mandiri Syariah Seri 168	1,035.0800	-1.30	5.81	5.81
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 147	1,005.2100	0.00	4.26	4.26
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 129	1,023.9700	0.37	7.06	7.06
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 132	1,070.0700	1.02	11.99	11.99
RDT Bahana Core Protected Fund USD 1	0.6706	-33.20	-32.60	-32.60
RDT Bahana Core Protected Fund USD 2	0.6743	-33.72	-29.02	-29.02
RDT Bahana Core Protected Fund USD 3	0.6982	-32.94	-28.16	-28.16
RDT BAHANA HIMAYA SYARIAH 1	1,003.1700	0.53	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 159	1,009.6300	0.00	1.64	1.64
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 166	1,012.0300	0.48	7.06	7.06
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 168	1,018.5200	0.36	6.58	6.58
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 172	1,043.0700	0.44	8.27	8.27
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 178	433.7900	1.97	-48.06	-49.59
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 183	1,010.7600	0.77	8.60	8.60
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 184	1,078.1100	1.31	13.57	13.57
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 187	1,029.2600	1.25	10.16	10.16
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 188	1,012.3800	-0.68	8.16	8.16
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 189	1,040.5100	0.57	8.59	8.59
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 196	990.0100	-0.61	11.83	11.83
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 197	1,001.8700	0.59	8.58	8.58
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 199	987.8600	-0.61	12.00	12.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200	1,089.4300	0.22	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 201	1,006.3800	0.81	0.00	0.00
RDT Panin 17	1,021.3542	0.42	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 36	1,036.66	0.64	3.63	3.63
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 124	1,109.5900	1.81	15.56	12.16
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 125	1,032.6400	0.57	7.25	4.10
REKSA DANA MEGA DANA TERPROTEKSI XI	940.7773	0.33	2.41	6.09
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi XXIII (30/04/2021)	1,113.8436	1.98	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Perikanan Nusantara (30/04/2021)	977.1682	0.90	-4.50	-4.50
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SUKUK BERKAH SYARIAH 2 (30/4/21)	1,111.9084	1.65	14.88	14.88
Reksa Dana Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	1,009.7200	-1.57	1.78	1.78
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II	991.5674	-2.35	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1,017.79	-1.60	2.77	2.77
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah IV	1,044.7872	0.84	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Utama (30/4/21)	1,035.1807	0.48	2.45	2.45
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI HPAM SMART SYARIAH PROTECTED II (30/4/21)	1,090.8963	2.38	15.84	15.84
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH V	981.2146	0.56	7.23	7.23
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1,044.45	1.09	1.26	1.26
Reksa Dana Syariah Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1 (30/4/21)	1,005.5936	-2.11	0.03	0.03
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (30/4/21)	1,046.1500	0.59	7.36	7.36
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 1	1,089.3323	0.71	20.70	20.70
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 2	1,018.2299	0.62	8.42	8.42
Reksa Dana Terproteksi Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	1,014.0200	0.46	2.21	2.21
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 4	1,030.67	0.74	2.76	2.76
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 5 (30/4/21)	1,019.8809	2.00	16.76	16.76
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 6	1,126.85	0.72	6.42	6.42
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 7 (30/4/21)	1,036.9368	0.50	7.99	7.99
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 8	1,046.3700	0.38	7.19	5.07
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTECTED FUND 2	1,109.8527	0.72	19.32	7.96
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 10	1,077.1900	0.72	8.77	8.77
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 11	1,052.69	1.05	3.81	3.81
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 12	1,078.0385	0.69	20.10	20.10
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 13	986.2185	-0.32	8.66	8.66
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 9	1,098.1500	0.73	9.61	9.61
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA AKTIVA PROTECTED FUND 111 (30/3/21)	1,015.5042	0.38	6.63	6.63
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 133	1,049.5200	0.71	9.88	9.88
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 137	1,081.0300	0.87	12.27	12.27
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA C OPTIMA PROTECTED FUND 78 (15/3/21)	1,025.8260	0.63	7.91	7.91
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 156	1,014.0800	0.26	7.12	3.97
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 158	1,040.5400	0.34	6.59	3.46
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 179	1,033.5100	0.61	7.95	7.95
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 185	1,051.0600	1.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 192	1,053.0900	0.79	11.42	11.42
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 193	1,032.8038	0.43	7.06	7.06
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 194	1,078.3900	3.19	16.11	16.11
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 198	1,038.9000	1.25	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 202	1,019.0100	0.46	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 204	1,018.2839	1.29	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 207	986.4565	0.42	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 55	1,103.6500	0.42	5.43	5.43
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 56	1,103.3100	0.42	5.45	5.45
Reksa Dana Terproteksi Bahana Dynamic Plus Protected Fund 203 (30/04/2021)	1,046.4980	0.88	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 53 (30/4/21)	1,170.4800	0.40	5.31	0.29
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 54 (30/4/21)	1,167.5900	0.40	5.28	0.26
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 134	1,034.4600	0.62	10.12	6.88
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 135	1,050.2200	1.21	9.41	6.19
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 143	1,043.2700	0.72	9.55	6.33
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 145	1,044.9400	0.56	9.69	6.47
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND 155	1,012.3000	1.06	14.93	11.55
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND USD 3	0.6772	-33.84	-29.12	-31.20
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 176	964.7300	0.62	1.08	-1.89
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 177	1,047.8800	0.34	7.61	4.45
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 171	1,016.7300	0.32	6.35	6.35
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 169	1,012.5700	0.48	7.27	7.27
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 170	1,052.0100	1.38	9.83	9.83
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 205	1,019.4700	1.13	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 206	997.3600	0.71	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 208	1,022.3000	-0.34	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 209	970.6300	0.08	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 210	992.8700	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 211	989.8200	-2.35	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 214	985.9600	0.10	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 216	987.0100	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 65	992.4000	0.41	5.17	5.17
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 67	1,025.8700	0.59	7.41	5.30
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND H 82	1,147.3800	0.86	12.49	12.49
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 18	1,004.5700	0.57	6.91	4.30
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 88 (30/4/21)	979.8099	1.29	7.83	7.83
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 10	1,035.8296	0.43	8.52	3.23
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 11	1,028.0951	0.71	9.06	3.74
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 12	1,034.0869	0.91	7.66	2.40
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 8	1,027.5414	0.46	6.00	0.83
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 9	1,030.4642	0.45	6.90	1.68
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Gemilang 16 (30/4/21)	1,139.5400	1.24	11.26	5.83
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEMILANG 9 (30/4/21)	1,023.4051	0.61	7.27	7.27
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 1 (30/4/21)	1,033.3800	0.66	9.84	4.48
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 10 (30/4/21)	1,031.9400	0.89	9.52	4.18
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 19 (30/04/2021)	1,024.8202	0.80	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 25	1,012.4510	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 27 (30/4/21)	1,018.2900	1.27	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 28 (30/4/21)	1,032.7700	1.15	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 30 (30/4/21)	1,013.6100	1.21	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 32 (30/4/21)	997.3200	-0.27	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 8	1,036.1080	0.39	8.03	2.76
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 15 (30/4/21)	1,002.6771	1.53	8.75	8.75
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 17	1,021.3012	0.20	8.83	6.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 19	1,003.9400	0.41	5.36	5.36
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 28	1,018.3900	0.54	6.39	6.39
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Abaca	1,047.8668	0.88	1.90	1.90
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Acacia	1,044.7119	0.56	0.95	0.95
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGASTYA	1,052.9163	0.57	10.08	10.08
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALBASIA	1,042.8500	0.44	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALSTONIA	999.3093	-1.28	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ANGSANA	1,051.2027	1.54	11.47	11.47
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Cendana	1,033.3045	2.47	4.96	4.96
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DALANA	1,011.2709	0.58	9.01	9.01
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DANAPATI	980.5686	0.56	7.18	7.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI EBONY	994.3965	-0.64	10.93	10.93
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANPATI	1,021.0746	0.62	7.81	7.81
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI	1,067.91	-0.74	9.22	9.22
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI JASMINE	1,019.9722	0.49	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI KAMALA	1,012.8495	0.63	8.83	8.83
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI LXIX (30/4/21)	1,006.6064	0.40	5.18	5.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MAGNOLIA	1,018.1445	0.65	8.26	8.26
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI II (30/4/21)	1,048.5833	0.38	5.12	5.12
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI IV (30/4/21)	1,069.9161	0.43	5.82	5.82
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI NAYOTTAMA	1,063.1371	1.09	7.84	7.84
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Nusagriya	1,049.2805	0.89	2.48	2.48
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Pinewood	1,090.8986	0.13	4.05	4.05
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI PUNDARIKA	1,070.0380	1.27	11.55	11.55
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI RAMANDA	1,013.9432	1.05	4.42	4.42
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI REDWOOD	995.3265	-0.57	11.97	11.97
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Santanu	1,073.5252	-0.54	4.79	4.79
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA I (30/4/21)	1,119.3412	0.44	5.71	5.71
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA IV (30/4/21)	1,121.6124	0.44	12.09	12.09
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA VIII (30/4/21)	1,127.2356	0.37	4.92	4.92
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI I (30/4/21)	1,036.7332	0.40	5.29	5.29
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VI (30/4/21)	1,026.9821	0.39	5.05	5.05
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VII (30/4/21)	1,219.6348	0.35	4.49	4.49
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI TARUNA (30/4/21)	1,024.5535	0.40	6.67	6.67
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Umbara	1,067.8953	-0.48	6.95	6.95
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XL (30/4/21)	1,046.4513	0.39	4.95	4.95
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI	1,001.81	0.40	0.18	0.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV	1,009.93	-1.70	0.19	0.19
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS GEMILANG 2	792.3196	0.24	4.77	0.66
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS KAPITAL VI	1,149.3300	2.00	11.72	9.50
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1,042.00	0.50	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1,013.78	0.57	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	1,010.8600	0.53	-0.12	-0.12
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI IX	1,030.6263	0.82	10.76	10.76
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI X	1,026.2305	0.58	11.51	11.51
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XI	1,025.60	0.31	1.69	1.69
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XIII	1,124.5355	0.17	30.21	30.21
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVIII	1,001.74	0.97	3.21	3.21
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAKITA PROTEKSI PENDAPATAN BERKALA	950.3000	1.11	5.45	5.45
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAKITA PROTEKSI PENDAPATAN BERKALA USD	1.0985	-0.86	10.74	10.74
Reksa Dana Terproteksi Danakita Proteksi Seri IX (30/4/21)	1,046.2400	0.71	1.20	1.20
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34	1,018.81	0.35	-2.01	-2.01
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 36	1,112.93	1.24	7.08	7.08
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 37	1,030.25	0.38	-1.18	-1.18
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 38	1,096.77	0.94	7.77	7.77
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 43 (26/02/2021)	1,030.2908	0.86	2.08	2.08
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 48	1,034.2000	0.46	6.34	4.26
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 50	1,057.7800	1.84	9.87	7.71
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 51	1,051.1804	0.58	9.55	9.55
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52	1,018.11	0.48	0.19	0.19
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 54	1,001.5230	0.97	15.41	15.41
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 56	1,023.0456	0.37	7.52	7.52
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 57	997.1650	0.95	13.20	13.20
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 60	1,004.8940	1.62	6.87	6.87
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 62	1,043.5023	0.34	6.88	6.88
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 63	989.0400	-0.23	8.95	8.95
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 64	1,036.0657	0.66	9.91	9.91
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 65	1,036.0500	0.46	10.44	10.44
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 66	1,036.9100	0.47	10.47	10.47
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68	1,011.68	0.59	0.19	0.19
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 69	1,005.9200	0.34	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 70	1,030.1457	0.43	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 71	1,002.0196	0.41	5.21	5.21
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 72	1,031.3461	0.50	6.34	6.34
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 73	1,021.9356	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 74	1,027.2930	0.43	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 75	1,010.0500	0.32	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 1	1,042.9446	0.44	7.91	7.91
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 2	1,050.55	0.44	7.47	7.47
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SOSIAL 1	971.7500	0.53	6.75	6.75
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED X	1,027.86	0.46	-2.90	-2.90
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVI	1,035.6131	0.59	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVIII	1,040.2709	0.52	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED	1,063.67	0.32	-3.44	-3.44
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED II	1,037.57	1.64	-0.11	-0.11
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED III	1,031.37	0.56	1.44	1.44
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED IV	1,033.0273	0.94	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED I	1,039.04	0.99	1.36	1.36
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED II	990.27	1.21	2.34	2.34
Reksa Dana Terproteksi HPAM Ultima Protected III	1,082.5838	-2.19	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT INFRASTRUKTUR	571.51	-22.36	-40.66	-40.66
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 10	851.25	1.15	15.88	15.88
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 11	1,025.5998	0.92	10.78	10.78
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 12	935.1961	0.97	10.55	10.55
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 16	1,008.2391	0.57	7.28	7.28
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 18	1,053.5433	0.65	11.82	11.82
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 23	1,005.5554	0.62	0.76	0.76
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 24	1,004.6879	0.50	1.78	1.78
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 25	1,051.4501	0.67	10.20	10.20
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 27	1,055.9908	0.56	11.43	11.43
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 31	1,026.43	1.30	13.10	13.10
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 32	995.7163	0.06	1.60	1.60
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 34	1,055.7771	0.64	12.29	12.29
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 35	1,023.9727	0.75	2.69	2.69
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 36	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 37	998.0864	0.64	4.15	4.15
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 39	1,019.5922	0.89	2.88	2.88
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 40	1,009.8275	0.62	-1.77	-1.77
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 42	1,002.0632	0.62	5.05	5.05
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 43	1,034.1621	0.81	5.02	5.02
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 45	983.2986	-2.52	0.34	0.34
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 46	983.8838	0.16	6.67	6.67
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 47	1,024.2248	0.50	5.99	5.99
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 48	985.0060	0.95	8.70	8.70
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 49	1,012.0686	0.59	2.81	2.81
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 5	1,031.5738	0.60	4.09	4.09
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 50	976.9538	0.35	3.53	3.53
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 53	1,034.3731	0.69	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54	1,011.0750	0.60	2.60	2.60
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 60	996.7700	0.24	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 69	1,018.0966	0.66	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7	1,419.0764	0.36	6.75	6.75
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 8	1,037.4820	0.47	6.90	6.90

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI GOVERNMENT FUND 3	1,102.3452	0.26	11.99	11.99
REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI GILANG SERI 2	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	991.1659	0.63	-1.03	-1.03
Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	1,011.2928	0.31	-0.37	-0.37
REKSA DANA TERPROTEKSI LAUTANDHANA PROTEKSI DINAMIS OPTIMA	1,041.2383	0.46	-2.04	-2.04
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 3	1,026.8300	0.42	5.27	5.27
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 4	1,028.1100	0.42	5.26	5.26
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 106	1,032.8500	1.02	10.56	10.56
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 109	988.5337	1.01	7.35	7.35
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 123	1,051.0857	0.24	5.47	5.47
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 129	986.0990	0.80	4.31	4.31
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 143	1,011.2600	-0.12	6.98	6.98
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 147	1,003.99	-0.50	-0.55	-0.55
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 148 (8/3/21)	1,003.9767	0.55	6.83	6.83
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 151	933.6604	0.20	5.76	5.76
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 152	1,000.9635	0.43	6.66	6.66
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 154	1,096.3154	0.80	11.06	11.06
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 157	1,084.5056	0.28	6.78	6.78
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 158	1,007.9372	0.44	6.59	6.59
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 160	1,015.4300	0.44	6.94	6.94
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 161	1,013.3000	0.54	6.93	6.93
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 162	1,016.5400	0.35	7.69	7.69
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 170	952.3800	0.16	-3.06	-3.06
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 171	1,041.3200	0.45	4.09	4.09
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 173	1,064.7904	0.77	10.77	10.77
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 175	1,039.5637	0.56	8.04	8.04
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 177	1,042.7353	0.29	7.64	7.64
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 178	1,040.1800	1.07	9.06	9.06
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 179	1,044.9100	0.80	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 180	1,042.8900	0.35	5.84	5.84
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 183	1,046.5100	0.84	0.00	9.06
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 186	1,043.8000	0.81	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 187	1,047.0900	1.11	7.29	7.29
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 188	1,051.4400	1.17	9.53	9.53
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 194	1,034.87	0.53	0.37	0.37
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 195	1,022.8600	0.81	7.30	7.30
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 198	1,052.4193	1.58	10.50	10.50
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 200	1,045.6200	0.55	7.70	7.70
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 201	1,055.20	0.73	1.48	1.48
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 202	1,055.2000	0.73	8.84	8.84
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 203	1,042.7822	0.53	8.52	8.52
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 204	1,019.2811	0.37	8.44	8.44
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 206	1,009.1733	0.87	8.30	8.30
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 207	1,019.91	0.72	0.50	0.50
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 209	1,037.7504	0.74	8.53	8.53
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 211	1,034.9000	0.68	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 214	1,021.5100	0.62	7.11	7.11
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 215	1,015.48	-1.22	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 218	1,025.0211	0.39	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 220	1,035.6900	0.66	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 221	1,026.4700	0.49	8.05	8.05
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222	1,035.0100	1.14	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 224	1,029.4139	1.16	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 228	1,037.8000	0.35	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 236	1,038.4400	0.28	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 60	1,016.3165	0.43	6.07	6.07
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 63	1,096.8400	0.93	15.21	15.21
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 78	1,025.5222	0.86	8.26	8.26
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 79	1,025.8586	0.34	10.98	10.98
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 80	1,112.0229	0.96	14.83	14.83
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 89 (15/03/2021)	1,053.7760	0.08	-2.47	-2.47
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF X	1,000.4300	0.00	1.24	1.24
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVII (30/4/21)	1,039.5800	0.04	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVIII (30/4/21)	1,015.0100	1.07	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK PROTEKSI 19 (6/5/21)	1,032.6700	0.15	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 13 (30/04/2021)	1,009.5019	0.72	-2.73	-2.73
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 14 (30/04/2021)	1,018.8989	0.76	1.54	1.54
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 15 (30/04/2021)	1,038.1028	0.98	3.14	3.14
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 16 (30/04/2021)	1,010.2741	0.65	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MEGA DANA TERPROTEKSI XIII	931.3788	0.57	-3.45	0.02
Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi Seri 23 (30/04/2021)	994.7291	-0.94	5.43	5.43
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 24 (30/4/21)	1,020.2483	1.32	12.21	6.19
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 31	1,085.7876	2.34	12.11	11.94
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI XIX (30/4/21)	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 8 (30/04/2021)	1,011.5887	2.51	7.20	7.20
Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 9 (30/04/2021)	1,028.0645	1.80	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 1	1,066.88	0.77	1.34	1.34
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 12	1,028.6338	0.37	7.73	3.59
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 13	1,048.4477	1.35	9.44	5.23
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 15	1,037.8612	0.77	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 16	1,031.7348	-0.20	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 19	1,002.7219	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 20	1,010.0894	0.08	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024	1,003.8033	0.41	8.53	8.53
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 3	1,031.2263	1.07	15.38	14.80
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 8	1,011.2291	0.50	7.09	7.09
Reksa Dana Terproteksi Panin 9	1,085.57000	2.33	2.54	2.54
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022	1,002.8471	0.20	5.50	5.50
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXII	1,029.6500	1.21	11.43	11.43
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXVI	1,010.1300	0.67	7.14	7.14
REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI VI	1,056.8548	-0.59	0.53	0.53
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL FUND PROTECTED FUND 45 (19/5/21)	0.0000	-98.29	-93.02	-93.02
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 49 (30/4/21)	1,065.1234	0.65	9.34	9.34
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 50 (30/4/21)	995.7334	0.53	6.62	6.62
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 54 (30/4/21)	995.9778	0.49	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 55 (30/4/21)	996.6257	0.38	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 7	1,061.8533	0.28	6.70	6.70
Reksa Dana Terproteksi SAM Dana Obligasi Terproteksi 9	1,070.7900	0.88	7.47	7.47
REKSA DANA TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II	976.3310	0.53	6.94	6.94
REKSA DANA TERPROTEKSI SETIABUDI DANA PROTEKSI 1	1,026.7757	1.70	16.03	16.03
Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 3	1,007.6852	1.06	18.05	18.05
Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 5 (30/04/2021)	1,058.5846	-0.15	6.46	6.46
Reksa Dana Terproteksi Simas Cemerlang 11	1,044.0404	1.87	1.15	1.15
Reksa Dana Terproteksi Simas Cemerlang 6	1,040.7624	0.14	2.10	2.10
Reksa Dana Terproteksi STAR Capital Protected Fund VI Proteksi	1,078.6523	2.18	1.99	1.99
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR	1.1106	0.74	17.63	17.63
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR II	1.0402	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR VII	1,005.31	-1.65	-0.08	-0.08
Reksa Dana Terproteksi STAR VIII	1,044.2597	2.23	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 35 (30/4/21)	1,056.7000	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 22	1,056.65	-0.05	0.23	0.23
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (19/5/21)	0.0000	-98.39	-91.37	-91.83
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 30	1,140.1819	0.14	5.09	5.09
Reksa Dana Terproteksi Syariah Insight Terproteksi Syariah III	1,040.3682	0.47	7.43	7.43
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi 11	1,035.1200	0.54	6.81	6.81
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 18	1,003.7287	0.40	5.22	5.22
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 3	1,056.6505	0.27	6.26	6.26
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 5	1,068.1887	0.45	9.03	9.03
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 7	1,018.3638	0.62	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 8	1,010.4944	0.28	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 19	1,059.5424	0.90	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 20	1,011.7775	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 21	1,026.2463	0.71	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 11	1,061.1059	1.33	9.10	9.10
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestari 12	1,029.5400	0.78	7.47	7.47
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 16	1,034.9000	0.51	8.66	8.66
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 18	1,047.1034	0.94	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXII	1,057.6000	0.34	4.64	4.64
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXIII	997.2700	-0.64	11.10	11.10
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 25	1,007.3831	0.16	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 26	1,015.2858	0.65	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 29	1,005.8270	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA XX	-	-98.23	-92.83	-92.83
REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 001	1,022.1541	1.55	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 003	1,032.5097	0.90	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI VALBURY CAPITAL PROTECTED V	992.2390	0.78	10.11	10.05
Reksa DanaTerproteksi BNP Paribas Gemilang 3	1,002.6900	0.58	2.29	2.29
SAMUEL DANA OBLIGASI TERPROTEKSI	555.0622	0.88	10.69	9.59
Trimegah Terproteksi 19	1,005.4652	0.46	0.00	0.00
Dana Pensiun Lembaga Keuangan				
DPLK BRI Pasar Uang	3,733.32	0.39	6.07	6.07
DPLK BRI Fix	3,206.10	0.56	8.07	8.07
DPLK BRI Saham	2,384.90	-2.95	47.67	47.67
INDEKS				
Reksa Dana Batavia LQ45 Plus	962.55	-5.08	25.25	20.34
REKSA DANA DANAREKSA INDEKS SYARIAH	2,289.88	-7.5	6.64	2.5
REKSA DANA INDEKS AVRIST IDX30	829.83	-5.10	25.87	25.87
REKSA DANA INDEKS AVRIST INDEKS LQ45	884.7400	-5.16	29.12	26.56
Reksa Dana Indeks Ayers Asia Asset Management Equity Index Sri Kehati	949.17	-4.81	23.51	23.51
REKSA DANA INDEKS BNI AM INDEKS IDX30	785.26	-5.17	23.54	18.69
REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30	874.6700	-5.10	24.27	20.59
REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30 FILANTROPI	812.54	-5.15	22.94	19.3
Reksa Dana Indeks BNP Paribas Sri Kehati	856.5300	-5.36	22.16	18.55
REKSA DANA INDEKS FWD ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND	884.97	-5.07	25.06	20.16
REKSA DANA INDEKS INSIGHT INDEKS IDX30	771.08	-5.13	19.12	16.21
Reksa Dana Indeks Insight Sri Kehati Likuid	872.8706	-4.95	22.81	19.80
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INDEKS LQ45	976.04	-5.16	29.63	25.82
REKSA DANA INDEKS PANIN IDX30	776.05	-5.03	25.12	19.11
Reksa Dana Indeks Panin Sri Kehati	852.71	-5.20	23.88	23.88
Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia Index Fund Kelas R (10/11/20)	1,136.82	10.82	0.00	0.00
Reksa Dana Indeks Premier IDX30	950.52	-5.17	24.89	24.89
REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30	1,194.5600	-5.22	21.60	18.60
REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30 II	887.45	-5.21	24.76	22.29
Reksa Dana Indeks RHB SRI KEHATI Index Fund	870.26	-5.38	23.42	17.43
Reksa Dana Indeks Simas Sri Kehati	922.47	-5.21	23.77	23.77
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA INDEX IDX30	733.78	-5.11	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX FUND	885.77	-6.28	33.18	33.18
REKSA DANA INDEKS TRIMEGAH FTSE INDONESIA LOW VOLATILITY FACTOR INDEX	914.95	-4.92	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS UOBAM INDEKS BISNIS 27	1,074.05	-5.13	14.84	12.57
REKSA DANA KRESNA INDEKS 45	3,909.18	-4.98	29.10	24.65
Reksa Dana Syariah Indeks Majoris JII Syariah Indonesia	768.97	-7.27	8.71	8.71
Reksa Dana Syariah Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker	764.23	-7.51	7.93	7.93
Reksa Dana Syariah Indeks Syailendra Sharia Index JII	776.74	-7.38	8.16	8.16
PENYERTAAN TERBATAS				
RDPT PNM PERUMNAS 2016	993.5096	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Danareksa Multisectoral Fund Penyertaan Terbatas	1,056.6193	0.78	-0.19	-0.19
REKSA DANA EMCO PROPERTY FUND (31/3/20)	1,111.0190	1.68	8.98	8.98
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 2 (26/4/21)	1,015.2904	-1.56	0.21	0.21
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 3 (26/4/21)	1,022.1033	-0.28	0.26	0.26
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 5 (26/4/21)	1,013.1022	0.92	0.14	0.14
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM BIMALA (30/12/20)	1,049.6572	2.42	6.29	6.29
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MANDARA USD (30/12/20)	1.0166	-0.08	5.74	3.55
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MERPATI POS (30/12/20)	1,026.8507	-0.30	9.66	9.66
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property 6	1,029.3522	-0.10	1.35	1.35
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property Fund 5	1,109.4377	-0.10	6.57	6.57
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND II	1,060.1619	-0.01	2.73	2.73
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND III	1,060.2607	-0.01	2.72	2.72
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Industri Indonesia (31/3/20)	1,005.1100	-1.99	0	0
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Intiroda Makmur	1,001.1300	-1.32	-0.03	-0.03
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS CIPTA PROPERTI INDONESIA (31/3/20)	1,017.2000	0.82	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Roda Prima Lancar	1,019.5200	0.75	0.55	0.55
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Sinar Menara Deli	1,008.1300	-0.06	0.02	0.02
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 FINANCE 1 (31/3/20)	1,010.4311	0.80	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 6 (31/3/20)	1,020.0000	0.82	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 7 (31/3/20)	1,004.9319	-1.52	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 8 (31/3/20)	1,011.4626	0.79	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS EKUITAS DANAREKSA INFRASTRUKTUR TRANS JAWA (30/12/20)	1,493.4421	0.80	10.12	10.12
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL I (31/3/20)	1,019.5447	0.80	-1.83	-1.83
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL III (31/3/20)	1,009.9091	0.25	0.88	0.88
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL IX (31/3/20)	1,003.5410	-1.52	0.23	0.23
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VII (31/3/20)	1,015.4865	0.7	0.05	0.05
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL X (31/3/20)	1,008.5930	-0.20	0.73	0.73
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL XI (31/3/20)	1,018.6443	0.83	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2016 (31/3/20)	1,026.7675	0.82	0.26	0.26
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 (31/3/20)	1,001.8148	-1.37	0.06	0.06
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 SERI II (31/3/20)	1,003.5667	-1.52	0.24	0.24
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PERIKANAN NUSANTARA	982.7471	0.90	-4.52	-4.52
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM POS INDONESIA (31/3/20)	1,020.8728	0.84	0	0
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM HASJRAT MULTIFINANCE 2 (30/12/20)	996.9374	0.43	6.93	6.93
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM JALAN TOL	1,151.4408	-0.10	-1.25	-1.25
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Semesta Business Industrial Fund	1,008.1267	-1.94	-0.01	-0.01
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA TELCO DOLLAR FUND (30/12/20)	1.0205	-0.02	-0.26	-0.26
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS ASIA RAYA PROPERTI SYARIAH (30/12/20)	1,095.6126	0.08	1.63	0.62
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS CIPTA KERITANG BUANA MINING SYARIAH (31/3/20)	998.6800	0.11	-0.01	-0.01
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multi Ekspor I (31/3/20)	1,011.6980	0.79	0	0
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VI (31/3/20)	1,015.7458	0.71	0.24	0.24
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II (31/3/20)	1,011.9269	0.76	1.06	1.06
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI III (30/12/20)	1,005.0404	0.72	9.32	9.32
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI IV (30/12/20)	1,018.9349	0.72	9.41	9.41
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI V (30/12/20)	1,012.3847	0.67	8.57	8.57
GLOBAL FUND				
REKSA DANA BAHANA USD GLOBAL SHARIA EQUITIES*	1.3681	-1.69	16.10	12.69
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS A*	1.3653	-2.29	32.42	26.00
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS B*	1.3439	-2.10	35.51	35.51
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH GREATER CHINA EQUITY USD KELAS A*	1.1901	-3.48	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL ISLAMIC ASIA PACIFIC EQUITY SYARIAH USD*	1.3438	-3.49	34.71	29.43
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD*	1.6041	-1.27	26.25	20.73
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD*	1.0740	-1.29	13.76	7.13
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA G20 SHARIA EQUITY FUND DOLLAR*	1.0840	-0.68	30.81	25.68
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR*	1.5623	-5.99	27.04	22.06
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS Kelas A1	1.0482	0.28	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	1.5180	-3.74	37.02	30.36
Reksa Dana Syariah Schroder Global Sharia Equity Fund USD*	1.5494	-0.80	29.38	26.19
REKSA DANA SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD*	1.0532	-0.03	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1*	1.1510	-0.32	34.19	32.53
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2*	1.1517	-0.32	34.17	28.91
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3*	1.1522	-0.33	34.20	32.54
REKSA DANA SYARIAH SAM GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR *	1.0639	-0.88	0.00	0.00
DINFRA				
DINFRA BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND (31/7/19)	1,004.30	-0.91	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1 (31/7/19)	1,023.59	0.87	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2 (31/7/19)	1,004.19	-1.45	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3 (31/7/19)	1,003.09	-1.15	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT (31/7/19)	1,018.57	0.81	0.00	0.00
DANA INVESTASI REAL ESTATE				
DANA INVESTASI REAL ESTATE CIPTADANA PROPERTI RITEL INDONESIA (31/3/21)	167.31	0.11	3.13	3.13
DANA INVESTASI REAL ESTAT BOWSPRIT COMMERCIAL AND INFRASTRUCTURE (30/4/21)	1,036.74	0.16	2.70	2.70
DANA INVESTASI REAL ESTAT CIPTADANA PROPERTI INDUSTRI INDONESIA (30/4/21)	1,346.55	-0.23	26.53	26.53
DANA INVESTASI REAL ESTAT SIMAS PLAZA INDONESIA (30/4/21)	437.50	-0.02	-14.23	-14.23
Dana Investasi Real Estat Ciptadana Properti Perhotelan Padjajaran (30/4/21)	117.01	-1.73	14.19	14.19
DANA INVESTASI REAL ESTAT RELIANCE CENTRO CITY RESIDENCE (29/1/21)	1,006.80	0.25	0.43	0.43
REKSADANA BERBASIS SUKUK				
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK SHINHAN SUKUK SYARIAH I	1,467.1567	0.49	16.00	16.00
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK AVRIST ADA SUKUK BERKAH SYARIAH	1,049.3300	0.64	9.22	9.22
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SYARIAH SUKUK INDONESIA	1,095.5400	0.41	8.86	4.59
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2	2,390.1300	-0.23	14.02	3.16
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3	1,065.8100	0.11	13.11	2.34
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK BNP PARIBAS SUKUK NEGARA	1,105.0100	0.30	7.10	2.90
Reksa Dana Dana Investasi Infrastruktur				
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND	1,005.7924	0.59	-0.07	-0.07
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INDUSTRIAL INFRASTRUCTURE	1,129.6215	0.75	10.20	10.20
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1	1,136.7469	0.76	10.44	10.44
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2	1,117.3675	0.78	10.63	10.63
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3	1,144.4979	0.76	10.31	10.31
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT USD	1.1267	0.62	8.11	8.11
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development	1,023.1523	0.78	-0.06	-0.06

KETERANGAN :

*) Menggunakan Data Tanggal 18 Mei 2021

**) Menggunakan Data Tanggal 17 Mei 2021

19-May-21 : Pembagian Dividen REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MANDIRI SYARIAH SERI 168 sebesar IDR 18.287671232876/unit

19 May 2021 : Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222 sebesar IDR 15.117808219178

Koreksi NAB per Tanggal 18 Mei 21 :

REKSA DANA MAM BALANCED FUND	1,003.83630	-2.22	21.73	21.73
REKSA DANA CIPTA DANA PRIMA	1,365.5775	-2.89	3.8	3.8

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (GAIN) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,300	9,575	275	2.96	16,093,100	151,942,437,500	8,316
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2,240	2,290	50	2.23	27,597,200	63,520,580,000	4,601
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	14,400	14,475	75	0.52	3,809,800	54,905,540,000	3,486
UNTR	United Tractors Tbk.	26,500	26,600	100	0.38	5,305,500	141,978,212,500	6,553
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,825	6,850	25	0.37	13,708,100	93,684,397,500	5,526
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,825	33,850	25	0.07	10,535,100	357,007,020,000	11,498
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (LOSS) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2,340	2,200	-140	-5.98	20,178,800	45,298,420,000	5,089
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1,800	1,715	-85	-4.72	15,234,600	26,284,457,500	5,305
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1,530	1,465	-65	-4.25	20,413,900	30,351,147,500	5,146
EXCL	XL Axiata Tbk.	2,850	2,730	-120	-4.21	48,118,500	133,480,781,000	9,235
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10,225	9,850	-375	-3.67	9,435,000	93,552,695,000	4,809
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	830	805	-25	-3.01	78,936,300	65,219,123,000	4,754
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	14,275	13,850	-425	-2.98	6,034,000	83,534,485,000	6,434

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (VOLUME) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	515	510	-5	-0.97	135,900,400	69,093,566,000	9,779
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,020	1,985	-35	-1.73	80,253,200	163,618,307,500	12,440
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	830	805	-25	-3.01	78,936,300	65,219,123,000	4,754

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (NILAI) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,825	33,850	25	0.07	10,535,100	357,007,020,000	11,498
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,425	6,325	-100	-1.56	44,470,700	283,625,190,000	10,585
ASII	Astra International Tbk.	6,050	6,025	-25	-0.41	39,615,400	239,743,590,000	9,314
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,300	6,175	-125	-1.98	38,240,000	237,186,400,000	14,848
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (FREKUENSI) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,890	2,810	-80	-2.77	47,652,800	134,707,541,000	15,418
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,300	6,175	-125	-1.98	38,240,000	237,186,400,000	14,848
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,020	1,985	-35	-1.73	80,253,200	163,618,307,500	12,440
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655

10 TERBESAR SAHAM JII (GAIN) — 19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1,435	1,475	40	2.79	13,834,300	20,234,120,000	2,371
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	920	925	5	0.54	41,263,000	38,181,339,500	3,151
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

10 TERBESAR SAHAM JII (LOSS) — 19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7,975	7,450	-525	-6.58	10,567,100	79,518,487,500	2,422
INCO	Vale Indonesia Tbk.	5,325	5,050	-275	-5.16	21,685,100	111,897,457,500	6,086
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10,700	10,200	-500	-4.67	3,324,500	34,237,025,000	3,395
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,365	1,315	-50	-3.66	16,065,300	21,207,292,000	3,775
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	9,425	9,100	-325	-3.45	7,570,600	69,577,070,000	4,810
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,175	1,135	-40	-3.40	16,775,600	19,249,051,000	2,699
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2,040	1,975	-65	-3.19	17,756,000	35,170,097,500	3,823
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6,500	6,300	-200	-3.08	4,613,800	29,030,907,500	2,699
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,145	1,110	-35	-3.06	80,498,400	89,842,109,000	9,748
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9,525	9,275	-250	-2.62	4,802,100	44,597,522,500	2,598

10 TERBESAR SAHAM JII (VOLUME) — 19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,600	2,550	-50	-1.92	111,892,800	288,323,884,000	14,337
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,630	2,630	0	0.00	80,697,200	211,227,656,000	6,293
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,145	1,110	-35	-3.06	80,498,400	89,842,109,000	9,748
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,180	3,160	-20	-0.63	48,958,100	155,379,863,000	11,045
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	920	925	5	0.54	41,263,000	38,181,339,500	3,151
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2,620	2,610	-10	-0.38	30,512,500	79,957,473,000	2,163
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	510	498	-12	-2.35	28,577,700	14,291,667,500	2,437
BRPT	Barito Pacific Tbk.	880	875	-5	-0.57	28,531,000	24,968,414,500	2,600
EXCL	XL Axiata Tbk.	2,060	2,060	0	0.00	28,031,700	57,741,848,000	3,064
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,200	1,175	-25	-2.08	23,994,100	28,348,865,000	5,459

10 TERBESAR SAHAM JII (NILAI) — 19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,600	2,550	-50	-1.92	111,892,800	288,323,884,000	14,337
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,630	2,630	0	0.00	80,697,200	211,227,656,000	6,293
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,180	3,160	-20	-0.63	48,958,100	155,379,863,000	11,045
INCO	Vale Indonesia Tbk.	5,325	5,050	-275	-5.16	21,685,100	111,897,457,500	6,086
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,145	1,110	-35	-3.06	80,498,400	89,842,109,000	9,748
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5,575	5,450	-125	-2.24	16,176,000	88,621,147,500	9,578
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2,620	2,610	-10	-0.38	30,512,500	79,957,473,000	2,163
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7,975	7,450	-525	-6.58	10,567,100	79,518,487,500	2,422
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	9,425	9,100	-325	-3.45	7,570,600	69,577,070,000	4,810
EXCL	XL Axiata Tbk.	2,060	2,060	0	0.00	28,031,700	57,741,848,000	3,064

10 TERBESAR SAHAM JII (FREKUENSI) — 19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,600	2,550	-50	-1.92	111,892,800	288,323,884,000	14,337
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,180	3,160	-20	-0.63	48,958,100	155,379,863,000	11,045
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,145	1,110	-35	-3.06	80,498,400	89,842,109,000	9,748
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5,575	5,450	-125	-2.24	16,176,000	88,621,147,500	9,578
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,630	2,630	0	0.00	80,697,200	211,227,656,000	6,293
INCO	Vale Indonesia Tbk.	5,325	5,050	-275	-5.16	21,685,100	111,897,457,500	6,086
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,200	1,175	-25	-2.08	23,994,100	28,348,865,000	5,459
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	9,425	9,100	-325	-3.45	7,570,600	69,577,070,000	4,810
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1,450	1,445	-5	-0.34	22,644,700	32,595,378,500	4,334
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,260	2,230	-30	-1.33	17,102,600	38,284,644,000	4,240

REKAPITULASI PERDAGANGAN — 30 DESEMBER 2020

I. JENIS TRANSAKSI		VOLUME	NILAI	FREK
1. PASAR REGULER				
A. PASAR REGULER	(PAPAN I)	10,896,775,600	10,564,760,948,800	933,389
	(PAPAN II)	6,135,568,300	1,507,349,742,100	232,176
	(PAPAN III)	20,317,300	3,934,860,800	1,414
SUB TOTAL PASAR REGULAR		17,052,661,200	12,076,045,551,700	1,166,979
B. PASAR TUNAI	(PAPAN I)	53,700	40,540,800	29
SUB TOTAL PASAR TUNAI		64,700	42,920,800	31
2. PASAR NEGOSIASI				
A. PASAR NEGOSIASI	(PAPAN I)	3,123,262,437	1,814,644,368,099	532
	(PAPAN II)	4,022,603,339	610,499,164,749	175
	(PAPAN III)	0	0	0
SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI		7,145,865,776	2,425,143,532,848	707
SUB TOTAL		24,198,591,676	14,501,232,005,348	1,167,717
II. PERDAGANGAN HMETD				
SUB TOTAL PERDAGANGAN HMETD		0	0	0
III. PERDAGANGAN WARAN				
SUB TOTAL REGULAR		129,464,800	3,016,769,400	4,302
SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI		36,961,017	5,137,487,775	15
SUB TOTAL		166,425,817	8,154,257,175	4,317
IV. TOTAL PERDAGANGAN		24,709,148,893	14,510,138,367,323	1,172,725

INVESTOR DAILY

INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE

19 MEI 2021

PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)

PHEI PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES

19 Mei 2021 | (INDOBeX) - Total Return

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)			INDOBeX Government			INDOBeX Corporate		
315,4007	+0,0198	0,01%	309,2932	+0,0175	0,01%	345,0604	+0,0473	0,01%

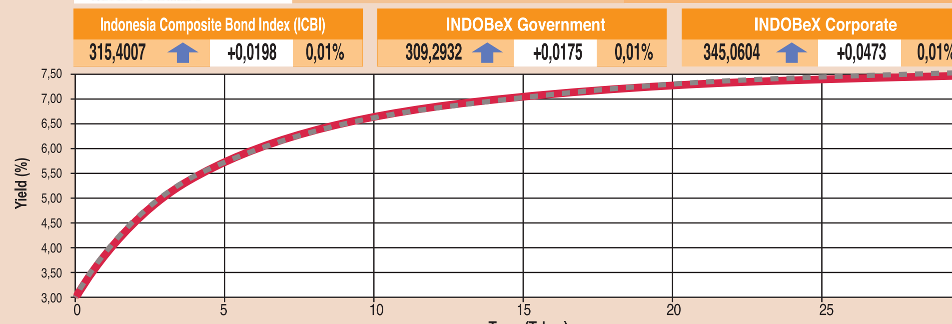

Tenor (Tahun)	Yield(%) 19 Mei 2021	Yield(%) 18 Mei 2021	Tenor (Tahun)	Yield(%) 19 Mei 2021	Yield(%) 18 Mei 2021
0,1	3,1593	3,1369	16	7,1214	7,1174
1	3,8880	3,8774	17	7,1703	7,1676
2	4,5168	4,5128	18	7,2136	7,2122
3	5,0128	5,0114	19	7,2519	7,2519
4	5,4077	5,4066	20	7,2859	7,2873
5	5,7255	5,7234	21	7,3160	7,3187
6	5,9839	5,9803	22	7,3427	7,3467
7	6,1965	6,1913	23	7,3663	7,3715
8	6,3733	6,3669	24	7,3872	7,3936
9	6,5221	6,5147	25	7,4056	7,4131
10	6,6485	6,6406	26	7,4219	7,4303
11	6,7569	6,7488	27	7,4362	7,4456
12	6,8505	6,8428	28	7,4489	7,4590
13	6,9321	6,9249	29	7,4599	7,4708
14	7,0034	6,9971	30	7,4697	7,4813
15	7,0661	7,0609			

Benchmark SUN

Tenor	Seri	Fair Price(%)	YTM(%)	Kupon(%)
4,91	FR0086	99,8157	5,5421	5,5000
9,75	FR0087	100,3467	6,4497	6,5000
15,08	FR0088	99,7000	6,2804	6,2500
18,92	FR0083	103,7299	7,1366	7,5000

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Nama Obligasi	Seri	Kupon (%)	Jatuh Tempo	TTM (Tahun)	Fair Price (%) 19 Mei 2021	Fair Price (%) 18 Mei 2021	Change (bps)	MTY(%) 19 Mei 2021	MTY(%) 18 Mei 2021	Change
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI015	ORI015	8,2500	15-Oct-21	0,41	101,8576	101,8827	-2,52	3,6327	3,6012	0,03
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016	ORI016	6,8000	15-Oct-22	1,41	103,7295	103,7146	1,49	4,0662	4,0818	-0,02
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI017	ORI017	6,4000	15-Jul-23	2,16	103,0636	103,0782	-1,47	4,8997	4,8944	0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI018	ORI018	5,7000	15-Oct-23	2,41	101,6627	101,6801	-1,74	4,9653	4,9585	0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019	ORI019	5,5700	15-Feb-24	2,75	101,1624	101,1745	-1,21	5,1143	5,1100	0,00
Sukuk Negara Ritel Seri SR-011	SR011	8,0500	10-Mar-22	0,81	103,5179	103,5296	-1,17	3,6313	3,6311	0,00
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	SR012	6,3000	10-Mar-23	1,81	102,8863	102,8592	2,71	4,6336	4,6513	-0,02
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	SR013	6,0500	10-Sep-23	2,31	102,3614	102,3561	0,53	4,9654	4,9690	0,00
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	SR014	5,4700	10-Mar-24	2,81	100,5781	100,5738	0,43	5,2481	5,2500	0,00

Sumber: www.ibpa.co.id

SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
ARII	Atlas Resources Tbk.	166	224	58	34,94	1.588.800	352.513.500	355
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	102	134	32	31,37	200.154.500	24.417.046.600	11.452
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	1.165	1.455	290	24,89	1.380.300	1.939.557.500	1.259
TMAS	Temas Tbk.	226	282	56	24,78	18.169.100	4.875.129.200	3.558
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	755	940	185	24,50	137.664.600	119.163.618.500	16.783
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3.040	3.730	690	22,70	2.384.500	8.696.501.000	860
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.130	1.360	230	20,35	34.900	45.231.000	79
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	5.425	6.500	1.075	19,82	1.000	5.272.500	6
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	630	735	105	16,67	16.019.800	11.330.013.000	3.679
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	118	136	18	15,25	41.574.700	6.008.471.300	4.213

SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	67	61	-6	-8,96	4.381.000	267.241.000	420
INTD	Inter Delta Tbk	200	186	-14	-7,00	413.700	77.979.800	105
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.580	4.260	-320	-6,99	30.600	130.859.000	25
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	860	800	-60	-6,98	236.200	193.804.500	253
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	432	402	-30	-6,94	142.700	57.748.800	112
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	2.310	2.150	-160	-6,93	24.200	52.030.000	25
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	875	815	-60	-6,86	2.200	1.815.000	14
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	12.400	11.550	-850	-6,85	200	2.310.000	2
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	1.175	1.095	-80	-6,81	1.699.800	1.861.739.500	291
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1.845	1.720	-125	-6,78	295.300	525.840.000	331

KURS TRANSAKSI BI

19 MEI 2021

MATA	NILAI UANG	KURS JUAL 18 MEI 2021	KURS JUAL 19 MEI 2021	KURS BELI 18 MEI 2021	KURS BELI 19 MEI 2021
AUD	1	11.144,11	11.212,64	11.028,96	11.098,23
BND	1	10.748,29	10.812,96	10.638,16	10.701,34
CAD	1	11.853,21	11.955,33	11.734,30	11.832,43
CHF	1	15.920,39	16.021,74	15.754,99	15.855,25
CNH	1	2.228,45	2.238,06	2.206,03	2.214,76
CNY	1	2.229,41	2.238,80	2.206,89	2.213,76
DKK	1	2.345,24	2.361,56	2.321,60	2.337,68
EUR	1	17.440,40	17.563,41	17.262,60	17.382,96
GBP	1	20.252,63	20.426,21	20.048,27	20.218,70
HKD	1	1.848,28	1.850,95	1.829,87	1.832,44
JPY	100	13.145,99	13.200,61	13.013,99	13.065,66
KRW	1	12,65	12,74	12,52	12,61
KWD	1	47.749,53	47.855,55	47.180,25	47.256,63
LAK	1	1,52	1,53	1,51	1,51
MYR	1	3.476,73	3.486,54	3.438,80	3.449,33
NOK	1	1.739,84	1.748,14	1.721,69	1.729,70
NZD	1	10.364,61	10.426,52	10.255,80	10.319,93
PGK	1	4.198,96	4.203,66	3.943,99	3.948,41
PHP	1	300,13	300,72	297,02	297,61
SAR	1	3.827,91	3.832,20	3.789,62	3.793,86
SEK	1	1.720,47	1.731,99	1.702,53	1.713,93
SGD	1	10.748,29	10.812,96	10.638,16	10.701,34
THB	1	456,74	457,11	451,91	452,27
USD	1	14.355,42	14.371,50	14.212,58	14.228,50
VND	1	0,62	0,62	0,62	0,62

Sumber : www.bi.go.id

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

1 OKT 2020-29 JAN 2021

	RUPIAH	US$
BANK UMUM	6,00%	1,75%
BPR	8,50%	

BI 7-day (Reverse) Repo Rate

16 Juli 2020	4,00%
18 Juni 2020	4,25%
19 Mei 2020	4,50%
14 April 2020	4,50%
19 Maret 2020	4,50%
20 Februari 2020	4,75%

Sumber: Bank Indonesia

SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

19 MEI 2021

NAMA BANK	1 Bulan (Rp/US$)	3 Bulan (Rp/US$)	6 Bulan (Rp/US$)	1 Th (Rp/US$)
BRI <100 Jt, < 100.000 USD	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.60
MANDIRI < Rp 100 Jt, >=USD 1 juta sd < 10 juta	2.85/0.30	2.85/0.30	2.85/0.45	2.85/0.45
BNI >= Rp 5 M > USD 100.000	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.75
DANAMON	6.25/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25
PERMATA	4.50/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25
BCA < Rp 2 M, < US$ 100.000	2.90/0.13	2.90/0.13	2.90/0.18	2.90/0.18
MAYBANK	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25
ANZ PANIN	5.625/0.50	5.625/0.75	5.625/1.00	5.625/1.125
CIMG NIAGA >= Rp 8 Juta	2.75/-.--	2.85/-.--	3.00/-.--	3.00/-.--
CITIBANK NA	4.50/0.10	4.50/0.10	4.50/0.30	4.50/0.30
CHASE	6.50/2.00	6.50/2.15	6.50/-.—	6.50/-.—
BOA	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00
HONGKONG	1.65/0.00	2.0545/0.20	2.63/0.20	2.855/0.235
BOT	1.525/0.02	1.57/0.04	1.635/0.21	1.725/0.33
STANDARD	3.625/0.05	4.125/0.40	4.175/0.65	4.525/0.92
BTN	4.25/0.05	4.50/0.05	4.75/0.05	5.00/0.05
Bank Bukopin	5.25/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75
Bank ICB Bumiputera	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00
Bank DKI <= Rp1 M	5.00/1.00	5.00/1.00	5.50/1.00	5.50/1.00
Bank of India Indonesia	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5
Mutiara Bank	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875
Bank Artha Graha Internasional	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00
Bank Bintang Manunggal	7.75/-.—	7.75/-.—	7.50/-.—	7.50/-.—
Bank OCBC NISP >=Rp 8 Jt	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—
Bank Kesawan	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75
Bank BTPN	8.1875/-.—	6.625/-.—	6.875/-.—	6.875/-.—
Bank Mayapada	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—
Bank Sahabat Sampoerna < Rp 100 Jt	6.75/-.—	7.00/-.—	7.25/-.—	7.25/-.—
Bank BJB	6.25/1.00	6.25/1.00	6.50/1.00	6.50/1.00

DAFTAR SAHAM PEFINDO25

19 MEI 2021

KODE	NAMA	SEBELUM	PENUTUPAN	VOLUME	NILAI
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.450	1.465	8.036.500	11.739.410.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.170	3.140	2.671.000	8.416.549.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	710	715	11.259.000	8.081.772.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.030	2.090	26.597.400	56.355.682.000
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	144	145	15.268.200	2.207.812.900
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	300	300	305.069.000	92.382.026.600
ELSA	Elnusa Tbk.	334	324	26.882.200	8.791.962.200
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.650	4.830	2.732.400	13.153.222.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	13.075	12.775	2.014.400	25.936.070.000
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.450	1.445	22.644.700	32.595.378.500
LINK	Link Net Tbk.	4.000	4.000	3.157.100	12.569.860.000
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	770	740	10.072.400	7.500.495.000
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.630	2.630	80.697.200	211.227.656.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.620	2.610	30.512.500	79.957.473.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	920	925	41.263.000	38.181.339.500
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.260	2.230	17.102.600	38.284.644.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.435	1.475	13.834.300	20.234.120.000
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	765	4.545.300	3.506.086.500
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.210	1.200	353.000	425.542.000
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	915	880	8.205.100	7.343.620.000
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	318	316	623.300	197.327.600
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5.575	5.450	16.176.000	88.621.147.500
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	202	199	12.751.600	2.551.451.900
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	775	780	11.477.500	8.798.788.500
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	282	276	5.018.900	1.400.221.600

JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 19 Mei 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Berjangka Olein (Rp/Kg)				
OLE	MAY21	13.510	10	-50
OLE	JUN21	13.330	10	-280
OLE	JUL21	13.230	10	-590
OLE	AUG21	13.130	10	-120
OLE	SEP21	13.050	10	-120
OLE	OCT21	12.980	2.674	-100
Berjangka Emas (Rp/Gram)				
GOL	MAY21	857.850	0	-4.800
GOL	JUN21	704.100	0	0
GOL	JUL21	704.100	0	0
GOL100	MAY21	858.850	0	-4.800
GOL100	JUN21	867.250	544	-2.650
GOL100	JUL21	867.600	64	-2.300
GOL250	MAY21	858.350	1.140	-4.800
GOL250	JUN21	867.050	892	-4.300
GOL250	JUL21	867.850	232	-450
Gulir Emas (Rp/Gram)				
KGE		852.832	0	-4.787
KIE		14.285	1.300	12

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 18 Mei 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Gulir Emas (USD/ Troy Ounce)				
GU1H10		1.869,4	0	2,45
GU1TF		1.869,4	200	2,45
KGEUSD		1.869,4	0	2,45
Berjangka Kopi - Arabika (ACF); Robusta (RCF) (Rp/Kg)				
ACF	MAY21	74.650	0	300
ACF	JUL21	74.500	158	600
ACF	SEP21	77.200	0	2.950
ACF	DEC21	78.050	0	2.050
ACF	MAR22	78.700	0	2.000
RCF	MAY21	20.600	11.100	70
RCF	JUL21	21.840	0	770
RCF	SEP21	22.200	0	770
RCF	NOV21	22.440	0	740
RCF	JAN22	22.640	0	740
RCF	MAR22	22.800	0	640
Berjangka Kakao - CC5 (Rp/Kg)				
CC5	MAY21	29.720	1000	-110
CC5	JUL21	30.410	0	0
CC5	SEP21	30.910	0	-50
CC5	DEC21	30.830	0	-50
CC5	MAR22	30.820	0	-80

VOLUME SAHAM TERBESAR

19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
MLPL	Multipolar Tbk.	346	362	16	4,62	1.173.711.900	446.221.311.800	72.672
BKSL	Sentul City Tbk.	85	80	-5	-5,88	909.545.400	75.391.429.600	12.518
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	78	80	2	2,56	785.769.700	63.239.108.600	9.983
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	280	262	-18	-6,43	766.952.900	217.036.467.200	6.638
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	164	153	-11	-6,71	737.591.400	116.351.710.800	14.803
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	115	123	8	6,96	615.389.700	73.989.467.700	23.377
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	102	102	0	0,00	565.746.600	57.024.886.900	8.327
PPRO	PP Properti Tbk.	81	83	2	2,47	500.552.500	42.396.722.600	8.372
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	300	300	0	0,00	305.069.000	92.382.026.600	2.589
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	312	304	-8	-2,56	289.681.800	88.783.993.800	4.625

NILAI TRANSAKSI TERBESAR

19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.900	3.870	-30	-0,77	123.005.100	477.110.087.000	25.005
MLPL	Multipolar Tbk.	346	362	16	4,62	1.173.711.900	446.221.311.800	72.672
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.950	31.725	-225	-0,70	12.982.500	412.718.810.000	9.519
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.600	2.550	-50	-1,92	111.892.800	288.323.884.000	14.337
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.900	5.675	-225	-3,81	49.218.000	281.489.792.500	14.045
ASII	Astra International Tbk.	5.150	5.050	-100	-1,94	47.008.800	238.134.517.500	9.234
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	280	262	-18	-6,43	766.952.900	217.036.467.200	6.638
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.630	2.630	0	0,00	80.697.200	211.227.656.000	6.293
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	1.055	1.055	0	0,00	189.585.000	198.515.327.000	21.472
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.180	3.160	-20	-0,63	48.958.100	155.379.863.000	11.045

SAHAM TERAKTIF

19 MEI 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
MLPL	Multipolar Tbk.	346	362	16	4,62	1.173.711.900	446.221.311.800	72.672
BMTR	Global Mediacom Tbk.	260	264	4	1,54	81.809.000	21.725.780.000	30.115
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	85	87	2	2,35	106.990.400	9.257.326.700	28.074
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.660	1.900	240	14,46	56.703.800	108.177.153.000	26.840
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	240	264	24	10,00	94.511.600	23.817.929.200	25.313
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.900	3.870	-30	-0,77	123.005.100	477.110.087.000	25.005
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	115	123	8	6,96	615.389.700	73.989.467.700	23.377
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	1.055	1.055	0	0,00	189.585.000	198.515.327.000	21.472
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.010	1.905	-105	-5,22	53.428.400	103.684.461.500	18.799
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	755	940	185	24,50	137.664.600	119.163.618.500	16.783

LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

19 MEI 2021

Transaksi Obligasi Korporasi

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON	RAT
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	18/5/21	19/5/21	Outright	0,40	101,81	1,40	1,43	4,28	9,25	A-(idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Thn 2019 Seri B	18/5/21	20/5/21	Outright	1,43	105,25	0,30	0,32	3,89	7,70	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2019 Seri C	19/5/21	24/5/21	Outright	2,73	101,00	0,75	0,76	8,78	9,20	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	19/5/21	21/5/21	Outright	0,93	100,60	5,00	5,03	4,18	4,85	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	19/5/21	21/5/21	Outright	0,96	100,01	45,00	45,00	4,89	4,90	AAA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	19/5/21	21/5/21	Outright	2,78	106,00	3,00	3,18	8,54	11,00	idA-
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	19/5/21	21/5/21	Outright	1,14	102,90	0,50	0,51	5,36	8,00	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	19/5/21	21/5/21	Outright	1,76	102,50	10,00	10,25	5,15	6,65	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	19/5/21	21/5/21	Outright	5,89	109,60	0,20	0,22	6,81	8,80	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	19/5/21	19/5/21	Outright	0,28	100,94	5,00	5,05	5,35	8,75	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018	19/5/21	19/5/21	Outright	2,12	100,00	0,50	0,50	12,49	12,50	idBBB
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	19/5/21	21/5/21	Outright	2,34	103,50	0,20	0,21	6,86	8,50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	19/5/21	24/5/21	Outright	2,94	102,00	0,10	0,10	5,75	6,50	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	19/5/21	19/5/21	Outright	0,43	102,79	9,50	9,77	5,15	11,75	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	19/5/21	19/5/21	Outright	0,46	101,37	9,50	9,63	5,92	9,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	19/5/21	20/5/21	Outright	0,41	101,10	16,00	16,18	6,32	9,10	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A	19/5/21	20/5/21	Outright	0,07	100,20	1,60	1,60	5,69	9,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri B	19/5/21	20/5/21	Outright	2,32	104,15	6,00	6,25	8,51	10,50	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B	19/5/21	21/5/21	Outright	2,56	100,00	15,00	15,00	10,00	10,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B	19/5/21	19/5/21	Outright	2,84	100,25	0,50	0,50	9,40	9,50	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri C	18/5/21	20/5/21	Outright	4,33	108,50	0,10	0,11	9,10	11,50	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	19/5/21	21/5/21	Outright	3,95	102,55	0,10	0,10	7,45	8,20	idAAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	19/5/21	21/5/21	Outright	3,57	103,30	5,00	5,17	6,70	7,75	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017	19/5/21	21/5/21	Outright	3,37	98,00	0,80	0,78	11,47	10,75	idBBB-
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B	18/5/21	20/5/21	Outright	0,12	101,54	20,80	21,12	-2,71	9,50	idA
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 Seri A	18/5/21	20/5/21	Outright	0,57	101,23	13,95	14,12	6,86	9,20	idA
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Seri A	18/5/21	19/5/21	Outright	0,75	101,34	4,00	4,05	5,35	7,25	idA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	19/5/21	19/5/21	Outright	0,44	101,57	9,50	9,65	5,10	8,75	idAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	19/5/21	21/5/21	Outright	1,37	101,90	0,40	0,41	6,24	7,70	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	19/5/21	21/5/21	Outright	6,14	105,55	0,30	0,32	7,37	8,50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	19/5/21	21/5/21	Outright	5,37	105,05	0,30	0,32	7,25	8,40	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri B	19/5/21	21/5/21	Outright	5,75	104,60	0,50	0,52	6,73	7,70	idAAA

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Transaksi Obligasi Pemerintah

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON
Obligasi Negara RI Seri FR0050	18/5/21	20/5/21	Outright	17,16	125,75	0,80	1,01	7,76	10,50
Obligasi Negara RI Seri FR0053	19/5/21	21/5/21	Outright	0,15	100,70	50,00	50,35	3,50	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0054	19/5/21	21/5/21	Outright	10,16	119,75	20,00	23,95	6,78	9,50
Obligasi Negara RI Seri FR0056	19/5/21	21/5/21	Outright	5,32	112,55	10,00	11,26	5,61	8,38
Obligasi Negara RI Seri FR0058	18/5/21	20/5/21	Outright	11,08	109,75	0,41	0,45	6,97	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0059	19/5/21	21/5/21	Outright	5,99	105,60	10,00	10,56	5,88	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0061	19/5/21	21/5/21	Outright	0,98	103,29	1.150,00	1.187,84	3,57	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0062	19/5/21	24/5/21	Outright	20,92	97,00	0,10	0,10	6,64	6,38
Obligasi Negara RI Seri FR0063	19/5/21	21/5/21	Outright	1,98	102,00	100,00	102,00	4,56	5,63
Obligasi Negara RI Seri FR0064	19/5/21	21/5/21	Outright	6,99	100,30	0,10	0,10	6,07	6,13
Obligasi Negara RI Seri FR0065	19/5/21	21/5/21	Outright	11,99	99,66	150,00	149,49	6,67	6,63
Obligasi Negara RI Seri FR0067	19/5/21	21/5/21	Outright	22,75	114,90	5,00	5,75	7,39	8,75
Obligasi Negara RI Seri FR0068	19/5/21	21/5/21	Outright	12,83	112,50	0,30	0,34	6,89	8,38
Obligasi Negara Seri FR0070	19/5/21	21/5/21	Outright	2,82	108,75	100,00	108,75	5,00	8,38
Obligasi Negara Seri FR0071	19/5/21	21/5/21	Outright	7,82	115,45	20,00	23,09	6,45	9,00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	19/5/21	24/5/21	Outright	15,00	112,80	0,10	0,11	6,87	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	19/5/21	21/5/21	Outright	9,99	115,50	30,00	34,65	6,60	8,75
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	19/5/21	21/5/21	Outright	11,24	103,00	0,25	0,26	7,10	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	19/5/21	24/5/21	Outright	17,00	102,35	0,10	0,10	7,26	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	19/5/21	21/5/21	Outright	27,00	103,75	0,20	0,21	7,06	7,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	19/5/21	21/5/21	Outright	2,99	108,60	50,00	54,30	4,99	8,13
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	19/5/21	21/5/21	Outright	7,99	112,00	0,10	0,11	6,31	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	19/5/21	21/5/21	Outright	17,91	110,25	7,00	7,72	7,33	8,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	19/5/21	21/5/21	Outright	14,08	102,50	0,50	0,51	7,21	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	19/5/21	24/5/21	Outright	4,07	104,10	0,70	0,73	5,36	6,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	19/5/21	21/5/21	Outright	9,33	102,60	0,50	0,51	6,61	7,00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	19/5/21	24/5/21	Outright	18,92	105,10	0,10	0,11	7,00	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0084	19/5/21	21/5/21	Outright	4,74	106,40	7,00	7,45	5,69	7,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	19/5/21	21/5/21	Outright	4,90	99,80	100,00	99,80	5,55	5,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	19/5/21	21/5/21	Outright	9,75	100,30	10,00	10,03	6,46	6,50

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Resume Laporan Perdagangan

SERI	TIPE TRANS	JATUH TEMPO	TTM BIO/IDR	TERTINGGI BIO/IDR	TERENDAH (Mil. RP)	PENUTUPAN	FREK	VOLUME	TOT VAL
AGII02CN2	Outright	12-Oct-2021	0,40	101,85	101,81	101,81	2	2,80	2,85
ASDF04BCN3	Outright	23-Oct-2022	1,43	105,25	105,25	105,25	1	0,30	0,32
ASDF04CCN2	Outright	13-Feb-2024	2,73	101,00	101,00	101,00	1	0,75	0,76
ASDF05ACN2	Outright	25-Apr-2022	0,93	100,60	100,60	100,60	1	5,00	5,03
BAFI01ACN2	Outright	7-May-2022	0,96	100,01	100,00	100,01	2	90,00	90,00
BBKP02SBCN2	Outright	28-Feb-2024	2,78	106,27	105,00	106,00	15	63,00	66,81
BBNI01CN1	Outright	11-Jul-2022	1,14	102,90	102,90	102,90	1	0,50	0,51
BBRI02ACN4	Outright	21-Feb-2023	1,76	102,50	102,50	102,50	1	10,00	10,25
BBRI02DCN2	Outright	11-Apr-2027	5,89	109,60	106,15	109,60	2	0,30	0,33
BBTN02BCN2	Outright	30-Aug-2021	0,28	100,94	100,92	100,94	2	10,00	10,09
BCAP02CN1	Outright	3-Jul-2023	2,12	100,00	99,70	100,00	2	1,00	1,00
BMRI01CN3	Outright	21-Sep-2023	2,34	103,50	103,50	103,50	1	0,20	0,21
BMTP01ACN2	Outright	28-Apr-2024	2,94	102,00	102,00	102,00	1	0,10	0,10
BNLI02SBCN2	Outright	24-Oct-2021	0,43	102,79	102,77	102,79	2	19,00	19,53
BSSB01CN2	Outright	3-Nov-2021	0,46	101,37	101,35	101,37	2	19,00	19,26
EXCL01BCN1	Outright	16-Oct-2021	0,41	101,10	101,08	101,10	3	48,00	48,52
FR0042	Repo	15-Jul-2027	6,15	117,01	117,01	117,01	2	947,68	1.108,89
FR0050	Outright	15-Jul-2038	17,16	125,75	125,75	125,75	1	0,80	1,01
FR0053	Outright	15-Jul-2021	0,15	100,73	100,70	100,70	8	803,50	809,27
FR0054	Outright	15-Jul-2031	10,16	119,90	119,75	119,75	4	53,15	63,68
FR0056	Outright	15-Sep-2026	5,32	112,55	111,75	112,55	13	259,96	292,03
FR0058	Outright	15-Jun-2032	11,08	109,75	109,75	109,75	4	30,82	34,14
FR0059	Repo	15-May-2027	5,99	98,07	98,07	98,07	3	6.264,33	6.143,49
FR0059	Outright	15-May-2027	5,99	107,25	105,00	105,60	12	422,49	446,37
FR0061	Repo	15-May-2022	0,98	92,93	92,93	92,93	4	1.700,00	1.579,86
FR0061	Outright	15-May-2022	0,98	103,30	103,29	103,29	4	3.150,00	3.253,84
FR0062	Outright	15-Apr-2042	20,92	100,00	95,25	97,00	30	44,48	43,78
FR0063	Repo	15-May-2023	1,98	91,89	91,89	91,89	2	1.000,00	918,94
FR0063	Outright	15-May-2023	1,98	102,00	101,83	102,00	6	482,33	491,78
FR0064	Outright	15-May-2028	6,99	101,00	98,00	100,30	22	48,47	48,40
FR0065	Asset Transfer	15-May-2033	11,99	100,00	100,00	100,00	1	3,30	3,30
FR0065	Outright	15-May-2033	11,99	103,85	96,65	99,66	263	590,99	590,91
FR0067	Outright	15-Feb-2044	22,75	114,90	113,70	114,90	7	31,60	36,07
FR0068	Outright	15-Mar-2034	12,83	113,00	108,65	112,50	22	107,90	119,84
FR0070	Repo	15-Mar-2024	2,82	98,07	98,07	98,07	5	2.200,00	2.157,49
FR0070	Outright	15-Mar-2024	2,82	109,25	108,40	108,75	20	2.104,16	2.289,93
FR0071	Outright	15-Mar-2029	7,82	115,80	115,25	115,45	18	1.645,56	1.900,17
FR0072	Asset Transfer	15-May-2036	15,00	100,00	100,00	100,00	3	1,30	1,30
FR0072	Outright	15-May-2036	15,00	113,00	109,00	112,80	34	303,79	335,96
FR0073	Outright	15-May-2031	9,99	115,60	115,00	115,50	6	212,13	244,69
FR0074	Outright	15-Aug-2032	11,24	106,25	103,00	103,00	20	525,22	549,94
FR0075	Asset Transfer	15-May-2038	17,00	100,00	100,00	100,00	1	0,50	0,50
FR0075	Outright	15-May-2038	17,00	106,45	101,25	102,35	83	59,61	61,70
FR0076	Asset Transfer	15-May-2048	27,00	100,00	100,00	100,00	1	0,90	0,90
FR0076	Outright	15-May-2048	27,00	106,00	100,00	103,75	182	138,26	141,62
FR0077	Outright	15-May-2024	2,99	108,70	108,60	108,60	15	1.037,47	1.125,17
FR0078	Outright	15-May-2029	7,99	112,00	111,30	112,00	22	763,00	850,45
FR0079	Outright	15-Apr-2039	17,91	113,85	110,00	110,25	27	84,17	93,70

PRODUK INSURANCE LINKED (Harga per Unit)

19 MEI 2021

PRODUK				
PT AIA FINANCIAL		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
USD Advanced Adventurous Fund	US$	1,00244	US$	0,99604
USD Advanced Balanced Fund	US$	0,99700	US$	0,99232
AIA Financial IDR Balanced Syariah Fund	RP	1.448,6711	RP	1.446,5494
IDR China India Indonesia Equity Fund	RP	1.774,94964	RP	1.768,89261
AIA Financial IDR Cash Syariah Fund	RP	1.584,70435	RP	1.584,73655
PT AIA FINANCIAL - DYNAMIC SYARIAH	RP	1.060,0874	RP	1.054,7127
AIA Financial IDR Equity Syariah Fund	RP	870,7069	RP	868,1024
PT AIA FINANCIAL - GROWTH EQUITY SYARIAH	RP	870,2260	US$	862,5840
AIA FINANCIAL - IDR PRIME EQUITY FUND	RP	1.078,8338	RP	1.072,1126
AIA FINANCIAL - IDR PRIME FIXED INCOME FUND	RP	1.546,2254	RP	1.546,6533
AIA Financial-Dana Berkah Fund	RP	1.916,4364	RP	1.916,4620
AIA Financial-Money Market Fund	RP	2.032,6757	RP	2.032,7206
AIA Financial-IDR Fixed Income Fund	RP	4.388,8810	RP	4.391,0229
USD Global Growth Opportunity Equity Fund	US$	1,30696	US$	1,30112
AIA Financial-USD Fixed Income Fund	US$	3,15110	US$	3,15197
AIAF USD ONSHORE EQUITY FUND	US$	0,86925	US$	0,87541
USD Prime Greater China Equity Fund	US$	1,59669	US$	1,56729
USD Prime Multi Asset Income Fund	US$	1,16001	US$	1,15746
USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND	US$	1,25831	US$	1,25966
USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND	US$	1,21674	US$	1,20006
IDR Ultimate Equity Fund	RP	935,0186	RP	930,5675
AIA Financial-IDR Equity Fund	RP	13.259,2249	RP	13.219,8626
AIA Financial - IDR Balanced Fund	RP	2.024,6359	RP	2.025,3482
PT FWD Insurance Indonesia		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
FWD Aggressive Fund	RP	2.122,0979	RP	2.119,5311
FWD Aggressive Plus Fund	RP	1.484,1091	RP	1.473,9515
FWD AUD Balanced Fund	US$	1,2914	US$	1,2811
FWD Conservative Fund	RP	1.965,0710	RP	1.965,6953
FWD Dynamic Strategic Fund	RP	843,9842	RP	842,6613
FWD Moderate Fund	RP	2.367,4720	RP	2.357,1244
FWD Money Market Fund	RP	1.208,3638	RP	1.208,2762
FWD USD Balanced Plus Fund	US$	1,1679	US$	1,1621
FWD USD Bond Plus Fund	US$	1,0478	US$	1,0475
FWD USD Equity Plus Fund	US$	1,2997	US$	1,2851
USD Equity Dynamic Exchange	US$	1,2723	US$	1,2668
USD Equity Global Emerging Market	US$	1,3367	US$	1,3139
FWD Dynamic Fund	RP	802,4740	RP	800,2612
FWD Equity Dynamic Fund	RP	1.558,2018	RP	1.549,8985
FWD IDR Balanced Syariah Fund	RP	1.425,0943	RP	1.416,0877
FWD IDR Equity Syariah Fund	RP	1.538,9066	RP	1.526,5033
FWD USD Balanced Fund	US$	0,8275	US$	0,8307
Investra FWD Balanced Progressive Fund	RP	3.916,6065	RP	3.908,3845
Investra FWD Bond Fund	RP	3.242,7335	RP	3.243,9853
Investra FWD Equity Fund	RP	4.572,7670	RP	4.561,3297
Investra FWD Money Market Plus Fund	RP	2.231,8898	RP	2.231,7966
FWD IDR Growth Fund	RP	893,5183	RP	887,9797
FWD IDR Income Fund	RP	1.323,4065	RP	1.323,9147
FWD IDR Value Fund	RP	939,8455	RP	941,0567
PT Prudential Life Assurance		**19 Mei 21**		**11 Mei 21**
PRUlink Rupiah Cash Fund	US$	4.006,91	Rp	4.005,12
PRUlink Rupiah Fixed Income Fund	US$	6.770,82	Rp	6.773,77
PRUlink US Dollar Multi Assets Income Fund	US$	1,14521	US$	1,16739
PRUlink US Dollar Heritage Conservative Income Fund	US$	1,03942	US$	1,04240
PRUlink Rupiah Extra Capital Fund	US$	1.053,94	Rp	1.054,07
PRUlink US Dollar Fixed Income Fund	US$	3,7987	US$	3,8160
PRUlink Rupiah Managed Fund	RP	10.201,43	Rp	10.297,65
PRUlink Rupiah Managed Fund plus	US$	3.020,29	Rp	3.075,79
PRUlink Rupiah Multi Assets Navigator Fund	US$	1.131,16	Rp	1.139,68
PRUlink US Dollar Multi Assets Navigator Fund	US$	0,0791	US$	0,0803
PRUlink Rupiah Equity Fund plus	US$	1.054,76	Rp	1.083,67
PRUlink Rupiah Value Discovery Equity Fund	US$	1.050,90	Rp	1.087,80
PRUlink Rupiah Indonesia Greater China Equity Fund	US$	1.512,79	Rp	1.540,07
PRUlink US Dollar Indonesia Greater China Equity Fund	US$	0,1058	US$	0,1085
PRUlink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$	1.115,06	Rp	1.155,78
PRUlink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$	0,0674	US$	0,0703
PRUlink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund	US$	1,0777	US$	1,0881
PRUlink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund	RP	14.942,93	Rp	14.981,00
PRUlink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund	US$	1,2844	US$	1,3032
PRUlink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund	RP	17.927,54	Rp	18.080,08
PRUlink Rupiah Equity Fund	RP	14.167,53	Rp	14.566,81
PRUlink Syariah Rupiah Cash Fund	US$	1.041,65	Rp	1.041,29
PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund	US$	2.299,39	Rp	2.299,21
PRUlink Syariah Extra Capital Fund	US$	1.054,81	Rp	1.054,85
PRUlink Syariah Rupiah Multi Asset Fund	US$	1.069,83	Rp	1.073,44
PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund	US$	2.233,11	Rp	2.279,44
PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund	US$	1.767,12	Rp	1.831,86
PRUlink Syariah Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$	935,67	Rp	973,35
PRUlink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund	US$	1.515,47	Rp	1.522,44
PT BNI LIFE INSURANCE		**19 Mei 21**		**18 Mei 21**
B-Life Link Dana Stabil	RP	2.507,01	Rp	2.507,58
B-Life Link Dana Selaras	RP	2.453,79	Rp	2.452,71
B-Life Link Dana Maxima	RP	1.639,49	Rp	1.641,52
B-Life Link Dana Cemerlang	RP	2.810,91	Rp	2.811,94
B-Life Link Dana Kombinasi	RP	2.608,21	Rp	2.604,82
B-Life Link Dana Aktif	RP	2.043,87	Rp	2.036,11
B-Life Spectra Link Dana Stabil Plus	RP	2.196,91	Rp	2.197,16
B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus	RP	2.385,82	Rp	2.384,81
B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus	RP	1.872,28	Rp	1.880,21
Dana Mapan	US$	1.412,72	Rp	1.413,42
Dana Agresif	US$	909,57	Rp	908,97
Dana Liquid	RP	1.357,44	Rp	1.357,48
Dana Mantap	RP	1.435,56	Rp	1.435,76
Dana Mantap 2	RP	1.357,13	Rp	1.356,77
Dana Mantap 3	RP	1.631,84	Rp	1.631,60
Dana Mantap 4	RP	1.590,85	Rp	1.590,68
Dana Mantap 5	RP	1.461,18	Rp	1.462,00
Dana Mantap 6	RP	1.359,65	Rp	1.359,86
Dana Mantap 7	RP	1.510,83	Rp	1.510,51
Dana Mantap 8	RP	1.152,47	Rp	1.152,25
Dana Mantap 9	RP	1.603,37	Rp	1.603,73
Dana Mantap 10	RP	1.387,20	Rp	1.387,37
Dana Mantap 11	RP	1.795,60	Rp	1.795,91
Dana Mantap 12	RP	1.530,10	Rp	1.530,36
Dana Mantap 13	RP	1.708,20	Rp	1.707,88
Dana Mantap 14	RP	1.430,17	Rp	1.430,11
B-Life Spectra Link Dana Secure USD	US$	1,4146	US$	1,4135
PT BNI LIFE INSURANCE - SYARIAH		**19 Mei 21**		**18 Mei 21**
BNI Life Syariah Fixed Income Fund	RP	2.323,21	Rp	2.323,15
BNI Life Syariah Balanced Fund	RP	1.349,12	Rp	1.349,05
BNI Life Syariah Equity Fund	RP	830,27	Rp	828,97
PT A.J. Central Asia Raya		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Carlink Pro-Fixed	RP	4.176,538	Rp	4.175,722
Carlink Pro-Flexy	RP	1.265,275	Rp	1.267,168
Carlink Pro-Mixed	RP	3.524,444	Rp	3.546,070
Carlink Pro-Safe	RP	3.070,737	Rp	3.070,194
Carlisya Pro Fixed	RP	2.049,041	Rp	2.048,595
Carlisya Pro Mixed	RP	2.480,606	Rp	2.477,262
Carlisya Pro Safe	RP	1.730,002	Rp	1.729,787
Century Pro-Fixed	US$	2.964,300	Rp	2.963,632
Century Pro-Mixed	US$	2.192,900	Rp	2.190,027
PT A.J. CENTRAL ASIA RAYA - CARLISYA EQUITY	RP	1.090,206	RP	1.077,269
PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
TM Equity Fund Investasi Syariah	RP	803,4042	Rp	798,8480
TM Link Equity Fund	RP	1.028,8530	Rp	1.027,7740
TM Link Managed Fund	RP	1.181,0680	Rp	1.179,7311
TM Link Stable Fund	RP	1.406,0988	Rp	1.404,3120
PT. CENTRAL ASIA FINANCIAL		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
CAF Flexy Link Bond Fund	Rp	1.330,7366	Rp	1.330,8691
CAF Flexy Link Equity Fund	Rp	1.071,0660	Rp	1.065,4934
CAF Flexy Link Mixed Fund	Rp	1.299,9008	Rp	1.296,5825
CAF Flexy Link Money Market Fund	Rp	791,6599	Rp	791,6960
PT. HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
HLI-Balanced	Rp	1.171,9067	Rp	1.168,3332
HLI-CASH FUND	Rp	1.153,0697	Rp	1.153,0034
HLI-Equity	Rp	1.061,0812	Rp	1.057,0004
HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp	883,9351	Rp	879,6907
HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp	974,8773	Rp	968,0809
HLI-Fixed	Rp	1.382,7724	Rp	1.383,5942
PT. HEKSA SOLUTION INSURANCE		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Heksalink Balance	Rp	1.097,5663	Rp	1.099,2353
Heksalink Equity	Rp	792,4640	Rp	794,7477
Heksalink Fixed	Rp	1.119,4419	Rp	1.119,7589
PT Panin Dai-Ichi Life		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Panin Rp Cash Fund	Rp	3.068,220	Rp	3.067,940
Panin USD Cash Fund	US$	0,14421	US$	0,14421
Panin Rp Managed Fund	Rp	6.037,220	Rp	6.027,900
Panin USD Managed Fund	US$	0,25602	US$	0,25623
Panin Rp Equity Fund	Rp	11.694,360	Rp	11.702,470
Panin Rp Fixed Income Fund	Rp	2.166,970	Rp	2.167,600
Panin Special Balanced Fund	Rp	1.114,110	Rp	1.115,170
Panin Special Equity Fund	Rp	874,140	Rp	873,030
Panin Syariah Rp Cash Fund	Rp	2.399,070	Rp	2.398,780
Panin Syariah Rp Managed Fund	Rp	2.036,750	Rp	2.028,000
Panin Syariah USD Managed Fund	Rp	2.225,620	Rp	2.220,060
Panin Syariah Rp Equity Fund	Rp	2.235,620	Rp	2.220,060
Panin MUL Rp Conservative Fund	Rp	2.464,800	Rp	2.465,490
Panin MUL Rp Moderate Fund	Rp	2.803,540	Rp	2.798,110
Panin MUL Rp Aggressive Fund	Rp	2.690,560	Rp	2.675,050
Panin MUL USD Aggressive Fund	US$	15,22360	US$	15,22670
Panin SRC USD Moderate Fund	US$	13,98690	US$	14,00040
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
JS Link Pendapatan Tetap	Rp	1.522,86	Rp	1.522,40
JS Link Berimbang	Rp	1.209,52	Rp	1.213,12
JS Link Ekuitas	Rp	970,37	Rp	975,76
JS Link Pasar Uang	Rp	1.343,76	Rp	1.343,71
PT Asuransi Jiwa Taspen		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Taspen Link Equity Fund	Rp	994,08	Rp	989,57
Taspen Link Fixed Income Fund	Rp	1.177,83	Rp	1.178,12
Taspen Link Balanced Fund	Rp	1.067,58	Rp	1.067,14
Taspen Link Money Market Fund	Rp	1.053,92	Rp	1.053,88
PT AVRIST ASSURANCE		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Avrist Link Access IDR Fund	Rp	4.442,15	Rp	4.441,86
Avrist Link Advised IDR Fund	Rp	3.722,02	Rp	3.723,02
Avrist Link Aggressive IDR Fund	Rp	2.981,88	Rp	2.983,97
Avrist Link Assured IDR Fund	Rp	3.638,30	Rp	3.640,35
Avrist Link Assured USD Fund	US$	1,73975	US$	1,73821
Avrist Link Growth Fund	Rp	5.700,15	Rp	5.684,42
Avrist Link Treasure Plus USD Fund	US$	1,33618	US$	1,33685
Avrist Link Asya Equity IDR Fund	Rp	2.826,45	Rp	2.822,37
Avrist Link Asya Cash IDR Fund	Rp	4.142,70	Rp	4.142,46
Avrist Link Asya Balanced IDR Fund	Rp	2.487,20	Rp	2.485,94
PT AVRIST ASSURANCE		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND	Rp	82,00	Rp	81,78
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 2	Rp	81,42	Rp	80,93
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 3	Rp	80,02	Rp	79,71
AJB BUMIPUTERA 1912		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA PRESTASI IDR	Rp	1.605,9170	Rp	1.606,0038
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA TERPADU IDR	Rp	1.160,9024	Rp	1.159,6014
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA EKUITAS IDR	Rp	1.010,9052	Rp	1.011,5672
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA LIKUID IDR	Rp	1.691,1191	Rp	1.690,9890
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK AMANA	Rp	1.030,1961	Rp	1.030,2737
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK EKUITA	Rp	1.020,0279	Rp	1.014,2127
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK OPTIMA	Rp	1.021,6515	Rp	1.020,4041
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA PRESTASI SYARIAH IDR	Rp	1.557,3961	Rp	1.557,1177
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA TERPADU SYARIAH IDR	Rp	1.159,5756	Rp	1.155,3062
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA EKUITAS SYARIAH IDR	Rp	1.353,8016	Rp	1.345,0449
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA LIKUID SYARIAH IDR	Rp	1.370,8106	Rp	1.370,7131
GREAT EASTERN LIFE INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
GreatLink USD Fixed Income Fund	USD	1,2999	USD	1,2994
GreatLink Balanced Fund	Rp	2.762,0833	Rp	2.760,1576
GreatLink Bond Fund	Rp	2.743,6990	Rp	2.744,5841
GreatLink USD Bond Fund	USD	1,2410	USD	1,2406
GreatLink Cash Fund	Rp	1.983,5918	Rp	1.983,7230
GreatLink Dynamic Fund	Rp	2.725,2097	Rp	2.715,7628
GreatLink Equity Fund	Rp	2.925,5185	Rp	2.917,4078
GreatLink Fixed Income Fund	Rp	2.683,1264	Rp	2.683,9823
GreatLink Money Market Fund	Rp	1.398,3290	Rp	1.398,4201
GreatLink Optimum Fund	Rp	2.895,9880	Rp	2.893,9682
GreatLink Premier Bond Fund	Rp	1.446,0980	Rp	1.446,4527
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	Rp	1.091,0906	Rp	1.074,1700
GreatLink Premier Equity Fund	Rp	1.080,8156	Rp	1.076,6182
GreatLink Prestige Fund	Rp	1.082,7582	Rp	1.079,7007
GreatLink Supreme Bond Fund	Rp	1.516,4081	Rp	1.516,7795
GreatLink Supreme Equity Fund	Rp	842,2467	Rp	838,9821
PT. ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Mega Amanah Link Balance Fund	Rp	985,8142	Rp	981,7629
Mega Amanah Link Equity Fund	Rp	923,7896	Rp	916,2786
Mega Amanah Link Fixed Income Fund	Rp	1.181,1249	Rp	1.181,2323
Mega Prima Link Fixed Income Fund	Rp	1.175,3953	Rp	1.175,8583
PFI Mega Life Amanah Balance Fund	Rp	959,3795	Rp	955,6075
PFI Mega Life Balance Fund	Rp	1.149,6238	Rp	1.147,5880
PFI Mega Life Equity Fund	Rp	1.001,6544	Rp	997,4067
PFI Mega Life Fixed Income Fund	Rp	1.453,7568	Rp	1.454,3282
PFI Mega Life Liquid Fund	Rp	1.261,8496	Rp	1.261,7711
PFI MEGA LIFE USD GLOBAL TOTAL RETURN FUND	US$	0,9607	US$	0,9628
PFI MEGA LIFE USD GLOBAL EQUITY OPPORTUNITY FUND	US$	1,1295	US$	1,1409
PFI MEGA LIFE USD MONEY MARKET FUND	US$	0,9394	US$	0,9394
PT. ASURANSI SIMAS JIWA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Asuransi Simas Tasyakur Fixed Fund	Rp	1.422,8112	Rp	1.421,8207
Simas Balance Fund	Rp	1.715,7340	Rp	1.706,8220
Simas Equity Fund	Rp	1.524,0821	Rp	1.526,2667
Simas Fund Rupiah	Rp	1.807,0103	Rp	1.806,6039
SIMAS JIWA CAMPURAN UTAMA	Rp	1.015,1301	Rp	1.026,6307
SIMAS JIWA FUND DOLLAR	US$	1,1195	US$	1,1186
SIMAS JIWA INVESTA MAXIMA FUND	Rp	1.498,4711	Rp	1.497,3818
Simas Stabil Fund	Rp	1.540,2171	Rp	1.539,1074
Wealth Maxima Mixed	Rp	2.085,4580	Rp	2.082,2525
PT. ASURANSI SIMAS JIWA		**19 Mei 21**		**18 Mei 21**
SIMAS BALANCED PRIMER FUND	Rp	1.192,98	Rp	1.197,51
SIJI FIXED FUND	Rp	1.157,74	Rp	1.157,57
SIJI FIXED FUND DOLLAR	US$	0,9700	US$	0,9700
SIJI FIXED INVESTA FUND	Rp	1.112,13	Rp	1.111,79
PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AMANAHJIWA GIRI ARTHA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Artha Agresif	Rp	1.241,4649	Rp	1.201,3536
Artha Selaras	Rp	1.009,5465	Rp	1.007,6799
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Arthalink Aggressive	Rp	1.228,1716	Rp	1.224,8054
Arthalink Dynamic	Rp	1.390,2190	Rp	1.389,4239
Ekalink - Super Aggressive	Rp	1.341,2050	Rp	1.336,1050
Ekalink - Super Dynamic	Rp	1.502,7730	Rp	1.501,7240
Ekasejahtera Secure Fund	Rp	1.593,3212	Rp	1.593,0929
Excellink - Aggressive Fund	Rp	2.907,7720	Rp	2.913,7070
Excellink - Cash Fund	Rp	1.140,4600	Rp	1.140,4370
Excellink - Dynamic	Rp	3.440,2300	Rp	3.443,5750
Excellink - Dynamic Dollar Fund	US$	1,0634	Rp	1,0609
Excellink - Fixed Income Fund	Rp	3.766,3250	Rp	3.766,7890
Excellink - Secure Dollar Income Fund	US$	1,0819	US$	1,0816
Excellink Aggressive Syariah	Rp	1.204,7629	US$	1.202,9665
Excellink Cash Fund Syariah	Rp	1.144,7940	Rp	1.144,7070
Excellink Dynamic Syariah	Rp	1.759,4586	Rp	1.758,6098
Excellink Equity Bakti Peduli	Rp	912,8160	Rp	916,3220
Excellink Fixed Income Syariah	Rp	1.200,3800	Rp	1.200,2493
EXCELLINK GLOBAL AGGRESSIVE DOLLAR	US$	0,9588	US$	0,9533
PT. AJ. Sinarmas MSIG - Stable Fund Rupiah II	Rp	2.003,3285	Rp	2.002,8629
Simas Aggresive	Rp	909,9655	Rp	909,9352
Simas Dynamic	Rp	1.137,5775	Rp	1.130,0506
Simas Fixed Income	Rp	1.410,8386	Rp	1.410,7074
PT. Asuransi Jiwa Sinarmas		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Ekalink Aggressive	Rp	1.941,52	Rp	1.936,20
Ekalink Dynamic	Rp	1.835,69	Rp	1.834,50
PT. ASURANSI JIWA STARINVESTAMA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
PT. AJS - STAR INVESTAMA BALANCED FUND	Rp	1.206,9800	Rp	1.206,8321
Relife Investlink Equity Fund	Rp	354,0571	Rp	351,5063
Relife Investlink Fixed Fund	Rp	1.954,3243	Rp	1.959,6287
Relife Primelink Balanced Fund	Rp	2.185,1852	Rp	2.160,6003
Relife Primelink Equity Fund	Rp	1.842,1631	Rp	1.830,0865
Relife Primelink Fixed Fund	Rp	593,3724	Rp	638,5418
Asuransi Jiwasraya		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Js Link Balanced Fund	Rp	2.301,6299	Rp	2.310,5912
Js Link Equity Fund	Rp	2.154,0293	Rp	2.164,0011
Js Link Fixed Income Fund	Rp	1.885,7084	Rp	1.885,6230
Manulife Indonesia		**19 Mei 21**		**18 Mei 21**
Pro-Invest Rupiah Fund	Rp	4.354,75	Rp	4.354,25
Pro-Invest US$ Fund	US$	1,6903	US$	1,6902
PT CHUBB LIFE INSURANCE INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
CHUBB RUPIAH SYARIAH BALANCED FUND	Rp	1.357,01	Rp	1.350,58
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND	Rp	2.622,76	Rp	2.619,40
CHUBB RUPIAH MANAGED FUND	Rp	2.331,29	Rp	2.329,99
CHUBB RUPIAH STABLE FUND	Rp	2.254,51	Rp	2.255,53
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND II	Rp	792,84	Rp	791,72
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND III	Rp	1.056,96	Rp	1.052,89
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND IV	Rp	845,82	Rp	843,59
CHUBB RUPIAH MONEY MARKET FUND	Rp	1.914,49	Rp	1.914,35
CHUBB RUPIAH SYARIAH BOND FUND	Rp	1.142,30	Rp	1.142,11
CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND I	Rp	860,67	Rp	854,01
CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND II	Rp	821,90	Rp	815,43
CHUBB USD STABLE FUND	US$	1,2206	US$	1,2192
CHUBB GLOBAL EQUITY FUND (SYARIAH)	US$	1,3068	US$	1,3034
SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA PT		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
SLFI Hasanah Equity Fund	Rp	1.539,15	Rp	1.530,23
SLFI Aggressive Multi Plus Fund	Rp	2.316,24	Rp	2.311,15
SLFI Salam Equity Fund	Rp	1.182,07	Rp	1.176,32
SLFI Salam Balanced Fund	Rp	1.604,57	Rp	1.601,08
SLFI Xtra Prima Fund	Rp	2.644,80	Rp	2.645,60
SLFI Xtra Progressive Fund	Rp	1.929,98	Rp	1.929,91
SLFI Xtra Aggressive Fund	Rp	1.857,12	Rp	1.852,37
SLFI Xtra Dynamic Fund	Rp	1.640,33	Rp	1.636,79
SLFI Aggressive Fund	Rp	13.437,67	Rp	13.413,24
SLFI Moderate Fund	Rp	8.262,04	Rp	8.248,80
SLFI Conservative Fund	Rp	3.876,91	Rp	3.875,60
SLFI Maxi USD Fund	US$	3,2485	US$	3,2440
SLFI Maxi Fund 3	Rp	1.284,80	Rp	1.284,94
SLFI Maxi Fund 4	Rp	1.307,22	Rp	1.307,41
SLFI Salam Amanah	Rp	1.032,45	Rp	1.028,61
CSL-LINK BERIMBANG	Rp	1.736,38	Rp	1.735,43
CSL - LINK PASAR UANG	Rp	1.652,49	Rp	1.652,44
CSL-LINK EKUITAS	Rp	1.364,26	Rp	1.360,37
CSL - LINK EKUITAS SYARIAH	Rp	1.373,14	Rp	1.366,33
CSL-LINK PREMIER I	Rp	1.393,98	Rp	1.394,14
CSL-LINK PREMIER II	Rp	1.348,68	Rp	1.348,87
CSL-LINK PREMIER III	Rp	1.315,84	Rp	1.315,98
CSL - LINK PREMIER IV	Rp	1.297,84	Rp	1.297,77
CSL - LINK PREMIER V	Rp	1.292,51	Rp	1.292,38
CSL - LINK PREMIER VI	Rp	1.298,42	Rp	1.298,37
CSL-LINK PREMIER VII	Rp	1.306,82	Rp	1.306,74
CSL - LINK PREMIER VIII	Rp	1.224,37	Rp	1.224,31
CSL - LINK PREMIER IX	Rp	1.117,05	Rp	1.116,57
CSL-LINK PREMIER X	Rp	1.351,17	Rp	1.350,46
CSL - LINK DINAMIS	Rp	981,99	Rp	983,23
SLFI MAXIMA CAPITAL	Rp	900,83	Rp	896,05
SLFI PASAR UANG SYARIAH	Rp	1.028,64	Rp	1.028,54
GLOBAL EMERGING MARKET EQUITY FUND	US$	1,5843	US$	1,5589
GLOBAL YIELD EQUITY FUND	US$	1,2602	US$	1,2410
HIGH YIELD INCOME FUND	US$	1,1856	US$	1,1857
GLOBAL BOND INCOME FUND	US$	1,1240	US$	1,1189
MONEY MARKET FUND	US$	1,0183	US$	1,0183
PT. Zurich Topas Life		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Zurichlink Rupiah Money Market	Rp	1.361,10	Rp	1.361,21
Zurichlink Rupiah Fixed Income	Rp	1.396,24	Rp	1.396,74
Zurichlink Rupiah Flexible	Rp	1.355,80	Rp	1.354,84
Zurichlink Rupiah Equity	Rp	1.096,66	Rp	1.093,63
Zurichlink Amani Equity Fund	Rp	568,36	Rp	567,34
PT FWD Life Indonesia		**17 Mei 21**		**11 Mei 21**
FWD ASIA FIXED INCOME FUND	Rp	1.214,86	Rp	1.215,88
FWD WORLD EQUITY FUND	Rp	907,53	Rp	919,62
FWD USD EQUITY GLOBAL EMERGING MARKET FUND	Rp	1,3423	Rp	1,3497
FWD USD EQUITY DYNAMIC EXCHANGE FUND	Rp	1,3103	Rp	1,3085
PT Bhinneka Life Indonesia		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
BHINNEKA LINK BOND FUND	Rp	1.160,36	Rp	1.161,13
BHINNEKA LINK BALANCED FUND	Rp	1.218,32	Rp	1.214,65
BHINNEKA LINK CASH FUND	Rp	1.193,98	Rp	1.193,94
BHINNEKA LINK EQUITY FUND	Rp	902,26	Rp	899,17
BHINNEKA INVESTA BALANCE FUND	Rp	932,89	Rp	937,28
BHINNEKA INVESTA USD BOND FUND	US$	0,7286	US$	0,7386
BHINNEKA INVESTA EQUITY FUND	Rp	1.502,58	Rp	1.502,58
PT FWD Life Indonesia		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
FWD EQUITY FUND SYARIAH	Rp	907,09	Rp	899,73
FWD BALANCED FUND SYARIAH	Rp	960,43	Rp	956,00
FWD SPRINT BALANCED FUND	Rp	4.037,67	Rp	4.034,68
FWD SPRINT EQUITY FUND	Rp	35.564,68	Rp	35.403,68
FWD SPRINT FIXED INCOME FUND	Rp	1.251,66	Rp	1.251,25
FWD SPRINT MONEY MARKET FUND	Rp	1.464,04	Rp	1.464,01
FWD SPRINT USD BOND FUND	US$	1,6676	US$	1,6670
Capital Life		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Capital Managed Fund - PT Capital Life Indonesia	Rp	1.122,36	Rp	1.141,35
Capital Life Equity - PT Capital Life Indonesia	Rp	847,21	Rp	844,42
Capital Life Money Market - PT Capital Life Indonesia	Rp	1.127,58	Rp	1.127,47
Capital Life Fixed Income - PT Capital Life Indonesia	Rp	1.117,23	Rp	1.117,18
		18 Mei 21		**17 Mei 21**
FWD DANA BERIMBANG GLOBAL SYARIAH	Rp	1.309,03	Rp	1.308,33
PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Carlink Pro Ultimate Balance	Rp	1.222,42	Rp	1.222,59
Carlink Pro Ultimate Equity	Rp	1.062,07	Rp	1.063,43
Carlink Pro Ultimate Fixed	Rp	1.255,87	Rp	1.255,51
PT TOKIO MARINE LIFE INSURANCE INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
TM USD MONEY MARKET FUND	US$	1,0193	US$	1,0193
TM USD GLOBAL SY EQUITY FUND	US$	1,2196	US$	1,2252
TM USD OFFSHORE SY EQUITY FUND	US$	1,2333	US$	1,2318
TM CASH FUND	Rp	1.322,2453	Rp	1.322,2137
TM EQUITY ASIAN FUND	Rp	940,6915	Rp	938,1519
TM GLOBAL SYARIAH EQUITY FUND	Rp	1.338,3797	Rp	1.337,0136
TM EQUITY INDONESIAN FUND	Rp	1.047,9178	Rp	1.043,4582
TM EQUITY OPTIMA FUND	Rp	891,3591	Rp	896,3236
TM EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp	1.096,2849	Rp	1.078,5732
TM FIXED INCOME INDONESIAN FUND	Rp	1.243,8214	Rp	1.243,8498
TM IDR LIQUID FUND	Rp	1.125,9594	Rp	1.125,9424
TM INVEST PRO PLUS FUND	Rp	1.086,1101	Rp	1.087,1152
TM BALANCE FUND	Rp	1.299,1675	Rp	1.298,2289
TM BOND FUND	Rp	1.399,9430	Rp	1.400,4288
TM EQUITY FUND	Rp	1.040,2775	Rp	1.037,3691
TM SYPARTICIPANT FUND	Rp	1.546,1057	Rp	1.545,9865
TM SYBOND FUND	Rp	2.532,78141	Rp	2.532,43451
TM SYCASH FUND	Rp	3.170,45510	Rp	3.170,26517
TM SYMANAGED FUND	Rp	1.499,88241	Rp	1.488,12141
TM USD MANAGED FUND	US$	1,15799	US$	1,15755
TM syEquity Fund	Rp	2.382,87460	Rp	2.364,97630
PT. EQUITY LIFE INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Stable Link	Rp	6.556,6352	Rp	6.555,6024
Safe Link Plus	Rp	3.034,0843	Rp	3.033,4967
Steady Fund	Rp	4.443,4294	Rp	4.443,6909
Steady Fund USD	US$	0,207653	US$	0,207569
Managed Fund	Rp	2.667,8877	Rp	2.669,0219
Equity Fund	Rp	1.285,6952	Rp	1.287,4294
Balanced Fund	Rp	1.307,0354	Rp	1.307,1245
PT AXA FINANCIAL INDONESIA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Maestro Balanced Syariah Rupiah	Rp	1.590,2215	Rp	1.589,6349
Maestro Equity Syariah Rupiah	Rp	1.079,2285	Rp	1.077,5320
Maestrolink Balanced IDR	Rp	3.106,2851	Rp	3.108,7142
Maestrolink Cash Plus IDR	Rp	2.391,4155	Rp	2.391,5500
AXA Maestrolink Dynamic	Rp	1.438,7684	Rp	1.438,5396
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	Rp	2.907,4541	Rp	2.908,4444
Maestrolink Fixed Income Plus USD	US$	1,5229	US$	1,5219
Maestrolink Aggresive Equity Rupiah	Rp	597,8187	Rp	592,7876
Maestrolink Equity Plus IDR	Rp	5.199,5713	Rp	5.195,1587
Maestrolink Maxiadvantage Rupiah	Rp	932,2677	Rp	932,4267
Maestro Progressive Equity Syariah Rupiah	Rp	1.313,8307	Rp	1.309,0598
PT AXA FINANCIAL INDONESIA		**17 Mei 21**		**11 Mei 21**
Maestro Offshore Equity Funds USD	US$	1,3160	US$	1,3134
PT ASURANSI JIWA ASTRA		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
AVA Asian Opportunities Fund	Rp	1.169,72	Rp	1.161,42
AVA Balanced Dollar Fund	US$	1,2763	US$	1,2718
AVA Balanced Plus Fund	Rp	1.163,50	Rp	1.160,70
AVA European Opportunities Fund	Rp	1.204,13	Rp	1.194,76
AVA Fixed Income Dollar Fund	US$	1,1583	US$	1,1576
AVA Fixed Income Plus Fund	Rp	1.580,16	Rp	1.580,72
AVA Growth Plus Fund	Rp	1.044,68	Rp	1.040,24
AVA Infrastructure Opportunities Fund	Rp	807,30	Rp	807,74
AVA Small Cap Equity Fund	Rp	1.059,22	Rp	1.052,82
AVA Secure Fund	Rp	1.372,26	Rp	1.372,19
AVA Dynamic Fund	Rp	917,20	Rp	914,65
AVA Equity Dollar Fund	US$	1,2958	US$	1,2906
PT Asuransi Allianz Life Indonesia		**18 Mei 21**		**17 Mei 21**
Smartwealth Balanced Fund	Rp	2.034,62	Rp	2.031,91
Smartwealth Equity Fund	Rp	2.195,76	Rp	2.186,42
Smartwealth Fixed Income Fund	Rp	1.613,64	Rp	1.613,69
Smartwealth Money Market Fund	Rp	1.747,94	Rp	1.747,88
Smartwealth Sectoral Equity Fund	Rp	736,00	Rp	732,93
Group Link Equity Fund	Rp	1.148,06	Rp	1.145,85
Group Link Fixed Income Fund	Rp	2.122,69	Rp	2.123,40
Group Link Money Market Fund	Rp	1.823,65	Rp	1.823,53
Smartlink USD MaxWealth 1	US$	1,1201	US$	1,1199
Smartwealth Dollar Equity Sustainability Fund	US$	1,1236	US$	1,1204
Smartwealth Dollar US Bond Fund	US$	1,0478	US$	1,0480
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	US$	1,0020	US$	1,0013

PRODUK		JUAL		BELI		JUAL		BELI
PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA		**18 Mei 21**				**17 Mei 21**		
Smartlink Rupiah Balanced Fund	Rp	3.961,87	Rp	3.763,78	Rp	3.955,02	Rp	3.757,27
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	Rp	2.074,72	Rp	1.970,98	Rp	2.065,79	Rp	1.962,50
Smartlink Rupiah Deposit Fund	Rp	1.349,02	Rp	1.281,57	Rp	1.349,04	Rp	1.281,59
Smartlink Rupiah Equity Fund	Rp	2.951,42	Rp	2.803,85	Rp	2.939,38	Rp	2.792,41
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	Rp	4.349,95	Rp	4.132,45	Rp	4.351,37	Rp	4.133,80
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	Rp	1.291,12	Rp	1.226,56	Rp	1.291,07	Rp	1.226,36
Smartlink Rupiah Money Market Fund	Rp	3.409,02	Rp	3.238,57	Rp	3.408,83	Rp	3.238,39
Smartlink Dollar Managed Fund	US$	2,4234	US$	2,3022	US$	2,4218	US$	2,3007
Smartwealth Equity Infrastructure Fund	Rp	1.845,78	Rp	1.753,49	Rp	1.817,27	Rp	1.726,41
Smartwealth Equity IndoAsia Fund	Rp	1.548,26	Rp	1.470,85	Rp	1.535,56	Rp	1.458,78
Smartwealth Equity IndoAsia Fund(USD)	US$	0,1090	US$	0,1036	US$	0,1082	US$	0,1027
Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund	Rp	1.558,24	Rp	1.480,33	Rp	1.539,95	Rp	1.462,95
Smartwealth Equity Performa Fund	Rp	1.409,66	Rp	1.339,18	Rp	1.406,34	Rp	1.336,02
Smartwealth Equity IndoConsumer Fund	Rp	901,27	Rp	856,21	Rp	894,94	Rp	850,19
Smartwealth Equity IndoGlobal Fund	Rp	1.361,32	Rp	1.293,25	Rp	1.351,68	Rp	1.284,10
Smartwealth Liquiflex LQ45	Rp	966,61	Rp	918,28	Rp	968,34	Rp	919,92
Allisya Rupiah Balanced Fund	Rp	2.219,86	Rp	2.108,87	Rp	2.192,81	Rp	2.083,17
Allisya Rupiah Equity Fund	Rp	1.665,93	Rp	1.582,63	Rp	1.639,04	Rp	1.557,09
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	Rp	2.412,03	Rp	2.291,43	Rp	2.413,43	Rp	2.292,76
Allisya Rupiah Money Market Fund	Rp	1.981,76	Rp	1.882,67	Rp	1.981,69	Rp	1.882,61
Smartlink MyTiger Aggressive Fund	Rp	722,40	Rp	686,28	Rp	722,19	Rp	686,08
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	Rp	1.164,63	Rp	1.106,40	Rp	1.162,24	Rp	1.104,13
Smartwealth Dollar Equity Global Investa Fund	US$	1,2940	US$	1,2293	US$	1,2924	US$	1,2278
Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund	US$	1,6784	US$	1,5945	US$	1,6440	US$	1,5618
Smartwealth Dollar Multi Asset Fund	US$	1,3321	US$	1,2655	US$	1,3265	US$	1,2602
Smartwealth Dollar Equity All China Fund	US$	1,7286	US$	1,6422	US$	1,7287	US$	1,6423
PT AXA Financial Indonesia		**18 Mei 21**				**17 Mei 21**		
AFI Dynamic Money Rp	Rp	1.194,0338	Rp	1.137,1750	Rp	1.193,1489	Rp	1.136,3323
Money Market Rp	Rp	196,2977	Rp	186,9496	Rp	196,2927	Rp	186,9454
AFI Progressive Money RP	Rp	831,6327	Rp	792,0502	Rp	832,1129	Rp	792,4885
Syariah Dynamic Rp	Rp	112,8723	Rp	107,4974	Rp	112,3819	Rp	107,0304
AFI Secure Money RP	Rp	365,0355	Rp	347,6529	Rp	365,1901	Rp	347,8001
Syariah Progressive Rp	Rp	192,3404	Rp	183,1813	Rp	192,2722	Rp	183,1164
Secure Money USD	US$	16,4256	US$	15,6434	US$	16,4153	US$	15,6336
Dynamic Money RP	Rp	1.187,1762	Rp	1.130,6440	Rp	1.186,9801	Rp	1.130,4572
Progressive Money RP	Rp	847,8342	Rp	807,4611	Rp	848,3020	Rp	807,9067
Secure Money RP	Rp	357,5825	Rp	340,5548	Rp	357,7361	Rp	340,7010
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG		**18 Mei 21**				**17 Mei 21**		
Excellink Balance Dollar Fund	US$	1,0428	US$	0,9907	US$	1,0401	US$	0,9881
Excellink Balance Fund	Rp	1.122,2174	Rp	1.066,1065	Rp	1.122,5938	Rp	1.066,4641
Excellink Balance Fund Syariah	Rp	1.134,3266	Rp	1.077,6103	Rp	1.132,3805	Rp	1.075,7615
Excellink Equity Fund	Rp	936,1304	Rp	889,3239	Rp	937,9937	Rp	891,0940
Excellink Equity Fund Syariah	Rp	754,2386	Rp	716,5267	Rp	753,2782	Rp	715,6143
EXCELLINK GLOBAL EQUITY DOLLAR	US$	1,0017	US$	0,9516	US$	0,9959	US$	0,9461
Excellink Stabile Dollar Fund	US$	1,0242	US$	0,9730	US$	1,0239	US$	0,9727
Excellink Stabile Fund	US$	1.259,0448	US$	1.196,0926	US$	1.259,4377	US$	1.196,4653
Simas Balance Dollar Fund	Rp	1.335,1224	Rp	1.268,3663	Rp	1.335,5558	Rp	1.268,7781
Simas Balance Fund	US$	1,0204	US$	0,9694	US$	1,0193	US$	0,9683
Simas Balance Fund Syariah	Rp	1.146,9738	Rp	1.089,6251	Rp	1.139,3727	Rp	1.082,4084
Simas Equity Fund	Rp	963,7140	Rp	915,5283	Rp	955,5207	Rp	907,8387
Simas Equity Fund Syariah	Rp	844,6544	Rp	802,4217	Rp	844,6299	Rp	802,3984
Simas Stabile Dollar Fund	Rp	604,3993	Rp	574,1793	Rp	601,1766	Rp	571,1178
Simas Stabile Fund	US$	0,9963	US$	0,9465	US$	0,9962	US$	0,9464
Simas Stabile Fund Syariah	Rp	1.303,1088	Rp	1.237,9534	Rp	1.302,9887	Rp	1.237,8393
Excellink Stabile Fund Syariah	Rp	1.366,5122	Rp	1.298,1866	Rp	1.367,3858	Rp	1.299,0165
Manulife Indonesia		**19 Mei 21**				**18 Mei 21**		
MANULIFE DANA EKUITAS	Rp	8.820,39	Rp	8.643,98	Rp	8.787,53	Rp	8.611,78
MANULIFE DANA EKUITAS USD	US$	0,9654	US$	0,946089	US$	0,9678	US$	0,948424
MANULIFE PEND. TETAP KORP.	Rp	3.136,00	Rp	3.073,28	Rp	3.137,02	Rp	3.074,28
MANULIFE PEND. TETAP NEGARA	Rp	3.232,08	Rp	3.167,44	Rp	3.233,21	Rp	3.168,55
MANULIFE PEND. TETAP DOLLAR	US$	1,6270	US$	1,594456	US$	1,6254	US$	1,59286
MANULIFE DANA PASAR UANG	Rp	2.075,95	Rp	2.034,43	Rp	2.075,86	Rp	2.034,34
MANULIFE DANA BERIMBANG	Rp	2.243,90	Rp	2.199,02	Rp	2.239,99	Rp	2.195,19
M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - IDR	Rp	2.021,63	Rp	1.981,20	Rp	1.986,91	Rp	1.947,17
M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - USD	US$	0,1415	US$	0,1387	US$	0,1399	US$	0,1371
M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - IDR	Rp	1.919,65	Rp	1.881,26	Rp	1.884,83	Rp	1.847,13
M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - USD	US$	0,1344	US$	0,1317	US$	0,1327	US$	0,1301
MANULIFE DANA EKUITAS SYARIAH	Rp	2.611,82	Rp	2.559,61	Rp	2.589,44	Rp	2.537,65
MANULIFE DANA BERIMBANG SYARIAH	Rp	1.880,64	Rp	1.843,03	Rp	1.872,00	Rp	1.834,56
MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - IDR	Rp	1.132,15	Rp	1.109,69	Rp	1.114,15	Rp	1.091,86
MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - USD	US$	0,07852	US$	0,07700	US$	0,07837	US$	0,07680
MANULIFE DANA PASAR UANG SYARIAH	Rp	1.416,41	Rp	1.388,08	Rp	1.416,34	Rp	1.388,01
MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL	Rp	1.289,61	Rp	1.263,82	Rp	1.276,12	Rp	1.250,59
MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL USD	US$	0,8001	US$	0,7841	US$	0,7970	US$	0,7810
SIGNATURE LINK - ADVENTUROUS	Rp	11.394,68	Rp	10.824,95	Rp	11.375,93	Rp	10.807,13
SIGNATURE LINK - BALANCED	Rp	7.567,66	Rp	7.189,28	Rp	7.554,64	Rp	7.176,91
SIGNATURE LINK - CAUTIOUS	Rp	0,0000	Rp	0,0000	Rp	0,0000	Rp	0,0000
Manulife Dana Ekuitas Indo - Developed Market	Rp	1.249,69	Rp	1.224,70	Rp	1.241,99	Rp	1.217,15
Manulife Dana Prima Dinamis - Agresif	Rp	1.178,07	Rp	1.154,51	Rp	1.173,06	Rp	1.149,60
Manulife Dana Prima Dinamis - Moderat	Rp	1.079,86	Rp	1.058,27	Rp	1.076,60	Rp	1.055,07
Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - IDR	Rp	19.044,77	Rp	18.663,87	Rp	18.795,51	Rp	18.419,60
Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - USD	US$	1,3333	US$	1,3066	US$	1,3234	US$	1,2969
Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier	Rp	844,04	Rp	827,16	Rp	844,48	Rp	827,59
Manulife Dana Ekuitas Global Dollar	US$	1,2736	US$	1,2481	US$	1,2778	US$	1,2522
MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - IDR	Rp	16.890,10	Rp	16.552,30	Rp	16.666,79	Rp	16.333,46
MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - USD	US$	1,1824	US$	1,1588	US$	1,1735	US$	1,1500
MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - IDR	Rp	1.051,58	Rp	1.030,55	Rp	1.048,06	Rp	1.027,10
MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - USD	US$	0,0736	US$	0,0721	US$	0,0738	US$	0,0723
Manulife Dana Investasi Real Estat Asia Pasifik Dollar	US$	1,0833	US$	1,0616	US$	1,0605	US$	1,0393
MANULIFE DANA EKUITAS CHINA DOLAR	US$	0,9878	US$	0,9680	US$	0,9804	US$	0,9608
MANULIFE DANA EKUITAS TEKNOLOGI GLOBAL DOLAR	US$	0,9894	US$	0,9696	US$	0,9773	US$	0,9578
MANULIFE DANA PENDAPATAN TETAP JANGKA PENDEK DOLAR	US$	1,0232	US$	1,0027	US$	1,0229	US$	1,0024
PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES		**18 Mei 21**				**17 Mei 21**		
Mandiri Amanah Pendapatan Tetap Syariah	Rp	115,8482	Rp	110,3316	Rp	115,8533	Rp	110,3365
Mandiri Amanah Pasar Uang Syariah	Rp	112,4724	Rp	107,1166	Rp	112,4735	Rp	107,1176
Amanah Equity Syariah Rupiah	Rp	112,1785	Rp	106,8367	Rp	111,2219	Rp	105,9256
PRIME EQUITY RUPIAH	Rp	96,7622	Rp	92,1545	Rp	96,6971	Rp	92,0925
Mandiri Attractive Money Rp	Rp	147,3158	Rp	140,3008	Rp	147,1098	Rp	140,1046
Mandiri Equity Money Rupiah	Rp	98,8787	Rp	94,1693	Rp	99,1174	Rp	94,3975
Mandiri Active Money Rp	Rp	189,9336	Rp	180,8987	Rp	190,0088	Rp	180,9605
Mandiri Fixed Money Rp	Rp	276,0336	Rp	262,8891	Rp	276,2288	Rp	263,0730
Mandiri Secure Money US$	US$	14,8322	US$	14,1259	US$	14,8086	US$	14,1035
Mandiri Money Market Rp	Rp	198,8591	Rp	189,3896	Rp	198,8506	Rp	189,3815
Mandiri Attractive Money Syariah Rp	Rp	115,0101	Rp	109,5334	Rp	114,8193	Rp	109,3517
Mandiri Active Money Syariah Rp	Rp	156,0656	Rp	148,6339	Rp	155,8983	Rp	148,4746
Excellent Equity Rupiah	Rp	64,6833	Rp	61,6031	Rp	64,0336	Rp	60,9844
Advanced Commodity Syariah Rupiah	Rp	91,9826	Rp	87,6025	Rp	90,8568	Rp	86,5303
Mandiri Dynamic Money Rp	Rp	897,2811	Rp	854,5534	Rp	897,8466	Rp	855,0920
Protected Money Rupiah	Rp	98,7210	Rp	94,0200	Rp	98,7401	Rp	94,0382
Mandiri Progressive Money RP	Rp	675,9938	Rp	643,8036	Rp	676,3719	Rp	644,1637
Mandiri Secure Money Rp	Rp	361,0565	Rp	343,8633	Rp	361,2030	Rp	344,0029
PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES		**17 Mei 21**				**11 Mei 21**		
Mandiri Balanced Offshore USD	US$	13,2489	US$	12,6180	US$	13,2355	US$	12,6052
Mandiri Equity Offshore USD	US$	15,2594	US$	14,5328	US$	15,2247	US$	14,4997
Mandiri Flexible Equity Offshore	US$	14,1058	US$	13,4341	US$	14,1158	US$	13,4436
Mandiri Global Offshore USD	US$	11,9709	US$	11,4009	US$	11,972	US$	11,4019
Mandiri Multi Asset Balanced Offshore	US$	12,6603	US$	12,0574	US$	12,6715	US$	12,0681
Mandiri Golden Offshore USD	US$	13,8868	US$	13,2255	US$	13,8870	US$	13,2257

Glyn KIRK / POOL / AFP

Chelsea Ungguli Leicester City

Bek Leicester City asal Turki, Caglar Soyuncu (kiri) berebut bola dengan striker Chelsea asal Jerman, Timo Werner saat pertandingan sepak bola Liga Primer Inggris antara Chelsea vs Leicester City di Stamford Bridge di London, Inggris, Selasa (18/5/2021) malam waktu setempat.Chelsea unggul 2-1.

Toni Kroos Positif Covid-19

Oleh **F Rio Winto**

JAKARTA – Gelandang Real Madrid asal Jerman, Toni Kroos positif Covid-19. *Los Blancos*, sebutan lain Real Madrid, akan tampil dalam partai terakhir La Liga musim ini tanpa Kroos. Seperti dilansir *Football Espana,* Rabu (19/5), hasil itu diketahui sejak satu pekan lalu. Kroos pun dicoret dari tim Real Madrid saat menang 1-0 atas Athletic Bilbao, akhir pekan lalu.

Seperti dilansir *ESPN*, pencoretan itu dilakukan demi mencegah penularan Covid-19 terhadap para pemain Real Madrid lainnya. Real Madrid baru mengeluarkan pernyataan resmi, Rabu (19/5).

Kroos akan absen dalam laga terakhir La Liga Spanyol musim ini. Pada laga itu, Real Madrid dijadwalkan menghadapi Villarreal, Sabtu (22/5) malam.

Real Madrid sedang bersaing dengan rival sekota, Atletico Madrid untuk gelar juara La Liga musim ini. Dalam klasemen sementara La liga, Atletico Madrid menduduki peringkat pertama klasemen sementara dengan nilai 83 poin hasil dari 25 kali menang, delapan kali seri, empat kali kalah dan masih menyisakan satu pertandingan lagi.

Ist

Toni Kroos

Peringkat kedua diisi Real Madrid dengan nilai 81 poin hasil 24 kali menang, sembilan kali seri, empat kali kalah, dan masih menyisakan satu pertandingan lagi.

Posisi ketiga diduduki Barcelona yang sudah terlempar dari persaingan perebutan gelar juara. Barcelona berada di urutan ketiga dengan nilai 76 poin, hasil 23 kali menang, tujuh kali seri, tujuh kali kalah dan menyisakan satu pertandingan lagi.

La Liga akan memastikan siapa yang bakal menjadi juara akhir pekan ini. Atletico Madrid dan Real Madrid adalah dua kandidat tersisa dalam persaingan juara di La Liga.

Atletico Madrid paling berpeluang menjadi juara di La Liga karena unggul dua poin dari Real Madrid. Selain itu, Atletico Madrid juga mendapatkan lawan yang mudah saat bertempur melawan Real Valladolid pada pekan terakhir.

Atletico Madrid boleh disebut paling pantas dan layak menjadi juara La Liga. Atletico Madrid nyaris memimpin klasemen La Liga sepanjang musim walaupun sempat tertatih.

Sedangkan, Real Madrid masih menyisakan duel berat melawan Villarreal. Real Madrid mutlak harus menang sembari menanti Atletico Madrid imbang atau kalah.

Kemenangan tak akan mudah diraih karena Villarreal juga masih menyisakan satu tiket menuju Liga Europa UEFA. Meski Villarreal otomatis ke Liga Champions musim depan kalau menjadi juara Liga Europa UEFA musim ini.

Sementara itu, Barcelona sudah terlempar dari persaingan juara La Liga musim ini. Kekalahan 1-2 dari Celta Vigo membuat Barcelona harus puas berada di posisi tiga klasemen La Liga dan tak berpeluang lagi menjadi juara.

JADWAL LA LIGA

Sabtu (22/5)	
02:00	Levante vs Cadiz
23:00	Celta Vigo vs Real Betis
23:00	Eibar vs Barcelona
23:00	Elche vs Athletic Bilbao
23:00	Osasuna vs Real Sociedad
23:00	Real Madrid vs Villarreal
23:00	Real Valladolid vs Atletico Madrid
23:00	SD Huesca vs Valencia
Minggu (23/5)	
23:30	Granada vs Getafe
Senin (24/5)	
02:00	Sevilla vs Deportivo Alaves

Rossi Berikan Sinyal untuk Pensiun dari MotoGP

Ist

Valentino Rossi

JAKARTA - Valentino Rossi akan memberikan sinyal pensiun dari dunia balap MotoGP yang sudah lama digelutinya.

Namun, Rossi tidak akan mengumumkan masa depannya di MotoGP saat balapan di Mugello dua pekan mendatang. Dia akan mengumumkannya saat libur musim panas atau jeda musim panas pada akhir Juni nanti.

"Bicara dengan Petronas dan Yamaha, mungkin pada pertengahan musim. Saya akan memutuskan masa depan setelah sembilan kali balapan," ujar Rossi seperti dikutip *crash,* Rabu (19/5).

Rossi menjalani musim terburuknya di MotoGP. Dua kali balapan, Rossi baru mengoleksi 9 poin saja.

Dia kini menempati posisi 19 dalam klasemen MotoGP. Posisi 11 di MotoGP Prancis sama sekali jauh dari kata memuaskan.

Libur masa panjang berlangsung cukup lama. Pembalap bakal libur sebulan lebih usai MotoGP Assen pada 27 Juni hingga 6 Agustus jelang MotoGP Styria.

Selain kemungkinan pensiun, Rossi juga ingin membalap di timnya sendiri VR46 saat debut di 2022.

Belum jelas apakah VR46 yang didukung Aramco bakal menggunakan Yamaha atau Ducati. Kondisi ini juga menjadi pilihan bagi Rossi.

Rossi juga konon ingin tetap balapan karena masih penasaran di Sirkuit Mandalika di Indonesia. MotoGP Indonesia direncanakan bakal digelar pada Maret 2022.

"Saya bahagia kalau bisa balapan di 2022 dan datang ke Indonesia. Namun saya harus lihat hasil kalau saya masih bisa bersaing. Jadi untuk saat ini, saya belum bisa menjanjikan apa-apa," ujar Rossi. **(rw)**

KLASEMEN PEMBALAP MOTOGP

1.	Fabio Quartararo (FRA/Monster Yamaha/YZR-M1)	80
2.	Francesco Bagnaia (ITA/Ducati Team/GP21)	79
3.	Johann Zarco (FRA/Pramac Ducati/GP21)	68
4.	Jack Miller (AUS/Ducati Team/GP21)	64
5.	Maverick Vinales (SPA/Monster Yamaha/YZR-M1)	56
6.	Joan Mir (SPA/Suzuki Ecstar/GSX-RR)	49
7.	Aleix Espargaro (SPA/Aprilia Gresini/RS-GP)	35
8.	Franco Morbidelli (ITA/Petronas Yamaha/YZR-M1)	33
9.	Takaaki Nakagami (JPN/LCR Honda/RC213V)	28
10.	Pol Espargaro (SPA/Repsol Honda/RC213V)	25
11.	Brad Binder (RSA/Red Bull KTM/RC16)	24
12.	Alex Rins (SPA/Suzuki Ecstar/GSX-RR)	23
13.	Enea Bastianini (ITA/Avintia Ducati/GP19)	20
14.	Alex Marquez (SPA/LCR Honda/RC213V)	18
15.	Jorge Martin (SPA/Pramac Ducati/GP21)	17
16.	Danilo Petrucci (ITA/KTM Tech3/RC16)	16
17.	Marc Marquez (SPA/Repsol Honda/RC213V)	16
18.	Stefan Bradl (GER/HRC/RC213V)	11
19.	Valentino Rossi (ITA/Petronas Yamaha/YZR-M1)	9
20.	Miguel Oliveira (POR/Red Bull KTM/RC16)	9
21.	Luca Marini (ITA/Sky VR46 Avintia Ducati/GP19)	9
22.	Iker Lecuona (SPA/KTM Tech3/RC16)	8
23.	Lorenzo Savadori (ITA/Aprilia Gresini/RS-GP)	2
24.	Tito Rabat (SPA/Pramac Ducati/GP21)	1

Barcelona Batal Rekrut Erling Haaland

JAKARTA - Barcelona batal merekrut ujung tombak Borussia Dortmund, w pada musim panas 2021. Kondisi keuangan yang lagi buruk menjadi penyebabnya.

Haaland saat ini merupakan penyerang yang paling diburu di Eropa. Pemuda asal Norwegia itu tampil menawan bersama Borussia Dortmund baik di Liga Champions maupun Bundesliga.

Barcelona termasuk salah satu klub yang berminat kepada Haaland. Mereka bersaing dengan Manchester United, Manchester City, Chelsea dan Real Madrid.

Beberapa saat lalu, Barcelona sempat dijagokan mendapatkan Haaland. Sebab, agen Haaland, Mino Raiola, dan ayah sang pemain pernah datang ke Barcelona menemui presiden klub Joan Laporta.

Laporta juga pernah menjanjikan akan merekrut Haaland sebelum terpilih memimpin Barcelona. Namun kondisi terakhir membuat Barcelona dilaporkan TV3 tidak jadi merekrut Haaland tahun ini.

Untuk merekrut Haaland, Barcelona perlu mengeluarkan dana sangat besar. Borussia Dortmund hanya mau melepas Haaland apabila mendapat tawaran di atas 150 juta poundsterling. Gaji Haaland juga pastinya sangat tinggi.

Saat ini, kondisi keuangan Barcelona sedang tidak sehat. Mereka memiliki utang banyak. Pendapatan klub juga merosot drastis akibat pandemi Covid-19.

Prioritas Barcelona saat ini adalah mempertahankan Lionel Messi yang kontraknya habis akhir musim nanti. Barcelona berharap Messi segera memperpanjang kontrak.

Untuk memuaskan Messi, Barcelona memilih menempuh cara lain. Mereka akan mencoba mendatangkan pemain-pemain gratisan yang cukup ternama.

Sebagai pengganti Haaland, Barcelona akan merekrut Sergio Aguero (Manchester City) dan Memphis Depay (Olympique Lyon). Kedua pemain itu bisa didapat gratis akhir musim nanti. **(rw)**

Naomi Campbell Lahirkan Putri Pertamanya

LOS ANGELES - Model Naomi Campbell mengumumkan melalui media sosial telah melahirkan putri pertamanya dan membagikan foto dirinya sedang menggendong putrinya.

"Sebuah berkat kecil yang indah telah memilih saya untuk menjadi ibunya. Jadi, merasa terhormat memiliki jiwa yang lembut ini dalam hidup saya, tidak ada kata-kata untuk menggambarkan ikatan seumur hidup yang sekarang saya bagikan dengan Anda. Tidak ada cinta yang lebih besar," tulis model berusia 50 tahun tersebut dalam akun *Instagram* miliknya.

Unggahan tersebut disukai 417.000 kali dalam satu jam setelah diunggah. Ibu Campbell, Valerie Morris Campbell, juga berbagi foto yang sama dengan pesan ucapan selamat kepada putrinya.

"Saya sangat senang karena telah menunggu lama untuk menjadi nenek," ucap Naomi seperti dilansir *Reuters*.

Tidak ada detail soal kelahiran atau nama bayi yang diberikan. Campbell adalah model kulit hitam pertama yang muncul di sampul majalah *Vogue* dan *Time* Prancis. Dia juga model kulit hitam pertama di sampul kunci majalah *Vogue* Amerika Serikat edisi September.

Penduduk asli Inggris ini memulai kariernya saat remaja dan menjadi model untuk kelas berat *fashion* seperti Versace, Chanel, Prada, dan Dolce & Gabbana. Dia juga memperjuangkan desainer Afrika dan ikut memproduseri Arise Fashion Week April di Lagos, Nigeria. (iin)

IMJ
INDOMOBIL MULTI JASA

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
("Perseroan")

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Ayat (2.a) Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Jakarta pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2021.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (3.a) Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan diiklankan pada hari Jumat, tanggal 4 Juni 2021 melalui 2 (dua) surat kabar harian yang berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan situs web PT Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 3 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara Rapat adalah pemegang saham yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan Pasal 16 POJK No. 15/2020 bahwa usulan tersebut harus disampaikan secara tertulis dan telah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Jakarta, 20 Mei 2021
Direksi
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

INFORMASI INI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO. 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OJK NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.

IMJ
INDOMOBIL MULTI JASA

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam Bidang Usaha Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan

Kantor Pusat:
Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11
Kelurahan Bidara Cina, Jakarta 13330
Telepon: 62-21 2918 5400
Faksimili: 62-21 2918 5401
Situs: www.indomobilmultijasa.com
Email: corporate.secretary@indomobilmultijasa.com

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK ("PERSEROAN") UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD").

SELURUH INFORMASI YANG DIMUAT DALAM INFORMASI INI MERUPAKAN USULAN YANG TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") DAN PROSPEKTUS YANG AKAN DITERBITKAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HMETD.

JIKA TERDAPAT KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL

1. Pemberitahuan perihal RUPS kepada OJK : 10 Mei 2021
2. Pengumuman informasi terkait penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan : 20 Mei 2021
3. Pemanggilan RUPS dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan : 4 Juni 2021
4. RUPS : 28 Juni 2021
5. Pengumuman hasil RUPS pada sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan : 30 Juni 2021

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

RENCANA PENGELUARAN SAHAM DENGAN MEMBERIKAN HMETD

Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dengan total saham baru dan nilai nominal setiap saham yang akan ditentukan kemudian.

PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Perseroan berencana untuk mengajukan pernyataan pendaftaran segera setelah diperolehnya persetujuan dari RUPS yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021. Dengan merujuk kepada ketentuan Pasal 8 Ayat (3) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD oleh Perseroan akan dilakukan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS. Perseroan berencana untuk melaksanakan penambahan modal dalam periode 12 (dua belas) bulan tersebut.

ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Dengan dilaksanakannya penambahan modal dengan memberikan HMETD akan memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Peningkatan modal Perseroan dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha dan peningkatan hasil investasi bagi pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, bagi para pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan haknya untuk melakukan pembelian saham baru sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi).

PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perkiraan secara garis besar rencana penggunaan dana yang diperoleh dari pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan serta pengembangan usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

LAIN-LAIN

Penambahan modal dengan memberikan HMETD akan dilaksanakan setelah diperolehnya (i) Persetujuan pemegang saham dalam RUPS; dan (ii) Pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Perseroan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD.

Jakarta, 20 Mei 2021
DIREKSI PERSEROAN

Beritasatu Photo/Uthan A Rachim

Melemah

Petugas bank menghitung mata uang rupiah di Jakarta, kemarin. Nilai tukar rupiah pada Rabu (19/5/2021) berakhir melemah 17,5 poin atau 0,12% ke posisi Rp 14.290 per dolar AS dan indeks dolar AS menguat 0,12% menjadi 89,86.

Tenggat 31 Mei, Jiwasraya Kebut Realisasi Program Restrukturisasi Polis

Oleh **Prisma Ardianto**

JAKARTA – Program restrukturisasi polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan berakhir pada 31 Mei 2021. Tim pelaksana program terus berupaya mempercepat realisasi dengan mengerahkan lebih dari 1.000 pegawai atau agen, termasuk memanggil ulang (*outbound call*) terhadap para pemegang polis yang belum merespons penawaran program.

Sampai dengan Selasa (18/5), pemegang polis kategori *bancassurance* yang telah mengikuti program restrukturisasi polis Jiwasraya tercatat mencapai 95% atau 16.567 polis. Sedangkan untuk pemegang polis korporasi yang telah mengikuti program ini jumlahnya sudah menyentuh angka 91,7% atau 1.948 polis. Sementara untuk pemegang polis kategori ritel, angkanya sudah mencapai 81,6% atau 142.844 polis.

"Untuk itu sebagai aktualisasi demi menyelamatkan manfaat polis yang dimiliki seluruh peserta asuransi Jiwasraya, kami sedang berupaya semaksimal mungkin melakukan pemanggilan ulang. Kami juga mengimbau untuk pemegang polis yang belum mengikuti, bisa segera mengikuti program," terang Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Polis Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso melalui keterangan pers, Rabu (19/5).

Seperti yang diketahui, menjelang batas waktu berakhirnya program penyelamatan polis Jiwasraya pada 31 Mei 2021, Tim Percepatan Restrukturisasi tengah berupaya melakukan pemanggilan ulang atau *outbound call* terhadap pemegang polis yang belum merespons penawaran program. Belum diresponsnya penawaran program restrukturisasi polis, terjadi karena

R Mahelan Prabantarikso

terdapat nomor telepon dan alamat korespondensi pemegang polis telah mengalami perubahan sehingga surat penawaran yang dikirimkan akhirnya kembali ke Jiwasraya.

Demi menyiasati hal itu, Anggota Tim Percepatan Restrukturisasi Polis Jiwasraya untuk Solusi Jangka Menengah, Fabiola N Sondakh menyampaikan, pihaknya tengah melakukan strategi 'jemput bola'. Hal itu dilakukan untuk bisa menjangkau pemegang polis yang belum merespons penawaran program restrukturisasi.

"Selain *outbound call*, kami juga telah mengerahkan lebih dari 1.000 pegawai dan agen yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Harapannya, program penyelamatan polis ini bisa diikuti oleh seluruh pemegang polis sebagai bentuk komitmen pemerintah dan manajemen baru Jiwasraya," kata dia.

Fabiola mengungkapkan, Tim Percepatan Restrukturisasi telah menyiapkan nomor yang dapat dihubungi pemegang polis yang belum memberi respon atas penawaran program restrukturisasi Jiwasraya. Untuk pemegang polis kategori ritel, bisa langsung menghubungi nomor WhatsApp 08111-465-031 dan (021) 50987151. Sedangkan untuk polis *bancassurance*, dapat menghubungi 0811-8135-031 atau para pemegang polis bisa menghubungi bank penjual di kota masing-masing.

"Jadi selain jemput bola, kami juga sudah menyiapkan *call center* yang bisa digunakan pemegang polis untuk bisa mendaftarkan diri di program restrukturisasi. Semoga upaya dan kerja keras ini dimaknai sebagai komitmen kami dalam memberi layanan dan solusi terbaik untuk bisa menyelamatkan manfaat polis Jiwasraya," pungkas Fabiola yang juga direktur pemasaran ritel Jiwasraya.

Akumulasi Pembiayaan DanaRupiah Capai Rp 2,5 Triliun

JAKARTA – Penyelenggara *fintech peer to peer (P2P) lending* PT Layanan Keuangan Berbagi (DanaRupiah) mencatatkan akumulasi pembiayaan mencapai Rp 2,5 triliun sampai pertengahan Mei 2021. Sepanjang tahun berjalan, perseroan telah menyalurkan pembiayaan mencapai Rp 1,75 triliun.

Di samping itu, *outstanding* pembiayaan tercatat mencapai Rp 389 miliar. Seiring dengan penyaluran pembiayaan yang terus meningkat, tingkat keberhasilan pengembalian 90 hari (TKB 90) berhasil dijaga sempurna di posisi 100% atau seluruh pinjaman berstatus lancar.

Sementara data OJK pada Maret 2021 mencatatkan *outstanding* pembiayaan *fintech lending* sebesar Rp 19,04 triliun atau tumbuh 28,7% dibanding Maret tahun lalu (*year on year*/yoy). sebuah gambaran bahwa industri *fintech lending* terus bertumbuh dan masih tingginya minat masyarakat yang belum terjangkau institusi keuangan formal.

"Kami akan terus memperkuat layanan DanaRupiah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat Indonesia yang hingga kini masih memiliki keterbatasan akses keuangan, yakni untuk menjangkau masyarakat *unbankable*," jelas Presiden Direktur DanaRupiah Entjik S Djafar melalui keterangan tertulis, Rabu (19/5).

DanaRupiah bergerak di bidang pembiayaan konsumer berbasis teknologi daring. Produk pembiayaan difokuskan pada tiga kebutuhan utama yakni pinjaman tunai (personal), pinjaman produktif pertanian, serta pinjaman pendidikan. Sejak beroperasi, perseroan telah merealisasikan lebih dari 4 juta transaksi berupa pinjaman baru dan pinjaman berulang.

Sementara itu, untuk terus memperkuat komitmennya dalam menjaga kualitas pembiayaan dan pelayanan nasabah, perusahaan memberikan apresiasi terhadap nasabahnya melalui program Ber-

Entjik S Djafar

bagi Kebahagiaan di aplikasi DanaRupiah. Program itu menyediakan berbagai hadiah menarik mulai dari perlengkapan Lebaran hingga emas.

Entjik mengatakan, program Berbagi Kebahagiaan merupakan bentuk apresiasi perusahaan kepada nasabah, yang telah setia menggunakan aplikasi DanaRupiah sebagai platform pinjam-meminjam untuk mendukung produktivitas harian mereka sehari-hari dalam pandemi Covid-19. Perseroan akan terus memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk mengakses pinjaman.

"Masa pandemi ini tidak menyurutkan komitmen DanaRupiah untuk menjaga kualitas dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Sebagai bentuk apresiasi, perusahaan mengadakan program Berbagi Kebahagiaan sehingga akan lebih mempererat hubungan DanaRupiah dengan nasabah," ujar Entjik.

DanaRupiah telah menggelar program Berbagi Kebahagiaan pada 28 April sampai 2 Mei 2021, dan akan melanjutkannya setelah Lebaran dengan hadiah-hadiah yang lebih menarik. "Untuk terus menjaga hubungan yang telah terjalin baik sampai saat ini, kami akan menciptakan program-program berhadiah lainnya. **(pri)**

Kehadiran GoTo Tak Jadi Ancaman Perbankan

JAKARTA – Lahirnya GoTo, penggabungan antara dua perusahaan besar yakni Gojek dan Tokopedia dinilai tidak menjadi ancaman bagi industri perbankan. Pasalnya, perbankan juga banyak yang sudah memiliki ekosistem digital sendiri dan pangsa pasar yang berbeda.

Direktur *Treasury and International Banking* Bank Mandiri Panji Irawan menilai, merger antara Gojek dan Tokopedia tidak akan menjadi pesaing baru bagi industri perbankan, khususnya pada layanan sistem pembayaran.

"*Payment* sudah tidak ada persaingan, karena bank dan *fintech* ada pangsa pasar masing-masing, *payment* itu kue paling kecil *fee* paling sedikit. Justru paling besar itu *e-commerce* dan Gojek karena *multifunction*, tidak hanya jasa layanan antar," papar Panji secara virtual, Rabu (19/5).

Panji mengatakan, justru dengan adanya GoTo maka perbankan akan semakin berkembang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Ini akan membuat *consumer banking* perbankan akan menyesuaikan diri. Kalau lihat RBB (rencana bisnis bank) sudah disikapi pelan-pelan perubahan yang dipicu pandemi, dan sudah tidak butuh bertemu fisik, *mobile banking* sudah lebih tinggi dari ATM, ini bagus buat bank, *cost* efisiensi semakin baik," terang Panji.

Menurut dia, perbankan dan perusahaan *fintech* memiliki pangsa pasar berbeda, terlebih dari skala bisnisnya. Sehingga, apabila dilihat dari sisi sistem pembayaran, maka GoTo tidak akan berpengaruh besar terhadap bisnis perbankan.

Panji melanjutkan, GoTo baru menggarap dari segmen ritel dan konsumer. Sedangkan perbankan lebih unggul karena sudah memiliki bisnis di segmen *commercial banking* dan *corporate banking* yang memerlukan *equity* sangat besar yang masih didominasi oleh bank.

"Bukan berarti kami (perbankan) sangat percaya diri di situ, tetapi tadi kalau dari sisi *payment* semua orang itu cuma uang numpang lewat sehingga kecil dan terjadi perang *fee*. Maka strategi bank tidak ke situ," tutur Panji.

Bagi perbankan, tambah Panji, justru akan mencari strategi agar nasabah menyimpan dananya di bank, dan menggunakan layanan dan produk bank lainnya. **(nid)**

OJK Batalkan 8 Tanda Bukti Terdaftar *Fintech Lending*

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali membatalkan tanda terdaftar penyelenggara *fintech lending*. Diumumkan per 4 Mei 2021 telah dibatalkan delapan tanda terdaftar *fintech lending*, sehingga kini terdapat total 138 *fintech lending* terdaftar dan berizin di OJK.

OJK menyebut, pembatalan tanda bukti terdaftar itu karena penyelenggara tersebut mengembalikan tanda terdaftar. Delapan penyelenggara yang dimaksud adalah PT Arga Berkah Sejahtera, PT Berkah Kelola Dana, PT Danon Digital Nusantara, PT Mitra Pendanaan Mandiri, PT Amanah Karyananta Nusantara, PT Digilend Mobile Nusantara, PT Digital Yinshan Technology, dan PT Finlink Technology Indonesia.

"Dengan demikian, jumlah penyelenggara *fintech lending* berizin dan terdaftar menjadi 138 penyelenggara dengan rincian 57 penyelenggara berizin dan 81 penyelenggara terdaftar," demikian keterangan OJK, Selasa (18/5).

Sebelumnya, awal tahun ini, terdapat empat penyelenggara yang tanda buktinya dibatalkan. Di antaranya adalah PT Global Kapital Tech pada 22 Januari 2021, PT Kredit Plus Teknologi pada 16 Maret 2021, PT Gerakan Digital Akselerasi Indonesia pada 30 Maret 2021, dan PT Maslahat Indonesia Mandiri pada 6 April 2021. Dengan demikian, sudah terdapat 12 penyelenggara *fintech lending* yang tanda buktinya dibatalkan OJK.

Sedangkan sepanjang tahun 2020 OJK telah membatalkan setidaknya 15 tanda bukti penyelenggara *fintech lending*. Adapun jumlah penyelenggara *fintech lending* pernah mencapai 164 perusahaan pada akhir 2019. Menyusutnya jumlah pemain *fintech lending* bisa jadi masih akan terus berlanjut seiring dengan upaya regulator meningkatkan kualitas industri.

Di sisi lain, OJK juga mengumumkan kembali memberikan tanda tanda izin penuh kepada satu penyelenggara *fintech lending* yaitu PT Lumbung Dana Indonesia. Pencapaian penyelenggara tersebut menyusul 18 penyelenggara *fintech lending* lainnya yang mendapatkan izin sepanjang tahun berjalan. Kini terdapat 57 penyelenggara dengan status berizin.

Penyelenggara *fintech lending* memang mesti meningkatkan statusnya menjadi berizin setelah setahun mendapatkan tanda terdaftar sesuai dengan ketentuan OJK. Selain memang tidak mampu lagi bersaing, banyak dari penyelenggara yang mengembalikan tanda terdaftarnya karena tidak mampu memenuhi ketentuan OJK tersebut.

Pasal 10 POJK Nomor 77/2016 menerangkan, penyelenggara yang telah terdaftar di OJK, wajib mengajukan permohonan izin sebagai Penyelenggara dalam jangka waktu paling lama satu tahun sejak tanggal terdaftar di OJK. Dalam hal jangka waktu sebagaimana dimaksud telah berakhir, penyelenggara yang telah mendapatkan surat tanda bukti terdaftar dan tidak menyampaikan permohonan perizinan atau tidak memenuhi persyaratan perizinan, surat tanda bukti terdaftar penyelenggara sebagaimana dimaksud dinyatakan batal.

Penyelenggara yang surat tanda bukti terdaftarnya dinyatakan batal tidak dapat lagi menyampaikan permohonan pendaftaran kepada OJK. Penyelenggara yang surat tanda bukti terdaftarnya dinyatakan batal, harus menyelesaikan hak dan kewajiban pengguna sesuai dalam surat pernyataan rencana penyelesaian.

Penyelenggara yang masih terdaftar dan menyatakan tidak mampu meneruskan kegiatan operasionalnya, harus mengajukan permohonan kepada OJK disertai dengan alasan ketidakmampuan, dan rencana penyelesaian hak dan kewajiban pengguna.

Di samping upaya peningkatan kualitas dengan memaksa penyelenggara untuk berizin, kinerja pembiayaan *fintech lending* pun masih mampu tumbuh di tengah perlambatan ekonomi. *Outstanding* pembiayaan industri *fintech lending* tumbuh 28,7% secara tahunan (*year on year*/yoy) menjadi Rp 19,04 triliun per Maret 2021.

OJK mengimbau masyarakat untuk menggunakan jasa penyelenggara *fintech lending* yang sudah terdaftar atau berizin dari OJK. Hubungi Kontak OJK 157 melalui nomor telepon 157 atau layanan WhatsApp 081-157-157-157 untuk mengecek status izin penawaran produk jasa keuangan. **(pri)**

Antara

Terancam Tutup

Pekerja memindahkan cairan kedalai ke dalam cetakan saat proses produksi tahu di salah satu industri tahu tradisional, Desa Seutui, Banda Aceh, Aceh, Rabu (19/5/2021). Pengusaha tahu di daerah itu menyatakan industrinya terancam tutup dan beberapa pengusaha sudah menghentikan produksinya karena harga bahan baku kedelai impor sejak dua bulan terakhir terus naik dari Rp 8.000 menjadi Rp 9.000 perkilogram dan saat ini naik lagi mencapai harga tertinggi Rp 11.000 perkilogram. Sementara pinjaman di sejumlah perbankan maupun perusahaan pembiayaan masih mengalami kendala.

INVESTOR DAILY MONEY & BANKING NEWS | 24

Gandeng Equity Life, Home Credit Sediakan Asuransi Penyakit Kritis

Randy P Priantoro

JAKARTA – Home Credit Indonesia (Home Credit) melalui aplikasi digital My Home Credit kini menyediakan produk asuransi penyakit kritis bernama *CriticaLifeCOVER*. Kehadiran produk asuransi tersebut berkat kerja sama dengan penyedia jasa asuransi PT Equity Life Indonesia.

CriticaLifeCOVER memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia atau didiagnosa menderita penyakit kritis antara lain stroke, kanker, atau serangan jantung. Mengalokasikan dana untuk perlindungan asuransi terhadap risiko penyakit kritis semakin penting jika melihat ancamannya.

Head of Payments and Value-Added Services Home Credit Randy Pragustio Priantoro menyampaikan, pihaknya memahami bahwa ancaman dari penyakit kritis terutama stroke, kanker, dan serangan jantung, itu sangatlah serius. Tidak hanya berisiko meninggal, namun produktivitas dari siapa pun yang menderita penyakit tersebut akan hilang. Untuk itu, kehadiran *CriticaLifeCOVER* diharapkan dapat memberikan ketenangan dan jaminan perlindungan bagi individu dan juga keluarganya.

"Karena memang secara finansial, biaya pengobatan ketiga penyakit kritis yang disebutkan di atas itu cenderung sangat mahal. Sehingga dengan memiliki *CriticaLifeCOVER*, diharapkan dapat mengurangi kekhawatiran tertanggung atas beban finansial yang mungkin terjadi akibat biaya pengobatan yang begitu besar," jelas Randy melalui keterangan tertulis, Rabu (19/5).

Mengacu kepada data Kementerian Kesehatan RI, sejak tahun 2017 hingga kini, tren penyakit tidak menular atau penyakit kritis semakin meningkat dan banyak ditemukan di kalangan usia produktif. Data 2018 dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI juga menunjukkan bahwa 60% penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit tidak menular.

Dari data tersebut, stroke dan penyakit jantung koroner menempati dua posisi teratas sebagai penyebab kematian terbanyak, masing-masing yaitu 21,1% dan 12,9%. Fakta tersebut diharapkan mampu menyadarkan masyarakat bahwa memang sudah saatnya memiliki produk perlindungan diri terhadap risiko penyakit kritis.

Randy memaparkan, manfaat yang didapatkan dari produk asuransi penyakit kritis tersebut antara lain santunan uang pertanggungan apabila pelanggan mengalami risiko penyakit kritis yaitu stroke, kanker, atau serangan jantung, atau meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan. Nominal santunan yang didapatkan yaitu mulai dari Rp 20 juta hingga Rp 100 juta, tergantung rencana perlindungan yang dipilih.

Selanjutnya, biaya proteksi yang ditawarkan *CriticaLifeCOVER* juga relatif terjangkau mulai dari Rp 199.000 hingga Rp 1.099.000 per tahun. Masa pertanggungan dari produk itu adalah satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun sampai batas usia mencapai 61 tahun. **(pri)**

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Penarikan Uang Tunai Saat Lebaran

Petugas menghitung uang tunai di salah satu bank di Jakarta. Realisasi penarikan uang tunai Lebaran 2021, 41,5% lebih tinggi dibandingkan penarikan pada periode sebelumnya yang sebesar Rp 109,2 triliun. Khusus untuk Jabodebek, realisasi penarikan uang tunai Lebaran tahun ini sebanyak Rp 34,8 triliun. Realisasi tersebut naik 61% dibandingkan penarikan uang kartal periode Lebaran lalu yang sebesar Rp 21,7 triliun.

Bank Mandiri Optimistis Kredit Perbankan Tumbuh 5%

Oleh **Nida Sahara**

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memprediksi pertumbuhan kredit industri perbankan tahun ini bisa positif 5% secara tahunan (*year on year*/yoy). Pertumbuhan tersebut bisa terjadi apabila perekonomian pada 2021 juga tumbuh positif sebesar 4,4%.

"Bank Mandiri optimistis intermediasi membaik sejalan dengan pemulihan ekonomi, dengan asumsi 4,4% pertumbuhan ekonomi, kami lihat kredit membaik ke positif 5% setelah terkontraksi 2,4% pada tahun lalu. Ini dengan asumsi ekonomi positif 4,4%, maka *loan growth* 1% di atasnya," terang Direktur *Treasury and International Banking* Panji Irawan dalam Media Gathering Virtual Economic Outlook & Industri Kuartal II-2021 secara virtual, Rabu (19/5).

Panji mengungkapkan, likuiditas perbankan yang stabil di tengah pandemi disebut merupakan resep menjaga kestabilan ekonomi dan pasar keuangan. Meskipun kredit secara tahunan terkontraksi, namun secara kuartalan masih ada peningkatan.

"Januari sampai Maret 2021 *outstanding* kredit naik gradual Rp 15 triliun, tumbuh 0,3% (qtq), dibanding 2019 dan 2020 ada kurs yang *volatile*, sekarang ini stabil. Jadi kurs juga pengaruh ke nilai kredit yang sekarang disebut ada penurunan itu karena nilai tukar juga," jelas Panji.

Dari sisi pendanaan, dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan masih tumbuh tinggi 9,5% (yoy), kuartal I DPK mengalami kenaikan Rp 139 triliun. Hal ini membuat *loan to deposit ratio* (LDR) di level 80,8% pada Maret 2021. "LDR terjaga 80,8% atau terendah selama sembilan tahun terakhir," lanjut dia.

Untuk Bank Mandiri sendiri, Panji juga optimistis kinerja perseroan akan membaik pada tahun ini sejalan dengan dukungan bauran kebijakan regulator dan pemerintah, serta strategi yang disiapkan akan mendorong pertumbuhan.

"Kami di korporasi *growing*, komersil agak sedikit *struggling*, *corporate* jadi *engine* pertumbuhan, hubungan kelembagaan dalam hal ini pemerintahan dan komponennya masih memerlukan. KUR dan KUM *growing*, mesin *marketing* dari cabang bekerja untuk kredit usaha multiguna dan KUR, ini buat kami positif," kata Panji.

Panji Irawan

Pada kesempatan itu, *Head of Macroeconomic and Market Research* Bank Mandiri Dian Ayu Yustina menjelaskan, kredit perbankan masih kontraksi pada Maret lalu, namun bank besar sudah mencatat pertumbuhan kredit positif. Sehingga, ke depan diperkirakan dengan pulihnya kepercayaan masyarakat dan konsumsi meningkat maka mendorong permintaan kredit perbankan. "Arahnya nanti berbalik, pemilik dana besar mulai menggunakan dananya untuk konsumsi, untuk spending, atau investasi. Permintaan kredit juga nanti akan pulih," imbuh Dian.

Meski demikian, pihaknya menekankan kualitas aset perbankan di tengah pandemi Covid-19 yang tinggi, khususnya *loan at risk* (LAR) yang menjadi perhatian, pada Februari 2021, LAR perbankan mencapai 23,8% akibat pandemi. Untuk *non performing loan* (NPL) *gross* perbankan masih di level 3,2% per kuartal I.

"Sejak Desember jumlah LAR menurun, ini menandakan kredit yang direstrukturisasi melandai, semua mulai menunjukan perbaikan. Nanti kami lihat butuh berapa lama untuk kredit tumbuh positif," papar Dian.

Memasuki kuartal II tahun 2021, pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan tren perbaikan. Hal ini tercermin dari tingkat kepercayaan masyarakat yang mulai pulih di bulan Maret-April 2021 yang dipengaruhi beberapa faktor seperti menurunnya jumlah kasus Covid-19 harian serta perkembangan proses vaksinasi.

Bank Indonesia (BI) juga telah menurunkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (7DRR) ke level terendah sepanjang sejarah di level 3,5% untuk memicu pemulihan ekonomi. Berbagai kebijakan stimulus fiskal, moneter dan makroprudensial juga telah dilakukan seperti pembebasan PPnBM di sektor otomotif, pelonggaran aturan *loan to value ratio* (LTV) bagi perbankan untuk memacu pertumbuhan kredit.

Sementara itu, *Chief Economist* Bank Mandiri Andry Asmoro menjelaskan, DPK tahun ini diperkirakan tumbuh sekitar 8-9% (yoy). Pihaknya juga menyebut, berdasarkan data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), penempatan dana di atas Rp 5 miliar di bank masih tinggi per Maret 2021.

"Artinya orang masih menempatkan dana di bank, ini ada tren menurun di 2021, karena mulai ada indikasi investasi membaik di tahun ini. Sektor yang pulih akan relatif banyak dari tahun 2020, ada *loan demand* dan ini menumbuhkan kredit yang kontraksi jadi *mid single digit* tahun ini," urai dia.

Dorong Transformasi Budaya Perusahaan, Bank Banten Luncurkan TRUST

JAKARTA – PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk atau Bank Banten mencanangkan budaya kerja baru yaitu TRUST yang merupakan singkatan dari *Think Different*, *Reliable*, *Universe*, *Sustainable*, dan *Track*. Perubahan budaya perusahaan ini diharapkan dapat menjadi panduan berpikir dan bertindak bagi seluruh insan Bank Banten atau yang disebut juga sebagai Banteners.

Acara peluncuran budaya perusahaan ini digelar secara simbolis, Rabu (19/5), dan dihadiri langsung Direktur Utama Bank Banten Agus Syabarrudin, Komisaris Utama Bank Banten Hasanuddin, Wakil Bupati Pandeglang Tanto Warsono Arban, Sekretaris Umum Perkumpulan Urang Banten (PUB) Laksma TNI AL (Purn) Eden Gunawan dan segenap jajaran, serta beberapa tokoh masyarakat dan pemerhati sejarah.

Agus Syabarrudin menuturkan bahwa peluncuran budaya perusahaan yang digelar di Gedung Juang '45 yang berlokasi di Jalan Bank Banten, Kabupaten Pandeglang, merupakan simbol dari sejarah yang dimiliki oleh Bank Banten. "Meskipun Bank Banten yang saat ini baru didirikan pada 2016, kami telah memiliki sejarah panjang dan menjadi simbol kemandirian Provinsi Banten," terang dia dalam keterangan tertulis.

Bank Banten terus melakukan penguatan dan penyempurnaan untuk menjadi 'Bank Jawara', bukan hanya dalam bentuk produk dan layanan namun juga penguatan sumber daya manusia untuk meraih kinerja yang optimal. "Melalui perubahan budaya perusahaan ini, saya berharap kita bersama-sama bisa menjadikan Bank Banten sebagai 'Bank Jawara' yang menjadi pendorong laju perekonomian di Provinsi Banten," pungkas Agus.

Pada kesempatan terpisah, Bupati Pandeglang Irna Narulita menuturkan harapannya agar budaya perusahaan yang baru ini dapat mendorong kinerja Bank Banten. "Selamat atas *launching* budaya perusahaan Bank Banten ini, semoga dengan budaya kerja dan budaya perusahaan yang semakin baik akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan kontribusi Bank Banten bagi perekonomian," jelas dia. **(id)**

Investor Daily/David Gita Roza

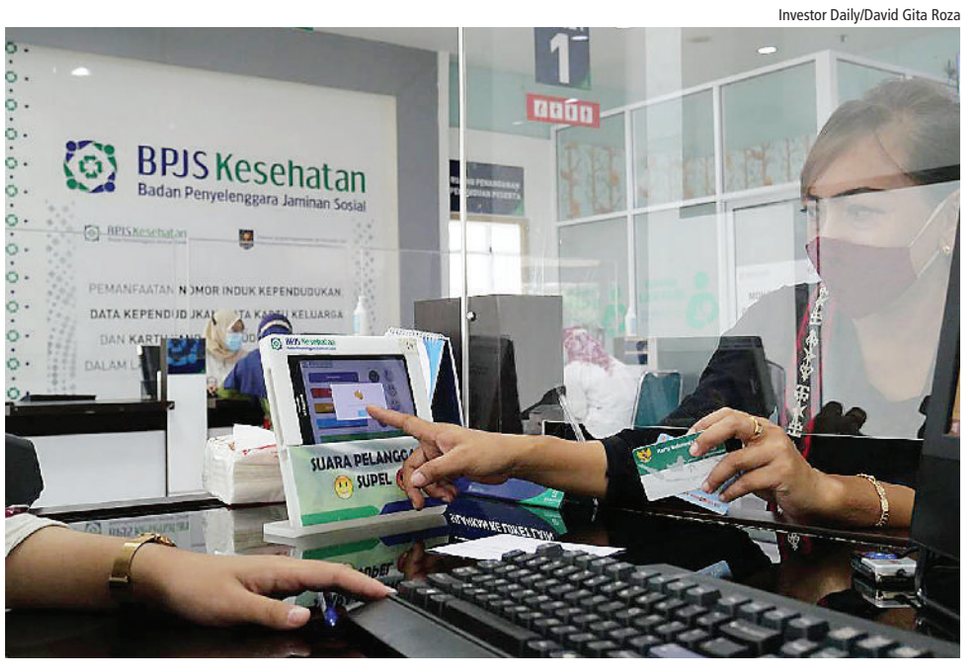

Dorong Perbaikan Faskes

Nasabah memberikan penilaian terhadap layanan di kantor cabang BPJS Kesehatan, Jakarta, Rabu (19/5/2021). BPJS Kesehatan mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, termasuk peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) di daerah-daerah perifer. Saat ini BPJS Kesehatan sedang melakukan pemetaan fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia untuk mengetahui potret kondisi akses layanan kesehatan di berbagai daerah di Indonesia.

2020, Aset Bank Ganesha Tumbuh 11,55%

JAKARTA – PT Bank Ganesha Tbk pada 2020 mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik. Dari sisi total aset, pertumbuhan pada tahun lalu mencapai 11,55% menjadi Rp 5,36 triliun.

Sementara itu, perseroan menilai pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia merupakan suatu periode yang sangat sulit bagi perekonomian global, termasuk perekonomian Indonesia khususnya di sektor perbankan. Oleh karena itu, Bank Ganesha lebih berhati-hati dan konservatif dengan merumuskan kembali beberapa strategi kebijakan bisnis.

Hal ini terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose Bank Ganesha di Hotel Grand Tropic-Jakarta, Rabu (19/5). RUPST perseroan telah menyetujui dan menerima baik laporan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, dengan pendapat Wajar, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta menyetujui penetapan penggunaan laba setelah pajak.

Agenda lainnya adalah penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan tahunan perseroan untuk tahun buku 2021. Kemudian, pengangkatan para anggota direksi dan dewan komisaris perseroan, serta penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota direksi perseroan, serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota dewan komisaris perseroan.

Terakhir, RUPST memberikan persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sementara itu, berkaitan dengan kinerja, berkat pertumbuhan aset sebesar Rp 5,36 triliun pada 2020, kemampuan permodalan perseroan juga semakin kuat, tercermin dari nilai *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 35,70% meningkat dari tahun sebelumnya 32,84%. Pencapaian penghimpunan DPK Rp 4,12 triliun atau tumbuh sebesar 14,08%, karena meningkatnya giro dan tabungan masing-masing sebesar 126,41% dan 53,29%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah kepada perseroan semakin meningkat dan perseroan memiliki likuiditas yang sangat baik.

Sementara penyaluran kredit menjadi Rp 2,64 triliun, atau menurun 11,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan karena menurunnya bisnis debitur, bahkan ada yang melunasi kreditnya, sementara permintaan kredit yang berkualitas masih terbatas. Hal ini sejalan dengan strategi perseroan yang lebih selektif dalam menyalurkan kredit, mengingat kondisi ekonomi yang kurang mendukung di masa pandemi Covid-19.

Pencapaian laba sebelum pajak lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini karena menurunnya portofolio kredit, berkurangnya pendapatan bunga sebagai akibat penundaan/keringanan pembayaran bunga bagi debitur yang terdampak Covid-19. Selain itu, perseroan secara konservatif membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk mengantisipasi meningkatnya risiko kredit. Kendati demikian, perseroan masih dapat membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 5 miliar.

Sejak tahun 2018, perseroan telah melakukan transformasi digital dengan meluncurkan fasilitas *internet banking* dan *mobile banking* dalam aplikasi Bangga. Hal ini sebagai upaya menyikapi perubahan perilaku nasabah seiring dengan perkembangan teknologi terkini dan sangat memudahkan nasabah bertansaksi dalam situasi *new normal*. **(id)**